

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Sulawesi Utara 2013

Penulis : Suharmiati, Dkk

Layout : Andi Maharany Patta Katy

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : **Susilowati Herman**

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, **375 hlm**. Uk 21 cm x 29,7 cm

ISBN 978-602-235-553-3

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA

RISKESDAS 2013

PROVINSI SULAWESI UTARA

Penulis:

1.....

2.....

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2013**



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA

RISKESDAS 2013

PROVINSI SULAWESI UTARA

**PENYUSUN:
Suharmiati
Weny Lestary
Sri Handayani**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2013**

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Sulawesi Utara 2013

Penulis : Suharmiati, Weny Lestary, Sri Handayani

Layout : Andi Maharany Patta Katy

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Agus Suprpto

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 349 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

ISBN 978-602-0936-09-3

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

3. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
4. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Sulawesi Utara telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan penggalian informasi kesehatan masyarakat dan berbagai faktor yang mempengaruhinya, dengan melakukan wawancara dan pemeriksaan anggota rumah tangga serta observasi langsung ke rumah warga. Kegiatan ini menghasilkan informasi status kesehatan masyarakat yang representatif untuk tingkat kabupaten dan kota serta dapat dimanfaatkan untuk dasar perencanaan pembangunan kesehatan. Laporan riset disajikan dalam 2 (dua) buku, yaitu :

Buku 1 : Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sulawesi Utara

Buku 2 : Riskesdas 2013 Dalam Angka Provinsi Sulawesi Utara

Buku 1, berisi penjelasan tentang latar belakang, tujuan, konsep dan metode Riskesdas yang diikuti dengan penjelasan hasil analisis indikator penting pembangunan kesehatan. Analisis disajikan secara deskriptif dan menampilkan pola kecenderungan perubahan indikator 2007–2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi capaian program, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi, kabupaten dan kota, guna perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id.

Buku 2, memberikan data lebih detail tentang berbagai angka variabel atau indikator dalam beberapa jenis ukuran untuk mempertajam penjelasan buku 1.

Kedua buku ini merupakan satu kesatuan, pembaca disarankan membaca buku 1 untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Riskesdas dan buku 2 untuk memperoleh informasi lebih rinci.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, Organisasi Provinsi dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan, sehingga pelaksanaan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Kepala Pusat Humaniora,
Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Selaku Koordinator Wilayah III Riskesdas 2013



drg. Agus Suprpto, MKes.

KATA SAMBUTAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
KATA SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA.....	2
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan	5
3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	30
3.3 Kesehatan Lingkungan.....	40
3.4 Penyakit Menular.....	73
3.5 Penyakit Tidak Menular	92
3.6 Cedera	101
3.7 Tabel Blok Gigi dan Mulut	123
3.8 Disabilitas	142
3.9 Kesehatan Jiwa	145
3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.....	150
3.11 Pembiayaan Kesehatan	204
3.12 Kesehatan Reproduksi	216
3.13 Kesehatan Anak	247
3.14 Status Gizi	312
3.15 Kesehatan Indera	340
LAMPIRAN.....	350

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	5
Tabel 3.1.2	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.3	Persentase rumah yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	6
Tabel 3.1.4	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.5	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013...	7
Tabel 3.1.6	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.7	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.8	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.9	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	9
Tabel 3.1.10	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.11	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.12	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.13	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.14	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.15	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.16	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.	13
Tabel 3.1.17	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.18	Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke polindes menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	14
Tabel 3.1.19	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.20	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.21	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	15
Tabel 3.1.22	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut Karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.23	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.24	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	17
Tabel 3.1.25	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	17

Tabel 3.1.26	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.27	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.28	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.29	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.30	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.31	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.32	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.1.33	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.1.34	Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.1.35	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.36	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.1.37	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.1.38	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	24
Tabel 3.1.39	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.1.40	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	25
Tabel 3.1.41	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.1.42	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	26
Tabel 3.1.43	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	26
Tabel 3.1.44	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.45	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.46.	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	28
Tabel 3.1.47	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	28
Tabel 3.1.48	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.49	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.50	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.1	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT dan rerata jumlah jenis Obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.2	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah jenis obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	31
Tabel 3.2.3	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	31

Tabel 3.2.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.5 Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	32
Tabel 3.2.6 Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	34
Tabel 3.2.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	35
Tabel 3.2.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.2.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	36
Tabel 3.2.13 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	36
Tabel 3.2.14 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.2.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.2.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	38
Tabel 3.2.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	38
Tabel 3.2.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.2.19 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.2.20 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	40
Tabel 3.3.1 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	40
Tabel 3.3.2 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.3 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara Riskesdas 2013.....	42
Tabel 3.3.5 Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	42
Tabel 3.3.6 Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	43
Tabel 3.3.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	44
Tabel 3.3.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	45

Tabel 3.3.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.13 Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.14 Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	47
Tabel 3.3.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	47
Tabel 3.3.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	48
Tabel 3.3.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.19 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.20 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	50
Tabel 3.3.21 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan.....	50
Tabel 3.3.22 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO–Unicef 2006 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.23 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.24 Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	52
Tabel 3.3.25 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.26 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.27 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.28 Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	54
Tabel 3.3.29 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.30 Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik di Sulawesi Utara Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.31 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.32 Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.33 Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.34 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	57
Tabel 3.3.35 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.36 Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	58

Tabel 3.3.37	Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	58
Tabel 3.3.38	Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	59
Tabel 3.3.39	Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	59
Tabel 3.3.40	Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.41	Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.42	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.3.43	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	61
Tabel 3.3.44	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.45	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.46	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.47	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.48	Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.49	Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.50	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.3.51	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	65
Tabel 3.3.52	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.3.53	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	66
Tabel 3.3.54	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	67
Tabel 3.3.55	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.3.56	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.57	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.58	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.3.59	Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.3.60	Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.3.61	Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	70

Tabel 3.3.62	Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.3.63	Proporsi rumah tangga berdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.3.64	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.3.65	Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.4.1	<i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan <i>prevalensi</i> pneumonia menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	73
Tabel 3.4.2	<i>Period prevalence</i> ISPA, pneumonia, pneumonia balita, dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	74
Tabel 3.4.3	Diagnosis, pengobatan dengan obat program dan gejala TB menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	75
Tabel 3.4.4	Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	76
Tabel 3.4.5	<i>Period Prevalence</i> Hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	77
Tabel 3.4.6	Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	78
Tabel 3.4.7	Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	79
Tabel 3.4.8	Proporsi jenis hepatitis yang diderita penduduk menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	80
Tabel 3.4.9	Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	81
Tabel 3.4.10	Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	82
Tabel 3.4.11	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	82
Tabel 3.4.12	Balita diare yang menggunakan oralit dan zinc menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	83
Tabel 3.4.13	Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	84
Tabel 3.4.14	Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	85
Tabel 3.4.15	Jenis malaria pada pemeriksaan darah menurut responden di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	86
Tabel 3.4.16	Karakteristik responden menurut jenis malaria di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	87
Tabel 3.4.17	Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	88
Tabel 3.4.18	Proporsi penderita malaria yang diobati dengan obat program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	89
Tabel 3.4.19	Penegakan diagnosis penyakit tuberkulosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	90
Tabel 3.4.20	Penegakan diagnosis penyakit tuberkulosis menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	91
Tabel 3.5.1	Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	93
Tabel 3.5.2	Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	94

Tabel 3.5.3	Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	95
Tabel 3.5.4	Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik responden di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	96
Tabel 3.5.5	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	97
Tabel 3.5.6	Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	98
Tabel 3.5.7	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	99
Tabel 3.5.8	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	100
Tabel 3.6.1	Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	102
Tabel 3.6.2	Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	103
Tabel 3.6.3	Kecenderungan prevalensi cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013.....	104
Tabel 3.6.4	Kecenderungan proporsi penyebab cedera transportasi darat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013.....	104
Tabel 3.6.5	Kecenderungan proporsi penyebab cedera jatuh menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013.....	105
Tabel 3.6.6	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	105
Tabel 3.6.7	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	106
Tabel 3.6.8	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	107
Tabel 3.6.9	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	108
Tabel 3.6.10	Kecenderungan proporsi cedera pada kepala menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013.....	109
Tabel 3.6.11	Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	110
Tabel 3.6.12	Proporsi jenis cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013..	111
Tabel 3.6.13	Kecenderungan proporsi cedera patah tulang menurut provinsi di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013.....	112
Tabel 3.6.14	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	113
Tabel 3.6.15	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	114
Tabel 3.6.16	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	115
Tabel 3.6.17	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	116
Tabel 3.6.18	Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	117
Tabel 3.6.19	Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	118
Tabel 3.6.20	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	119
Tabel 3.6.21	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	120
Tabel 3.6.22	Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	121

Tabel 3.6.23 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	122
Tabel 3.7.1. revalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	123
Tabel 3.7.2 Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	124
Tabel 3.7.3 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	125
Tabel 3.7.4 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	126
Tabel 3.7.5 Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan dan atau pengobatan gigi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	127
Tabel 3.7.6 Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan dan atau pengobatan gigi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	128
Tabel 3.7.7 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	129
Tabel 3.7.8 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	130
Tabel 3.7.9 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang menyikat gigi setiap hari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	131
Tabel 3.7.10 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang menyikat gigi setiap hari menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	132
Tabel 3.7.11 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	133
Tabel 3.7.12 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	134
Tabel 3.7.13 Komponen <i>D, M, F</i> dan Index <i>DMF-T</i> menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	135
Tabel 3.7.14 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk ≥ 12 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	136
Tabel 3.7.15 Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk ≥ 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	137
Tabel 3.7.16 Required <i>treatment index</i> dan <i>performed treatment index</i> menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	138
Tabel 3.7.17 Proporsi fungsi normal gigi, edentulous, dan protesa pada penduduk umur ≥ 12 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	139
Tabel 3.7.18 Proporsi fungsi normal gigi, edentulous, dan protesa pada penduduk umur ≥ 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	140
Tabel 3.7.19 Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	141
Tabel 3.8.1 Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	142
Tabel 3.8.2 Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 .	143
Tabel 3.8.3 Indikator disabilitas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	144
Tabel 3.9.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	145
Tabel 3.9.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	146
Tabel 3.9.3 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun keatas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	146

Tabel 3.9.4 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun keatas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	147
Tabel 3.9.5 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	148
Tabel 3.9.6 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	149
Tabel 3.10.1 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.10.2 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	151
Tabel 3.10.3 Analisis kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berperilaku BAB dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013	152
Tabel 3.10.4 Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	153
Tabel 3.10.5 Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	154
Tabel 3.10.6 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	155
Tabel 3.10.7 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	156
Tabel 3.10.8 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	157
Tabel 3.10.9 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	158
Tabel 3.10.10 Proporsi usia mulai merokok menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	159
Tabel 3.10.11 Proporsi usia mulai merokok menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	160
Tabel 3.10.12 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara 2013.....	161
Tabel 3.10.13 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara,Riskesdas 2013	162
Tabel 3.10.14 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 ...	163
Tabel 3.10.15 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	164
Tabel 3.10.16 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	165
Tabel 3.10.17 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	166
Tabel 3.10.18 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	167
Tabel 3.10.19 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	168
Tabel 3.10.20 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik cukup dan kurang menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	169
Tabel 3.10.21 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik cukup dan kurang menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	170
Tabel 3.10.22 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	171

Tabel 3.10.23 Proporsi aktivitas sedentari penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	172
Tabel 3.10.24 Rerata aktifitas sedentari per hari (menit) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	173
Tabel 3.10.25 Rerata aktifitas sedentari per hari (menit) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	174
Tabel 3.10.26 Proporsi porsi konsumsi buah dan sayur perhari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	175
Tabel 3.10.27 Proporsi porsi konsumsi buah dan sayur perhari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	176
Tabel 3.10.28 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	177
Tabel 3.10.29 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	178
Tabel 3.10.30 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	179
Tabel 3.10.31 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.10.32 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman asin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	181
Tabel 3.10.33 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	182
Tabel 3.10.34 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	183
Tabel 3.10.35 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.10.36 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/dipanggang menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	185
Tabel 3.10.37 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/dipanggang menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 ...	186
Tabel 3.10.38 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani berpengawet menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	187
Tabel 3.10.39 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani berpengawet menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.10.40 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	189
Tabel 3.10.41 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	190
Tabel 3.10.42 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi kopi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	191
Tabel 3.10.43 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi kopi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	192
Tabel 3.10.44 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman selain kopi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	193
Tabel 3.10.45 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman selain kopi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	194
Tabel 3.10.46 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi instant menurut kabupaten/kota Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	195
Tabel 3.10.47 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi instant menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	196
Tabel 3.10.48 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi basah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	197
Tabel 3.10.49 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi basah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	198
Tabel 3.10.50 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	199

Tabel 3.10.51 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	200
Tabel 3.10.52 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	201
Tabel 3.10.53 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	202
Tabel 3.10.54 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	203
Tabel 3.11.1 Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	204
Tabel 3.11.2 Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	205
Tabel 3.11.3 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	206
Tabel 3.11.4 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	207
Tabel 3.11.5 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	207
Tabel 3.11.6 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (Rp) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.11.7 Proporsi tempat berobat untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	209
Tabel 3.11.8 Proporsi tempat berobat untuk rawat jalan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	210
Tabel 3.11.9 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	211
Tabel 3.11.10 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.11.11 Proporsi tempat berobat untuk rawat inap menurut kabupaten/ kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	213
Tabel 3.11.12 Proporsi tempat berobat untuk rawat inap menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.11.13 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.11.14 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	215
Tabel 3.12.1 Persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	216
Tabel 3.12.2 Persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	217
Tabel 3.12.3 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan	218
Tabel 3.12.4 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	219
Tabel 3.12.5 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	220
Tabel 3.12.6 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	221
Tabel 3.12.7 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	222
Tabel 3.12.8 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	223
Tabel 3.12.9 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *)	224

Tabel 3.12.10	Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	225
Tabel 3.12.11	Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *)	226
Tabel 3.12.12	Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, di Sulawesi Utara 2013	227
Tabel 3.12.13	Persentase tempat pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *).....	228
Tabel 3.12.14	Persentase tempat pelayanan ANC menurut karakteristik, di Sulawesi Utara 2013	229
Tabel 3.12.15	Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	230
Tabel 3.12.16	Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	231
Tabel 3.12.17	Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *)	232
Tabel 3.12.18	Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	233
Tabel 3.12.19	Persentase cara bersalin menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	234
Tabel 3.12.20	Persentase cara bersalin menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	235
Tabel 3.12.21	Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	236
Tabel 3.12.22	Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	238
Tabel 3.12.23	Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	239
Tabel 3.12.24	Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	240
Tabel 3.12.25	Persentase tempat bersalin menurut Kabupaten/Kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	241
Tabel 3.12.26	Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	242
Tabel 3.12.27	Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran.....	243
Tabel 3.12.28	Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	244
Tabel 3.12.29	Persentase pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, di Sulawesi utara, Riskesdas 2013	245
Tabel 3.12.30	Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	246
Tabel 3.13.1	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	247
Tabel 3.13.2	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	248
Tabel 3.13.3	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	249
Tabel 3.13.4	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	250
Tabel 3.13.5	Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan	251
Tabel 3.13.6	Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	252
Tabel 3.13.7	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	253
Tabel 3.13.8	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	254

Tabel 3.13.9	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut di kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	255
Tabel 3.13.10	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	256
Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	257
Tabel 3.13.12	Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	258
Tabel 3.13.13	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	259
Tabel 3.13.14	Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	260
Tabel 3.13.15	Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	261
Tabel 3.13.16	Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1).....	262
Tabel 3.13.17	Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	263
Tabel 3.13.18	Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	264
Tabel 3.13.19	Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	265
Tabel 3.13.20	Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	266
Tabel 3.13.21	Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	267
Tabel 3.13.22	Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan	268
Tabel 3.13.23	Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	269
Tabel 3.13.24	Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	270
Tabel 3.13.25	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	271
Tabel 3.13.26	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	272
Tabel 3.13.27	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	273
Tabel 3.13.28	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	274
Tabel 3.13.29	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	275
Tabel 3.13.30	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir.....	276
Tabel 3.13.31	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	277
Tabel 3.13.32	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	278
Tabel 3.13.33	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013....	279
Tabel 3.13.34	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	280
Tabel 3.13.35	Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan.....	281
Tabel 3.13.36	Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	282

Tabel 3.13.37	Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan	283
Tabel 3.13.38	Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	284
Tabel 3.13.39	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	285
Tabel 3.13.40	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	286
Tabel 3.13.41	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	287
Tabel 3.13.42	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan	288
Tabel 3.13.43	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	289
Tabel 3.13.44	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	290
Tabel 3.13.45	Persentase frekuensi penimbangan balita selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	291
Tabel 3.13.46	Persentase frekuensi penimbangan balita selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	292
Tabel 3.13. 47.	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan balita selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	293
Tabel 3.13.48	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	294
Tabel 3.13.49	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	295
Tabel 3.13.50	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	296
Tabel 3.13.51	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 ..	297
Tabel 3.13.52	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota	298
Tabel 3.13.53	Persentase kepemilikan kms pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	299
Tabel 3.13.54	Persentase kepemilikan buku kia pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	300
Tabel 3.13.55	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	301
Tabel 3.13.56	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	302
Tabel 3.13.57	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	303
Tabel 3.13.58	Kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan.....	304
Tabel 3.13.59	Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	305
Tabel 3.13.60	Persentase Kelainan/Cacat Pada Anak Umur 24–59 Bulan di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	306
Tabel 3.13. 61	Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	306
Tabel 3.13.62	Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	307
Tabel 3.13.63	Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	308
Tabel 3.13.64	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	309

Tabel 3.13.65 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	310
Tabel 3.13.66 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	311
Tabel 3.14.1 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	312
Tabel 3.14.2 Prevalensi status gizi balita tb/u menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	313
Tabel 3.14.3 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	314
Tabel 3.14.4 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	315
Tabel 3.14.5 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	316
Tabel 3.14.6 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	317
Tabel 3.14.7 Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota	318
Tabel 3.14.8 Prevalensi status gizi IMT/U Usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	319
Tabel 3.14.9 Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	320
Tabel 3.14.10 Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	321
Tabel 3.14.11 Prevalensi status gizi TB/U anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	322
Tabel 3.14.12 Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	323
Tabel 3.14.13 Prevalensi status gizi TB/U anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	324
Tabel 3.14.14 Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	325
Tabel 3.14.15 Prevalensi status gizi TB/U anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	326
Tabel 3.14.16 Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	327
Tabel 3.14.17 Prevalensi status gizi TB/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	328
Tabel 3.14.18 Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	329
Tabel 3.14.19 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	330
Tabel 3.14.20 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT, jenis kelamin dan karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	331
Tabel 3.14.21 Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	332
Tabel 3.14.22 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur \geq 15 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013	333
Tabel 3.14.23 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur \geq 15 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	334
Tabel 3.14.24 Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita umur 15-49 tahun dan wanita hamil di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	335
Tabel 3.14.25 Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	336
Tabel 3.14.26 Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013.....	337

Tabel 3.14.27 Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	338
Tabel 3.14.28 Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	339
Tabel 3.15.1 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Risesdas 2013.....	340
Tabel 3.15.2 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	341
Tabel 3.15.3 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Risesdas 2013.....	342
Tabel 3.15.4 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	343
Tabel 3.15.5 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	344
Tabel 3.15.6 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	345
Tabel 3.15.7 Prevalensi Gangguan Pendengaran dan Ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	346
Tabel 3.15.8 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	347
Tabel 3.15.9 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Risesdas 2013.....	348
Tabel 3.15.10 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013	349

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	:	microgram per Liter
ACT	:	Artemisinin-based combination therapy
ADA	:	American Diabetes Association
Amanat Persalinan	:	Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	:	Antenatal care
ANC 4x +	:	proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
Asabri	:	Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi kesehatan
BAB	:	Buang air besar
Babel	:	Bangka Belitung
Badan Litbangkes	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	:	Bawah lima tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	:	Berat badan/umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BP	:	Balai Pengobatan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BS	:	Blok Sensus
Buku KIA	:	Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	:	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	:	Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	:	Diploma 1
D3	:	Diploma 3
DG	:	Diagnosis atau gejala
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DIY	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
DM	:	Diabetes Mellitus
DO	:	Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	:	Eksresi Iodium Urin
EKG	:	Elektro Kardio Gram
EMD	:	<i>Effective Medical Demand</i>
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	:	Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	:	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	:	<i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
GGK	:	Gagal ginjal kronik
Hb	:	Hemoglobin
HDL	:	High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	:	International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	:	International Federation of Clinical Chemistry
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini

IMT	:	Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	:	Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jabar	:	Jawa Barat
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	:	Jawa Tengah
Jatim	:	Jawa Timur
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	:	Kalimantan Barat
Kalsel	:	Kalimantan Selatan
Kalteng	:	Kalimantan Tengah
Kaltim	:	Kalimantan Timur
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	:	Kepulauan Riau
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter

	spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	: Lahir Mati
LP	: Lingkar Perut
Malut	: Maluku Utara
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	: Menteri Kesehatan
MI	: Missing Indeks
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	: Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	: <i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OG	: Obat Generik
OT	: Obat Tradisional
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	: Papua Barat
PB	: Panjang Badan
PBTDK	: Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	: Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	: Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	: Peraturan Presiden
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PM	: Penyakit Menular
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Poskestren	: Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	: <i>Part per million</i>
PPS	: <i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	: <i>Primary Sampling Unit</i>
PT	: Perguruan Tinggi
PTI	: Performance Treatment Index
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Puskesmas Pembantu
PWS KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	: Rumah Bersalin
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	: Republik Indonesia

Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RKD	: Riskesdas
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	: Rumah Sakit
RT	: Rumah Tangga
RTI	: Required Treatment Index
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	: Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	: Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	: Sensus Penduduk 2010
SPK	: Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	: <i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	: Sulawesi Barat
Sulsel	: Sulawesi Selatan
Sulteng	: Sulawesi Tengah
Sultra	: Sulawesi Tenggara
Sulut	: Sulawesi Utara
Sumbar	: Sumatera Barat
Sumsel	: Sumatera Selatan
Sumut	: Sumatera Utara
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	: Tinggi Badan
TB	: Tuberkulosis
TB/U	: Tinggi badan/Umur
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	: Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	: Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	: Ukur
UI	: Universitas Indonesia
UKBM	: Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	: Universitas Airlangga
UNHAS	: Universitas Hasanuddin
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
USI	: <i>Universal Salt Iodization</i>
UU	: Undang – Undang
WG	: <i>Washington Group</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	: <i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013, Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013 Provinsi Sulawesi Utara; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Sulawesi Utara.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-23 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring*

Program/JMP WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum improved adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatus, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor,

8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: \leq Rp.10.000,- ; >Rp.10.000 – Rp.50.000,-; >Rp.50.000,-. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu \leq Rp.10.000 dan >Rp.10.000,-. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan

3.1.1 Keberadaan fasilitas kesehatan

Tabel 3.1.1

Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/poskestren	Polindes
Bolang Mongondow	34.2	16.4	77.6	16.2	17.2	16.4	9.2	4.0
Minahasa	55.2	23.5	76.4	32.8	7.1	12.8	0.1	
Kepulauan Sangihe	36.9	0.3	83.5	30.1	0.9	27.1	0.2	
Kepulauan Talaud	8.0		87.9	7.7	0.8	1.6	0.2	
Minahasa Selatan	26.1	52.7	83.0	29.6	39.0	23.7	1.4	1.1
Minahasa Utara	60.6	59.0	79.8	60.9	52.6	55.8	30.2	10.7
Bolang Mongondow Utara	0.1		95.3	30.8	30.1	39.3	33.0	0.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	74.4	5.7	95.5	50.4	16.3	84.0	13.1	3.3
Minahasa Tenggara	51.8	47.1	87.1	59.5	47.7	44.5	25.1	2.1
Bolaang Mongondow Selatan	52.0	17.5	96.1	12.1	10.3	55.5	22.4	5.2
Bolaang Mongondow Timur	66.9	42.9	90.5	47.5	36.0	67.0	18.2	3.8
Kota Manado	89.5	78.7	93.0	80.1	30.1	35.6	0.6	
Kota Bitung	97.6	96.4	97.0	85.9	35.8	74.8	47.4	1.6
Kota Tomohon	20.1	82.4	88.5	43.6	7.6	38.9	1.3	0.5
Kota Kotamobagu	99.4	98.1	98.9	89.1	78.8	66.7	0.9	1.8
Sulawesi Utara	58.0	48.4	86.7	50.0	27.4	37.4	11.0	2.0

Tabel 3.1.2
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
TempatTinggal								
Perkotaan	75.0	69.6	87.8	71.6	30.7	37.9	9.4	0.2
Pedesaan	43.4	30.0	85.8	31.3	24.6	36.9	12.4	3.6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	40.7	23.7	87.1	20.3	20.3	34.7	13.5	3.0
MenengahBawah	43.7	32.4	89.6	34.7	21.6	34.2	10.7	3.4
Menengah	56.4	47.0	86.2	49.2	26.4	38.4	10.9	2.3
Menengah Atas	62.1	55.5	85.1	58.2	26.3	36.7	10.6	1.2
Teratas	78.2	72.2	86.1	75.4	38.2	41.2	10.0	0.8

3.1.2 Keterjangkauan fasilitas kesehatan

Tabel 3.1.3
 Persentase rumah yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Bolang Mongondow	5.8	62.8	0.7	17.7			2.6	10.4
Minahasa	10.0	49.4	0.2	29.6			0.6	10.2
Kepulauan Sangihe	1.9	60.3	0.7	8.9	0.2	0.5		27.4
Kepulauan Talaud	0.8	39.4	16.5	27.6	2.6	7.1	4.9	1.1
Minahasa Selatan	3.3	71.7		6.6				18.4
Minahasa Utara	6.2	44.2	1.6	28.6	0.5	1.2		17.8
Bolang Mongondow Utara	77.3	22.7						
Kep. Siau Tagolandang Biaro	1.1	37.5	1.1	34.5		4.4		21.3
Minahasa Tenggara	0.4	85.1	6.1	5.8	0.2			2.4
Bolaang Mongondow Selatan	1.5	56.9	5.2	34.5				1.9
Bolaang Mongondow Timur	5.3	70.2		15.5			4.6	4.4
Kota Manado	15.8	59.0	0.4	17.2		0.1		7.6
Kota Bitung	6.4	28.7	0.1	45.3		2.2		17.3
Kota Tomohon	16.3	74.4		7.2				2.2
Kota Kotamobagu	9.7	68.7		18.7			1.4	1.6
Sulawesi Utara	9.1	54.2	0.8	23.7	0.1	0.7	0.5	11.0

Tabel 3.1.4
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	12.5	48.5	0.6	27.1		0.1	0.3	10.9
Pedesaan	4.0	62.7	1.2	18.6	0.2	1.5	0.7	11.1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0.1	62.0	1.4	16.7		1.5	1.9	16.4
Menengah Bawah	0.7	61.5	1.4	14.3	0.2	2.6	0.7	18.5
Menengah	1.5	60.8	0.8	22.2	0.2	0.3	0.2	14.1
Menengah Atas	3.6	54.8	0.7	31.0	0.0	0.3	0.2	9.3
Teratas	23.4	44.4	0.4	26.2			0.2	5.4

Tabel 3.1.5
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Bolang Mongondow	7.7	54.2		16.3			5.5	16.3
Minahasa	8.9	57.2	1.1	27.7				5.1
Kepulauan Sangihe						100.0		
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan	1.7	60.7	0.4	19.0			0.1	18.2
Minahasa Utara	7.4	43.3	0.2	32.5				16.7
Bolang Mongondow Utara								
Kep. Siau Tagolandang Biaro						8.5		91.5
Minahasa Tenggara	0.5	94.7		1.7	0.2			2.8
Bolaang Mongondow Selatan	2.2	87.9		5.9				4.0
Bolaang Mongondow Timur	8.8	85.4		2.2				3.7
Kota Manado	16.1	56.8	0.5	17.9		0.1		8.6
Kota Bitung	6.5	29.5	3.3	33.5		2.2		25.0
Kota Tomohon	10.9	58.6	0.7	18.6			2.3	8.9
Kota Kotamobagu	8.8	69.5		18.9			1.2	1.6
Sulawesi Utara	9.5	54.7	0.9	21.8	0.0	0.5	0.5	12.2

Tabel 3.1.6
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11.8	49.9	1.2	24.8		0.2	0.4	11.7
Pedesaan	4.8	64.3	0.2	15.8	0.0	1.0	0.5	13.4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Menengah Bawah	0.6	64.4	0.3	11.6	0.1	1.8		21.3
Menengah	1.2	64.6	1.3	16.4		0.2	0.2	16.1
Menengah Atas	3.5	56.4	1.3	27.3		0.3	0.3	10.9
Teratas	22.3	42.7	0.5	26.4		0.1	0.5	7.6

Tabel 3.1.7
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Bolang Mongondow	1.1	13.1	24.6	51.5	0.5		5.3	3.8
Minahasa	4.2	22.7	11.3	56.5				5.3
Kepulauan Sangihe	0.1	34.0	32.3	8.3	0.1	9.3	1.6	14.3
Kepulauan Talaud	0.8	20.2	54.9	22.4			0.2	1.5
Minahasa Selatan	0.8	25.2	22.8	39.3			1.3	10.6
Minahasa Utara	3.9	15.9	8.4	58.6		2.0		11.2
Bolang Mongondow Utara	1.0	40.2	15.2	17.4			12.5	13.7
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.7	24.6	11.8	41.9		4.4		16.7
Minahasa Tenggara	0.2	37.6	15.4	45.9			0.4	0.4
Bolaang Mongondow Selatan	1.5	28.5	17.3	51.3	0.0			1.4
Bolaang Mongondow Timur	0.9	35.2	19.5	36.5	0.4	0.6	3.0	4.0
Kota Manado	10.2	38.3	24.7	21.1	0.2			5.5
Kota Bitung	6.1	8.2	5.6	71.2		3.0		6.0
Kota Tomohon	6.0	34.3	33.5	21.1	0.6		0.5	4.1
Kota Kotamobagu	8.5	61.3	10.0	17.7			1.2	1.4
Sulawesi Utara	4.4	28.1	19.4	39.1	0.1	1.1	1.2	6.5

Tabel 3.1.8
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju puskesmas
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal								
Perkotaan	7.7	29.5	15.6	39.3	0.2		0.6	7.1
Perdesaan	1.6	26.8	22.7	39.0	0.1	2.1	1.7	6.0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0.1	28.7	22.8	34.8	0.2	2.5	2.5	8.3
Menengah Bawah	0.3	32.2	20.6	34.2	0.0	2.3	1.5	8.8
Menengah	0.3	28.8	19.6	41.5	0.1	1.2	1.1	7.4
Menengah Atas	1.9	29.3	16.6	45.6	0.1	0.0	0.5	5.9
Teratas	15.6	22.9	18.2	38.9	0.2		0.7	3.5

Tabel 3.1.9
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter
 atau klinik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Bolang Mongondow	7.2	11.7	6.0	66.3			4.8	4.1
Minahasa	10.1	23.8	13.3	50.4				2.4
Kepulauan Sangihe	4.7	34.3	28.7	8.6		2.4	3.4	17.9
Kepulauan Talaud	1.4	28.9	4.1	61.0			4.6	
Minahasa Selatan	1.4	41.8	25.4	23.9			0.4	7.1
Minahasa Utara	7.6	16.3	9.0	55.1		1.0		10.9
Bolang Mongondow Utara	0.8	46.1	1.2	8.8				43.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	1.2	34.3	1.5	36.2		0.8		26.1
Minahasa Tenggara	0.3	50.2	10.3	39.1				
Bolaang Mongondow Selatan	4.0	44.1		50.1	0.4			1.4
Bolaang Mongondow Timur	3.3	47.3	3.2	40.2			2.3	3.6
Kota Manado	15.0	40.9	17.3	22.3		0.1		4.4
Kota Bitung	6.0	15.4	4.3	61.7		0.3		12.3
Kota Tomohon	12.7	41.9	19.8	21.8			0.5	3.4
Kota Kotamobagu	9.1	63.2	4.6	19.8			1.9	1.4
Sulawesi Utara	8.9	34.3	12.1	36.6	0.0	0.3	0.5	7.3

Tabel 3.1.10
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	11.0	32.4	14.1	35.7	0.0		0.5	6.3
Pedesaan	4.7	38.0	8.2	38.3		0.8	0.6	9.4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0.6	42.8	8.1	33.6	0.0	1.6	2.7	10.5
Menengah Bawah	0.5	38.7	15.6	28.5		0.4	0.4	15.9
Menengah	0.9	40.5	12.1	37.4		0.6	0.4	8.3
Menengah Atas	3.7	32.3	14.2	42.5			0.4	7.1
Teratas	20.5	29.4	10.4	35.7			0.3	3.6

Tabel 3.1.11
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Bolang Mongondow	4.2	11.0	15.6	49.4			19.6	0.2
Minahasa	2.2	14.5	36.6	41.0				5.8
Kepulauan Sangihe		37.4	62.6					
Kepulauan Talaud				100.0				
Minahasa Selatan		13.2	69.4	10.6			6.2	0.7
Minahasa Utara	1.2	4.7	69.2	24.9				
Bolang Mongondow Utara	0.9	46.2		8.9				44.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro		6.4	78.2	7.6		1.0		6.9
Minahasa Tenggara	0.6	46.5	21.2	31.7				
Bolaang Mongondow Selatan		43.2	12.5	40.6				3.7
Bolaang Mongondow Timur	3.7	31.4	20.8	41.5	0.8		1.6	0.1
Kota Manado	18.2	40.5	11.3	19.7				10.3
Kota Bitung	8.4	7.0	17.5	60.5		0.3		6.4
Kota Tomohon		17.7	68.3	14.0				
Kota Kotamobagu	8.6	56.3	14.2	18.6			1.5	0.7
Sulawesi Utara	6.4	26.6	32.7	27.4	0.0	0.0	2.1	4.7

Tabel 3.1.12
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan
 atau rumah bersalin menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda perahu	Lainnya		
Tempat Tinggal								
Perkotaan	10.7	29.4	25.1	29.2			0.4	5.2
Pedesaan	1.8	23.5	41.0	25.5	0.1	0.1	3.9	4.1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah		29.1	39.1	20.2	0.2	0.2	8.4	2.8
Menengah Bawah	0.8	30.1	37.7	17.3			3.6	10.5
Menengah	0.7	26.8	41.6	24.2		0.1	1.3	5.3
Menengah Atas	2.3	23.9	30.8	37.3			0.6	5.1
Teratas	16.4	25.6	24.8	30.4			0.4	2.4

Tabel 3.1.13
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu
 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda perahu	Lainnya		
Bolang Mongondow	3.6	2.1	73.4	9.7			9.2	1.9
Minahasa		7.5	80.9	11.6				
Kepulauan Sangihe		1.4	80.8	2.8	0.5		2.4	12.1
Kepulauan Talaud		12.2	59.8	28.0				
Minahasa Selatan		8.0	71.4	12.5			6.4	1.7
Minahasa Utara	1.0	0.6	82.5	15.7				0.2
Bolang Mongondow Utara	0.7	14.0	57.4	6.3				21.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro		3.0	82.0	14.0				1.1
Minahasa Tenggara	0.5	9.8	66.7	23.0				
Bolaang Mongondow Selatan	0.8	9.2	67.1	22.1	0.1			0.7
Bolaang Mongondow Timur		7.7	63.3	21.5			5.5	2.0
Kota Manado	3.3	9.1	71.8	13.6			1.4	0.9
Kota Bitung	2.7	1.0	72.9	23.4				0.0
Kota Tomohon	4.6	7.1	66.9	20.7		4.6	0.7	
Kota Kotamobagu	8.0	60.2	16.2	15.0		8.0		0.6
Sulawesi Utara	3.6	2.1	73.4	9.7		3.6	9.2	1.9

Tabel 3.1.14
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi						
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah							
Perkotaan	3.7	11.9	63.5	18.3	0.0	1.4	1.2
Pedesaan	1.0	8.1	73.4	14.1	0.0	1.2	2.2
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		6.6	79.3	10.5		3.3	0.3
Menengah Bawah		9.9	71.5	15.2	0.1	0.9	2.7
Menengah	0.3	10.5	68.4	16.8		0.7	2.6
Menengah Atas	7.6	11.4	57.8	21.7		1.8	2.1
Teratas	2.2	9.9	68.8	16.1	0.0	0.4	1.1

Tabel 3.1.15
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke
 poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi						
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda perahu	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Bolang Mongondow	1.1		69.8	12.1		48.3	7.7
Minahasa		50.4	49.6				
Kepulauan Sangihe			100.0				
Kepulauan Talaud			100.0				93.8
Minahasa Selatan			100.0				
Minahasa Utara	0.7		86.4	11.6			
Bolang Mongondow Utara	0.8	13.8	55.8	12.7			
Kep. Siau Tagolandang Biaro			73.1	26.9			
Minahasa Tenggara		5.5	71.9	22.6			
Bolaang Mongondow Selatan		5.4	82.2	12.4			
Bolaang Mongondow Timur		3.3	34.1	60.7			
Kota Manado		11.1	88.9			8.8	1.6
Kota Bitung	2.9		54.9	42.2		48.3	7.7
Kota Tomohon			60.6	39.4			
Kota Kotamobagu		48.2	51.8				
Sulawesi Utara	1.3	2.4	67.3	25.8			

Tabel 3.1.16
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke
 poskesdes/poskestren menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	2.6	0.3	55.2	40.6			12.4	
Pedesaan	0.5	3.9	75.2	16.1			8.7	1.7
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah		3.1	76.9	15.2			3.9	0.9
Menengah Bawah		4.9	71.6	18.8			2.4	2.2
Menengah		1.2	71.5	25.5			0.2	1.6
Menengah Atas		2.3	60.3	36.0				1.4
Teratas	5.9	1.1	57.4	32.7				3.0

Tabel 3.1.17
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke polindes
 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Bolang Mongondow			26.0	18.0			48.3	7.7
Minahasa								
Kepulauan Sangihe								
Kepulauan Talaud								
Minahasa Selatan		78.1	21.9					
Minahasa Utara			92.7	7.3				
Bolang Mongondow Utara		6.3						93.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro			88.6	11.4				
Minahasa Tenggara			100.0					
Bolaang Mongondow Selatan		13.3	62.5	24.2				
Bolaang Mongondow Timur			60.8	39.2				
Kota Manado								
Kota Bitung	7.8		69.0	23.2				
Kota Tomohon			100.0					
Kota Kotamobagu	2.1	28.9	69.1					
Sulawesi Utara	0.6	5.4	71.8	11.8			8.8	1.6

Tabel 3.1.18
 Persentase rumah tangga yang dapat menggunakan moda transportasi menuju ke polindes
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	10.3	13.5	62.6	1.2			12.4	
Perdesaan	0.1	5.0	72.2	12.3			8.7	1.7
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah		4.6	70.4	4.1			20.9	
Menengah Bawah		0.0	74.6	10.1			10.6	4.7
Menengah		13.8	67.3	18.1			0.8	
Menengah Atas		2.8	79.5	17.7				
Teratas	5.7	8.0	67.5	16.6				2.2

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut
 kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	4.2	19.4	46.6	29.8
Minahasa	25.7	36.9	30.2	7.1
Kepulauan Sangihe	9.9	18.8	23.9	47.4
Kepulauan Talaud	3.0	14.6	16.9	65.5
Minahasa Selatan	4.3	22.0	35.4	38.3
Minahasa Utara	12.5	38.2	15.5	33.8
Bolang Mongondow Utara	22.7			77.3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	11.0	52.1	14.0	22.9
Minahasa Tenggara	11.7	17.2	35.2	35.9
Bolaang Mongondow Selatan	24.7	18.0	6.7	50.7
Bolaang Mongondow Timur	14.5	47.3	15.4	22.8
Kota Manado	13.9	27.6	46.7	11.8
Kota Bitung	44.0	32.2	14.3	9.5
Kota Tomohon	1.1	17.8	27.6	53.5
Kota Kotamobagu	65.0	34.2	0.8	
Sulawesi Utara	22.5	30.7	28.4	18.4

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	31.0	30.3	28.3	10.3
Perdesaan	9.9	31.4	28.4	30.4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	12.4	28.3	27.6	31.7
Menengah Bawah	12.8	30.3	27.0	29.9
Menengah	17.1	35.0	28.2	19.8
Menengah Atas	28.9	31.7	25.9	13.6
Teratas	29.1	28.8	30.9	11.3

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	7.1	21.1	51.2	20.6
Minahasa	41.6	32.4	21.5	4.5
Kepulauan Sangihe				100.0
Kepulauan Talaud	19.4	36.9	29.3	14.4
Minahasa Selatan	21.8	44.7	22.9	10.5
Minahasa Utara				100.0
Bolang Mongondow Utara	0.6	7.2	26.9	65.3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	2.7	5.3		92.0
Minahasa Tenggara	1.2	33.5	21.8	43.5
Bolaang Mongondow Selatan	25.3	41.8	30.1	2.8
Bolaang Mongondow Timur	39.7	36.6	16.9	6.9
Kota Manado	57.6	34.8	7.2	0.4
Kota Bitung	63.4	36.3	0.3	
Kota Tomohon	31.5	36.5	22.0	10.0
Kota Kotamobagu	7.1	21.1	51.2	20.6
Sulawesi Utara	41.6	32.4	21.5	4.5

Tabel 3.1.22
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut Karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	41.6	39.2	15.7	3.5
Pedesaan	11.4	31.1	34.5	23.0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	21.5	23.5	34.4	20.6
Menengah Bawah	17.9	34.3	26.6	21.2
Menengah	30.0	38.3	21.2	10.4
Menengah Atas	42.4	30.8	18.4	8.5
Teratas	32.2	42.7	20.3	4.8

Tabel 3.1.23
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	70.5	25.0	2.8	1.7
Minahasa	84.9	13.3	0.9	0.9
Kepulauan Sangihe	67.0	22.6	8.5	1.9
Kepulauan Talaud	61.1	20.1	14.4	4.4
Minahasa Selatan	67.5	23.7	6.7	2.0
Minahasa Utara	58.7	31.6	3.9	5.8
Bolang Mongondow Utara	71.7	24.5	3.8	
Kep. Siau Tagolandang Biaro	53.9	33.4	9.1	3.6
Minahasa Tenggara	74.1	24.7	0.8	0.3
Bolaang Mongondow Selatan	69.0	15.2	13.0	2.8
Bolaang Mongondow Timur	78.2	17.2	1.9	2.7
Kota Manado	78.9	20.2	0.7	0.2
Kota Bitung	75.1	19.8	3.3	1.7
Kota Tomohon	82.9	14.1	2.9	0.1
Kota Kotamobagu	91.2	8.0	0.5	0.3
Sulawesi Utara	74.2	20.6	3.6	1.6

Tabel 3.1.24
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	83.0	16.1	0.5	0.4
Pedesaan	66.5	24.6	6.2	2.7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	64.1	26.3	7.1	2.6
Menengah Bawah	66.6	23.4	7.0	2.9
Menengah	74.5	21.1	2.6	1.8
Menengah Atas	80.5	17.4	1.5	0.6
Teratas	81.7	16.7	1.0	0.7

Tabel 3.1.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	63.5	26.8	8.5	1.2
Minahasa	75.9	13.0	9.0	2.1
Kepulauan Sangihe	75.0	12.2	5.6	7.1
Kepulauan Talaud	69.9	2.5	2.8	24.8
Minahasa Selatan	72.1	17.4	5.8	4.6
Minahasa Utara	50.9	34.7	10.1	4.4
Bolang Mongondow Utara	80.5	6.8	11.7	1.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	51.6	29.7	14.4	4.3
Minahasa Tenggara	78.3	18.9	1.3	1.5
Bolaang Mongondow Selatan	51.9	6.8		41.3
Bolaang Mongondow Timur	42.2	40.5	12.4	5.0
Kota Manado	61.3	34.0	4.4	0.2
Kota Bitung	71.9	17.4	7.3	3.3
Kota Tomohon	84.8	11.1	3.1	1.0
Kota Kotamobagu	90.2	9.8		
Sulawesi Utara	67.9	23.5	6.1	2.4

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	74.6	21.8	3.2	0.4
Pedesaan	54.9	27.0	11.8	6.3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	61.7	24.5	9.3	4.4
Menengah Bawah	68.5	17.8	6.3	7.4
Menengah	68.2	24.3	5.8	1.7
Menengah Atas	76.0	16.7	5.7	1.6
Teratas	63.8	29.1	5.8	1.3

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	80.0	12.8	7.1	
Minahasa	85.3	7.9	2.3	4.5
Kepulauan Sangihe	67.0	33.0		
Kepulauan Talaud	100.0			
Minahasa Selatan	96.8	2.6	0.6	
Minahasa Utara	90.9	7.4	0.5	1.2
Bolang Mongondow Utara	81.1	6.9	11.9	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	78.7	18.0		3.3
Minahasa Tenggara	83.6	14.0	0.9	1.5
Bolaang Mongondow Selatan	55.5	11.1		33.4
Bolaang Mongondow Timur	79.2	17.8	1.7	1.3
Kota Manado	56.7	36.8	6.5	0.0
Kota Bitung	82.5	13.3	3.3	0.9
Kota Tomohon	100.0			
Kota Kotamobagu	97.0	3.0		
Sulawesi Utara	82.2	14.0	2.8	1.0

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	79.8	17.2	2.5	0.5
Pedesaan	84.9	10.6	3.1	1.5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	82.5	13.1	3.3	1.1
Menengah Bawah	84.4	10.3	3.3	2.0
Menengah	87.9	10.7	0.9	0.5
Menengah Atas	83.5	13.4	1.3	1.8
Teratas	77.6	18.0	4.2	0.2

Tabel 3.1.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	92.9	6.6	0.6	
Minahasa	98.6	1.4		
Kepulauan Sangihe	91.6	5.7		2.7
Kepulauan Talaud	100.0			
Minahasa Selatan	99.4			0.6
Minahasa Utara	99.0	0.8	0.2	
Bolang Mongondow Utara	99.0	1.0		
Kep. Siau Tagolandang Biaro	88.7	9.7	1.6	
Minahasa Tenggara	99.1	0.9		
Bolaang Mongondow Selatan	92.4	5.8	0.8	1.0
Bolaang Mongondow Timur	99.4	0.6		
Kota Manado	96.1	3.9		
Kota Bitung	96.8	2.4	0.7	0.2
Kota Tomohon	97.5	1.7		0.8
Kota Kotamobagu	99.5	0.5		
Sulawesi	96.7	2.7	0.3	0.2

Tabel 3.1.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	97.3	2.4	0.3	0.1
Perdesaan	96.3	3.1	0.3	0.4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	92.8	5.2	0.9	1.1
Menengah Bawah	97.1	2.6	0.1	0.2
Menengah	97.4	2.4		0.2
Menengah Atas	97.3	2.4	0.3	
Teratas	98.0	1.9	0.2	

Tabel 3.1.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	95.9	3.1	1.0	
Minahasa	100.0			
Kepulauan Sangihe	100.0			
Kepulauan Talaud	100.0			
Minahasa Selatan	100.0			
Minahasa Utara	98.9	1.1		
Bolang Mongondow Utara	94.6	4.8	0.6	
Kep. Siau Tagolandang Biaro	90.8	6.3	2.9	
Minahasa Tenggara	98.1	1.9		
Bolaang Mongondow Selatan	95.4	3.4	1.2	
Bolaang Mongondow Timur	90.7	9.3		
Kota Manado	100.0			
Kota Bitung	95.3	4.2		0.5
Kota Tomohon	100.0			
Kota Kotamobagu	100.0			
Sulawesi Utara	96.2	3.3	0.3	0.2

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	98.3	1.5	0.2	
Perdesaan	94.9	4.5	0.3	0.3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	91.8	6.7	0.6	0.8
Menengah Bawah	96.1	3.6	0.3	
Menengah	96.3	3.7		
Menengah Atas	98.1	1.4	0.5	
Teratas	98.9	1.1		

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Bolang Mongondow	96.8	0.9	2.3	
Minahasa	100.0			
Kepulauan Sangihe	97.2	1.3	1.5	
Kepulauan Talaud	100.0			
Minahasa Selatan	57.3	19.7	23.0	
Minahasa Utara	100.0			
Bolang Mongondow Utara	88.1	11.9		
Kep. Siau Tagolandang Biaro	98.1	1.9		
Minahasa Tenggara	92.2	7.8		
Bolaang Mongondow Selatan	100.0			
Bolaang Mongondow Timur	100.0			
Kota Manado	94.9	2.9	2.2	
Kota Bitung	96.8	0.9	2.3	
Kota Tomohon	100.0			
Kota Kotamobagu	97.2	1.3	1.5	
Sulawesi Utara	100.0			

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	76.6	14.5	8.9	
Pedesaan	95.9	2.3	1.8	
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	94.9	3.5	1.6	
Menengah Bawah	97.2	2.8		
Menengah	94.9	2.7	2.4	
Menengah Atas	89.8		10.2	
Teratas	94.6	5.4		

Tabel 3.1.35
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Bolang Mongondow	35.3	62.1	2.1	0.5
Minahasa	78.1	18.6	3.3	
Kepulauan Sangihe	17.5	78.5	4.0	
Kepulauan Talaud	10.9	51.8	37.3	
Minahasa Selatan	73.1	23.7	3.1	
Minahasa Utara	72.9	26.7	0.5	
Bolang Mongondow Utara	22.7	13.6	63.6	
Kep. Siau Tagolandang Biaro	49.5	32.8	17.7	
Minahasa Tenggara	26.6	60.5	12.9	
Bolaang Mongondow Selatan	37.7	48.1	14.2	
Bolaang Mongondow Timur	64.4	30.2	5.4	
Kota Manado	90.1	9.8	0.1	
Kota Bitung	90.2	9.7	0.1	
Kota Tomohon	35.5	61.9	0.8	1.8
Kota Kotamobagu	95.2	3.9	0.9	
Sulawesi Utara	74.3	22.9	2.7	0.1

Tabel 3.1.36
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	89.1	10.3	0.5	0.0
Pedesaan	52.2	41.7	6.0	0.1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	53.6	40.3	6.1	
Menengah Bawah	57.5	37.8	4.7	
Menengah	72.2	24.6	3.2	
Menengah Atas	81.7	16.2	1.9	0.1
Teratas	84.9	14.1	1.0	0.1

Tabel 3.1.37
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Bolang Mongondow	43.6	53.5	1.8	1.1
Minahasa	73.7	22.9	3.4	
Kepulauan Sangihe			100.0	
Kepulauan Talaud	-	-	-	
Minahasa Selatan	74.5	22.8	2.7	
Minahasa Utara	84.0	15.3	0.8	
Bolang Mongondow Utara	-	-	-	
Kep. Siau Tagolandang Biaro			100.0	
Minahasa Tenggara	12.6	51.6	35.8	
Bolaang Mongondow Selatan	8.0	59.3	32.7	
Bolaang Mongondow Timur	53.5	38.3	8.2	
Kota Manado	91.3	8.5	0.2	
Kota Bitung	89.0	10.6	0.5	
Kota Tomohon	95.7	4.3		
Kota Kotamobagu	94.5	4.1	0.9	0.5
Sulawesi Utara	73.7	22.9	3.4	0.1

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	92.7	6.7	0.5	0.1
Perdesaan	59.2	32.4	8.3	0.1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	62.4	32.4	5.2	
Menengah Bawah	70.9	23.6	5.5	
Menengah	80.1	16.2	3.7	
Menengah Atas	85.7	11.7	2.5	0.1
Teratas	87.4	10.6	1.9	0.1

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Bolang Mongondow	92.3	6.6	0.5	0.7
Minahasa	99.5	0.5		
Kepulauan Sangihe	84.0	15.6	0.4	
Kepulauan Talaud	87.8	10.8	1.4	
Minahasa Selatan	94.4	5.6		
Minahasa Utara	86.7	11.6	1.7	
Bolang Mongondow Utara	85.9	14.1		
Kep. Siau Tagolandang Biaro	82.0	17.1	0.9	
Minahasa Tenggara	83.4	15.3	1.3	
Bolaang Mongondow Selatan	85.3	14.4	0.3	
Bolaang Mongondow Timur	91.7	5.0	3.3	
Kota Manado	97.5	2.5		
Kota Bitung	94.4	5.6		
Kota Tomohon	98.6	1.4		
Kota Kotamobagu	95.8	3.1	0.7	0.4
Sulawesi Utara	92.9	6.5	0.5	0.1

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	98.4	1.6	0.0	0.0
Perdesaan	88.2	10.9	0.8	0.1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	85.9	13.0	0.9	0.2
Menengah Bawah	89.2	10.6	0.2	
Menengah	94.6	4.7	0.7	
Menengah Atas	96.7	2.8	0.3	0.1
Teratas	96.4	3.3	0.3	0.0

Tabel 3.1.41
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Bolang Mongondow	92.3	5.5	2.2
Minahasa	92.8	7.2	
Kepulauan Sangihe	82.8	15.1	2.1
Kepulauan Talaud	68.5	19.1	12.4
Minahasa Selatan	78.5	18.4	3.0
Minahasa Utara	86.8	10.3	2.9
Bolang Mongondow Utara	63.5	35.5	1.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	79.7	16.2	4.1
Minahasa Tenggara	73.4	24.0	2.6
Bolaang Mongondow Selatan	57.8	23.5	18.6
Bolaang Mongondow Timur	90.1	8.8	1.1
Kota Manado	95.5	4.4	0.1
Kota Bitung	94.6	5.1	0.3
Kota Tomohon	94.2	5.1	0.6
Kota Kotamobagu	96.8	2.4	0.8
Sulawesi Utara	90.3	8.5	1.2

Tabel 3.1.42
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000
Tipe daerah			
Perkotaan	97.1	2.7	0.2
Pedesaan	77.0	19.8	3.2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	77.8	19.5	2.8
Menengah Bawah	81.8	16.1	2.1
Menengah	90.4	8.2	1.4
Menengah Atas	92.6	6.4	1.0
Teratas	94.0	5.3	0.6

Tabel 3.1.43
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Bolang Mongondow	91.0	9.0		
Minahasa	100.0			
Kepulauan Sangihe	100.0			
Kepulauan Talaud	100.0			
Minahasa Selatan	97.6	2.4		
Minahasa Utara	96.8	3.2		
Bolang Mongondow Utara	63.7	36.3		
Kep. Siau Tagolandang Biaro	94.7	2.0	3.3	
Minahasa Tenggara	71.4	26.6	2.0	
Bolaang Mongondow Selatan	66.6	14.5	19.0	
Bolaang Mongondow Timur	97.2	2.8		
Kota Manado	94.1	5.9		
Kota Bitung	97.6	2.4		
Kota Tomohon	100.0			
Kota Kotamobagu	97.1	2.2	0.6	0.2
Sulawesi Utara	93.2	6.4	0.4	0.0

Tabel 3.1.44
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tipe daerah				
Perkotaan	96.9	3.0	0.0	0.0
Pedesaan	89.2	10.0	0.9	
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	87.8	11.2	0.9	
Menengah Bawah	88.0	11.3	0.7	
Menengah	94.1	5.3	0.5	
Menengah Atas	96.7	3.0	0.2	0.1
Teratas	94.8	5.0	0.2	

Tabel 3.1.45
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000	
Bolang Mongondow	98.5	1.5	
Minahasa	100.0		
Kepulauan Sangihe	100.0		
Kepulauan Talaud	100.0		
Minahasa Selatan	100.0		
Minahasa Utara	98.7	1.3	
Bolang Mongondow Utara	99.3	0.7	
Kep. Siau Tagolandang Biaro	98.6	1.4	
Minahasa Tenggara	99.4	0.6	
Bolaang Mongondow Selatan	97.7	2.3	
Bolaang Mongondow Timur	100.0		
Kota Manado	97.8	2.2	
Kota Bitung	100.0		
Kota Tomohon	97.3	2.7	
Kota Kotamobagu	98.7	1.1	0.2
Sulawesi Utara	99.0	1.0	0.0

Tabel 3.1.46.
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tipe daerah			
Perkotaan	98.8	1.2	0.0
Pedesaan	99.1	0.9	
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	99.2	0.8	
Menengah Bawah	96.7	3.3	
Menengah	99.7	0.3	
Menengah Atas	99.9		0.1
Teratas	99.0	1.0	

Tabel 3.1.47
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Bolang Mongondow	100.0	
Minahasa	100.0	
Kepulauan Sangihe	100.0	
Kepulauan Talaud	100.0	
Minahasa Selatan	100.0	
Minahasa Utara	100.0	
Bolang Mongondow Utara	98.8	1.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	94.4	5.6
Minahasa Tenggara	98.9	1.1
Bolaang Mongondow Selatan	97.2	2.8
Bolaang Mongondow Timur	96.2	3.8
Kota Manado	100.0	
Kota Bitung	100.0	
Kota Tomohon	100.0	
Kota Kotamobagu	100.0	
Sulawesi Utara	99.3	0.7

Tabel 3.1.48
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Tipe daerah		
Perkotaan	99.9	0.1
Pedesaan	99.0	1.0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	98.8	1.2
Menengah Bawah	99.7	0.3
Menengah	99.5	0.5
Menengah Atas	99.5	0.5
Teratas	99.2	0.8

Tabel 3.1.49
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Bolang Mongondow	100.0	
Minahasa	-	-
Kepulauan Sangihe	-	-
Kepulauan Talaud	-	-
Minahasa Selatan	100.0	
Minahasa Utara	100.0	
Bolang Mongondow Utara	100.0	
Kep. Siau Tagolandang Biaro	77.0	23.0
Minahasa Tenggara	100.0	
Bolaang Mongondow Selatan	100.0	
Bolaang Mongondow Timur	100.0	
Kota Manado	-	-
Kota Bitung	100.0	
Kota Tomohon	100.0	
Kota Kotamobagu	100.0	
Sulawesi Utara	99.0	1.0

Tabel 3.1.50
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	<=10.000,-	>10.000,-
Tipe daerah		
Perkotaan	100.0	
Pedesaan	98.9	1.1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	100.0	
Menengah Bawah	100.0	
Menengah	97.6	2.4
Menengah Atas	95.7	4.3
Teratas	100.0	

3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1
 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT dan rerata jumlah jenis Obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Menyimpan Obat/OT	
	Ya*	Rerata Jumlah Jenis Obat/OT
Bolang Mongondow	20.1	2.81
Minahasa	46.2	3.06
Kepulauan Sangihe	33.8	3.06
Kepulauan Talaud	21.3	4.37
Minahasa Selatan	26.9	2.99
Minahasa Utara	37.1	3.57
Bolang Mongondow Utara	17.9	3.64
Kep. Siau Tagolandang Biaro	34.7	4.21
Minahasa Tenggara	13.0	4.72
Bolaang Mongondow Selatan	22.7	3.80
Bolaang Mongondow Timur	27.6	3.51
Kota Manado	56.3	3.79
Kota Bitung	44.8	4.28
Kota Tomohon	46.0	3.67
Kota Kotamobagu	29.2	3.29
Sulawesi Utara	37.3	2.81

Tabel 3.2.2
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah jenis obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan obat	
	Ya	Rerata jumlah jenis obat
Tempat Tinggal		
Perkotaan	46.3	3.70
Pedesaan	29.5	3.36
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	21.3	2.70
Menengah bawah	30.5	3.25
Menengah	38.6	3.31
Menengah atas	41.5	3.82
Teratas	48.8	3.92

Tabel 3.2.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika**	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Bolang Mongondow	40.4	71.3	45.8	10.0	26.0
Minahasa	45.1	83.5	41.6	5.2	0.4
Kepulauan Sangihe	57.5	75.4	44.9	2.1	13.5
Kepulauan Talaud	59.5	83.1	62.7	5.9	9.2
Minahasa Selatan	51.9	73.0	46.8	5.8	11.9
Minahasa Utara	51.6	82.2	47.4	7.7	3.6
Bolang Mongondow Utara	62.8	81.5	58.1	9.7	1.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	65.7	83.3	56.0	5.3	1.0
Minahasa Tenggara	58.6	85.7	50.8	1.8	12.7
Bolaang Mongondow Selatan	49.2	72.5	52.0	7.6	30.7
Bolaang Mongondow Timur	44.4	98.2	39.4	4.0	1.4
Kota Manado	48.5	86.0	43.9	9.2	5.9
Kota Bitung	47.8	80.3	49.8	9.5	11.1
Kota Tomohon	54.3	77.7	44.9	4.9	15.1
Kota Kotamobagu	47.6	85.3	49.6	4.9	3.2
Sulawesi Utara	49.6	82.0	46.0	7.1	7.6

*) Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (obat keras, obat bebas, antibiotika, obat tradisional, atau obat tidak teridentifikasi) jika rumah tangga tsb menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut

**) Termasuk dalam jenis obat Antibiotika (AB) adalah antibiotika, anti jamur, antituberkulosis dan anti amuba.

Tabel 3.2.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	49.3	83.7	43.9	7.6	6.1
Pedesaan	49.9	79.7	48.8	6.3	9.6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	35.6	78.6	43.5	5.0	11.5
Menengah bawah	45.7	76.6	42.4	6.6	12.0
Menengah	52.2	80.3	46.7	6.0	8.4
Menengah atas	53.7	84.3	45.6	7.2	5.4
Teratas	51.0	84.8	48.1	8.5	5.4

Tabel 3.2.5
Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Bolang Mongondow	86.6	87.1
Minahasa	76.7	87.8
Kepulauan Sangihe	71.2	81.5
Kepulauan Talaud	74.6	76.1
Minahasa Selatan	64.4	71.5
Minahasa Utara	63.9	72.4
Bolang Mongondow Utara	69.4	69.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro	66.8	76.6
Minahasa Tenggara	70.1	82.5
Bolaang Mongondow Selatan	92.6	93.7
Bolaang Mongondow Timur	86.3	84.1
Kota Manado	74.1	83.9
Kota Bitung	77.8	77.1
Kota Tomohon	63.7	78.7
Kota Kotamobagu	78.4	80.7
Sulawesi Utara	73.8	81.4

Tabel 3.2.6
 Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Provinsi	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat Tinggal		
Perkotaan	72.0	81.1
Pedesaan	76.1	81.9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	90.4	89.3
Menengah bawah	77.0	79.3
Menengah	73.2	82.3
Menengah atas	73.1	81.6
Teratas	68.0	79.3

Tabel 3.2.7
 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sumber Obat*)				
	Apotek	Toko obat/warung	Yankes formal	Nakes	Lain-lain
Bolang Mongondow	7.7	34.9	18.4	48.9	2.8
Minahasa	46.4	36.2	20.0	11.7	3.0
Kepulauan Sangihe	36.9	24.9	22.3	28.8	
Kepulauan Talaud	22.1	39.7	44.8	16.8	24.8
Minahasa Selatan	20.2	33.0	24.7	38.6	5.1
Minahasa Utara	35.8	39.5	11.1	42.3	7.7
Bolang Mongondow Utara	16.2	16.6	51.2	25.0	6.1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	27.0	44.5	22.3	35.7	0.6
Minahasa Tenggara	17.4	65.3	11.9	39.0	5.8
Bolaang Mongondow Selatan	13.0	50.2	29.2	32.5	5.5
Bolaang Mongondow Timur	40.9	41.9	22.5	22.0	2.1
Kota Manado	53.3	40.3	9.4	22.6	4.6
Kota Bitung	61.6	15.2	21.5	23.1	4.2
Kota Tomohon	60.2	19.9	26.9	24.9	3.3
Kota Kotamobagu	42.2	28.0	16.6	34.1	1.2
Sulawesi Utara	43.1	34.3	18.0	26.1	4.3

*) Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/warung	Yankes formal	Nakes	Lain-lain
Tempat Tinggal					
Perkotaan	55.2	31.1	14.1	23.2	3.8
Pedesaan	26.7	38.6	23.4	30.1	5.1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	18.3	42.5	23.7	27.8	8.4
Menengah bawah	27.2	38.2	18.9	31.9	4.1
Menengah	36.0	41.0	18.0	26.7	4.1
Menengah atas	49.1	31.9	18.3	24.7	2.9
Teratas	57.8	27.5	15.7	23.6	4.3

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut kabupaten kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Status obat di rumah tangga		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan	Obat Sisa
Bolang Mongondow	22.0	25.1	66.5
Minahasa	22.1	54.7	32.0
Kepulauan Sangihe	30.2	30.3	55.4
Kepulauan Talaud	28.4	39.6	70.6
Minahasa Selatan	25.7	29.4	55.7
Minahasa Utara	29.5	35.8	60.5
Bolang Mongondow Utara	44.0	28.9	39.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	23.7	48.9	48.8
Minahasa Tenggara	15.9	66.1	43.4
Bolaang Mongondow Selatan	26.4	46.4	62.5
Bolaang Mongondow Timur	17.2	66.4	38.7
Kota Manado	26.8	57.4	44.1
Kota Bitung	21.9	36.6	64.8
Kota Tomohon	30.7	35.6	58.2
Kota Kotamobagu	26.1	46.9	47.6
Sulawesi Utara	25.6	46.0	49.3

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Obat di rumah tangga		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25.2	49.5	48.8
Pedesaan	26.2	41.2	50.0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	29.6	32.6	51.1
Menengah bawah	21.9	40.9	54.3
Menengah	27.8	42.8	45.1
Menengah atas	21.4	48.6	49.9
Teratas	27.5	52.4	48.8

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kondisi obat di rumah tangga*)	
	Baik	Tidak baik
Bolang Mongondow	90.0	10.0
Minahasa	96.0	4.0
Kepulauan Sangihe	98.1	1.9
Kepulauan Talaud	100.0	0.0
Minahasa Selatan	92.3	7.7
Minahasa Utara	97.2	2.8
Bolang Mongondow Utara	97.3	2.7
Kep. Siau Tagolandang Biaro	97.7	2.3
Minahasa Tenggara	95.1	4.9
Bolaang Mongondow Selatan	92.1	7.9
Bolaang Mongondow Timur	100.0	0.0
Kota Manado	98.6	1.4
Kota Bitung	98.2	1.8
Kota Tomohon	97.9	2.1
Kota Kotamobagu	98.5	1.5
Sulawesi Utara	97.0	3.0

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi obat di rumah tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat Tinggal		
Perkotaan	97.4	2.6
Pedesaan	96.4	3.6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	94.6	5.4
Menengah bawah	96.8	3.2
Menengah	96.2	3.8
Menengah atas	97.7	2.3
Teratas	97.7	2.3

3.2.2 Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Bolang Mongondow	11.3	26.2	73.8
Minahasa	43.5	3.7	96.3
Kepulauan Sangihe	22.2	17.6	82.4
Kepulauan Talaud	9.0	18.3	81.7
Minahasa Selatan	30.5	11.8	88.2
Minahasa Utara	43.6	27.9	72.1
Bolang Mongondow Utara	15.6	5.4	94.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	13.2	8.1	91.9
Minahasa Tenggara	26.6	6.0	94.0
Bolaang Mongondow Selatan	9.8	5.9	94.1
Bolaang Mongondow Timur	21.4	36.0	64.0
Kota Manado	65.0	9.5	90.5
Kota Bitung	50.0	20.8	79.2
Kota Tomohon	31.7	21.0	79.0
Kota Kotamobagu	24.0	7.2	92.8
Sulawesi Utara	36.5	13.2	86.8

Tabel 3.2.14

Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	52.5	13.7	86.3
Pedesaan	22.7	12.1	87.9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	9.3	4.9	95.1
Menengah bawah	15.9	6.0	94.0
Menengah	34.3	12.0	88.0
Menengah atas	44.9	14.3	85.7
Teratas	64.9	15.1	84.9

Tabel 3.2.15

Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Persepsi Rumah Tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat bermerek	Obat program pemerintah
Bolang Mongondow	23.8	78.2	24.8	79.5	45.9	40.2	40.1
Minahasa	32.9	87.1	22.1	31.6	5.4	6.4	41.2
Kepulauan Sangihe	77.9	92.8	62.6	53.4	21.2	38.9	48.0
Kepulauan Talaud	36.1	93.3	52.8	43.3	18.3	46.6	55.0
Minahasa Selatan	29.6	85.6	17.8	22.8	14.7	17.1	22.7
Minahasa Utara	54.4	92.3	48.9	41.2	33.9	43.4	63.0
Bolang Mongondow Utara	52.6	66.1	26.1	60.5	7.1	29.0	26.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	82.2	85.9	65.5	60.2	21.1	36.1	74.5
Minahasa Tenggara	38.2	85.0	24.6	25.3	6.0	15.1	25.6
Bolaang Mongondow Selatan	52.8	74.6	44.0	44.5	17.6	18.5	66.7
Bolaang Mongondow Timur	43.3	89.8	67.9	42.6	45.9	70.7	87.6
Kota Manado	32.1	90.0	30.4	38.7	11.9	28.0	47.5
Kota Bitung	39.2	88.7	47.0	43.2	25.2	51.9	68.6
Kota Tomohon	38.7	82.6	46.5	37.1	23.5	49.5	78.8
Kota Kotamobagu	27.9	89.6	21.0	49.9	7.2	48.2	79.4
Sulawesi Utara	37.9	88.2	34.0	39.3	16.8	30.3	50.7

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi Responden Tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat bermerek	Obat program pemerintah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37.5	89.7	35.0	40.3	17.0	33.5	54.9
Pedesaan	38.8	85.3	32.1	37.2	16.3	23.8	42.3
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	39.9	82.3	31.6	33.3	12.2	13.8	24.4
Menengah bawah	40.5	85.4	32.5	42.9	10.2	23.0	31.9
Menengah	40.4	85.0	33.4	42.2	15.9	23.3	49.9
Menengah atas	39.9	88.6	37.3	38.9	18.8	32.5	54.7
Teratas	35.1	90.4	33.0	38.3	17.5	34.7	54.7

Tabel 3.2.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sumber informasi tentang OG:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Temannya kerabat	Pendidikan
Bolang Mongondow	48.1	54.3	88.3	53.2	46.0	9.0
Minahasa	19.9	47.9	77.3	8.9	11.1	19.0
Kepulauan Sangihe	36.6	51.2	73.1	17.9	20.3	17.6
Kepulauan Talaud	30.6	65.8	58.6	4.6	9.0	11.7
Minahasa Selatan	35.5	62.7	49.2	15.5	31.2	13.2
Minahasa Utara	30.1	63.9	68.8	19.6	17.2	10.2
Bolang Mongondow Utara	51.7	55.1	54.7	23.1	2.3	0.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro	29.1	55.0	64.5	10.7	10.4	3.0
Minahasa Tenggara	22.5	62.0	56.4	5.3	6.6	11.0
Bolaang Mongondow Selatan	36.0	46.9	50.1	15.1	35.1	6.6
Bolaang Mongondow Timur	30.6	55.4	62.9	11.8	15.1	13.8
Kota Manado	22.8	59.9	58.6	16.8	22.8	5.4
Kota Bitung	35.8	62.3	54.7	18.8	22.1	17.5
Kota Tomohon	45.3	69.1	68.9	18.9	28.1	14.7
Kota Kotamobagu	47.7	61.8	73.4	10.6	44.8	12.2
Sulawesi Utara	28.8	58.4	64.1	16.3	21.1	9.0

Tabel 3.2.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Informasi Tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	29.4	62.4	63.2	16.2	22.3	12.2
Pedesaan	27.8	50.6	65.7	16.4	18.7	12.1
Kuintil IndeksKepemilikan						
Terbawah	26.2	39.7	62.0	26.6	28.8	7.3
Menengah bawah	26.6	41.6	62.9	14.5	20.6	6.1
Menengah	25.2	52.0	68.0	17.1	17.9	10.5
Menengah atas	23.5	60.1	65.3	14.3	17.9	11.3
Teratas	34.0	64.9	62.1	16.3	23.5	14.9

3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Bolang Mongondow	8.2	22.3	11.4	75.2	3.8
Minahasa	17.8	22.5	7.6	88.6	0.3
Kepulauan Sangihe	9.6	11.1	5.4	81.2	2.2
Kepulauan Talaud	13.5	81.9		33.9	0.0
Minahasa Selatan	6.9	41.6	3.2	70.6	3.6
Minahasa Utara	9.0	33.7	5.5	66.1	1.3
Bolang Mongondow Utara	40.0	10.3	1.6	96.6	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	24.1	3.9	4.8	93.3	0.0
Minahasa Tenggara	10.4	20.3	4.5	80.3	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	12.8	33.5	7.1	45.9	43.6
Bolaang Mongondow Timur	16.6	59.4	2.6	82.7	2.4
Kota Manado	17.2	38.8	11.4	69.8	0.2
Kota Bitung	7.4	16.2	19.5	80.4	1.3
Kota Tomohon	2.2	11.1	85.9	3.1	0.0
Kota Kotamobagu	17.5	24.1	7.6	78.9	0.0
Sulawesi Utara	13.4	28.5	8.2	77.1	1.7

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	13.5	29.4	10.4	78.5	0.1
Pedesaan	13.3	27.6	6.2	75.9	3.1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	13.5	22.3	3.4	83.2	3.5
Menengah bawah	12.4	32.9	2.8	75.3	2.9
Menengah	13.1	24.8	6.9	78.7	1.6
Menengah atas	14.1	29.2	6.6	73.1	0.6
Teratas	13.6	31.9	17.3	76.2	0.6

3.3 Kesehatan Lingkungan

3.3.1 Air Minum dan Air untuk Keperluan Rumah tangga

Tabel 3.3.1

Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Bolang Mongondow	14.3	1.4	9.9	45.7	23.3	3.1	0.2	0.2	0.6
Minahasa	35.5	4.4	12.2	32.4	4.0	6.7	0.0	0.0	0.0
Kepulauan Sangihe	51.0	3.9	2.9	2.7	2.3	23.2	0.1	0.1	1.4
Kepulauan Talaud	19.4	1.7	7.2	30.8	5.0	32.7	0.7	0.7	0.2
Minahasa Selatan	34.2	1.9	2.8	19.3	7.6	32.1	0.2	0.2	0.2
Minahasa Utara	17.2	3.4	12.3	45.8	5.3	13.5	0.5	0.5	0.0
Bolang Mongondow Utara	5.3	6.6	2.6	51.8	29.6	0.4	0.0	0.0	3.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	15.5	4.4	2.9	3.4	0.8	25.7	40.8	40.8	0.0
Minahasa Tenggara	20.7	0.1	2.0	32.2	20.5	18.6	0.0	0.0	0.2
Bolaang Mongondow Selatan	36.7	0.6	1.3	19.8	31.9	4.0	0.0	0.0	1.2
Bolaang Mongondow Timur	31.3	1.5	10.8	22.4	12.9	14.5	0.0	0.0	1.5
Kota Manado	24.6	1.6	28.9	34.4	10.0	0.4	0.2	0.2	0.0
Kota Bitung	39.0	0.8	22.8	20.1	7.7	6.0	0.1	0.1	0.0
Kota Tomohon	26.5	4.4	32.8	14.9	4.4	10.5	0.0	0.0	2.7
Kota Kotamobagu	50.1	1.5	23.5	16.1	4.1	4.4	0.0	0.0	0.0
Sulawesi Utara	28.7	2.5	14.6	29.1	9.7	10.7	1.3	1.3	0.4

Tabel 3.3.2
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	32.9	3.1	24.4	30.8	6.0	1.2	1.0	0.6	0.0
Pedesaan	25.0	2.0	6.1	27.6	12.9	19.0	4.8	1.9	0.8
Kuintil Indeks kepemilikan									
Terbawah	15.4	2.8	4.1	24.8	20.8	19.4	9.6	1.7	1.3
Menengah bawah	26.4	2.6	7.1	27.4	12.6	17.2	3.8	2.5	0.5
Menengah	25.6	2.2	13.9	33.5	8.2	12.5	1.5	2.3	0.4
Menengah atas	36.4	2.3	20.4	28.3	3.8	6.7	1.5	0.4	0.2
Teratas	35.6	2.6	23.0	30.4	5.7	2.1	0.4	0.0	0.0

Tabel 3.3.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Bolang Mongondow	1.4	22.0	14.0	0.4	7.1	33.6	16.6	2.9	1.6	0.0	0.4
Minahasa	7.8	21.9	26.2	0.7	5.8	22.5	2.2	9.5	3.4	0.0	0.0
Kepulauan Sangihe	2.2	5.5	44.5	3.9	1.5	2.4	1.3	25.7	11.3	0.0	1.6
Kepulauan Talaud	2.0	9.5	14.1		7.1	26.1	4.0	35.0	1.4	0.8	0.0
Minahasa Selatan	4.1	20.5	26.3	0.4	1.6	13.0	3.5	30.3	0.1	0.0	0.2
Minahasa Utara	17.7	33.0	6.2	0.2	6.1	17.3	3.3	14.9	1.0	0.4	0.0
Bolang Mongondow Utara	6.6	17.0	2.0	4.0	3.2	44.8	18.6	0.5	0.0	0.0	3.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.8	4.7	13.5	4.4	1.7	3.0	0.4	25.7	6.8	39.1	0.0
Minahasa Tenggara	7.3	27.6	12.5		0.7	14.3	15.5	16.5	5.5	0.0	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	2.7	4.0	33.9	0.2	2.4	19.6	28.5	3.9	3.7	0.0	1.2
Bolaang Mongondow Timur	8.5	12.0	26.7	0.2	7.4	17.9	8.9	13.5	3.8	0.0	1.1
Kota Manado	29.0	48.6	4.1	0.2	7.3	8.6	2.1	0.1	0.0	0.0	0.0
Kota Bitung	23.6	33.4	15.0	0.2	9.5	7.2	2.3	5.8	3.0	0.0	0.0
Kota Tomohon	6.1	51.1	11.8	0.2	12.4	3.1	3.3	9.9	1.3	0.0	0.8
Kota Kotamobagu	6.1	54.7	21.2	0.7	6.5	4.0	1.3	5.6	0.0	0.0	0.0
Sulawesi Utara	11.9	29.0	16.7	0.8	5.9	15.4	5.4	11.2	2.3	1.1	0.3

Tabel 3.3.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Pekotaan	20.9	43.1	14.1	0.7	8.2	10.0	1.4	0.8	0.5	0.5	0.0
Pedesaan	4.2	16.8	19.0	0.8	3.8	20.0	8.9	20.1	4.0	1.7	0.6
Kuintil Indeks kepemilikan											
Terbawah	0.9	8.3	14.5	1.6	3.3	22.6	16.1	21.2	8.5	1.8	1.1
Menengah bawah	1.4	13.8	22.9	0.6	6.3	23.0	8.1	18.0	3.1	2.3	0.4
Menengah	3.9	24.2	18.7	0.8	9.3	22.0	4.7	13.3	1.1	2.0	0.2
Menengah atas	12.4	38.8	23.1	0.8	6.8	9.7	0.7	7.2	0.3	0.1	0.1
Teratas	32.8	49.9	7.4	0.2	3.9	4.5	0.4	0.9	0.1	0.0	0.0

Tabel 3.3.5
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter) ^{a)}					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Bolang Mongondow	0.0	4.9	51.9	30.4	12.4	0.4
Minahasa	0.0	0.7	19.3	47.1	28.7	4.2
Kepulauan Sangihe	0.0	3.4	50.4	44.5	1.0	0.7
Kepulauan Talaud	0.0	5.4	26.3	26.8	34.8	6.8
Minahasa Selatan	0.0	0.9	2.3	20.7	63.5	12.6
Minahasa Utara	0.0	5.0	13.7	33.5	43.4	4.5
Bolang Mongondow Utara	0.1	0.9	5.2	30.2	47.9	15.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.0	0.2	34.4	46.2	17.2	1.9
Minahasa Tenggara	0.0	2.8	3.9	7.6	49.4	36.2
Bolaang Mongondow Selatan	0.0	3.6	8.8	16.8	46.2	24.6
Bolaang Mongondow Timur	0.0	19.9	36.2	25.3	17.2	1.5
Kota Manado	0.2	2.7	16.9	32.2	41.3	6.7
Kota Bitung	0.0	0.7	5.1	15.6	73.3	5.3
Kota Tomohon	0.3	3.1	19.3	36.4	35.2	5.6
Kota Kotamobagu	0.0	21.1	14.4	10.9	42.3	11.4
Sulawesi Utara	0.1	3.8	20.1	30.5	38.1	7.4

^{a)} tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.6
Proporsi rumah tangga berdasarkan rerata pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter ^{*)})					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	0.1	3.9	16.2	29.7	44.4	5.8
Pedesaan	0.0	3.8	23.5	31.3	32.7	8.8
Kuintil Indeks kepemilikan						
Terbawah	0.0	4.1	28.8	33.9	26.7	6.5
Menengah bawah	0.1	3.3	22.2	30.3	35.9	8.2
Menengah	0.2	4.2	20.8	29.6	38.5	6.6
Menengah atas	0.0	3.6	17.6	29.4	42.2	7.1
Teratas	0.0	3.9	14.2	30.0	43.8	8.1

^{*)} tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja ^{*)})		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Bolang Mongondow	39.4	41.6	19.0
Minahasa	22.8	76.1	1.1
Kepulauan Sangihe	22.6	60.9	16.5
Kepulauan Talaud	36.3	61.5	2.2
Minahasa Selatan	60.7	32.8	6.5
Minahasa Utara	37.4	59.5	3.1
Bolang Mongondow Utara	53.3	44.7	1.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	43.0	57.0	0.0
Minahasa Tenggara	34.6	57.8	7.6
Bolaang Mongondow Selatan	46.5	49.6	3.9
Bolaang Mongondow Timur	37.6	47.6	14.8
Kota Manado	27.3	70.7	2.0
Kota Bitung	9.9	88.6	1.5
Kota Tomohon	27.3	68.8	3.9
Kota Kotamobagu	20.2	71.4	8.5
Sulawesi Utara	34.6	58.7	6.6

^{*)} rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air

Tabel 3.3.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja ^{*)}		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	28.8	68.8	2.4
Pedesaan	36.5	55.6	7.9
Kuintil Indeks kepemilikan			
Terbawah	35.3	60.5	4.2
Menengah bawah	34.0	63.5	2.5
Menengah	36.5	60.0	3.4
Menengah atas	41.9	56.4	1.7
Teratas	35.3	60.5	4.2

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air,

Tabel 3.3.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jarak yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum							
	Dalam rumah	≤100 m	>100-1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Bolang Mongondow	53.1	44.3	2.3	0.3	53.1	44.3	2.3	0.3
Minahasa	70.0	27.2	2.7	0.1	70.0	27.2	2.7	0.1
Kepulauan Sangihe	78.1	17.4	3.5	1.1	78.1	17.4	3.5	1.1
Kepulauan Talaud	46.7	50.4	2.2	0.7	46.7	50.4	2.2	0.7
Minahasa Selatan	69.5	28.6	1.9	0.0	69.5	28.6	1.9	0.0
Minahasa Utara	41.6	33.0	24.4	1.0	41.6	33.0	24.4	1.0
Bolang Mongondow Utara	28.8	68.3	2.8	0.0	28.8	68.3	2.8	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	55.5	41.7	2.6	0.3	55.5	41.7	2.6	0.3
Minahasa Tenggara	62.9	29.8	7.2	0.0	62.9	29.8	7.2	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	47.5	49.6	2.9	0.0	47.5	49.6	2.9	0.0
Bolaang Mongondow Timur	45.5	47.2	6.9	0.4	45.5	47.2	6.9	0.4
Kota Manado	35.6	50.4	13.8	0.2	35.6	50.4	13.8	0.2
Kota Bitung	48.7	34.2	15.6	1.5	48.7	34.2	15.6	1.5
Kota Tomohon	67.3	29.3	3.4	0.03	67.3	29.3	3.4	0.0
Kota Kotamobagu	44.5	28.4	25.5	1.6	44.5	28.4	25.5	1.6
Sulawesi Utara	53.3	37.2	9.0	0.5	53.3	37.2	9.0	0.5

Tabel 3.3.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	48.5	37.4	13.7	0.4	48.5	37.4	13.7	0.4
Pedesaan	57.4	37.1	5.0	0.6	57.4	37.1	5.0	0.6
Kuintil Indeks kepemilikan								
Terbawah	45.3	47.4	7.0	0.4	45.3	47.4	7.0	0.4
Menengah bawah	55.4	39.1	5.5	0.0	55.4	39.1	5.5	0.0
Menengah	57.8	35.6	6.2	0.4	57.8	35.6	6.2	0.4
Menengah atas	58.5	30.3	10.5	0.7	58.5	30.3	10.5	0.7
Teratas	49.6	35.7	13.9	0.8	49.6	35.7	13.9	0.8

Tabel 3.3.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	ART mengambil air ^{*)}			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Bolang Mongondow	32.6	66.4	0.0	1.1
Minahasa	19.5	79.1	0.0	1.4
Kepulauan Sangihe	37.0	61.7	0.0	1.3
Kepulauan Talaud	57.2	42.2	0.7	0.0
Minahasa Selatan	37.5	61.9	0.0	0.6
Minahasa Utara	12.8	84.0	1.7	1.6
Bolang Mongondow Utara	44.6	55.4	0.0	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	54.2	45.5	0.0	0.2
Minahasa Tenggara	32.4	66.1	1.5	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	34.0	65.2	0.0	0.7
Bolaang Mongondow Timur	41.8	56.8	0.9	0.5
Kota Manado	18.9	80.6	0.0	0.5
Kota Bitung	24.2	75.4	0.1	0.2
Kota Tomohon	14.6	82.9	0.5	2.0
Kota Kotamobagu	22.9	77.1	0.0	0.0
Sulawesi Utara	26.6	72.3	0.3	0.7

^{*)} rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air ^{*)}			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	18.2	81.1	0.1	0.5
Pedesaan	35.3	63.2	0.5	0.9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	38.2	60.4	0.7	0.7
Menengah bawah	39.0	59.4	0.5	1.0
Menengah	27.8	71.4	0.0	0.8
Menengah atas	20.6	78.4	0.4	0.6
Teratas	13.3	86.1	0.1	0.5

^{*)} rumah tangga dengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.13
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kualitas fisik air minum ^{*)}					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Bolang Mongondow	85.6	91.8	95.8	98.5	97.5	80.1
Minahasa	99.6	99.7	99.6	99.7	99.8	99.3
Kepulauan Sangihe	95.8	99.2	99.7	99.7	99.7	95.6
Kepulauan Talaud	95.1	98.4	94.0	99.9	98.4	86.0
Minahasa Selatan	99.6	100.0	98.5	99.9	99.9	98.1
Minahasa Utara	97.4	98.1	94.7	100.0	98.6	91.6
Bolang Mongondow Utara	99.4	98.7	97.3	99.9	100.0	96.5
Kep. Siau Tagolandang Biaro	98.5	98.2	99.8	99.9	99.7	96.6
Minahasa Tenggara	97.8	98.8	99.8	99.3	99.5	95.9
Bolaang Mongondow Selatan	97.3	98.6	92.0	99.7	98.0	87.6
Bolaang Mongondow Timur	98.2	98.8	99.8	100.0	99.9	96.8
Kota Manado	100.0	100.0	98.5	99.6	99.7	98.2
Kota Bitung	99.2	100.0	99.9	100.0	100.0	99.1
Kota Tomohon	100.0	99.8	98.7	100.0	100.0	98.5
Kota Kotamobagu	99.4	98.5	94.1	100.0	99.6	93.5
Sulawesi Utara	97.6	98.7	97.9	99.7	99.4	95.0

^{*)} tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum ^{a)}					Baik
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Perkotaan	97.5	99.6	98.8	99.8	99.7	98.2
Pedesaan	99.8	97.8	97.0	99.6	99.1	92.2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	93.9	96.1	94.5	99.5	98.9	88.4
Menengah bawah	96.9	98.4	97.8	99.9	99.0	93.3
Menengah	97.1	99.1	98.4	99.5	99.5	95.3
Menengah atas	99.3	99.7	98.8	99.6	99.7	97.7
Teratas	99.6	99.5	99.0	99.9	99.7	98.3

* tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Bolang Mongondow	67.2	32.8
Minahasa	82.0	18.0
Kepulauan Sangihe	93.6	6.4
Kepulauan Talaud	89.7	10.3
Minahasa Selatan	82.6	17.4
Minahasa Utara	53.2	46.8
Bolang Mongondow Utara	87.8	12.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	95.4	4.6
Minahasa Tenggara	75.0	25.0
Bolaang Mongondow Selatan	96.5	3.5
Bolaang Mongondow Timur	83.0	17.0
Kota Manado	30.4	69.6
Kota Bitung	60.1	39.9
Kota Tomohon	59.5	40.5
Kota Kotamobagu	65.2	34.8
Sulawesi Utara	66.8	33.2

Tabel 3.3.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	48.8	51.2
Pedesaan	82.2	17.8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	88.1	11.9
Menengah bawah	86.0	14.0
Menengah	79.5	20.5
Menengah atas	59.2	40.8
Teratas	34.4	65.6

Tabel 3.3.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Bolang Mongondow	96.1	3.6	0.0	0.0	0.3
Minahasa	97.7	1.1	0.0	0.0	1.2
Kepulauan Sangihe	98.4	1.6	0.0	0.0	0.0
Kepulauan Talaud	95.5	2.6	0.0	1.7	0.2
Minahasa Selatan	98.1	1.5	0.0	0.0	0.4
Minahasa Utara	96.2	3.1	0.0	0.0	0.6
Bolang Mongondow Utara	98.1	1.1	0.0	0.8	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	99.3	0.7	0.0	0.0	0.0
Minahasa Tenggara	98.1	1.9	0.0	0.0	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	95.2	3.9	0.0	0.8	0.0
Bolaang Mongondow Timur	96.5	3.3	0.2	0.0	0.0
Kota Manado	98.0	0.4	0.0	0.0	1.5
Kota Bitung	98.7	1.3	0.0	0.0	0.0
Kota Tomohon	98.5	1.5	0.0	0.0	0.0
Kota Kotamobagu	66.5	1.8	0.0	0.0	31.7
Sulawesi Utara	96.1	1.8	0.0	0.1	1.9

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	94.3	1.3	0.0	0.0	4.4
Pedesaan	97.0	2.1	0.0	0.2	0.7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	97.8	1.9	0.0	0.1	0.3
Menengah bawah	97.0	1.9	0.0	0.5	0.7
Menengah	96.6	2.2	0.0	0.0	1.1
Menengah atas	94.9	1.9	0.0	0.1	3.1
Teratas	92.5	0.6	0.0	0.0	6.9

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.19
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Bolang Mongondow	23.2	72.5	0.0	2.8	1.5
Minahasa	32.1	67.8	0.1	0.1	0.0
Kepulauan Sangihe	8.9	88.9	0.0	2.1	0.0
Kepulauan Talaud	17.4	38.4	0.2	40.6	3.6
Minahasa Selatan	25.5	71.2	0.0	3.4	0.0
Minahasa Utara	46.5	53.1	0.0	0.5	0.0
Bolang Mongondow Utara	25.7	53.3	0.4	20.5	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	8.4	87.0	0.0	4.0	0.6
Minahasa Tenggara	33.4	66.2	0.3	0.1	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	7.5	75.8	0.7	14.8	1.1
Bolaang Mongondow Timur	22.5	75.5	0.0	2.1	0.0
Kota Manado	73.0	24.9	0.2	1.9	0.0
Kota Bitung	56.9	40.8	0.3	2.0	0.0
Kota Tomohon	45.4	53.0	0.3	0.9	0.4
Kota Kotamobagu	62.5	37.3	0.1	0.1	0.0
Sulawesi Utara	40.1	55.7	0.1	3.8	0.3

Tabel 3.3.20
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	60.1	38.3	0.2	1.4	0.0
Perdesaan	22.8	70.7	0.1	5.8	0.6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	9.5	83.0	0.1	6.6	0.8
Menengah bawah	16.7	75.4	0.0	7.2	0.6
Menengah	28.0	68.2	0.2	3.4	0.2
Menengah atas	48.2	49.2	0.1	2.4	0.1
Teratas	80.6	18.4	0.2	0.7	0.1

Tabel 3.3.21
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved</i> *)	<i>Unimproved</i> **)
Bolang Mongondow	58.2	41.8
Minahasa	71.0	29.0
Kepulauan Sangihe	76.3	23.7
Kepulauan Talaud	85.1	14.9
Minahasa Selatan	74.3	25.7
Minahasa Utara	61.9	38.1
Bolang Mongondow Utara	53.0	47.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	83.5	16.5
Minahasa Tenggara	48.2	51.8
Bolaang Mongondow Selatan	62.0	38.0
Bolaang Mongondow Timur	72.1	27.9
Kota Manado	46.9	53.1
Kota Bitung	60.1	39.9
Kota Tomohon	40.6	59.4
Kota Kotamobagu	43.3	56.7
Sulawesi Utara	61.0	39.0

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

**) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.22
Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO–Unicef 2006 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved</i> *)	<i>Unimproved</i> **)
Tempat tinggal		
Perkotaan	52.8	47.2
Perdesaan	68.0	32.0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	63.8	36.2
Menengah bawah	73.4	26.6
Menengah	68.7	31.3
Menengah atas	58.7	41.3
Teratas	46.1	53.9

*) Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

***) Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.23
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarangan
Bolang Mongondow	51.4	2.8	4.1	41.8
Minahasa	84.9	5.4	0.8	8.9
Kepulauan Sangihe	71.2	6.3	9.1	13.4
Kepulauan Talaud	76.9	6.5	8.6	7.9
Minahasa Selatan	79.3	8.6	2.9	9.2
Minahasa Utara	85.3	3.7	3.1	8.0
Bolang Mongondow Utara	44.6	10.2	17.7	27.5
Kep. Siau Tagolandang Biaro	82.3	5.9	3.0	8.8
Minahasa Tenggara	72.1	14.5	7.5	6.0
Bolaang Mongondow Selatan	38.7	7.3	9.6	44.3
Bolaang Mongondow Timur	58.6	7.9	3.2	30.3
Kota Manado	82.3	14.3	1.5	2.0
Kota Bitung	76.3	11.0	6.6	6.0
Kota Tomohon	91.1	7.9	1.0	0.0
Kota Kotamobagu	73.9	5.3	2.1	18.6
Sulawesi Utara	75.5	8.2	4.0	12.4

Tabel 3.3.24
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Sendiri	Bersama	Umum	Sembarangan
Tempat tinggal				
Perkotaan	83.9	9.7	2.4	4.0
Perdesaan	68.3	6.8	5.3	19.6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	21.7	8.5	7.0	62.7
Menengah bawah	72.4	12.5	8.3	6.8
Menengah	82.4	11.9	4.8	1.0
Menengah atas	90.8	7.8	1.4	0.0
Teratas	97.5	2.3	0.2	0.0

Tabel 3.3.25
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat BAB ^{*)}			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Bolang Mongondow	91.7	0.7	5.6	2.0
Minahasa	90.2	6.8	1.5	1.6
Kepulauan Sangihe	95.8	3.3	0.1	0.8
Kepulauan Talaud	99.2	0.6	0.0	0.3
Minahasa Selatan	75.3	6.8	10.3	7.6
Minahasa Utara	97.6	0.6	0.8	1.0
Bolang Mongondow Utara	97.4	2.1	0.5	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	98.4	1.1	0.1	0.4
Minahasa Tenggara	88.4	3.5	1.1	7.1
Bolaang Mongondow Selatan	70.8	27.8	1.3	0.0
Bolaang Mongondow Timur	94.4	4.0	1.3	0.3
Kota Manado	94.7	4.2	0.7	0.4
Kota Bitung	98.4	0.8	0.1	0.7
Kota Tomohon	95.2	2.3	1.0	1.5
Kota Kotamobagu	98.7	0.6	0.7	0.0
Sulawesi Utara	92.7	3.7	1.9	1.7

*) rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat buang air besar menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB ^{*)}			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	95.7	2.9	0.9	0.5
Perdesaan	89.8	4.4	2.9	3.0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	61.5	12.0	13.2	13.3
Menengah bawah	86.1	8.7	2.8	2.4
Menengah	94.5	3.9	0.9	0.7
Menengah atas	98.3	1.0	0.4	0.4
Teratas	99.5	0.2	0.2	0.1

*) rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.27
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/da nau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ke bun	Lainnya
Bolang Mongondow	23.1	11.9	1.2	38.8	23.1	0.8	1.1
Minahasa	75.0	2.2	0.0	6.7	13.8	1.4	0.8
Kepulauan Sangihe	83.7	0.7	0.0	7.0	2.7	5.5	0.4
Kepulauan Talaud	91.0	2.0	0.0	2.4	2.4	1.9	0.2
Minahasa Selatan	55.0	5.7	0.9	2.2	32.7	1.8	1.7
Minahasa Utara	88.9	0.8	0.1	5.5	2.7	1.7	0.3
Bolang Mongondow Utara	68.8	5.0	0.4	22.4	3.2	0.2	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	86.9	5.8	0.0	0.5	0.6	4.2	1.9
Minahasa Tenggara	79.0	0.9	0.0	6.1	12.2	1.1	0.7
Bolaang Mongondow Selatan	42.4	8.6	1.0	41.3	2.1	4.6	0.0
Bolaang Mongondow Timur	59.3	1.4	3.1	28.9	2.7	3.2	1.4
Kota Manado	91.1	1.4	0.7	2.8	3.7	0.3	0.0
Kota Bitung	90.0	2.8	0.9	5.3	0.2	0.3	0.4
Kota Tomohon	90.1	2.5	0.0	0.6	6.7	0.0	0.1
Kota Kotamobagu	73.0	1.0	0.0	24.0	0.4	0.0	1.5
Sulawesi Utara	74.8	3.3	0.5	10.3	9.1	1.4	0.6

Tabel 3.3.28
Proporsi rumah tangga berdasarkan tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	87.9	2.0	0.3	4.7	4.2	0.5	0.4
Pedesaan	63.6	4.3	0.7	15.2	13.3	2.1	0.9
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	21.9	2.5	1.7	45.5	17.9	7.5	2.9
Menengah bawah	68.5	6.4	0.7	6.5	17.0	0.4	0.5
Menengah	82.7	4.0	0.3	3.5	9.3	0.0	0.2
Menengah atas	91.0	2.6	0.1	2.2	4.1	0.0	0.0
Teratas	97.0	1.5	0.0	0.4	1.1	0.0	0.0

Tabel 3.3.29
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	Improved ^{*)}	Unimproved ^{*)}
Bolang Mongondow	19.4	80.6
Minahasa	69.6	30.4
Kepulauan Sangihe	67.6	32.4
Kepulauan Talaud	72.0	28.0
Minahasa Selatan	47.1	52.9
Minahasa Utara	81.6	18.4
Bolang Mongondow Utara	39.7	60.3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	76.1	23.9
Minahasa Tenggara	60.6	39.4
Bolaang Mongondow Selatan	29.6	70.4
Bolaang Mongondow Timur	49.0	51.0
Kota Manado	76.0	24.0
Kota Bitung	71.8	28.2
Kota Tomohon	82.2	17.8
Kota Kotamobagu	65.6	34.4
Sulawesi Utara	63.4	36.6

^{*)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.30
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik di Sulawesi Utara Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{*)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	76.3	23.7
Pedesaan	52.4	47.6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	7.6	92.4
Menengah bawah	48.7	51.3
Menengah	67.7	32.3
Menengah atas	81.9	18.1
Teratas	94.6	5.4

^{*)} Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.31
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Bolang Mongondow	7.3	12.7	12.1	33.7	34.2
Minahasa	8.1	3.1	5.0	16.5	67.3
Kepulauan Sangihe	1.8	3.0	1.4	34.3	59.4
Kepulauan Talaud	15.0	9.4	5.6	55.7	14.3
Minahasa Selatan	3.3	6.4	8.1	31.7	50.5
Minahasa Utara	8.6	20.3	7.4	24.2	39.4
Bolang Mongondow Utara	7.7	9.7	3.1	73.9	5.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	1.5	8.8	8.5	44.0	37.2
Minahasa Tenggara	2.6	4.4	8.3	17.4	67.3
Bolaang Mongondow Selatan	5.6	8.3	19.9	28.3	37.8
Bolaang Mongondow Timur	17.3	6.3	6.9	31.5	38.0
Kota Manado	21.8	11.3	1.3	12.3	53.3
Kota Bitung	9.8	5.6	2.3	26.5	55.8
Kota Tomohon	7.0	10.4	2.8	12.7	67.2
Kota Kotamobagu	8.4	3.3	6.2	3.8	78.4
Sulawesi Utara	9.9	8.6	5.6	24.7	51.2

Tabel 3.3.32
Proporsi rumah tangga berdasarkan penampungan air limbah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Perkotaan	13.9	9.5	2.3	15.7	58.5
Pedesaan	6.4	7.8	8.3	32.5	44.9
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2.4	8.3	8.5	40.7	40.1
Menengah bawah	5.1	10.0	8.0	34.8	42.1
Menengah	9.1	7.5	6.2	26.1	51.2
Menengah atas	9.2	7.6	3.6	18.9	60.7
Teratas	19.8	9.5	2.9	10.2	57.7

Tabel 3.3.33
Proporsi rumah tangga berdasarkan sarana pembuangan air limbah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur ^{*)}	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Bolang Mongondow	93.9	6.1
Minahasa	89.6	10.4
Kepulauan Sangihe	87.5	12.5
Kepulauan Talaud	84.6	15.4
Minahasa Selatan	75.1	24.9
Minahasa Utara	90.1	9.9
Bolang Mongondow Utara	91.1	8.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	93.5	6.5
Minahasa Tenggara	86.6	13.4
Bolaang Mongondow Selatan	65.4	34.6
Bolaang Mongondow Timur	93.9	6.1
Kota Manado	92.9	7.1
Kota Bitung	85.0	15.0
Kota Tomohon	86.3	13.7
Kota Kotamobagu	90.1	9.9
Sulawesi Utara	89.0	11.0

^{*)} rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.34
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Bolang Mongondow	13.8	78.5	6.3	14.0
Minahasa	8.0	59.9	3.0	35.1
Kepulauan Sangihe	15.2	59.9	6.9	31.8
Kepulauan Talaud	9.2	61.7	3.3	32.5
Minahasa Selatan	11.1	72.2	6.1	22.8
Minahasa Utara	34.2	81.8	28.8	12.8
Bolang Mongondow Utara	8.6	77.0	3.9	18.4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	4.9	64.2	1.0	31.8
Minahasa Tenggara	11.3	73.2	4.2	19.7
Bolaang Mongondow Selatan	6.9	52.8	2.7	43.0
Bolaang Mongondow Timur	8.8	70.2	3.6	24.6
Kota Manado	35.5	71.1	17.5	10.9
Kota Bitung	20.8	83.4	5.3	1.2
Kota Tomohon	32.4	64.4	17.1	20.2
Kota Kotamobagu	7.7	93.1	1.4	0.5
Sulawesi Utara	18.7	71.6	9.4	19.2

Tabel 3.3.35
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	27.8	74.0	14.5	12.7
Pedesaan	10.8	69.5	5.1	24.8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	7.4	62.9	3.5	33.2
Menengah bawah	12.0	67.5	5.2	25.8
Menengah	13.9	73.1	5.6	18.6
Menengah atas	21.7	73.4	11.4	16.4
Teratas	32.4	77.9	17.9	7.5

Tabel 3.3.36
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cara pengelolaan sampah rumahtangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Bolang Mongondow	2.5	12.2	0.0	52.9	17.2	15.2
Minahasa	10.2	4.8	0.1	57.4	22.1	5.4
Kepulauan Sangihe	21.7	3.3	0.0	33.9	25.0	16.1
Kepulauan Talaud	3.0	5.3	0.7	34.7	40.9	15.3
Minahasa Selatan	7.6	3.9	0.0	53.1	22.9	12.5
Minahasa Utara	9.7	5.2	0.6	72.5	3.4	8.6
Bolang Mongondow Utara	0.8	1.7	0.0	74.7	5.0	17.7
Kep. Siau Tagolandang Biaro	6.1	2.7	0.0	57.8	16.5	17.0
Minahasa Tenggara	11.5	1.4	0.0	68.5	15.3	3.3
Bolaang Mongondow Selatan	1.1	2.9	0.0	71.2	11.8	13.0
Bolaang Mongondow Timur	1.5	6.2	0.2	63.5	17.6	10.9
Kota Manado	69.5	2.7	0.4	21.5	2.0	3.8
Kota Bitung	70.2	2.5	0.0	22.1	2.2	2.9
Kota Tomohon	68.2	5.6	0.0	14.4	7.3	4.6
Kota Kotamobagu	56.3	0.5	0.1	24.0	18.1	1.0
Sulawesi Utara	29.2	4.3	0.2	44.5	13.6	8.3

Tabel 3.3.37
Proporsi rumah tangga berdasarkan cara pengelolaan sampah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumahtangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	56.0	3.2	0.2	30.0	6.9	3.7
Pedesaan	6.2	5.3	0.1	56.9	19.3	12.2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	3.8	5.2	0.0	49.5	23.4	18.0
Menengah bawah	11.0	5.5	0.3	53.7	18.4	11.1
Menengah	21.8	4.5	0.1	50.7	13.5	9.4
Menengah atas	40.1	3.1	0.1	41.7	11.7	3.2
Teratas	56.8	3.7	0.3	31.8	4.8	2.7

Tabel 3.3.38
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Bolang Mongondow	91.8	0.0	0.3	0.5	5.8	1.1	0.4
Minahasa	71.6	3.6	1.4	5.3	15.9	1.9	0.2
Kepulauan Sangihe	81.5	1.7	2.0	2.9	8.3	3.3	0.3
Kepulauan Talaud	91.0	0.6	0.1	0.0	5.8	1.8	0.7
Minahasa Selatan	90.9	0.9	0.6	2.1	3.5	0.7	1.2
Minahasa Utara	78.6	0.5	1.7	3.2	14.8	1.1	0.0
Bolang Mongondow Utara	91.3	0.6	0.0	0.5	6.0	1.4	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	86.3	0.2	1.0	0.2	9.8	1.5	1.0
Minahasa Tenggara	88.6	1.0	2.1	0.5	6.9	0.9	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	87.1	2.8	0.1	0.5	9.6	0.0	0.0
Bolaang Mongondow Timur	87.8	1.4	0.7	2.3	7.3	0.5	0.0
Kota Manado	73.1	4.5	3.7	1.6	15.4	1.3	0.4
Kota Bitung	68.3	5.0	4.8	4.8	13.4	3.7	0.0
Kota Tomohon	73.5	3.8	2.4	2.8	15.4	1.8	0.4
Kota Kotamobagu	83.9	2.0	2.7	1.3	9.1	0.8	0.1
Sulawesi Utara	80.0	2.4	2.0	2.4	11.3	1.6	0.3

Tabel 3.3.39
Proporsi rumah tangga berdasarkan status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	73.1	4.3	3.7	2.9	13.8	1.9	0.3
Pedesaan	85.9	0.8	0.5	2.0	9.0	1.3	0.3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	86.7	0.4	0.6	3.8	7.7	0.4	0.4
Menengah bawah	83.1	1.8	1.7	1.9	10.8	0.4	0.4
Menengah	77.7	2.8	2.3	3.3	12.8	0.6	0.4
Menengah atas	75.4	3.2	4.4	2.5	11.9	2.3	0.4
Teratas	78.5	3.3	1.0	1.2	12.4	3.5	0.1

Tabel 3.3.40
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Bolang Mongondow	65.6	34.4
Minahasa	88.3	11.7
Kepulauan Sangihe	84.5	15.5
Kepulauan Talaud	86.1	13.9
Minahasa Selatan	80.1	19.9
Minahasa Utara	82.2	17.8
Bolang Mongondow Utara	49.1	50.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	90.3	9.7
Minahasa Tenggara	77.5	22.5
Bolaang Mongondow Selatan	64.0	36.0
Bolaang Mongondow Timur	74.0	26.0
Kota Manado	79.8	20.2
Kota Bitung	81.4	18.6
Kota Tomohon	86.1	13.9
Kota Kotamobagu	87.7	12.3
Sulawesi Utara	80.1	19.9

Tabel 3.3.41
Proporsi rumah tangga berdasarkan kepadatan hunian menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	84.3	15.7
Pedesaan	76.4	23.6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	60.6	39.4
Menengah bawah	73.7	26.3
Menengah	79.0	21.0
Menengah atas	87.9	12.1
Teratas	92.8	7.2

Tabel 3.3.42
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Bolang Mongondow	2.4	0.5	0.1	26.8	2.1	68.1
Minahasa	2.4	1.1	1.1	58.8	1.1	35.6
Kepulauan Sangihe	5.8	0.6	0.2	38.7	0.9	53.9
Kepulauan Talaud	2.7	0.5	0.0	18.4	0.2	78.2
Minahasa Selatan	2.5	0.5	0.2	31.5	0.1	65.2
Minahasa Utara	5.8	0.3	0.3	47.7	0.7	45.2
Bolang Mongondow Utara	3.7	1.6	1.6	12.7	3.0	77.4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	8.0	0.9	0.5	44.0	0.1	46.5
Minahasa Tenggara	1.6	0.9	0.4	24.3	0.4	72.5
Bolaang Mongondow Selatan	5.5	4.3	0.3	25.6	3.5	60.7
Bolaang Mongondow Timur	2.2	1.8	0.4	30.9	0.7	63.9
Kota Manado	5.6	2.6	2.3	66.2	0.4	23.1
Kota Bitung	2.6	2.8	0.1	54.8	0.0	39.7
Kota Tomohon	3.4	1.6	1.7	71.6	1.3	20.4
Kota Kotamobagu	1.9	2.3	0.1	50.1	0.2	45.4
Sulawesi Utara	3.7	1.4	0.8	46.6	0.8	46.5

Tabel 3.3.43
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	4.2	2.0	1.1	63.2	0.3	4.2
Pedesaan	3.3	1.0	0.6	32.4	1.2	3.3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1.0	0.0	0.4	10.7	2.4	85.4
Menengah bawah	1.9	0.3	1.1	29.2	0.8	66.7
Menengah	2.9	0.6	0.6	45.0	0.4	50.5
Menengah atas	4.6	0.8	0.8	64.1	0.5	29.2
Teratas	6.7	4.4	1.2	71.3	0.3	16.1

Tabel 3.3.44
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Bolang Mongondow	51.7	43.2	5.1	0.0
Minahasa	48.2	46.9	4.9	0.1
Kepulauan Sangihe	74.5	20.4	5.0	0.2
Kepulauan Talaud	74.2	24.9	0.9	0.0
Minahasa Selatan	36.2	59.5	4.0	0.4
Minahasa Utara	66.2	30.6	3.2	0.0
Bolang Mongondow Utara	63.3	25.1	11.0	0.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	83.1	13.0	3.2	0.7
Minahasa Tenggara	44.6	54.9	0.6	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	49.7	43.3	6.3	0.7
Bolaang Mongondow Timur	62.0	37.8	0.2	0.0
Kota Manado	76.7	20.9	2.0	0.3
Kota Bitung	72.3	25.3	1.9	0.4
Kota Tomohon	64.5	32.1	3.3	0.1
Kota Kotamobagu	78.3	19.3	2.4	0.0
Sulawesi Utara	62.4	33.9	3.5	0.2

Tabel 3.3.45
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis dinding terluas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	70.9	26.8	2.0	0.2
Pedesaan	55.1	40.0	4.7	0.2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	34.4	52.6	12.4	0.6
Menengah bawah	50.2	45.7	4.0	0.1
Menengah	59.5	38.3	2.1	0.1
Menengah atas	72.3	27.0	0.7	0.0

Tabel 3.3.46
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik,ubin/ marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/any aman bambu/rotan	Tanah
Bolang Mongondow	40.8	49.0	4.1	6.0
Minahasa	36.7	33.0	24.5	5.9
Kepulauan Sangihe	49.0	40.3	1.4	9.4
Kepulauan Talaud	40.9	53.1	1.6	4.4
Minahasa Selatan	36.2	28.9	25.7	9.1
Minahasa Utara	44.9	43.5	4.4	7.2
Bolang Mongondow Utara	49.1	32.3	13.8	4.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro	49.0	47.8	0.3	2.9
Minahasa Tenggara	31.3	33.2	32.6	2.9
Bolaang Mongondow Selatan	51.4	35.0	10.6	3.0
Bolaang Mongondow Timur	53.0	38.7	6.4	1.8
Kota Manado	64.3	30.0	1.4	4.3
Kota Bitung	59.0	35.3	3.4	2.3
Kota Tomohon	56.0	31.2	11.3	1.5
Kota Kotamobagu	65.7	33.4	0.2	0.7
Sulawesi Utara	48.8	36.4	9.8	5.0

Tabel 3.3.47
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis lantai terluas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik, ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu /anyaman bambu/rotan	Tanah
Tempat tinggal				
Perkotaan	60.4	30.5	5.8	3.3
Pedesaan	38.9	41.4	13.3	6.4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	21.2	47.2	15.0	16.6
Menengah bawah	33.5	44.8	16.1	5.6
Menengah	43.3	43.6	9.8	3.3
Menengah atas	58.4	32.0	8.0	1.7
Teratas	75.5	20.7	3.2	0.5

Tabel 3.3.48
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Bolang Mongondow	21.3	78.7
Minahasa	9.5	90.5
Kepulauan Sangihe	5.3	94.7
Kepulauan Talaud	2.4	97.6
Minahasa Selatan	14.0	86.0
Minahasa Utara	18.8	81.2
Bolang Mongondow Utara	5.0	95.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.4	99.6
Minahasa Tenggara	5.9	94.1
Bolaang Mongondow Selatan	7.8	92.2
Bolaang Mongondow Timur	12.3	87.7
Kota Manado	16.6	83.4
Kota Bitung	19.0	81.0
Kota Tomohon	5.7	94.3
Kota Kotamobagu	4.6	95.4
Sulawesi Utara	12.5	87.5

Tabel 3.3.49
Proporsi rumah tangga berdasarkan lokasi rumah menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	14.7	85.3
Pedesaan	10.6	89.4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	19.4	80.6
Menengah bawah	11.8	88.2
Menengah	12.7	87.3
Menengah atas	13.1	86.9
Teratas	7.4	92.6

Tabel 3.3.50
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Bolang Mongondow	99.0	0.0	0.3	0.5	0.2
Minahasa	98.8	0.1	0.5	0.5	0.0
Kepulauan Sangihe	85.9	4.9	3.2	5.8	0.2
Kepulauan Talaud	98.9	0.2	0.0	0.9	0.0
Minahasa Selatan	99.6	0.0		0.4	0.0
Minahasa Utara	98.9	0.0	0.8	0.2	0.0
Bolang Mongondow Utara	99.4	0.0	0.6	0.0	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	91.0	6.2	0.8	1.4	0.6
Minahasa Tenggara	99.6	0.4	0.0	0.0	0.0
Bolaang Mongondow Selatan	96.7	1.4	0.3	1.6	0.0
Bolaang Mongondow Timur	93.0	4.8	0.9	1.2	0.0
Kota Manado	99.7	0.0	0.0	0.3	0.0
Kota Bitung	87.5	10.0	0.8	1.1	0.7
Kota Tomohon	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Kota Kotamobagu	99.8	0.0	0.0	0.2	0.0
Sulawesi Utara	97.2	1.5	0.5	0.8	0.1

Tabel 3.3.51
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber penerangan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Tempat tinggal					
Perkotaan	99.5	0.1	0.2	0.3	0.0
Pedesaan	95.1	2.7	0.8	1.2	0.2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	87.5	4.9	2.7	4.3	0.6
Menengah bawah	96.7	3.0	0.2	0.2	0.0
Menengah	99.7	0.3	0.0	0.0	0.0
Menengah atas	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Teratas	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Tabel 3.3.52
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Bolang Mongondow	6.7	2.0	10.9	1.2	79.2
Minahasa	3.2	44.6	11.4	0.0	40.8
Kepulauan Sangihe	2.8	0.4	46.2	1.0	49.6
Kepulauan Talaud	5.2	1.4	34.1	3.4	55.9
Minahasa Selatan	5.6	20.1	12.2	0.2	61.9
Minahasa Utara	5.2	50.1	15.4	1.2	28.1
Bolang Mongondow Utara	4.3	16.7	13.4	0.6	65.1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	2.4	0.2	32.1	0.8	64.4
Minahasa Tenggara	6.6	18.5	13.8	0.2	60.8
Bolaang Mongondow Selatan	3.5	2.8	13.1	0.2	80.4
Bolaang Mongondow Timur	4.5	4.9	28.2	0.6	61.8
Kota Manado	8.5	55.9	29.4	0.2	6.0
Kota Bitung	3.5	36.7	41.4	0.0	18.4
Kota Tomohon	9.8	68.1	5.3	0.0	16.8
Kota Kotamobagu	2.9	20.9	44.7	0.5	31.1
Sulawesi Utara	5.4	31.4	22.8	0.5	39.9

Tabel 3.3.53
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/batok kelapa	Kayu bakar
Tempat tinggal					
Perkotaan	5.6	48.5	32.5	0.4	13.1
Pedesaan	5.2	16.7	14.4	0.7	63.0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	2.2	2.7	6.4	0.5	88.2
Menengah bawah	3.2	9.2	15.8	0.8	70.9
Menengah	4.0	24.0	26.4	0.6	45.0
Menengah atas	6.5	34.7	45.6	0.7	12.5
Teratas	9.3	70.2	17.9	0.2	2.4

Tabel 3.3.54

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Bolang Mongondow	97.7	82.2	75.4	60.2	89.9
Minahasa	98.8	80.7	69.7	64.9	79.1
Kepulauan Sangihe	97.6	86.2	83.1	62.4	87.4
Kepulauan Talaud	93.1	79.6	66.6	49.4	91.0
Minahasa Selatan	90.9	65.2	67.0	44.8	82.5
Minahasa Utara	91.9	74.0	79.9	81.6	91.2
Bolang Mongondow Utara	97.3	84.6	86.2	72.3	96.4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	99.3	81.5	75.0	42.0	77.7
Minahasa Tenggara	98.1	90.4	75.3	55.1	84.3
Bolaang Mongondow Selatan	97.4	79.4	60.2	50.7	87.8
Bolaang Mongondow Timur	97.5	69.9	66.1	46.3	86.2
Kota Manado	98.2	84.3	61.5	43.8	70.4
Kota Bitung	97.0	94.1	79.4	64.5	89.8
Kota Tomohon	95.7	73.9	74.3	56.5	75.8
Kota Kotamobagu	98.3	90.0	87.6	65.3	88.9
Sulawesi Utara	96.6	81.4	72.5	60.2	83.0

Tabel 3.3.55

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	97.0	84.0	70.1	55.6	79.3
Pedesaan	96.3	79.1	74.5	59.8	86.2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	96.5	64.0	67.2	51.8	80.1
Menengah bawah	95.8	78.0	70.7	54.7	80.6
Menengah	96.2	81.6	72.4	57.7	83.0
Menengah atas	97.2	87.0	74.4	57.4	83.4
Teratas	97.2	91.3	75.8	64.7	86.4

Tabel 3.3.56

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Bolang Mongondow	96.4	76.4	48.9	39.3	77.1
Minahasa	96.3	70.3	65.0	64.7	79.5
Kepulauan Sangihe	95.5	78.9	81.1	61.7	84.8
Kepulauan Talaud	94.7	69.5	46.7	37.9	86.3
Minahasa Selatan	97.7	52.3	67.9	46.8	83.8
Minahasa Utara	80.1	63.9	69.8	76.2	93.9
Bolang Mongondow Utara	93.4	83.7	75.8	71.5	97.5
Kep. Siau Tagolandang Biaro	98.1	76.7	70.7	43.1	76.1
Minahasa Tenggara	96.8	89.5	71.5	52.8	81.8
Bolaang Mongondow Selatan	95.8	61.6	49.2	47.5	87.8
Bolaang Mongondow Timur	97.9	66.5	60.9	46.5	86.1
Kota Manado	96.3	76.2	56.1	40.7	73.6
Kota Bitung	95.9	89.6	68.3	61.5	85.7
Kota Tomohon	94.5	68.9	59.0	54.2	78.9
Kota Kotamobagu	96.4	81.0	75.3	60.3	86.3
Sulawesi Utara	94.8	76.4	63.6	53.8	82.0

Tabel 3.3.57

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	94.3	76.1	61.4	52.3	79.2
Pedesaan	95.2	71.1	65.6	55.2	84.5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	94.2	55.0	57.1	47.2	79.0
Menengah bawah	93.8	67.7	60.4	48.9	80.3
Menengah	94.5	72.1	63.1	52.7	80.6
Menengah atas	96.4	81.1	66.8	54.7	80.3
Teratas	94.9	85.3	68.4	62.1	88.0

Tabel 3.3.58

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Bolang Mongondow	92.9	82.4	59.5	68.0	83.0
Minahasa	94.6	82.5	70.2	69.5	87.1
Kepulauan Sangihe	93.6	85.2	89.0	68.4	93.8
Kepulauan Talaud	90.6	85.1	64.1	49.5	94.9
Minahasa Selatan	95.5	63.7	72.9	49.2	88.3
Minahasa Utara	76.5	73.0	76.4	79.5	92.8
Bolang Mongondow Utara	78.2	88.6	81.8	72.3	94.3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	87.4	86.5	76.5	60.1	92.2
Minahasa Tenggara	90.8	89.6	75.9	59.1	86.2
Bolaang Mongondow Selatan	96.8	81.3	60.0	50.9	89.8
Bolaang Mongondow Timur	91.2	73.0	64.9	48.7	90.3
Kota Manado	92.7	83.1	61.2	46.2	82.6
Kota Bitung	94.1	91.1	74.4	69.9	91.2
Kota Tomohon	94.1	75.8	65.3	63.8	84.0
Kota Kotamobagu	95.7	88.0	82.2	82.9	89.0
Sulawesi Utara	91.5	81.5	70.3	62.5	87.9

Tabel 3.3.59

Proporsi rumah tangga berdasarkan ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	92.1	83.8	67.2	58.8	85.9
Pedesaan	91.0	79.5	73.0	65.7	89.6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	89.3	66.3	69.2	60.9	85.6
Menengah bawah	88.7	78.6	69.9	59.6	88.0
Menengah	90.3	81.5	68.0	61.4	87.5
Menengah atas	93.4	87.3	71.4	61.3	86.9
Teratas	94.4	89.4	72.2	67.5	90.5

Tabel 3.3.60
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Bolang Mongondow	52.2	58.9	1.3	1.0	2.3	0.3
Minahasa	5.1	60.2	0.7	0.7	3.4	0.3
Kepulauan Sangihe	44.6	56.1	1.5	1.0	2.7	0.5
Kepulauan Talaud	61.8	45.6	2.6	1.1	2.8	0.7
Minahasa Selatan	24.7	35.3	0.4	0.9	4.2	0.5
Minahasa Utara	25.3	54.6	1.7	2.5	6.9	0.5
Bolang Mongondow Utara	38.3	68.5	2.7	0.4	0.6	0.1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	10.1	91.7	0.0	2.3	1.3	0.0
Minahasa Tenggara	34.1	51.3	0.6	1.5	4.3	0.7
Bolaang Mongondow Selatan	11.3	87.1	0.7	2.4	1.1	0.0
Bolaang Mongondow Timur	7.8	86.8	1.6	4.3	3.5	0.0
Kota Manado	1.5	63.5	3.8	5.6	10.5	0.3
Kota Bitung	24.4	57.1	3.9	7.0	12.1	0.3
Kota Tomohon	4.3	41.1	1.1	2.8	4.2	0.1
Kota Kotamobagu	11.0	84.3	0.4	3.0	5.9	0.2
Sulawesi Utara	20.7	59.4	1.8	2.7	5.6	0.3

Tabel 3.3.61
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	8.6	61.7	2.7	4.6	8.8	0.2
Pedesaan	31.2	57.5	1.0	1.1	2.9	0.4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	41.0	52.1	0.3	1.0	1.3	0.2
Menengah bawah	28.3	54.4	0.9	1.2	2.7	0.1
Menengah	22.3	61.0	1.7	1.7	2.6	0.3
Menengah atas	12.2	63.8	1.7	3.2	5.2	0.6
Teratas	7.0	63.5	3.6	5.4	13.4	0.4

Tabel 3.3.62
Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Bolang Mongondow	16.7	29.3	0.2	53.8
Minahasa	22.5	28.5	0.5	48.5
Kepulauan Sangihe	23.5	44.2	0.7	31.5
Kepulauan Talaud	19.3	58.6	0.7	21.4
Minahasa Selatan	20.1	30.9	2.2	46.9
Minahasa Utara	17.5	27.7	2.0	52.7
Bolang Mongondow Utara	6.2	26.2	0.5	67.1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	26.7	40.8	1.1	31.4
Minahasa Tenggara	16.3	40.8	0.0	42.9
Bolaang Mongondow Selatan	18.9	25.5	0.1	55.5
Bolaang Mongondow Timur	16.0	39.7	0.5	43.9
Kota Manado	11.3	43.7	0.6	44.4
Kota Bitung	18.6	33.8	0.3	47.3
Kota Tomohon	21.2	43.6	0.3	35.0
Kota Kotamobagu	23.7	23.6	0.3	52.3
Sulawesi Utara	18.1	35.2	0.7	45.9

Tabel 3.3.63
Proporsi rumah tanggaberdasarkan perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	17.2	40.5	0.6	41.7
Pedesaan	18.9	30.7	0.8	49.6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	8.5	14.9	0.7	75.9
Menengah bawah	17.9	28.5	1.4	52.2
Menengah	19.4	34.8	0.4	45.4
Menengah atas	20.3	41.2	0.7	37.9
Teratas	22.2	49.7	0.6	27.5

Tabel 3.3.64
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Bolang Mongondow	12.8	87.2
Minahasa	7.8	92.2
Kepulauan Sangihe	1.2	98.8
Kepulauan Talaud	22.1	77.9
Minahasa Selatan	13.1	86.9
Minahasa Utara	14.6	85.4
Bolang Mongondow Utara	5.2	94.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro	4.1	95.9
Minahasa Tenggara	7.0	93.0
Bolaang Mongondow Selatan	5.9	94.1
Bolaang Mongondow Timur	10.0	90.0
Kota Manado	18.7	81.3
Kota Bitung	24.9	75.1
Kota Tomohon	9.6	90.4
Kota Kotamobagu	12.9	87.1
Sulawesi Utara	12.9	87.1

Tabel 3.3.65
Proporsi rumah tangga berdasarkan penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	14.6	85.4
Pedesaan	11.5	88.5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	8.6	91.4
Menengah bawah	11.7	88.3
Menengah	12.1	87.9
Menengah atas	11.8	88.2
Teratas	18.4	81.6

3.4 Penyakit Menular

Tabel 3.4.1
Period prevalence ISPA, *period prevalence* dan *prevalensi* pneumonia menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	<i>Period Prevalence</i> ISPA		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Bolang Mongondow	17.3	25.9	0.2	3.3	1.4	3.5
Minahasa	15.0	26.4	0.6	1.6	1.7	3.7
Kepulauan Sangihe	15.4	22.4	0.4	2.0	0.6	3.8
Kepulauan Talaud	16.0	40.6	0.8	10.2	3.0	12.8
Minahasa Selatan	12.5	17.0	0.3	1.0	2.8	3.7
Minahasa Utara	10.4	23.5	0.5	3.1	0.9	2.3
Bolang Mongondow Utara	16.5	34.8	0.6	3.1	3.1	6.1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	9.2	22.1	0.1	2.2	0.9	2.9
Minahasa Tenggara	13.8	27.9	0.2	3.7	1.1	4.4
Bolaang Mongondow Selatan	13.0	27.7	0.4	5.9	3.1	6.3
Bolaang Mongondow Timur	15.4	23.6	0.6	2.1	1.3	2.2
Kota Manado	13.0	23.4	0.2	1.1	1.9	2.6
Kota Bitung	15.8	29.2	0.3	1.1	0.5	1.1
Kota Tomohon	7.5	19.6	0.1	1.0	1.4	2.2
Kota Kotamobagu	3.1	16.0		1.0	0.7	1.0
Sulawesi Utara	13.3	24.7	0.3	2.3	1.6	3.4

Tabel 3.4.2
Period prevalence ISPA, pneumonia, pneumonia balita, dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	ISPA (persen)		<i>Period prevalence</i> Pneumonia (persen)		<i>Period prevalence</i> Pneumonia Balita (per mil)		Prevalensi Pneumonia (persen)	
	D	DG	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)								
< 1	24.3	36.5	0.6	1.8			1.9	4.3
1-4	23.5	40.2	0.4	2.5			2.6	5.8
5-14	14.5	27.1	0.4	2.3			1.8	5.3
15-24	10.1	20.9	0.1	2.0			1.6	5.1
25-34	11.9	21.4	0.4	2.0			1.1	4.6
35-44	11.7	23.0	0.3	2.2			2.0	5.9
45-54	11.0	21.5	0.4	2.2			2.2	5.7
55-64	14.2	24.7	0.3	3.0			2.2	7.9
65-74	13.6	24.5	0.3	2.6			2.3	6.9
≥75	17.3	28.0	1.0	4.3			4.7	10.3
Balita (bulan)								
0-11					5.8	18		
12-23						11.5		
24-35					8.2	18.4		
36-47					8.3	30.1		
48-59						37.7		
Jenis Kelamin								
Laki-laki	13.2	24.2	0.4	2.4	4	22	2.1	5.9
Perempuan	13.4	25.2	0.3	2.1	4.6	24.8	1.7	5.4
Pendidikan								
Tidak sekolah	17.9	32.1	1.0	3.8			3.9	8.8
Tidak tamat SD/MI	13.7	26.5	0.4	2.8			2.3	6.7
Tamat SD/MI	12.2	23.3	0.3	2.6			2.1	6.6
Tamat SMP/MTS	12.3	24.1	0.2	2.7			1.7	6.3
Tamat SMA/MA	10.8	19.5	0.4	1.5			1.6	4.2
Tamat D1-D3/PT	9.3	18.1		0.6			0.8	2.4
Pekerjaan								
Tidak bekerja	12.2	23.1	0.3	2.3			1.8	5.7
Pegawai	10.4	19.8	0.2	1.4			1.1	3.5
Wiraswasta	9.6	19.9	0.5	1.3			2.0	4.0
Petani/Nelayan/Buruh	12.7	24.5	0.4	3.2			2.3	8.2
Lainnya	10.7	19.3	0.1	2.2			0.9	4.5
Tempat Tinggal								
Perkotaan	12.3	22.6	0.3	1.3	3.6	8.6	1.9	3.8
Pedesaan	14.1	26.5	0.3	3.1	5.2	35.3	2.0	7.2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	14.9	27.2	0.5	3.5	13	27.1	2.1	8.1
Menengah Bawah	13.0	25.6	0.3	3.4	2.6	51.1	2.0	7.6
Menengah	13.6	25.9	0.5	2.6		8.6	2.1	5.9
Menengah Atas	12.4	23.7	0.4	1.6	5.1	14.8	1.9	4.3
Teratas	12.8	22.1	0.2	0.9	2.4	19.8	1.6	3.5

Tabel 3.4.3
 Diagnosis, pengobatan dengan obat program dan gejala TB menurut kabupaten/kota di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Bolang Mongondow	0.4	1.8	31.9	2.8	4.7
Minahasa	0.4	2.1	52.4	4.5	5.8
Kepulauan Sangihe	0.4	1.0	49.1	3.9	4.3
Kepulauan Talaud	0.4	2.6	22.8	8.7	3.7
Minahasa Selatan	0.2	1.9	6.1	2.7	0.3
Minahasa Utara	0.5	1.0	56.2	5.6	5.1
Bolang Mongondow Utara	0.5	2.0	41.8	6.6	5.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.1	0.9	51.7	5.2	1.8
Minahasa Tenggara	0.2	0.9	33.6	6.5	2.4
Bolaang Mongondow Selatan	0.6	0.7	55.7	9.1	2.9
Bolaang Mongondow Timur	0.4	1.4	39.2	4.2	3.0
Kota Manado	0.3	1.9	25.7	1.9	5.0
Kota Bitung	0.2	0.9	32.6	3.2	1.1
Kota Tomohon	0.1	0.8	42.9	5.4	1.6
Kota Kotamobagu	0.5	0.7	61.9	3.0	1.8
Sulawesi Utara	0.3	1.5	36.2	4.1	3.7

Tabel 3.4.4
 Karakteristik penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1	0	2.6	28.0	3.2	0
1-4	0	1.0	8.8	3.7	0.8
5-14	0.2	1.2	19.7	3.1	1.9
15-24	0.2	1.4	18.4	3.6	2.0
25-34	0.2	1.4	45.8	3.5	5.2
35-44	0.3	1.8	45.4	3.8	6.2
45-54	0.6	1.4	42.7	4.9	4.3
55-64	0.8	2.0	40.8	6.9	3.6
≥65	0.7	2.8	57.2	6.3	7.3
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0.5	1.4	41.6	4.4	4.2
Perempuan	0.2	1.7	30.4	3.7	3.1
Pendidikan					
Tidak sekolah	0.4	1.8	36.7	4.7	4.2
Tidak tamat SD	0.4	1.3	41.1	4.6	4.1
Tamat SD	0.4	1.8	44.2	4.6	4.6
Tamat SMP	0.4	1.7	36.4	4.6	4.5
Tamat SMA	0.3	1.5	35.0	3.2	3.1
Tamat D1/D2/D3/PT	0.1	0.8	15.3	2.5	5.5
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0.4	1.6	33.6	3.8	66.2
Pegawai	0.1	1.5	44.9	3.3	69.4
Wiraswasta	0.4	0.9	54.3	3.6	62.7
Petani/Nelayan/Buruh	0.7	1.9	49.0	6.1	69.6
Lainnya	0.3	1.0	39.4	3.5	59.0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0.2	1.4	34.3	2.8	3.7
Pedesaan	0.4	1.6	37.4	5.1	3.7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0.6	1.8	35.7	5.9	5.4
Menengah Bawah	0.3	2.4	34.8	5.3	3.8
Menengah	0.4	1.3	52.1	3.7	3.4
Menengah Atas	0.4	1.0	39.1	2.9	2.8
Teratas	0.2	1.3	22.1	3.0	2.7

Tabel 3.4.5
Period Prevalence Hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Bolang Mongondow	0.3	1.4	0.3	3.1	2.2	2.9
Minahasa	0.3	1.8	0.3	3.2	1.8	3.2
Kepulauan Sangihe	1.1	3.1	1.1	1.8	0.8	1.4
Kepulauan Talaud	2.0	7.4	2.0	5.6	5.6	11.7
Minahasa Selatan	0.5	0.9	0.5	2.0	2.7	3.4
Minahasa Utara	1.0	1.3	1.0	2.8	3.1	5.1
Bolang Mongondow Utara	1.0	2.4	3.0	4.4	3.0	4.1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.7	1.6	0.7	3.3	1.1	2.5
Minahasa Tenggara	0.2	1.6	0.2	5.1	3.7	5.8
Bolaang Mongondow Selatan	0.7	5.3	0.7	5.2	11.4	13.2
Bolaang Mongondow Timur	0.3	2.1	0.3	1.7	1.5	2.8
Kota Manado	1.0	2.0	1.0	2.5	1.3	2.2
Kota Bitung	0.3	0.7	0.3	2.8	1.8	3.1
Kota Tomohon	0.3	0.6	0.3	3.4	1.7	3.0
Kota Kotamobagu	0.4	0.7	0.4	1.8	0.7	1.2
Sulawesi Utara	0.7	1.4	0.7	3.0	2.3	3.6

Tabel 3.4.6
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		Period prevalence Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0.0	0.7	4.4	6.1	2.5	4.1
1-4	0.1	0.6	2.5	3.8	4.0	5.1
5-14	0.5	1.6	1.2	2.1	2.2	3.2
15-24	0.9	2.4	1.6	2.6	1.3	2.9
25-34	1.1	2.8	1.8	3.1	3.0	4.3
35-44	1.3	3.0	1.7	3.1	2.2	4.1
45-54	1.0	2.3	1.8	3.6	2.1	3.6
55-64	0.5	1.8	1.8	3.1	2.6	3.5
65-74	0.2	1.6	2.0	2.7	2.0	2.3
≥75	0.0	0.7	2.8	4.2	1.8	3.3
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0.8	2.2	1.8	3.1	2.6	4.0
Perempuan	0.5	1.5	1.7	2.9	2.0	3.3
Pendidikan						
Tidak sekolah	0.3	1.7	3.0	3.6	2.4	3.9
Tidak tamat SD	0.5	1.7	1.9	2.8	2.6	3.8
Tamat SD	1.0	2.8	1.7	3.0	2.5	3.8
Tamat SMP	0.6	2.1	1.4	3.0	2.1	3.6
Tamat SMA	0.9	1.8	1.7	2.8	1.8	3.3
Tamat D1/D2/D3/PT	0.2	1.2	1.0	2.0	0.8	1.8
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0.6	1.6	1.6	2.8	1.9	3.2
Pegawai	1.4	2.4	1.3	3.0	2.1	3.6
Wiraswasta	0.7	2.0	1.9	3.2	1.4	2.2
Petani/Nelayan/Buruh	1.1	3.4	2.1	3.5	2.9	4.8
Lainnya	0.9	1.9	1.3	2.5	2.0	3.1
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.6	1.3	1.2	2.4	1.5	2.6
Pedesaan	0.7	2.3	2.2	3.5	2.9	4.4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0.6	2.2	2.1	3.3	3.0	4.4
Menengah Bawah	0.7	1.8	2.2	3.8	2.6	4.3
Menengah	0.8	1.1	1.8	2.9	2.5	3.8
Menengah Atas	0.4	0.8	1.4	2.6	2.2	3.4
Teratas	0.6	0.5	1.5	2.6	1.5	2.6

Tabel 3.4.7
 Proporsi jenis hepatitis menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Bolang Mongondow	32.5	13.1		
Minahasa	7.5	30.4		
Kepulauan Sangihe				
Kepulauan Talaud	10.6	8.4		3.7
Minahasa Selatan	8.1			14.0
Minahasa Utara	34.5			
Bolang Mongondow Utara	51.7	4.9		15.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro				
Minahasa Tenggara				
Bolaang Mongondow Selatan	33.9			
Bolaang Mongondow Timur		8.5		
Kota Manado	7.3			
Kota Bitung	10.4	47.2		
Kota Tomohon		31.7		
Kota Kotamobagu		7.7		10.0
Sulawesi Utara	14.0	6.8		2.4

Tabel 3.4.8.
Proporsi jenis hepatitis yang diderita penduduk menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis hepatitis			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100.0			
1-4	74.6			
5-14	16.2	18.3		
15-24	9.4	12.6		1.6
25-34	17.2	4.5		
35-44	10.8	2.8		8.4
45-54	10.0			
55-64		4.2		
65-74	79.5			
≥75	100.0			
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15.6	8.1		3.3
Perempuan	11.6	4.9		1.1
Pendidikan				
Tidak sekolah				
Tidak tamat SD	19.4	4.2		1.2
Tamat SD	14.4	2.8		0.8
Tamat SMP	12.4	13.2		
Tamat SMA	11.9	9.5		4.6
Tamat D1/D2/D3/PT	12.2	4.0		11.9
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15.3	8.4		0.8
Pegawai	17.7	10.5		0.7
Wiraswasta	12.5			11.5
Petani/Nelayan/Buruh	12.3	6.2		2.2
Lainnya	5.8	1.2		4.9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	11.9	4.5		
Pedesaan	15.4	8.4		4.0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	13.3	10.2		5.5
Menengah Bawah	10.2	1.8		3.2
Menengah	14.2	8.3		
Menengah Atas	17.5	18.2		5.1
Teratas	15.6	1.5		0.5

Tabel 3.4.9
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Insiden Diare Balita (persen)		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG
Bolang Mongondow	6.6	8.2		24.6
Minahasa	2.1	4.3	15.5	15.5
Kepulauan Sangihe	1.0	2.6		
Kepulauan Talaud	0.4	0.4	12.0	94.9
Minahasa Selatan	1.4	2.2		11.8
Minahasa Utara	4.8	7.6	16.4	70.7
Bolang Mongondow Utara	2.8	6.2	6.2	18.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	5.2	7.6		4.3
Minahasa Tenggara	7.9	9.9		62.7
Bolaang Mongondow Selatan	6.2	7.2	6.8	46.1
Bolaang Mongondow Timur	4.2	4.2		23.6
Kota Manado				
Kota Bitung	1.1	2.3		2.6
Kota Tomohon	2.2	3.5		11.6
Kota Kotamobagu	5.0	5.0		25.7
Sulawesi Utara	2.9	4.2	4.5	23.3

Tabel 3.4.10
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita (%)		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	4.4	6.1	5.8	18
12-23 bulan	3.1	5.3		11.5
24-35 bulan	3.3	4.1	8.2	18.4
36-47 bulan	1.8	2.7	8.3	30.1
48-59 bulan	2.0	3.0		37.7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3.2	4.5	4	22
Perempuan	2.5	3.9	4.6	24.8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1.5	2.3	3.6	8.6
Pedesaan	4.0	5.8	5.2	35.3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4.7	7.1	13	27.1
Menengah Bawah	2.4	4.4	2.6	51.1
Menengah	3.1	3.1		8.6
Menengah Atas	3.5	4.2	5.1	14.8
Teratas	1.1	2.8	2.4	19.8

Tabel 3.4.11
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Oralit	Zn
Bolang Mongondow	35.0	10.0
Minahasa	38.3	19.8
Kepulauan Sangihe	10.8	
Kepulauan Talaud	48.9	
Minahasa Selatan	41.1	12.4
Minahasa Utara	37.3	10.1
Bolang Mongondow Utara	50.9	
Kep. Siau Tagolandang Biaro	22.0	22.0
Minahasa Tenggara	27.4	
Bolaang Mongondow Selatan	31.2	13.2
Bolaang Mongondow Timur	83.6	51.7
Kota Manado	12.2	
Kota Bitung	29.8	47.2
Kota Tomohon	34.9	
Kota Kotamobagu	76.0	
Sulawesi Utara	37.0	10.6

Tabel 3.4.12
Balita diare yang menggunakan oralit dan zinc menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	28.0	9.7
12-23 bulan	31.9	9.5
24-35 bulan	35.6	21.7
36-47 bulan	29.3	12.0
48-59 bulan	60.3	3.4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32.5	8.6
Perempuan	42.2	13.0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	40.9	12.0
Pedesaan	35.5	10.1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	45.1	9.9
Menengah Bawah	41.2	3.9
Menengah	21.2	8.8
Menengah Atas	45.8	15.5
Teratas	29.0	14.6

Tabel 3.4.13
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas
2013

Kabupaten/kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Bolang Mongondow	1.9	3.8	5.5	11.2	32.4
Minahasa	0.3	3.0	2.5	11.1	56.6
Kepulauan Sangihe	1.9	3.9	6.6	11.5	25.7
Kepulauan Talaud	1.8	7.5	9.4	27.3	8.7
Minahasa Selatan	0.3	0.9	2.7	6.1	62.5
Minahasa Utara	0.4	2.3	3.6	10.1	53.6
Bolang Mongondow Utara	2.5	6.1	10.7	20.2	24.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.2	2.7	1.1	9.0	36.1
Minahasa Tenggara	0.9	4.3	9.7	19.1	46.7
Bolaang Mongondow Selatan	1.1	5.6	5.2	20.1	15.1
Bolaang Mongondow Timur	0.3	2.4	1.8	7.5	-
Kota Manado	0.1	1.1	2.1	5.3	92.0
Kota Bitung	0.5	1.6	2.1	6.1	62.5
Kota Tomohon	0.2	1.4	1.6	6.4	100.0
Kota Kotamobagu	0.4	1.7	1.2	4.9	
Sulawesi Utara	0.7	2.7	3.7	10.0	34.3

Tabel 3.4.14
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas
2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kelompok umur (tahun)					
< 1		1.0	1.3	5.1	37.5
1-4	0.5	2.2	2.2	9.2	32.2
5-14	0.6	2.4	3.1	9.4	48.1
15-24	0.6	2.3	3.5	9.0	22.2
25-34	1.0	3.2	4.5	12.2	32.2
35-44	0.8	3.6	4.3	11.0	27.1
45-54	0.8	2.9	4.5	10.5	54.2
55-64	0.7	2.3	4.6	10.0	46.9
65-74					
≥75	0.5	1.8	3.4	6.9	58.0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0.9	2.9	4.5	10.7	29.2
Perempuan	0.5	2.5	2.9	9.3	43.0
Pendidikan					
Tidak sekolah	0.8	3.5	3.0	10.1	7.2
Tidak tamat SD	0.8	3.1	4.0	10.7	45.0
Tamat SD	1.2	3.6	5.2	12.5	25.9
Tamat SMP	0.7	2.9	4.0	11.4	37.8
Tamat SMA	0.4	2.0	3.3	8.3	48.8
Tamat D1/D2/D3/PT					-
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0.6	2.6	3.4	9.7	35.4
Pegawai	0.4	1.4	2.7	6.1	19.1
Wiraswasta	0.4	1.6	3.0	7.3	26.2
Petani/Nelayan/Buruh	1.4	4.4	6.8	15.0	31.6
Lainnya	0.4	2.5	3.5	9.9	64.3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0.2	1.4	2.0	6.2	47.3
Pedesaan	1.1	3.7	5.2	13.2	32.2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1.1	4.2	5.7	15.3	22.0
Menengah Bawah	1.1	3.7	4.9	13.2	39.9
Menengah	0.7	2.5	4.4	9.9	34.6
Menengah Atas	0.5	2.3	2.4	8.0	33.3
Teratas	0.3	1.3	2.1	5.6	55.5

Tabel 3.4.15
 Jenis malaria pada pemeriksaan darah menurut responden di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis Malaria pada Pemeriksaan Darah					Tidak tahu
	Malaria Tropica (P.Falsiparum)	Malaria Tertiana (P.Fivak)	Malaria tropika dan tertiana	Malaria lainnya	malaria tertiana dan malaria lainnya	
Bolang Mongondow	1.7			31.9		66.5
Minahasa	42.1	29.7		9.0		19.2
Kepulauan Sangihe	5.7			9.9		84.5
Kepulauan Talaud	22.3	18.3	6.2			53.2
Minahasa Selatan		54.1		45.9		
Minahasa Utara				48.9		51.1
Bolang Mongondow Utara	8.0			41.5	2.7	47.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro						100.0
Minahasa Tenggara		44.7		31.4		23.9
Bolaang Mongondow Selatan		6.6				93.4
Bolaang Mongondow Timur			52.7			47.3
Kota Manado		47.9				52.1
Kota Bitung	38.1	30.4				31.5
Kota Tomohon		4.9				95.1
Kota Kotamobagu		48.1		11.6		40.2
Sulawesi Utara	9.6	12.5				

Tabel 3.4.16
Karakteristik responden menurut jenis malaria di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Malaria dalam Pemeriksaan Darah					Tidak tahu
	Malaria Tropica (P.Falsiparum)	Malaria Tertiana (P.Fivak)	Malaria tropika dan tertiana	Malaria lainnya	Malaria tetrtriana dan malaria lainnya	
Kelompok umur (tahun)						
< 1		20.7		6.6		72.7
1-4	3.7	6.9	4.0	23.4	1.9	60.1
5-14	8.6	12.2	4.5	17.0		57.7
15-24	5.2	23.5		25.0		46.3
25-34	7.4	9.8		22.1		60.8
35-44	33.1	5.9		22.5		38.6
45-54	6.1	4.7		24.3		65.0
55-64						
65-74	10.9	39.2		4.5		45.4
≥75						100.0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11.0	15.1		18.8	0.5	54.6
Perempuan	7.4	8.3	3.4	24.0		56.9
Pendidikan						
Tidak sekolah				19.7	8.4	72.0
Tidak tamat SD	2.0	9.4	2.9	32.1		53.6
Tamat SD	15.5	4.2		18.8		61.5
Tamat SMP	2.3	20.4		18.9		58.3
Tamat SMA	14.3	31.0	4.4	9.6		40.6
Tamat D1/D2/D3/PT	45.9	18.0		36.1		
Pekerjaan						
Tidak bekerja	6.1	9.5	3.3	26.0	55.2	6.1
Pegawai	28.1	50.0			21.9	28.1
Wiraswasta		21.3		9.4	69.4	
Petani/Nelayan/Buruh	8.7	11.4		20.3	59.6	8.7
Lainnya	64.2	7.2		0.2	28.4	64.2
Tempat Tinggal						
Perkotaan	37.4	23.8		6.1		32.7
Pedesaan	5.0	10.7	1.5	23.2	0.4	59.3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	12.1	3.9		22.0	1.1	60.9
Menengah Bawah	10.6	7.0		23.2		59.2
Menengah	3.2	6.9	6.6	15.1		68.3
Menengah Atas	0.9	26.9		27.7		44.5
Teratas	23.2	45.7		11.9		19.3

Tabel 3.4.17
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan responden sendiri menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pengobatan penyakit malaria			
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
Bolang Mongondow	32.4	38.8	70.6	0.9
Minahasa	56.6	18.4	86.7	1.5
Kepulauan Sangihe	25.7	45.3	100.0	1.9
Kepulauan Talaud	8.7	100.0	69.6	10.7
Minahasa Selatan	62.5	57.4	69.2	0.7
Minahasa Utara	53.6	15.2	100.0	2.2
Bolang Mongondow Utara	24.9	88.6	100.0	3.3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	36.1		100.0	1.9
Minahasa Tenggara	46.7	94.7	76.9	2.6
Bolaang Mongondow Selatan	15.1	56.1	56.1	4.8
Bolaang Mongondow Timur				1.6
Kota Manado	92.0		3.8	0.3
Kota Bitung	62.5	2.7	100.0	1.1
Kota Tomohon	100.0	100.0	100.0	1.1
Kota Kotamobagu				1.0
Sulawesi Utara	34.3	42.3	81.3	1.7

*Pengobatan efektif (pengobatan malaria sesuai program) adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.18
Proporsi penderita malaria yang diobati dengan obat program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengobatan penyakit malaria		
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari
Kelompok umur (tahun)			
< 1	37.5		
1-4	32.2	100.0	100.0
5-14	48.1	39.6	79.1
15-24	22.2	58.0	75.2
25-34	32.2	47.9	47.9
35-44	27.1	25.2	86.9
45-54	54.2	19.3	100.0
55-64	46.9	20.9	87.1
65-74	58.0	67.7	100.0
≥75	37.5	66.4	100.0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	29.2	32.5	75.1
Perempuan	43.0	53.4	88.5
Pendidikan			
Tidak sekolah	7.2	100.0	100.0
Tidak tamat SD/MI	45.0	41.5	83.1
Tamat SD/MI	25.9	41.4	91.5
Tamat SMP/MTS	37.8	27.4	50.6
Tamat SMA/MA	48.8	41.5	89.4
Tamat D1-D3/PT			
Pekerjaan			
Tidak bekerja	35.4	55.9	89.1
Pegawai	19.1	50.3	100.0
Wiraswasta	26.2	11.0	18.8
Petani/Nelayan/Buruh	31.6	30.0	68.4
Lainnya	64.3		100.0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	47.3	46.5	79.6
Pedesaan	32.2	41.2	81.8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	22.0	52.9	63.0
Menengah Bawah	39.9	31.6	83.7
Menengah	34.6	56.1	78.9
Menengah Atas	33.3	55.1	100.0
Teratas	55.5	25.5	86.4

Tabel 3.4.19
 Penegakan diagnosis penyakit tuberkulosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pemeriksaan untuk Menegakkan Diagnosis TB									
	Pemeriksaan dahak					Pemeriksaan foto dada				
	Ya	Tidak	Tidak diperiksa	Menunggu Hasil	Tidak tahu	Ya	Tidak	Tidak diperiksa	Menunggu Hasil	Tidak tahu
Bolang Mongondow	31.0	67.6	0.0	0	1.4	84.8	0	0	1.4	31.0
Minahasa	42.1	50.8	7.1	0	0.0	51.3	9.0	0	0.0	42.1
Kepulauan Sangihe	32.5	59.8	7.6	0	0.0	42.2	5.3	0	4.0	32.5
Kepulauan Talaud	22.6	70.5	6.9	0	0.0	73.2	15.0	0	0.0	22.6
Minahasa Selatan	6.1	87.3	3.1	0	3.5	94.8	3.1	0	0.0	6.1
Minahasa Utara	28.1	29.4	31.8	3.2	7.5	17.2	31.8	3.2	7.5	28.1
Bolang Mongondow Utara	44.9	55.1	0.0	0	0.0	65.3	0.0	0	0.0	44.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	49.1	50.9	0.0	0	0.0	49.3	11.7	0	0.0	49.1
Minahasa Tenggara	22.8	55.2	15.5	0	6.5	50.7	11.9	0	0.0	22.8
Bolaang Mongondow Selatan	32.2	60.5	7.3	0	0.0	51.6	7.3	0	0.0	32.2
Bolaang Mongondow Timur	42.3	57.7	0.0	0	0.0	60.0	8.1	0	0.0	42.3
Kota Manado	24.8	75.2	0.0	0	0.0	80.3	0.0	0	0.3	24.8
Kota Bitung	46.1	50.4	3.4	0	0.0	54.8	3.4	0	0.0	46.1
Kota Tomohon	35.2	58.9	5.8	0	0.0	63.4	0.0	0	0.0	35.2
Kota Kotamobagu	34.8	60.9	0.0	0	4.3	63.1	0.0	0	4.3	34.8
Sulawesi Utara	30.5	62.7	5.3	0.2	1.3	65.8	6.1	0.2	1.0	30.5

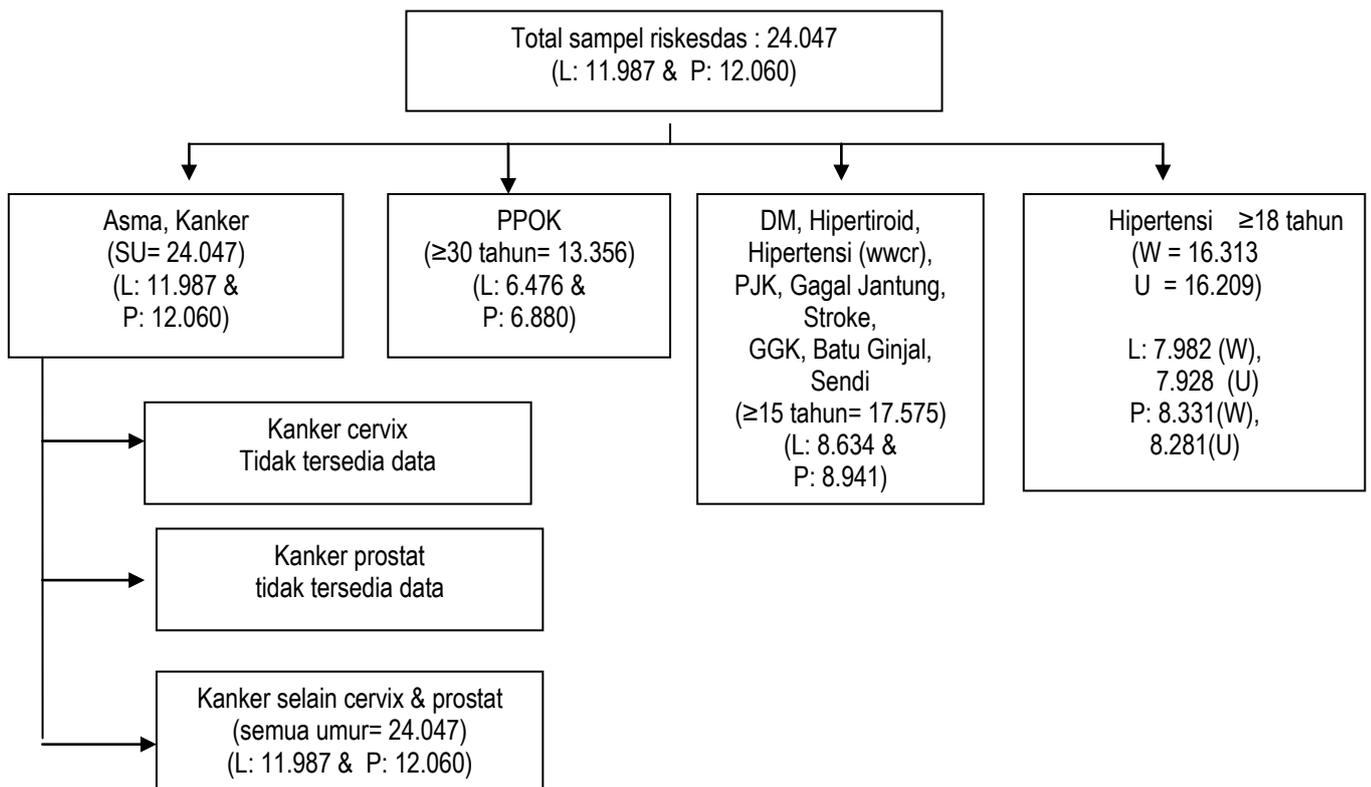
Tabel 3.4.20
Penegakan diagnosis penyakit tuberculosis menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemeriksaan untuk Menegakkan Diagnosis TB									
	Pemeriksaan dahak					Pemeriksaan foto dada				
	Ya	Tidak	Tidak diperiksa	Menunggu Hasil	Tidak tahu	Ya	Tidak	Tidak diperiksa	Menunggu Hasil	Tidak tahu
Kelompok umur (tahun)										
< 1	28.0	63.0	8.9				91.1	8.9		
1-4	4.5	81.0			14.5	8.8	76.7			14.5
5-14	18.6	72.3	9.1			23.0	67.9	9.1		
15-24	11.7	85.5	2.8			15.0	82.7	2.3		
25-34	37.8	53.3	7.3	1.6		29.7	57.7	11.0	1.6	
35-44	36.6	55.4	7.3		0.7	36.5	55.6	7.1		0.7
45-54	34.2	64.7			1.1	26.7	73.3			
55-64	46.0	50.7	1.7		1.6	32.5	64.5	2.4		0.6
65-74	37.8	50.4	9.2		2.6	33.7	48.1	15.6		2.6
≥75	43.5	44.1	6.9		5.5	29.3	58.3	6.9		5.5
Jenis Kelamin										
Laki-laki	35.0	56.4	7.1		1.5	31.7	60.9	6.7		0.7
Perempuan	25.9	69.3	3.4	0.4	1.0	21.7	71.0	5.6	0.4	1.4
Wanita Usia Subur										
Hamil										
Tidak hamil	30.7	67.5	1.1	0.7		25.9	70.3	3.0	0.7	
Pendidikan										
Tidak sekolah	36.7	57.1	6.2			21.7	72.1	6.2		
Tidak tamat SD	39.1	54.0	5.2		1.7	30.9	61.2	6.3		1.7
Tamat SD	37.8	52.1	8.9		1.3	31.9	57.3	10.1		0.7
Tamat SMP	27.7	63.7	7.4	1.1		28.2	63.4	7.0	1.1	0.4
Tamat SMA	28.0	70.7	1.3			27.4	69.1	3.5		
Tamat PT	14.3	79.5			6.2	14.3	85.7			
Pekerjaan										
Tidak bekerja	29.8	66.4	3.4	0.5		26.3	68.1	4.7	0.5	0.4
Pegawai	43.2	53.0	1.3		2.5	44.5	55.5			
Wiraswasta	44.5	55.4	0.1			40.9	57.6			1.5
Petani/Nelayan/Buruh	40.6	49.7	7.3		2.5	34.5	56.8	7.6		1.2
Lainnya	28.7	59.1	12.2			9.3	71.3	19.4		
Tempat Tinggal										
Perkotaan	31.5	67.2	0.7	0.5		27.1	70.4	1.8	0.5	0.2
Pedesaan	29.9	59.7	8.3		2.2	26.6	62.6	9.1		1.6
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	30.1	65.1	2.0		2.7	22.8	71.9	1.9		3.4
Menengah Bawah	27.6	64.8	5.8		1.8	25.5	65.3	8.6		0.6
Menengah	46.2	48.6	5.2			45.4	49.6	5.1		
Menengah Atas	33.5	51.8	14.7			24.4	57.6	17.5		0.5
Teratas	18.6	77.5	1.9	1.1	0.9	18.5	79.4	1.0	1.1	

3.5 Penyakit Tidak Menular

Besar sampel yang digunakan dalam analisis Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat dilihat pada gambar berikut:

Jumlah sampel yang digunakan untuk analisis penyakit tidak menular (PTM)



Catatan: SU = semua umur
 W = wawancara
 U = ukur
 L = laki-laki
 P = perempuan

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Asma*	PPOK**	Kanker*** (‰)
Bolang Mongondow	5.2	6.1	0.2
Minahasa	2.7	2.8	0.3
Kepulauan Sangihe	3.1	3.6	0.1
Kepulauan Talaud	12.4	10.2	0.2
Minahasa Selatan	2.0	1.6	
Minahasa Utara	5.4	4.0	0.3
Bolang Mongondow Utara	9.3	9.6	0.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	3.9	3.7	0.2
Minahasa Tenggara	5.4	7.8	0.1
Bolaang Mongondow Selatan	9.0	8.0	0.1
Bolaang Mongondow Timur	3.3	2.3	0.0
Kota Manado	4.9	3.1	0.2
Kota Bitung	5.2	2.6	0.1
Kota Tomohon	4.1	3.8	0.5
Kota Kotamobagu	3.4	2.4	
Sulawesi Utara	4.7	4.0	0.2

* Wawancara semua umur berdasarkan gejala

** Wawancara umur \geq 30 tahun berdasarkan gejala

*** Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker***(%o)
Umur			
< 1 Tahun	1.4		
1-4 Tahun	4.6		0.2
5-14 Tahun	4.3		
15-24 Tahun	5.9		0.1
25-34 Tahun	6.6	2.1	0.1
35-44 Tahun	5.9	2.5	0.2
45-54 Tahun	3.1	3.5	0.3
55-64 Tahun	2.7	6.6	0.7
65-74 Tahun	1.6	8.1	0.3
75+ Tahun	2.3	9.6	0.4
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	4.4	4.9	0.1
Perempuan	5.0	3.1	0.3
Pendidikan*			
Tidak sekolah	4.4	8.6	
Tidak tamat SD	4.1	7.0	0.1
Tamat SD	5.7	5.6	0.3
Tamat SMP	5.7	4.1	0.2
Tamat SMA	4.0	1.7	0.2
Tamat PT	4.1	0.9	0.2
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	5.5	4.3	0.2
Pegawai	2.7	1.3	0.1
Wiraswasta	4.1	2.9	0.1
Petani/nelayan/buruh	4.9	5.6	0.2
Lainnya	5.2	3.0	0.1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	4.1	2.7	0.2
Pedesaan	5.2	5.1	0.2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	5.8	6.6	0.1
Menengah bawah	5.9	5.5	0.1
Menengah	4.3	4.3	0.1
Menengah atas	4.6	2.4	0.2
Teratas	3.5	2.0	0.2

Tabel 3.5.3
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran
				D	D/O	
Bolang Mongondow	1.5	4.7	0.2	15.5	15.5	21.1
Minahasa	2.8	4.4	0.5	15.8	15.9	32.1
Kepulauan Sangihe	1.8	3.1	0.4	14.3	14.6	31.8
Kepulauan Talaud	1.9	4.5	0.5	12.9	13.5	22.7
Minahasa Selatan	1.2	1.3	0.6	8.7	8.8	32.2
Minahasa Utara	2.5	3.3	0.6	19.4	19.8	23.8
Bolang Mongondow Utara	1.6	2.1	0.6	13.1	13.2	24.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	3.0	4.1	0.4	18.7	18.7	35.7
Minahasa Tenggara	1.4	3.8	1.1	17.6	17.6	19.4
Bolaang Mongondow Selatan	1.6	3.4	0.5	15.7	16.1	29.0
Bolaang Mongondow Timur	2.1	2.8	0.6	12.8	13.2	20.0
Kota Manado	3.2	3.8	0.3	13.6	13.7	26.6
Kota Bitung	2.8	3.4	0.3	14.7	14.7	25.2
Kota Tomohon	4.8	5.6	1.3	22.2	22.2	35.0
Kota Kotamobagu	1.5	1.9	0.2	15.3	15.4	22.7
Sulawesi Utara	2.4	3.6	0.5	15.0	15.2	27.1

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik responden di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Diabetes **		Hipertiroid**	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara**		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Kelompok Umur						
15-24 Tahun	0.0	0.8	0.1	1.4	1.4	7.3
25-34 Tahun	0.5	1.6	0.3	6.6	6.7	15.9
35-44 Tahun	1.5	2.9	0.5	10.4	10.5	23.9
45-54 Tahun	4.3	5.8	0.8	22.9	23.2	36.7
55-64 Tahun	6.1	7.7	0.6	31.0	31.3	44.2
65-74 Tahun	7.9	8.7	0.8	36.4	36.8	55.9
75+ Tahun	5.9	7.3	0.8	38.8	38.8	66.4
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	2.0	3.2	0.2	11.4	11.6	24.2
Perempuan	2.8	3.9	0.8	18.7	18.8	30.1
Pendidikan*						
Tidak Sekolah	0.6	3.6	1.0	25.4	25.4	36.2
Tidak Tamat SD	3.0	5.6	0.7	22.0	22.1	35.8
Tamat SD	2.2	3.7	0.5	17.0	17.4	31.2
Tamat SMP	2.0	2.6	0.5	14.6	14.7	26.3
Tamat SMA	2.3	3.2	0.3	11.8	11.9	21.9
Tamat PT	4.2	4.4	0.5	11.5	11.6	25.0
Pekerjaan**						
Tidak Kerja	2.5	3.5	0.5	18.3	18.3	29.4
Pegawai	3.3	3.8	0.7	10.8	10.8	24.7
Wiraswasta	3.6	4.9	0.1	16.9	16.9	26.5
Petani/Nelayan/Buruh	1.4	3.3	0.2	11.1	11.1	24.5
Lainnya	2.0	2.8	0.9	14.5	14.5	27.7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	3.0	3.6	0.3	15.2	15.4	27.6
Pedesaan	1.9	3.5	0.6	14.9	15.0	26.6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1.4	3.8	0.4	13.9	14.1	24.6
Menengah bawah	1.7	3.7	0.6	14.4	14.5	27.9
Menengah	2.1	3.0	0.4	15.9	16.1	28.6
Menengah atas	2.7	3.6	0.6	15.2	15.4	28.3
Teratas	3.4	3.7	0.3	15.2	15.4	26.1

*Usia \geq 15 tahun

**Berdasar wawancara

Tabel 3.5.5
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥15 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Bolang Mongondow	0.3	1.6	0.2	0.6	0.3	0.6
Minahasa	1.0	1.8	0.1	0.4	1.3	1.5
Kepulauan Sangihe	0.8	2.4	0.6	0.6	1.4	1.5
Kepulauan Talaud	0.6	3.2		1.1	0.5	1.5
Minahasa Selatan	0.4	0.7	0.0	0.1	1.2	1.4
Minahasa Utara	1.2	2.8	0.1	0.6	1.9	2.5
Bolang Mongondow Utara	0.7	2.9	0.1	0.7	0.4	0.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.5	1.3	0.2	0.4	0.9	1.3
Minahasa Tenggara	0.6	3.4	0.2	0.7	0.8	0.8
Bolaang Mongondow Selatan	0.9	2.2		0.1	0.9	3.9
Bolaang Mongondow Timur	1.1	1.7	0.1	0.2	0.7	1.2
Kota Manado	0.5	1.0	0.1	0.3	1.5	1.9
Kota Bitung	0.4	0.7	0.1	0.2	0.5	0.7
Kota Tomohon	1.0	2.2	0.2	0.5	1.5	2.2
Kota Kotamobagu	0.4	0.7	0.0	0.1	0.4	1.0
Sulawesi Utara	0.7	1.7	0.1	0.4	1.1	1.5

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0.1	0.9	0.0	0.1		0.2
25-34	0.1	0.6	0.0	0.2	0.0	0.3
35-44	0.4	1.4	0.0	0.2	0.2	0.5
45-54	1.0	2.3	0.2	0.7	1.5	2.0
55-64	1.6	3.2	0.3	1.0	3.0	3.8
65-74	1.9	3.4	0.7	1.0	6.1	6.9
75+	3.6	5.8	1.0	1.6	5.9	6.9
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0.6	1.6	0.2	0.4	0.8	1.2
Perempuan	0.8	1.8	0.1	0.4	1.4	1.8
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0.7	4.6	0.1	0.8	1.3	4.1
Tidak Tamat SD	1.0	2.8	0.3	0.8	1.6	2.3
Tamat SD	1.0	2.2	0.2	0.6	1.5	2.0
Tamat SMP	0.4	1.3	0.1	0.3	0.9	1.2
Tamat SMA	0.5	1.2	0.1	0.2	0.8	1.0
Tamat PT	1.0	1.1	0.1	0.3	0.9	1.3
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0.9	2.0	0.2	0.5	1.7	2.2
Pegawai	0.4	0.5	0.1	0.1	0.4	0.8
Wiraswasta	0.5	1.1	0.1	0.3	1.1	1.4
Petani/Nelayan/Buruh	0.5	1.9	0.2	0.5	0.5	0.9
Lainnya	0.7	1.5	0.1	0.5	0.3	0.7
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.7	1.1	0.2	0.3	1.4	1.7
Pedesaan	0.7	2.1	0.1	0.5	0.8	1.3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0.8	2.2	0.1	0.6	0.8	1.4
Menengah bawah	0.3	2.1	0.2	0.7	0.9	1.2
Menengah	0.7	1.8	0.2	0.4	1.2	1.7
Menengah atas	0.6	1.0	0.1	0.2	1.2	1.6
Teratas	0.9	1.5	0.1	0.3	1.2	1.5

Tabel 3.5.7
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur \geq 15tahun menurut di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	
	D	D	D	D/G
Bolang Mongondow	0.4	0.2	18.0	27.5
Minahasa	0.3	0.5	11.8	19.8
Kepulauan Sangihe	0.2	0.2	10.2	16.1
Kepulauan Talaud	0.3	0.9	12.6	29.4
Minahasa Selatan	0.3	0.2	7.0	10.4
Minahasa Utara	0.9	1.1	12.5	18.1
Bolang Mongondow Utara	0.9	1.1	12.6	22.4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.2	0.3	11.0	22.4
Minahasa Tenggara	0.7	0.5	11.2	23.6
Bolaang Mongondow Selatan	0.4	0.7	12.7	31.8
Bolaang Mongondow Timur	0.6	0.5	6.7	13.3
Kota Manado	0.3	0.5	7.2	14.2
Kota Bitung	0.3	0.9	6.0	21.2
Kota Tomohon	0.7	0.7	11.7	23.8
Kota Kotamobagu		0.2	8.9	15.3
Sulawesi Utara	0.4	0.5	10.3	19.1

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0.0	0.1	1.0	3.8
25-34	0.2	0.3	4.5	10.2
35-44	0.1	0.5	9.2	19.7
45-54	0.8	0.8	14.5	26.3
55-64	1.1	1.1	24.3	39.9
65-74	0.8	1.0	27.0	39.8
75+	0.8	0.8	26.4	39.7
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0.5	0.6	10.7	18.6
Perempuan	0.3	0.4	9.9	19.7
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0.4	0.4	23.2	34.0
Tidak Tamat SD	0.7	0.9	15.2	28.7
Tamat SD	0.5	0.6	15.0	25.8
Tamat SMP	0.5	0.5	9.4	18.4
Tamat SMA	0.2	0.5	6.1	12.4
Tamat PT	0.1	0.3	8.2	13.6
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0.4	0.4	9.6	18.4
Pegawai	0.1	0.5	6.1	11.7
Wiraswasta	0.4	0.8	9.7	19.3
Petani/Nelayan/Buruh	0.6	0.7	14.4	25.2
Lainnya	0.4	0.2	8.8	15.6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0.4	0.6	8.5	16.3
Perdesaan	0.4	0.4	11.9	21.6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0.4	0.3	12.0	18.4
Menengah bawah	0.6	0.5	11.4	11.7
Menengah	0.5	0.8	10.9	19.3
Menengah atas	0.3	0.6	10.0	25.2
Teratas	0.3	0.4	8.4	15.6

3.6 Cedera

■ : angka proporsi kecil dan tren (kecenderungan) tidak dibuat di laporan provinsi

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Jumlah data yang dianalisis seluruhnya 1.027.758 orang untuk semua umur. Adapun responden yang pernah mengalami cedera 84.774 orang dan tidak cedera 942.984 orang. Responden yang mengalami cedera akibat kecelakaan transportasi sepeda motor sebanyak 34.409 orang. Khusus untuk analisis pemakaian helm diseleksi hanya pada kelompok umur 1 tahun keatas yang jumlahnya sekitar 34.398 orang.

3.6.1 Karakteristik Cedera

a. Penyebab Cedera

Tabel 3.6.1
Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Bolaang Mongondow	6,7	57,6	6,5	26,7	8,1			1,1		
Minahasa	11,5	42,0	2,7	44,8	7,7			2,3		0,5
Kepulauan Sangihe	6,0	48,0	5,0	29,3	7,7	0,5		1,7		7,7
Kepulauan Talaud	8,0	31,4	9,2	45,7	8,9	1,1		3,8		
Minahasa Selatan	5,8	49,0	3,9	36,5	6,6			4,0		
Minahasa Utara	5,8	50,1	5,5	35,1	6,8			1,3		1,2
Bolaang Mongondow Utara	12,8	41,2	4,8	40,5	8,6			4,9		
Siau Tagulandang Biaro	6,0	56,2	5,6	21,5	11,9			4,8		
Minahasa Tenggara	17,9	56,0	2,9	34,3	3,8		0,3	2,6		
Bolaang Mongondow Selatan	11,3	41,5	8,8	31,1	6,3	0,4		12,0		
Bolaang Mongondow Timur	4,2	73,9	0,8	12,4	12,9					
Manado	7,7	40,4	6,2	46,1	2,6		1,2	2,0	0,1	1,5
Bitung	7,6	63,3	3,7	28,0	4,6	0,4				
Tomohon	12,0	39,4	5,0	45,4	6,3	2,4		1,0		0,5
Kotamobagu	6,1	43,1	2,9	44,9	2,6		0,9	5,6		
Sulawesi Utara	8,3	47,2	4,7	38,2	6,1	0,2	0,3	2,6	0,0	0,7

Tabel 3.6.2
Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kelompok umur (tahun)										
< 1	3,3		28,6	65,6				5,8		
1 – 4	9,1	2,5	1,9	89,3	4,5	0,3		1,6		
5 – 14	9,3	26,0	6,9	55,5	5,6	0,2	0,8	4,8		0,2
15 – 24	12,8	75,0	5,1	14,4	2,8	0,3		1,9		0,5
25 – 34	7,5	64,6	2,6	23,1	5,1			2,4		2,2
35 – 44	6,8	58,5	3,9	25,8	9,4	0,5		1,3		0,6
45 – 54	6,6	48,3	3,1	35,0	11,1			1,8		0,7
55 – 64	6,5	28,0	6,3	49,0	11,0	0,6	0,5	2,7	0,3	1,7
65 – 74	6,7	32,7	0,7	57,0	5,6		1,1	2,9		
75+	5,8	10,0	5,5	78,7	3,4					2,4
Jenis Kelamin										
Laki-laki	10,4	51,1	5,0	31,7	7,9	0,2	0,4	2,8	0,0	0,9
Perempuan	6,2	40,2	4,1	49,6	3,0	0,3	0,1	2,2		0,4
Pendidikan										
Tidak sekolah	8,4	15,2	9,3	66,9	7,0	0,4		1,2		
Tidak tamat SD/MI	9,1	26,1	5,3	54,1	6,1	0,6	0,3	6,0		1,4
Tamat SD/MI	8,5	51,6	4,6	32,3	7,7		0,9	2,0		0,8
Tamat SMP/MTS	9,2	67,7	3,2	19,7	6,1	0,2		1,8		1,3
Tamat SMA/MA	8,3	65,0	5,0	23,4	5,3	0,2		1,0	0,1	0,1
Tamat Diploma/PT	4,2	57,6	5,6	32,0	4,8					
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	8,2	52,9	5,1	34,0	4,5	0,2	0,5	2,1		0,7
Pegawai	7,4	52,3	7,5	30,6	6,5					3,2
Wiraswasta	7,2	59,9	2,5	28,8	4,2	0,3		4,1	0,3	
Petani/nelayan/buruh	9,9	59,9	2,4	22,1	11,4	0,4	0,2	2,6		1,0
Lainnya	7,3	70,5	4,0	18,8	4,5	0,8	0,6	0,7		
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,0	46,2	5,0	40,7	4,4	0,2	0,5	2,0	0,0	1,0
Pedesaan	8,6	47,9	4,4	36,3	7,4	0,3	0,1	3,1		0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	7,7	43,4	3,7	36,5	9,8	0,2		5,0		1,5
Menengah bawah	8,9	44,7	4,7	38,9	7,6	0,7		2,2		1,1
Menengah	9,1	46,0	4,7	41,3	4,3	0,1	1,1	2,5		
Menengah atas	8,3	48,6	5,5	36,2	5,7	0,2	0,2	2,2		1,3
Teratas	7,9	51,4	4,7	37,7	4,3	0,1		1,6	0,1	0,1

Tabel 3.6.3
Kecenderungan prevalensi cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Cedera	
	2007	2013
Bolaang Mongondow	4,2	6,7
Minahasa	11,6	11,5
Kepulauan Sangihe	7,6	6,0
Kepulauan Talaud	9,6	8,0
Minahasa Selatan	14,6	5,8
Minahasa Utara	13,9	5,8
Bolaang Mongondow Utara		12,8
Siau Tagulandang Biaro		6,0
Minahasa Tenggara		17,9
Bolaang Mongondow Selatan		11,3
Bolaang Mongondow Timur		4,2
Manado	7,5	7,7
Bitung	3,5	7,6
Tomohon	19,3	12,0
Kotamobagu		6,1
Sulawesi Utara	9,1	8,3

Tabel 3.6.4
Kecenderungan proporsi penyebab cedera transportasi darat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi Penyebab Cedera Transportasi Darat	
	2007	2013
Bolaang Mongondow	26,6	64,0
Minahasa	32,3	44,7
Kepulauan Sangihe	28,3	53,0
Kepulauan Talaud	22,5	40,5
Minahasa Selatan	30,1	52,9
Minahasa Utara	37,4	55,6
Bolaang Mongondow Utara		46,0
Siau Tagulandang Biaro		61,8
Minahasa Tenggara		58,9
Bolaang Mongondow Selatan		50,3
Bolaang Mongondow Timur		74,7
Manado	27,3	46,6
Bitung	69	67,0
Tomohon	21	44,4
Kotamobagu		46,0
Sulawesi Utara	30,9	51,9

Tabel 3.6.5
Kecenderungan proporsi penyebab cedera jatuh menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi Penyebab Cedera Jatuh	
	2007	2013
Bolaang Mongondow	57,6	26,7
Minahasa	57,3	44,8
Kepulauan Sangihe	55,7	29,3
Kepulauan Talaud	67,5	45,7
Minahasa Selatan	47,3	36,5
Minahasa Utara	59,9	35,1
Bolaang Mongondow Utara		40,5
Siau Tagulandang Biaro		21,5
Minahasa Tenggara		34,3
Bolaang Mongondow Selatan		31,1
Bolaang Mongondow Timur		12,4
Manado	64,3	46,1
Bitung	36,6	28,0
Tomohon	54,7	45,4
Kotamobagu		44,9
Sulawesi Utara	56,8	38,2

Tabel 3.6.6
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota di Sulawesi
Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/Ketidak sengaja	Lainnya
Bolaang Mongondow	6,7		1,4	4,0	94,6	
Minahasa	11,5	0,3	1,4	1,7	95,5	1,2
Kepulauan Sangihe	6,0			2,6	89,0	8,4
Kepulauan Talaud	8,0	2,2			95,6	2,2
Minahasa Selatan	5,8	1,1	1,1		93,0	4,7
Minahasa Utara	5,8	3,6		1,5	85,7	9,3
Bolaang Mongondow Utara	12,8	0,4	0,5	2,9	94,1	2,0
Siau Tagulandang Biaro	6,0	2,3			91,4	6,2
Minahasa Tenggara	17,9	1,9	0,6		95,9	1,7
Bolaang Mongondow Selatan	11,3	0,4	2,8	0,6	96,1	
Bolaang Mongondow Timur	4,2	0,3			97,0	2,8
Manado	7,7	3,9	0,4		93,2	2,4
Bitung	7,6	1,0			97,9	1,1
Tomohon	12,0	1,5	2,3	1,2	93,3	1,7
Kotamobagu	6,1	1,9			98,1	
Sulawesi Utara	8,3	1,5	0,8	1,0	94,2	2,4

Tabel 3.6.7
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidak sengaja	Lainnya
Kelompok umur (tahun)						
< 1	3,3				100,0	
1 – 4	9,1	0,4	1,6		95,8	2,2
5 – 14	9,3	0,5	0,7	1,4	95,8	1,6
15 – 24	12,8	2,5	1,0	0,7	94,3	1,6
25 – 34	7,5	1,3	0,8	0,7	94,0	3,2
35 – 44	6,8	0,8	0,7	1,3	93,2	4,1
45 – 54	6,6	4,2	1,3	1,6	91,0	2,0
55 – 64	6,5	0,8		2,3	95,3	1,6
65 – 74	6,7	3,1		0,6	90,6	5,6
75+	5,8				90,0	10,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	10,4	2,1	1,1	1,3	93,3	2,2
Perempuan	6,2	0,5	0,4	0,7	95,7	2,8
Pendidikan						
Tidak sekolah	8,4			5,8	94,2	
Tidak tamat SD/MI	9,1	0,5	0,9	2,0	93,9	2,8
Tamat SD/MI	8,5	1,2	1,2	1,1	92,0	4,6
Tamat SMP/MTS	9,2	1,3		0,8	96,1	1,8
Tamat SMA/MA	8,3	2,9	0,8	0,2	94,6	1,5
Tamat Diploma/PT	4,2	7,9	2,3	0,3	88,3	1,1
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	8,2	1,7	0,6	0,4	95,2	2,2
Pegawai	7,4	0,7	1,9	0,1	97,3	
Wiraswasta	7,2	3,4	0,5		94,0	2,2
Petani/nelayan/buruh	9,9	1,8	1,4	2,3	90,7	3,8
Lainnya	7,3	1,6		2,1	92,8	3,4
Tempat tinggal						
Perkotaan	8,0	2,5	0,2	0,5	94,3	2,6
Perdesaan	8,6	0,8	1,3	1,5	94,1	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	7,7	0,4	2,1	2,9	92,2	2,4
Menengah bawah	8,9	1,0	0,4	1,7	93,0	3,9
Menengah	9,1	1,4	0,5	0,5	95,6	1,9
Menengah atas	8,3	1,7	0,8	0,4	96,5	0,6
Teratas	7,9	2,8	0,5	0,2	93,2	3,3

b. Bagian Tubuh yang Terkena Cedera

Tabel 3.6.8
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Bolaang Mongondow	20,2	8,4	11,7	3,4	29,9	59,5
Minahasa	22,4	4,9	5,7	0,6	33,8	66,2
Kepulauan Sangihe	17,1	2,2	10,0	1,0	32,8	61,3
Kepulauan Talaud	27,5	8,8	6,7	4,7	38,5	41,1
Minahasa Selatan	13,3	4,5	6,5	2,1	34,0	69,2
Minahasa Utara	16,0	14,1	13,8	4,8	26,9	61,4
Bolaang Mongondow Utara	23,1	3,3	15,5	2,9	29,3	53,9
Siau Tagulandang Biaro	18,0	13,6	6,8	0,8	36,4	57,9
Minahasa Tenggara	18,6	7,1	4,1	2,4	40,0	55,3
Bolaang Mongondow Selatan	20,7	8,8	15,8	6,4	34,3	42,0
Bolaang Mongondow Timur	15,6	5,0	7,0	1,0	60,3	54,0
Manado	10,6	8,0	5,5	0,3	41,3	59,2
Bitung	17,1	3,9	9,8	4,5	29,9	51,6
Tomohon	19,7	6,9	8,7	4,9	36,1	62,5
Kotamobagu	11,1	0,5	9,0	2,2	27,7	70,6
Sulawesi Utara	17,8	6,6	8,2	2,3	34,9	59,4

Tabel 3.6.9
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas
2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (tahun)						
< 1	54,6	28,6	25,7			9,9
1 – 4	48,5	5,0	9,0	0,8	20,4	43,1
5 – 14	19,4	1,6	5,2	2,6	34,9	56,9
15 – 24	15,1	9,6	7,7	2,6	40,7	62,9
25 – 34	12,1	6,4	8,7	2,3	39,5	67,1
35 – 44	12,8	9,3	5,6	2,3	39,4	62,5
45 – 54	14,0	10,2	12,4	2,7	25,4	63,3
55 – 64	14,3	6,2	9,4	1,5	30,3	58,9
65 – 74	12,4		18,6	2,9	31,0	47,1
75+	22,9		18,7	5,5	34,5	39,8
Jenis Kelamin						
Laki-laki	17,6	8,0	9,0	2,3	37,5	60,1
Perempuan	18,3	4,0	6,7	2,3	30,3	58,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	20,7	2,9	12,7	1,5	41,0	50,2
Tidak tamat SD/MI	18,6	3,5	7,1	2,7	31,1	54,6
Tamat SD/MI	14,4	3,7	9,3	2,5	33,4	63,4
Tamat SMP/MTS	14,1	9,6	8,3	3,9	37,3	62,2
Tamat SMA/MA	12,4	10,1	6,8	1,5	43,5	65,1
Tamat Diploma/PT	13,0	6,2	10,2	2,0	31,5	61,8
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	14,7	5,7	7,7	2,5	38,7	38,7
Pegawai	9,7	6,8	5,4	1,8	45,8	45,8
Wiraswasta	13,7	4,0	9,0	0,5	24,2	24,2
Petani/nelayan/buruh	17,8	11,2	10,1	2,9	31,9	31,9
Lainnya	6,0	7,2	8,5	4,2	45,4	45,4
Tempat tinggal						
Perkotaan	15,9	4,8	6,0	1,6	34,9	62,8
Pedesaan	19,3	7,8	9,8	2,9	34,9	56,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	18,5	5,4	10,0	4,2	38,5	55,5
Menengah bawah	18,1	8,4	9,4	2,8	29,3	57,6
Menengah	16,5	7,5	7,8	2,1	34,1	60,4
Menengah atas	22,5	7,0	9,9	1,9	32,1	57,4
Teratas	14,7	4,7	4,9	1,3	39,8	64,3

Tabel 3.6.10
Kecenderungan proporsi cedera pada kepala menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi Cedera Kepala	
	2007	2013
Bolaang Mongondow	18,8	20,2
Minahasa	13,4	22,4
Kepulauan Sangihe	11,6	17,1
Kepulauan Talaud	11,3	27,5
Minahasa Selatan	21	13,3
Minahasa Utara	17,4	16,0
Bolaang Mongondow Utara		23,1
Siau Tagulandang Biaro		18,0
Minahasa Tenggara		18,6
Bolaang Mongondow Selatan		20,7
Bolaang Mongondow Timur		15,6
Manado	13,7	10,6
Bitung	34,5	17,1
Tomohon	12,8	19,7
Kotamobagu		11,1
Sulawesi Utara	16,1	17,8

c. Jenis Cedera

Tabel 3.6.11
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ memar	Luka iris/ robek	Patah tulang	Terkilir/ teregang	Anggota tubuh terputus	Cedera mata	Gegar otak	Lainnya
Bolaang Mongondow	70,4	21,5	8,4	32,3	0,5		0,7	
Minahasa	81,6	18,3	3,1	27,9		2,2		0,2
Kepulauan Sangihe	59,9	26,0	14,7	14,9				0,5
Kepulauan Talaud	53,5	22,5	10,0	16,7				1,8
Minahasa Selatan	73,9	22,0	7,7	12,4		0,7		0,6
Minahasa Utara	70,1	18,4	4,1	23,0				
Bolaang Mongondow Utara	64,2	22,9	7,0	25,5		2,1		1,2
Siau Tagulandang Biaro	65,2	24,1	13,7	19,9			0,7	1,3
Minahasa Tenggara	76,2	9,8	3,5	24,5			0,2	
Bolaang Mongondow Selatan	70,7	28,9	8,1	32,0		0,6		0,8
Bolaang Mongondow Timur	58,8	34,3	16,0	21,9	0,9	2,8		0,6
Manado	83,7	12,2	2,0	27,7		0,8		1,1
Bitung	71,1	15,5	7,3	19,1				
Tomohon	84,4	27,6	2,7	18,8		1,3		1,1
Kotamobagu	73,2	15,5	6,5	23,4		1,1		
Sulawesi Utara	74,8	18,6	5,6	24,2	0,0	0,9	0,1	0,5

Tabel 3.6.12
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ memar	Luka iris/ robek	Patah tulang	Terkilir/ teregang	Anggota tubuh terputus	Cedera mata	Gegar otak	Lainnya
Kelompok umur (tahun)								
< 1	71,4			28,6				
1 – 4	82,3	8,2	2,2	10,9				0,9
5 – 14	77,9	13,4	8,1	17,5	0,2	1,5		0,5
15 – 24	81,5	24,3	3,2	21,1		0,2	0,3	0,5
25 – 34	79,4	16,5	5,4	24,3		0,4		
35 – 44	70,9	24,5	4,3	29,1	0,1	2,0		0,3
45 – 54	67,8	24,3	7,7	31,2		0,1	0,2	0,7
55 – 64	50,1	20,3	6,9	41,0		0,2		2,0
65 – 74	58,4	10,7	11,0	42,0		1,6		0,5
75+	55,6	5,1	4,5	48,9		7,7		
Jenis Kelamin								
Laki-laki	75,0	23,5	6,1	23,5	0,1	1,1	0,0	0,5
Perempuan	74,6	9,9	4,5	25,5		0,5	0,2	0,6
Pendidikan								
Tidak sekolah	67,1	14,9	14,8	25,2				
Tidak tamat SD/MI	73,6	20,2	6,8	21,1		2,2	0,1	0,7
Tamat SD/MI	69,6	17,0	7,8	27,0	0,2	1,4		0,6
Tamat SMP/MTS	75,5	22,5	4,3	25,6		0,4		0,7
Tamat SMA/MA	78,2	20,4	3,7	26,7		0,2		0,3
Tamat Diploma/PT	80,8	14,6	2,0	30,3			2,7	
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	75,6	18,1	6,2	25,1	0,1	0,8	0,1	0,6
Pegawai	82,2	16,0	5,1	30,7				
Wiraswasta	72,9	12,8	5,2	24,2	0,2	3,2	0,3	0,3
Petani/nelayan/buruh	70,2	29,8	4,6	27,5		0,9	0,1	0,5
Lainnya	71,5	17,6	8,4	27,1				
Tempat tinggal								
Perkotaan	81,0	17,4	3,2	21,4	0,0	0,6	0,0	0,2
Pedesaan	70,1	19,5	7,4	26,3	0,1	1,0	0,1	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	66,0	26,8	7,6	28,2	0,2	1,0		0,5
Menengah bawah	73,2	17,2	8,0	26,0		1,2	0,4	0,1
Menengah	73,8	18,0	4,2	25,3		0,6		0,8
Menengah atas	74,5	17,6	3,9	22,9		1,7		0,9
Teratas	83,3	15,3	4,8	20,1	0,1	0,1	0,1	0,3

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

Tabel 3.6.13
Kecenderungan proporsi cedera patah tulang menurut provinsi di Sulawesi Utara, Riskesdas
2007 dan 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi Cedera Patah Tulang	
	2007	2013
Bolaang Mongondow	13	8,4
Minahasa	6,9	3,1
Kepulauan Sangihe	18,1	14,7
Kepulauan Talaud	12	10,0
Minahasa Selatan	1,2	7,7
Minahasa Utara	2,2	4,1
Bolaang Mongondow Utara		7,0
Siau Tagulandang Biaro		13,7
Minahasa Tenggara		3,5
Bolaang Mongondow Selatan		8,1
Bolaang Mongondow Timur		16,0
Manado	2,7	2,0
Bitung	10,8	7,3
Tomohon	3	2,7
Kotamobagu		6,5
Sulawesi Utara	5,6	5,6

d. Tempat Terjadinya Cedera

Tabel 3.6.14

Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah- raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Bolaang Mongondow	16,9	2,2	0,6	61,5	0,9	1,0	15,0	1,8
Minahasa	40,1	2,7	3,6	45,2	0,3	1,1	6,3	0,8
Kepulauan Sangihe	22,9	2,4		53,2	6,3	3,6	7,5	4,1
Kepulauan Talaud	32,5	2,3	2,0	40,7	0,6	2,4	15,7	3,8
Minahasa Selatan	29,9	4,8	0,9	53,5		0,9	9,9	
Minahasa Utara	29,7	3,6		50,7	1,8	0,3	13,1	0,9
Bolaang Mongondow Utara	36,8	2,3	0,5	45,7	1,9	0,5	12,4	
Siau Tagulandang Biaro	14,6	10,7	3,7	68,2			1,7	1,1
Minahasa Tenggara	31,1	3,2	0,6	57,9		0,2	7,0	
Bolaang Mongondow Selatan	30,7	4,4	4,1	49,1		0,5	10,3	0,9
Bolaang Mongondow Timur	11,4	3,8	1,4	68,0		0,9	14,5	
Manado	43,4	6,7	5,4	39,7	4,6	0,1	0,1	
Bitung	25,3	0,7	2,8	64,5	0,5	2,5	2,1	1,7
Tomohon	34,4	8,7	2,4	49,0	2,7		2,5	0,4
Kotamobagu	28,0	2,6	5,9	50,7	6,3		6,5	
Sulawesi Utara	32,6	3,9	2,6	50,5	1,8	0,8	6,9	0,8

Tabel 3.6.15
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah- raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (th)								
< 1	100,0							
1 – 4	93,1	1,5	1,6	3,8				
5 – 14	47,6	11,7	2,4	33,9	0,8		2,5	1,2
15 – 24	14,7	3,0	2,1	75,3	1,5	0,7	2,5	0,1
25 – 34	15,7		8,1	67,9	0,9	1,3	5,8	0,2
35 – 44	17,9	1,9	1,5	58,4	5,5	1,7	10,8	2,3
45 – 54	27,3	0,6	1,5	50,2	3,6	1,1	14,3	1,4
55 – 64	31,0	0,4	0,3	36,4	0,3	2,6	27,9	1,1
65 – 74	47,6	1,3		36,0		0,7	13,6	0,9
75+	63,4	5,5		18,6	1,9		10,6	
Jenis Kelamin								
Laki-laki	27,9	3,4	3,5	52,6	1,7	1,2	8,9	0,9
Perempuan	40,9	4,9	1,0	46,8	1,9	0,2	3,5	0,7
Pendidikan								
Tidak sekolah	59,4	0,1	2,1	29,5	1,7	0,6	4,1	2,5
Tidak tamat SD/MI	44,7	8,3	0,8	33,1	1,3	0,5	9,7	1,5
Tamat SD/MI	20,8	5,5	3,3	54,0	2,5	0,9	12,3	0,7
Tamat SMP/MTS	15,9	1,7	2,7	69,8	2,2	1,2	5,9	0,7
Tamat SMA/MA	21,0	1,6	4,0	66,0	1,3	1,3	4,0	0,7
Tamat Diploma/PT	35,2	1,8	2,3	52,7	6,3		1,7	
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	31,3	5,6	2,2	55,2	1,5	0,2	3,3	0,6
Pegawai	17,4	0,7	11,0	63,8	2,4	1,3	3,4	
Wiraswasta	21,1	1,7	4,5	55,6	9,9	1,4	3,5	2,4
Petani/nelayan/ buruh	10,7	0,2	1,4	60,3	1,5	2,1	22,3	1,4
Lainnya	16,5	2,4	1,2	71,8	0,4	2,5	5,2	
Tempat tinggal								
Perkotaan	37,3	4,2	3,2	49,4	2,7	0,5	2,3	0,4
Pedesaan	29,0	3,7	2,2	51,3	1,0	1,1	10,4	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	25,9	3,0	2,1	48,3	1,6	1,4	15,7	2,1
Menengah bawah	30,5	2,6	3,1	47,3	1,5	2,3	11,5	1,0
Menengah	34,6	4,7	3,8	49,2	0,8	0,4	5,5	1,1
Menengah atas	35,5	4,1	3,0	50,1	3,2	0,5	3,2	0,3
Teratas	34,9	4,8	1,1	55,9	1,7	0,1	1,4	0,1

Tabel 3.6.16
 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Bolaang Mongondow	37,8	33,8	45,6
Minahasa	24,4	19,4	62,2
Kepulauan Sangihe	27,9	18,4	59,9
Kepulauan Talaud	33,2	15,2	48,4
Minahasa Selatan	47,2	9,1	45,6
Minahasa Utara	34,5	23,3	51,3
Bolaang Mongondow Utara	33,3	36,9	40,8
Siau Tagulandang Biaro	26,3	21,4	62,0
Minahasa Tenggara	23,7	19,0	59,9
Bolaang Mongondow Selatan	27,2	12,3	66,4
Bolaang Mongondow Timur	41,3	23,0	55,5
Manado	25,5	18,7	74,3
Bitung	30,5	10,8	52,5
Tomohon	38,2	7,6	50,8
Kotamobagu	32,6	40,8	46,0
Sulawesi Utara	30,3	19,9	57,5

Tabel 3.6.17
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (tahun)			
< 1	28,6	54,2	31,5
1 – 4	14,6	13,0	68,1
5 – 14	24,4	21,8	61,2
15 – 24	35,8	15,5	60,5
25 – 34	25,4	21,8	57,9
35 – 44	31,8	19,8	56,2
45 – 54	38,9	21,7	52,3
55 – 64	38,4	19,6	42,9
65 – 74	41,1	30,6	42,9
75+	35,5	28,4	41,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	32,9	19,8	56,9
Perempuan	25,7	20,0	58,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	24,1	44,1	49,4
Tidak tamat SD/MI	26,7	21,7	59,5
Tamat SD/MI	32,8	17,2	55,5
Tamat SMP/MTS	31,8	20,2	57,6
Tamat SMA/MA	34,3	18,7	56,8
Tamat Diploma/PT	42,4	12,4	55,3
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	29,7	20,4	59,2
Pegawai	31,0	18,5	61,4
Wiraswasta	39,4	18,3	46,3
Petani/helayan/buruh	37,4	20,6	51,5
Lainnya	27,9	12,2	60,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	29,4	15,6	63,1
Pedesaan	30,9	23,1	53,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	30,2	25,2	54,3
Menengah bawah	30,6	23,6	49,3
Menengah	26,6	19,3	62,4
Menengah atas	33,8	18,0	56,8
Teratas	30,4	15,3	62,5

3.6.2. Dampak cedera

a. Kehilangan hari (produktifitas)

Tabel 3.6.18
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata ± SE			Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	≥15				1-3	4-7	≥8
Bolaang Mongondow	9,2	±	0,1	74,5	11,5	14,0	6,7	±	0,1	30,9	56,9	12,2
Minahasa	6,3	±	0	84,2	10,8	5,0	8,8	±	0,3	36,0	47,4	16,6
Kepulauan Sangihe	8,8	±	0,2	78,2	12,8	9,0	4,8	±	0,1	22,7	77,3	
Kepulauan Talaud	4,9	±	0,1	90,5	7,8	1,7	3,3	±	0,1	59,4	40,6	
Minahasa Selatan	10,1	±	0,2	80,3	6,3	13,4	4,0	±	0,1	55,2	44,8	
Minahasa Utara	9,2	±	0,1	74,7	7,6	17,6	6,8	±	0,2	41,5	17,4	41,1
Bolaang Mongondow Utara	5,8	±	0,2	87,2	7,3	5,5	6,7	±	0,2	37,0	29,2	33,8
Siau Tagulandang Biaro	10,2	±	0,4	76,7	14,8	8,5	10,8	±	0,2	13,9	12,1	74,0
Minahasa Tenggara	9,2	±	0,1	72,2	15,9	11,9	11,2	±	0,4	38,9	39,3	21,7
Bolaang Mongondow Selatan	7,5	±	0,1	75,5	17,3	7,2	3,4	±	0,1	62,4	31,0	6,6
Bolaang Mongondow Timur	13,8	±	0,4	59,0	19,3	21,6	5,6	±	0,3	57,2	13,4	29,4
Manado	10,1	±	0,1	69,8	19,1	11,1	2,6	±	0,1	85,7	14,3	
Bitung	7,3	±	0,1	82,9	7,6	9,5	3,2	±	0,1	63,9	36,1	
Tomohon	6,2	±	0,1	85,6	9,4	5,0	6,1	±	0,1	26,1	56,6	17,3
Kotamobagu	7,1	±	0,1	76,7	13,9	9,4	5,4	±	0,2	32,4	50,4	17,2
Sulawesi Utara	8,2		0	78,1	12,4	9,5	6,6		0,1	42,9	39,5	17,6

Tabel 3.6.19
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata ± SE			Lama rawat jalan (hari)			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	≥15				1-3	4-7	≥8
Kelompok umur (tahun)												
< 1	6,0	±	0,1	78,2	21,8			±				
1 – 4	3,4	±	0	97,3	2,2	0,5	7,0	±	0		100,0	
5 – 14	6,9	±	0	81,2	11,1	7,7	5,3	±	0,1	56,4	16,8	26,8
15 – 24	8,2	±	0,1	72,0	17,1	10,9	6,7	±	0,1	40,1	37,9	22,1
25 – 34	7,3	±	0,1	86,8	5,4	7,8	5,0	±	0,1	31,8	68,2	
35 – 44	11,8	±	0,2	71,4	16,5	12,1	6,3	±	0,2	50,4	37,1	12,5
45 – 54	9,5	±	0,1	72,9	13,9	13,2	9,2	±	0,3	43,9	36,3	19,8
55 – 64	8,6	±	0,1	74,0	14,6	11,4	6,7	±	0,2	43,9	43,1	13,0
65 – 74	13,9	±	0,4	67,6	18,5	13,9	5,6	±	0,1	19,1	80,9	
75+	10,0	±	0,3	79,1	0,7	20,2	6,1	±	0,3	37,8	34,2	27,9
Jenis Kelamin												
Laki-laki	8,6	±	0	76,9	13,2	9,9	6,5	±	0,1	42,3	36,4	21,4
Perempuan	7,5	±	0	80,2	10,9	8,9	6,6	±	0,2	44,3	46,7	9,0
Pendidikan												
Tidak sekolah	7,5	±	0,2	83,3	8,3	8,4	5,1	±	0,1	13,5	59,1	27,4
Tidak tamat SD/MI	8,0	±	0,1	76,6	12,5	10,9	6,1	±	0,1	33,7	38,9	27,4
Tamat SD/MI	11,1	±	0,1	74,3	13,0	12,7	7,9	±	0,2	51,5	26,2	22,4
Tamat SMP/MTS	8,5	±	0,1	73,8	14,7	11,5	5,2	±	0,1	36,3	56,8	7,0
Tamat SMA/MA	7,6	±	0,1	78,5	14,0	7,4	6,3	±	0,1	49,7	37,9	12,5
Tamat Diploma/PT	6,3	±	0,1	86,6	5,2	8,3	9,1	±	0,4	49,7	20,9	29,3
Status pekerjaan												
Tidak bekerja	8,3	±	0	75,9	13,9	10,2	7,1	±	0,1	42,7	35,9	21,4
Pegawai	7,7	±	0,1	83,2	5,6	11,2	6,7	±	0,2	41,5	37,0	21,5
Wiraswasta	12,8	±	0,3	79,5	12,3	8,2	7,0	±	0,3	27,9	43,0	29,1
Petani/nelayan/buruh	9,6	±	0,1	71,9	14,9	13,2	6,0	±	0,1	42,9	45,2	12,0
Lainnya	7,2	±	0,1	81,5	12,2	6,3	6,2	±	0,2	52,6	40,8	6,6
Tempat tinggal												
Perkotaan	8,1	±	0,1	78,6	12,7	8,7	4,7	±	0,1	53,2	37,4	9,4
Pedesaan	8,3	±	0	77,7	12,1	10,2	7,5	±	0,1	37,8	40,5	21,7
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	7,5	±	0,1	76,8	13,6	9,6	6,0	±	0,1	37,8	36,7	25,4
Menengah bawah	9,0	±	0,1	76,1	11,9	12,0	6,5	±	0,1	38,6	44,3	17,1
Menengah	7,4	±	0,1	79,2	13,5	7,3	5,5	±	0,1	46,0	38,8	15,2
Menengah atas	10,2	±	0,1	79,5	9,6	10,8	4,6	±	0,1	59,6	28,6	11,8
Teratas	7,2	±	0	78,4	13,1	8,5	9,8	±	0,3	35,9	46,0	18,0

b. Kecacatan

Tabel 3.6 20
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Bolaang Mongondow		2,1	25,0
Minahasa	0,2		5,2
Kepulauan Sangihe	1,1	1,1	13,8
Kepulauan Talaud		0,6	11,8
Minahasa Selatan			3,5
Minahasa Utara	0,8		12,0
Bolaang Mongondow Utara	1,0		10,7
Siau Tagulandang Biaro	0,7		14,4
Minahasa Tenggara	0,3		1,7
Bolaang Mongondow Selatan	1,0		21,2
Bolaang Mongondow Timur		1,9	
Manado			4,8
Bitung	2,1		3,4
Tomohon		1,6	10,8
Kotamobagu			10,2
Sulawesi Utara	0,4	0,3	8,5

Tabel 3.6.21
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (tahun)			
< 1			1,4
1 – 4	0,4		2,6
5 – 14	0,4	0,5	6,4
15 – 24	0,2	0,3	11,2
25 – 34	1,2	0,6	9,9
35 – 44		0,4	11,9
45 – 54	0,4		10,2
55 – 64	0,8	0,4	3,3
65 – 74	0,6		3,1
75+			5,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,6	0,5	10,8
Perempuan	0,1	0,1	4,4
Pendidikan			
Tidak sekolah			11,3
Tidak tamat SD/MI	0,3	0,5	5,9
Tamat SD/MI	0,1	0,8	11,0
Tamat SMP/MTS	0,3	0,1	10,6
Tamat SMA/MA	0,9	0,3	8,1
Tamat Diploma/PT	1,6		12,5
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	0,3	0,3	9,0
Pegawai	2,8		5,9
Wiraswasta		0,2	14,7
Petani/nelayan/buruh	0,3	0,4	11,0
Lainnya		0,8	5,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,5	0,2	6,2
Pedesaan	0,3	0,4	10,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0,6	1,2	15,8
Menengah bawah	0,3	0,2	9,2
Menengah	0,0	0,4	7,2
Menengah atas		0,1	7,7
Teratas	1,0	0,1	4,5

3.6.3. Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 3.6.22

Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Bolaang Mongondow	19,8	4,6		75,2	0,5
Minahasa	28,2	23,1	0,8	43,3	4,7
Kepulauan Sangihe	29,0	9,8		58,6	2,6
Kepulauan Talaud	20,0	5,2	2,0	70,0	2,8
Minahasa Selatan	37,1	5,9	4,0	43,1	9,8
Minahasa Utara	23,6	12,6		63,7	
Bolaang Mongondow Utara	18,6	4,6	1,0	74,8	0,9
Siau Tagulandang Biaro	25,6	24,4		49,5	0,5
Minahasa Tenggara	20,2	2,9	6,0	70,0	0,8
Bolaang Mongondow Selatan	18,6	18,6	0,3	56,9	5,7
Bolaang Mongondow Timur	26,1	1,0		68,8	4,2
Manado	49,6	2,5	7,2	31,2	9,5
Bitung	47,9	4,7		39,9	7,6
Tomohon	40,3	13,2	1,0	44,9	0,7
Kotamobagu	26,7	6,9		64,9	1,5
Sulawesi Utara	31,4	9,3	2,2	52,9	4,2

Tabel 3.6.23
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (tahun)					
1 – 4		29,1	34,4	21,2	15,3
5 – 14	4,9	1,4	1,0	70,3	22,3
15 – 24	26,6	6,2	2,9	63,9	0,4
25 – 34	42,4	10,1	0,6	45,7	1,3
35 – 44	39,5	17,5	1,4	39,3	2,4
45 – 54	44,7	10,9	3,6	39,7	1,0
55 – 64	46,8	19,6	5,4	22,0	6,2
65 – 74	35,3	15,3		42,3	7,1
75+				69,3	30,7
Jenis Kelamin					
Laki-laki	35,1	11,5	2,9	48,5	2,0
Perempuan	23,1	4,5	0,6	62,6	9,2
Pendidikan					
Tidak sekolah	9,5	21,0		45,8	23,7
Tidak tamat SD/MI	17,1	12,2	1,4	58,2	11,1
Tamat SD/MI	20,4	11,4	3,2	58,1	6,9
Tamat SMP/MTS	26,8	5,7	0,6	65,4	1,5
Tamat SMA/MA	46,3	8,4	3,1	40,8	1,4
Tamat Diploma/PT	55,7	18,0		23,3	3,0
Status pekerjaan					
Tidak bekerja	22,9	5,6	2,1	64,9	4,6
Pegawai	67,2	10,0	2,5	19,0	1,3
Wiraswasta	55,0	4,4	0,6	39,1	1,0
Petani/nelayan/buruh	29,5	16,2	3,0	50,4	0,9
Lainnya	36,0	14,8	0,6	45,3	3,3
Tempat tinggal					
Perkotaan	38,6	11,3	2,8	40,6	6,7
Perdesaan	26,1	7,9	1,7	61,9	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	21,9	10,2	1,4	62,0	4,4
Menengah bawah	20,6	15,1	2,9	57,6	3,9
Menengah	29,6	6,3	2,5	58,2	3,4
Menengah atas	36,4	12,4	0,7	46,6	3,9
Teratas	41,8	5,0	3,0	45,1	5,1

3.7. Tabel Blok Gigi dan Mulut

3.7.1 *Effective Medical Demand* Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 3.7.1.
revalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand* menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	<i>Effective medical demand</i>
Bolaang Mongondow	42,7	28,3	12,1
Minahasa	32,6	24,7	8,1
Kepulauan Sangihe	28,7	33,4	9,6
Kepulauan Talaud	33,6	28,0	9,4
Minahasa Selatan	20,6	30,9	6,4
Minahasa Utara	36,1	20,6	7,4
Bolaang Mongondow Utara	36,9	17,3	6,4
Siau Tagulandang Biaro	24,8	14,8	3,7
Minahasa Tenggara	42,9	19,1	8,2
Bolaang Mongondow Selatan	49,6	11,4	5,7
Bolaang Mongondow Timur	27,7	20,3	5,6
Manado	24,2	33,1	8,0
Bitung	31,4	24,0	7,5
Tomohon	36,2	22,1	8,0
Kotamobagu	27,7	22,4	6,2
Sulawesi Utara	31,6	25,1	7,9

3.7.2 Effective Medical Demand menurut Karakteristik Responden

Tabel 3.7.2
Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi	Effective medical demand
Kelompok Umur			
< 1	1,1	10,5	0,1
1 – 4	13,8	11,5	1,6
5 – 9	38,5	22,9	8,8
10 – 14	31,7	23,8	7,6
15 – 24	29,2	19,4	5,7
25 – 34	32,3	27,1	8,7
35 – 44	36,2	28,0	10,1
45 – 54	35,9	29,9	10,7
55 – 64	34,3	26,3	9,0
65 +	25,6	24,8	6,4
Kelompok Umur (WHO)			
12	30,2	25,3	7,6
15	29,2	17,2	5,0
18	33,5	26,1	8,7
35-44	36,2	28,0	10,1
45-54	35,9	29,9	10,7
55-64	34,3	26,3	9,0
≥ 65	25,6	24,8	6,4
Jenis Kelamin			
Laki – laki	29,7	23,5	7,0
Perempuan	33,6	26,6	8,9
Pendidikan			
Tidak Sekolah	37,2	16,6	6,2
Tidak Tamat SD	36,9	22,6	8,3
Tamat SD	34,6	23,0	7,9
Tamat SLTP	34,4	25,9	8,9
Tamat SLTA	30,0	29,0	8,7
Tamat PT	25,2	40,0	10,1
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	32,7	24,8	8,1
Pegawai	27,7	36,3	10,0
Wiraswasta	32,1	32,3	10,3
Petani/Nelayan/Buruh	36,0	21,3	7,7
Lainnya	31,1	29,2	9,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	27,8	27,8	7,7
Pedesaan	34,8	23,3	8,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	37,7	22,7	8,5
Menengah Bawah	35,3	21,0	7,4
Menengah	31,4	23,6	7,4
Menengah Atas	28,9	28,1	8,1
Teratas	27,0	30,1	8,1

Tabel 3.7.3
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata lama hari terganggu
Bolaang Mongondow	3,28
Minahasa	2,62
Kepulauan Sangihe	2,98
Kepulauan Talaud	2,80
Minahasa Selatan	3,34
Minahasa Utara	3,58
Bolaang Mongondow Utara	3,38
Siau Tagulandang Biaro	2,65
Minahasa Tenggara	3,74
Bolaang Mongondow Selatan	3,54
Bolaang Mongondow Timur	3,16
Manado	3,47
Bitung	3,08
Tomohon	3,90
Kotamobagu	2,70
Sulawesi Utara	3,24

Tabel 3.7.4
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata lama hari terganggu
Kelompok Umur	
< 1	4,00
1 – 4	2,34
5 – 9	2,56
10 – 14	2,81
15 – 24	3,49
25 – 34	3,37
35 – 44	3,52
45 – 54	3,55
55 – 64	3,35
65 +	3,29
Kelompok Umur (WHO)	
12	2,84
15	3,49
18	3,37
35-44	3,52
45-64	6,9
≥ 65	3,29
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3,24
Perempuan	3,24
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,83
Tidak tamat SD	3,03
Tamat SD	3,54
Tamat SLTP	3,63
Tamat SLTA	3,17
Tamat PT	2,60
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,29
Karyawan	3,07
Wiraswasta	3,04
Petani/nelayan/buruh	3,73
Lainnya	3,55
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,12
Pedesaan	3,31
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,26
Menengah Kebawah	3,48
Menengah	3,29
Menengah Atas	3,19
Teratas	2,81

Tabel 3.7.5
 Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan dan atau pengobatan gigi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Perawatan dan atau Pengobatan Gigi												
	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi Tiruan Lengkap	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodonti	Perw. Gusi / Periodontal treatment	Lainnya
Bolaang Mongondow	0,6	88,6	34,8			1,6			0,9				0,3
Minahasa	5,7	82,5	29,7	0,2	3,2	4,1	0,5			7,7		0,2	0,6
Kepulauan Sangihe	0,4	86,4	28,9	1,2						1,1			0,6
Kepulauan Talaud	1,8	90,9	18,1	0,6	0,3					0,7		1,8	1,1
Minahasa Selatan	1,8	91,4	16,5	2,2	1,8	0,9	0,9	0,9	0,9	2,3	0,9	0,9	0,2
Minahasa Utara	2,4	85,0	28,7	0,8	1,6	0,6	0,8	0,3		9,6			0,5
Bolaang Mongondow Utara	1,5	89,3	24,1	0,4		1,2	0,1			0,9			0,5
Siau Tagulandang Biaro	3,3	83,0	40,5			1,9				0,9			0,4
Minahasa Tenggara	1,3	86,8	23,2			1,0				0,6			0,4
Bolaang Mongondow Selatan		84,0	24,1							5,2			0,4
Bolaang Mongondow Timur	4,2	64,0	48,3		0,5	0,7		0,8		2,3	0,8	1,4	2,1
Manado	14,2	67,3	42,9	0,4	2,5	2,5	2,5	0,4	0,1	5,4	2,1	2,5	0,6
Bitung	8,1	82,0	28,3		1,1		0,8			1,1		0,1	0,7
Tomohon	6,5	92,3	24,8	1,2	0,6	3,0				6,7	0,3		
Kotamobagu	9,4	84,8	41,9		0,6	2,5		2,8	0,1	2,4	0,1	0,1	1,6
Sulawesi Utara	5,3	82,6	31,4	0,5	1,3	1,7	0,7	0,3	0,2	3,7	0,5	0,7	0,8

Tabel 3.7.6
 Persentase penduduk yang menerima jenis perawatan dan atau pengobatan gigi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Perawatan dan atau Pengobatan												Lainnya
	Penempatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Pemasangan gigi Tiruan Penuh	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (implant denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodonsi	Perw. Gusi / Periodontal treatment	
Kelompok Umur													
< 1		100,0											
1 - 4		98,3	1,8										
5 - 9	2,9	85,8	19,3	1,0	0,5	0,5	0,5	0,7	0,5	4,2	0,5	2,4	
10 - 14	6,4	85,5	25,4		1,0					2,3	1,9	0,3	
15 - 24	10,5	78,3	25,2	0,2	1,4					3,6	1,8		
25 - 34	5,9	86,0	32,3	0,4	0,1	4,0		0,5		5,7		1,7	
35 - 44	6,3	82,6	35,3	0,3	2,0	1,6	0,7		0,6	3,2	0,1	0,2	
45 - 54	3,8	78,9	38,8	0,5	2,7	2,4	2,1	0,1	0,0	2,4	0,0	0,1	
55 - 64	2,9	81,0	35,7		0,4	0,3		0,3	0,3	3,9	0,1		
65 +	2,5	77,3	43,4	2,3	2,2	5,0	4,3	1,8	0,0	5,7			
Kelompok Umur (WHO)													
12	1,8	86,7	32,4							1,2			
15	9,4	76,9	16,4	2,2	1,0					2,2			
18	15,7	68,6	28,1		8,7						10,9		
35-44	6,3	82,6	35,3	0,3	2,0	1,6	0,7		0,6	3,2	0,1	0,2	
45-54	3,8	78,9	38,8	0,5	2,7	2,4	2,1	0,1	0,0	2,4	0,0	0,1	
55-64	2,9	81,0	35,7		0,4	0,3		0,3	0,3	3,9	0,1		
≥ 65	2,5	77,3	43,4	2,3	2,2	5,0	4,3	1,8	0,0	5,7			
Jenis Kelamin													
Laki - laki	5,0	81,7	35,6	0,6	1,0	1,4	0,9	0,2	0,2	2,7	0,2	0,2	
Perempuan	5,6	83,3	27,9	0,3	1,5	1,9	0,6	0,3	0,2	4,5	0,7	1,0	
Tempat Tinggal													
Perkotaan	9,0	76,8	37,0	0,6	1,5	1,8	1,5	0,6	0,2	5,6	1,0	1,3	
Pedesaan	2,5	87,1	27,0	0,4	1,1	1,6	0,1	0,0	0,2	2,2	0,0	0,2	
Pendidikan													
Tidak Sekolah		97,2	11,6	2,5	0,5								
Tidak tamat SD	3,0	85,1	27,2	0,7	0,8	1,1	0,6	0,8	0,3	3,5	0,3	0,5	
Tamat SD	3,4	87,2	31,9		0,2	0,8	0,0	0,1	0,6	0,8		1,2	
Tamat SLTP	4,9	80,0	32,9	0,5	0,8	2,7		0,4		3,3	1,9	0,3	
Tamat SLTA	5,3	79,3	35,9	0,5	2,8	2,9	1,0	0,1	0,1	5,2	0,1	0,1	
Tamat PT	23,2	71,7	39,3	0,7	2,7	0,3	4,7		0,0	10,4	0,1	0,4	
Pekerjaan													
Tidak Kerja	4,9	83,6	29,1	0,3	1,3	1,4	0,4	0,5	0,3	3,3	0,9	0,7	
Pegawai	13,4	77,4	36,2	1,5	4,6	0,5	3,2		0,0	5,9	0,1	0,4	
Wiraswasta	14,1	76,9	47,6		1,7	5,3	1,5		0,3	9,6			
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	83,4	35,2	0,4	0,2	0,8				0,3			
Lainnya	1,3	81,1	34,9			5,3				3,3			
Kuintil Indeks Kepemilikan													
Terbawah	0,4	88,6	26,6	0,6	0,2	1,0		0,1	0,4	0,9		0,1	
Menengah Terbawah	0,5	88,5	23,8		0,3	0,0		0,1	0,3	4,0		0,4	
Menengah	1,8	87,8	30,6	0,4	0,5	0,9	0,0			2,3			
Menengah Atas	4,4	79,1	31,4	0,4	0,6	3,3		0,9		3,5	1,1	1,3	
Teratas	15,2	73,5	40,4	0,8	3,8	2,5	2,8	0,2	0,3	6,7	1,0	1,2	

Tabel 3.7.7
 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Bolaang Mongondow	2,3	13,4	67,9	19,6	0,8	0,5
Minahasa	3,8	36,0	42,9	31,6	1,9	0,8
Kepulauan Sangihe	2,3	11,1	48,3	38,7		2,5
Kepulauan Talaud	1,8	8,7	37,5	28,6	1,1	27,1
Minahasa Selatan	2,7	26,3	16,3	49,5	2,5	5,1
Minahasa Utara	10,0	49,6	17,6	25,1		2,2
Bolaang Mongondow Utara	3,2	28,9	22,7	26,9	9,5	11,1
Siau Tagulandang Biaro		26,7	38,8	33,6		0,9
Minahasa Tenggara	1,2	23,3	28,2	47,3	0,7	
Bolaang Mongondow Selatan	3,7	24,3	31,8	41,8	1,4	
Bolaang Mongondow Timur	11,8	41,2	41,2	17,8	0,7	0,3
Manado	19,7	55,0	28,8	2,7	1,4	3,9
Bitung	6,6	45,0	16,6	32,0	1,3	3,3
Tomohon	3,4	46,7	14,3	31,6	0,9	6,3
Kotamobagu	14,7	22,4	30,8	37,6	0,1	
Sulawesi Utara	7,3	33,4	35,1	26,5	1,3	3,6

Tabel 3.7.8
 Persentase penduduk pergi berobat gigi menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Kelompok Umur						
< 1		100,0				
1 – 4	3,0	6,1	32,6	58,3		
5 – 9	2,8	29,9	38,4	30,8	1,1	5,4
10 – 14	3,6	31,2	44,2	23,8		4,3
15 – 24	6,6	32,3	31,5	29,7		4,7
25 – 34	8,6	32,2	33,8	24,5	3,1	4,3
35 – 44	7,0	34,5	37,0	23,9	2,3	3,5
45 – 54	10,3	34,8	36,4	24,5	0,3	1,2
55 – 64	8,4	41,8	24,7	28,7	0,3	2,7
65 +	12,9	35,0	28,3	26,9	2,6	4,2
Kelompok Umur (WHO)						
12	10,0	27,7	47,5	22,7		14,1
15	7,1	27,3	35,0	34,3		4,6
18	6,3	31,0	53,3	17,1		
35-44	7,0	34,5	37,0	23,9	2,3	4,6
45-64	10,3	34,8	36,4	24,5	0,3	6,0
55-64	8,4	41,8	24,7	28,7	0,3	3,3
≥ 65	12,9	35,0	28,3	26,9	2,6	1,7
Jenis Kelamin						
Laki – laki	8,5	33,5	36,3	24,0	1,5	2,9
Perempuan	6,3	33,3	34,2	28,5	1,1	4,2
Pendidikan						
Tidak Sekolah	3,5	18,0	28,0	47,7		5,4
Tidak Tamat SD	2,7	26,6	46,1	27,1	0,7	3,6
Tamat SD	1,9	25,4	44,2	27,4	1,7	5,0
Tamat SLTP	8,4	36,4	31,2	27,4	1,1	3,7
Tamat SLTA	10,3	39,8	28,8	23,8	2,4	2,8
Tamat PT	25,0	52,8	12,3	17,4		0,6
Pekerjaan						
Tidak Kerja	6,2	33,4	36,1	25,5	1,3	4,4
Pegawai	21,8	42,9	19,4	23,4	0,0	0,1
Wiraswasta	9,5	53,1	29,4	17,4	1,9	0,6
Petani/nelayan/buruh	3,3	24,3	41,5	29,8	1,2	4,8
Lainnya	6,9	25,7	40,0	27,6	3,8	1,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	12,0	48,9	28,8	17,5	1,0	3,5
Pedesaan	3,6	21,2	40,1	33,5	1,5	3,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1,0	16,1	31,4	0,9	3,2	
MenengahTerbawah	3,7	27,6	35,1	0,5	4,8	
Menengah	4,5	24,1	31,1	2,0	4,5	
Menengah Atas	7,8	36,2	24,5	2,7	4,3	
Teratas	15,7	54,2	15,8	0,7	1,9	

Tabel 3.7.9
 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang menyikat gigi setiap hari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore
Bolaang Mongondow	91,4	86,8	85,8	2,5	21,6	13,4	3,0	74,4
Minahasa	95,1	73,2	63,0	2,9	33,3	32,6	6,1	50,6
Kepulauan Sangihe	92,9	80,3	72,0	15,2	16,7	42,3	11,9	66,0
Kepulauan Talaud	93,0	84,4	71,8	10,3	12,2	30,6	6,5	61,9
Minahasa Selatan	95,1	88,8	81,8	3,6	24,0	19,5	2,5	76,5
Minahasa Utara	95,8	86,1	71,4	3,9	24,4	29,9	5,8	63,5
Bolaang Mongondow Utara	94,5	94,0	72,0	2,8	6,6	28,6	4,6	68,5
Siau Tagulandang Biaro	96,4	70,4	65,8	10,7	21,9	45,4	11,0	54,0
Minahasa Tenggara	96,7	78,8	82,2	2,5	21,8	15,2	4,7	67,1
Bolaang Mongondow Selatan	94,7	96,8	82,3	4,5	3,1	17,9	4,1	81,0
Bolaang Mongondow Timur	94,2	92,7	74,4	2,1	10,5	23,9	5,4	69,8
Manado	97,9	87,0	60,7	4,9	12,8	46,1	5,4	55,9
Bitung	97,5	83,1	63,4	7,1	15,0	42,8	14,6	58,1
Tomohon	93,0	73,9	47,8	2,5	23,2	35,0	5,1	38,2
Kotamobagu	96,4	87,8	81,8	6,1	19,9	32,5	6,0	72,6
Sulawesi Utara	95,3	83,6	70	5,0	19,7	32,4	6,3	62

Tabel 3.7.10
 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang menyikat gigi setiap hari menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi						
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore
Kelompok Umur (thn)								
10 – 14	97,9	92,3	74,2	3,5	12,3	25,1	4,3	70,8
15 – 24	98,5	87,6	72,8	5,4	17,3	38,6	7,9	66,8
25 – 34	98,7	82,9	70,0	5,7	20,9	36,3	6,4	61,6
35 – 44	97,4	82,8	68,9	5,0	20,9	32,6	7,1	60,0
45 – 54	96,3	79,0	68,8	5,3	23,2	32,2	6,1	58,9
55 – 64	91,5	77,3	67,1	5,6	23,0	27,7	6,2	56,7
65 +	69,0	77,9	61,3	2,9	21,1	19,1	2,9	50,0
Kelompok Umur 12 Th (WHO)								
12	97,7	90,8	70,7	3,7	15,5	27,6	4,4	67,5
15	98,1	91,7	75,1	3,0	13,9	34,2	5,1	69,8
18	98,8	85,0	72,8	5,9	17,5	39,1	7,6	65,6
35-44	97,4	82,8	68,9	5,0	20,9	32,6	7,1	60,0
45-54	96,3	79,0	68,8	5,3	23,2	32,2	6,1	58,9
55-64	91,5	77,3	67,1	5,6	23,0	27,7	6,2	56,7
≥65	69,0	77,9	61,3	2,9	21,1	19,1	2,9	50,0
Jenis Kelamin								
Laki – laki	94,9	84,2	69,6	4,9	16,6	28,6	5,6	61,9
Perempuan	95,8	83,0	70,4	5,2	22,9	36,2	7,1	62,1
Pendidikan								
Tidak Sekolah	84,0	82,1	74,8	4,2	20,5	17,0	1,9	61,8
Tidak Tamat SD	90,7	83,2	74,1	4,0	18,1	22,0	4,8	64,9
Tamat SD	93,3	83,8	72,6	3,9	18,2	23,7	5,4	64,3
Tamat SLTP	97,2	83,9	72,5	4,7	20,9	32,0	6,6	64,3
Tamat SLTA	98,0	82,6	66,6	5,9	20,9	39,7	7,7	59,0
Tamat PT	98,7	87,7	58,5	8,3	19,4	56,6	7,1	54,6
Pekerjaan								
Tidak Kerja	95,0	84,9	70,9	4,8	20,2	33,1	6,2	63,5
Pegawai	99,2	86,7	59,0	9,0	16,3	52,2	7,3	54,7
Wiraswasta	96,6	82,9	68,9	3,7	22,0	37,1	6,2	61,4
Petani/Nelayan/Buruh	93,0	78,8	73,2	4,4	20,1	19,3	5,3	61,7
Lainnya	97,4	84,5	71,4	4,2	17,4	30,3	8,8	63,5
Tempat Tinggal								
Perkotaan	96,7	85,0	65,0	5,1	18,4	40,0	7,2	58,8
Pedesaan	94,2	82,4	74,3	4,9	20,8	25,8	5,6	64,8
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	92,1	83,7	78,7	4,4	18,3	20,6	5,1	68,7
Menengah Bawah	93,7	81,8	71,6	5,1	20,8	26,1	6,6	61,8
Menengah	95,4	82,3	70,5	4,9	20,9	29,6	6,4	61,5
Menengah Atas	96,7	84,2	69,2	4,6	19,5	35,5	6,9	61,7
Teratas	97,6	85,3	63,6	5,8	19,1	43,7	6,5	58,6

Tabel 3.7.11
 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota
 di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar menyikat gigi	
	Ya	Tidak
Bolaang Mongondow	1,6	98,4
Minahasa	1,5	98,5
Kepulauan Sangihe	12,1	87,9
Kepulauan Talaud	6,2	93,8
Minahasa Selatan	1,5	98,5
Minahasa Utara	2,2	97,8
Bolaang Mongondow Utara	0,9	99,1
Siau Tagulandang Biaro	7,9	92,1
Minahasa Tenggara	1,9	98,1
Bolaang Mongondow Selatan	1,4	98,6
Bolaang Mongondow Timur	1,4	98,6
Manado	3,7	96,3
Bitung	4,8	95,2
Tomohon	2,0	98,0
Kotamobagu	3,7	96,3
Sulawesi Utara	3,3	96,7

Tabel 3.7.12
 Persentase penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku Benar Menyikat Gigi	
	Ya	Tidak
Kelompok Umur (thn)		
10 - 14	2,1	97,9
15 - 24	3,8	96,2
25 - 34	4,2	95,8
35 - 44	3,2	96,8
45 - 54	3,1	96,9
55 - 64	3,2	96,8
65 +	1,8	98,2
Kelompok Umur (WHO)		
12	2,3	97,7
15	2,1	97,9
18	4,4	95,6
35-44	3,2	96,8
45-64	3,1	96,9
55-64	3,2	96,8
≥ 65	1,8	98,2
Jenis Kelamin		
Laki - laki	3,1	96,9
Perempuan	3,5	96,5
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3,0	97,0
Tidak tamat SD	2,6	97,4
Tamat SD	2,2	97,8
Tamat SLTP	3,0	97,0
Tamat SLTA	4,0	96,0
Tamat PT	6,5	93,5
Pekerjaan		
Tidak Kerja	3,3	96,7
Pegawai	6,5	93,5
Wiraswasta	2,1	97,9
Petani/Nelayan/Buruh	2,3	97,7
Lainnya	3,0	97,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	3,4	96,6
Pedesaan	3,2	96,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	2,4	97,6
Menengah Terbawah	3,3	96,7
Menengah	3,3	96,7
Menengah Atas	3,0	97,0
Teratas	4,1	95,9

Tabel 3.7.13
Komponen *D*, *M*, *F* dan Index *DMF-T* menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>D</i> – <i>T</i> (X)	<i>M</i> – <i>T</i> (X)	<i>F</i> – <i>T</i> (X)	<i>DF-T</i>	<i>DMF – T</i> (X)
Kelompok Umur (WHO)					
12	2,3	0,6	0,0	0,0	2,9
15	1,8	0,6	0,1	0,1	2,4
18	2,5	0,8	0,1	0,1	3,2
35 – 44	2,3	4,0	0,1	0,0	6,3
45 – 54	2,2	5,7	0,1	0,1	8,0
55 – 64	2,2	10,1	0,1	0,0	12,3
65 +	1,2	17,6	0,0	0,0	18,8
Jenis Kelamin					
Laki – laki	2,0	3,0	0,0	0,0	5,0
Perempuan	1,9	3,8	0,1	0,1	5,7
Pendidikan					
Tidak Sekolah	1,1	8,3	0,0	0,0	9,4
Tidak tamat SD	2,6	5,1	0,1	0,1	7,8
Tamat SD	2,2	3,5	0,0	0,0	5,7
Tamat SLTP	1,7	2,5	0,0	0,0	4,2
Tamat SLTA	1,5	3,1	0,1	0,0	4,6
Tamat PT	1,7	3,2	0,1	0,0	5,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,9	3,0	0,1	0,0	5,0
Pegawai	1,1	2,3	0,2	0,1	3,4
Wiraswasta	2,3	3,6	0,1	0,0	6,0
Petani Nelayan/ Buruh	2,4	5,2	0,0	0,0	7,5
Lainnya	1,7	3,6	0,0	0,0	5,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,4	2,9	0,1	0,0	4,4
Pedesaan	2,3	3,8	0,1	0,0	6,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	3,5	3,9	0,1	0,0	7,4
Menengah Terbawah	1,5	3,5	0,0	0,0	5,1
Menengah	1,6	3,3	0,0	0,0	5,0
Menengah Atas	1,5	3,6	0,1	0,0	5,2
Teratas	1,5	2,8	0,1	0,0	4,4

Tabel 3.7.14
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk ≥ 12 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Bolaang Mongondow	80,1	86,6	13,4	
Minahasa	57,2	81,2	18,8	
Kepulauan Sangihe	39,3	69,8	30,2	0,6
Kepulauan Talaud	46,5	80,0	20,0	0,0
Minahasa Selatan	66,0	85,7	14,3	
Minahasa Utara	49,5	77,6	22,4	
Bolaang Mongondow Utara	48,5	69,1	30,9	
Siau Tagulandang Biaro	54,4	77,7	22,3	0,3
Minahasa Tenggara	44,0	74,1	25,9	0,0
Bolaang Mongondow Selatan	64,7	86,9	13,1	
Bolaang Mongondow Timur	67,5	86,6	13,4	0,2
Manado	46,3	79,3	20,7	3,9
Bitung	46,6	79,8	20,2	3,5
Tomohon	63,8	79,5	20,5	
Kotamobagu	67,6	77,9	22,1	
Sulawesi Utara	57,0	80,2	19,8	0,9

Tabel 3.7.15
Prevalensi karies aktif dan pengalaman karies, bebas karies dan dental fit penduduk ≥ 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Karies Aktif	Pengalaman Karies	Bebas Karies	Dental Fit
Kelompok Umur (WHO)				
12	56,4	63,3	36,7	
15	55,8	67,1	32,9	2,1
18	71,8	76,6	23,4	0,5
35 – 44	61,6	94,5	5,5	0,8
45 – 54	55,3	90,2	9,8	0,4
55 – 64	59,5	99,8	0,2	0,0
65 +	40,8	99,2	0,8	
Kelompok Umur (>12 th)				
12-14	52,4	59,5	40,5	1,7
15-24	57,3	67,8	32,2	1,2
25-34	60,6	85,5	14,5	0,4
35-44	61,6	94,5	5,5	0,8
45-54	55,3	90,2	9,8	0,4
55-64	59,5	99,8	0,2	0,0
≥ 65	40,8	99,2	0,8	
Jenis Kelamin				
Laki – laki	53,9	75,5	24,5	1,0
Perempuan	59,9	84,7	15,3	0,8
Pendidikan				
Tidak Sekolah	52,1	82,6	17,4	
Tidak tamat SD	59,0	82,8	17,2	2,1
Tamat SD	56,8	77,5	22,5	0,0
Tamat SLTP	58,1	74,7	25,3	0,8
Tamat SLTA	56,1	86,1	13,9	1,1
Tamat PT	52,8	86,9	13,1	2,7
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	56,6	75,4	24,6	1,1
Pegawai	46,1	81,5	18,5	2,8
Wiraswasta	66,0	90,6	9,4	0,1
Petani/ Nelayan/Buruh	60,9	89,2	10,8	0,1
Lainnya	53,0	87,8	12,2	0,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	53,9	79,8	20,2	2,0
Pedesaan	59,4	80,5	19,5	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	71,3	86,5	13,5	0,1
Menengah Bawah	50,8	75,6	24,4	0,0
Menengah	56,6	80,6	19,4	0,1
Menengah Atas	54,8	78,3	21,7	0,2
Teratas	54,5	81,5	18,5	4,3

Tabel 3.7.16
 Required *treatment index* dan *performed treatment index* menurut karakteristik di Sulawesi
 Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	RTI (D/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100
Kelompok Umur (WHO)			
12	77,5	1,3	21,7
15	68,9	2,4	29,9
18	47,0	0,8	52,6
35 - 44	36,6	1,2	62,5
45 - 54	28,0	1,3	71,6
55 - 64	17,5	1,1	81,8
65+	6,2	0,1	93,8
Jenis Kelamin			
Laki - laki	39,5	0,7	60,0
Perempuan	32,8	1,5	66,5
Pendidikan			
Tidak Sekolah	11,8	0,0	88,2
Tidak tamat SD	33,9	1,3	65,5
Tamat SD	38,3	0,5	61,5
Tamat SLTP	41,1	0,6	58,4
Tamat SLTA	31,9	2,1	66,8
Tamat PT	33,3	2,7	64,6
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	38,3	1,3	61,0
Pegawai	30,9	4,3	66,4
Wiraswasta	38,3	1,2	60,9
Petani/ Nelayan/Buruh	31,3	0,2	68,6
Lainnya	31,3	0,8	68,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	32,9	1,9	65,7
Pedesaan	37,5	0,7	62,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	47,0	0,6	53,0
Menengah terbawah	30,2	0,7	69,8
Menengah	32,9	0,4	66,9
Menengah atas	28,9	1,3	70,0
Teratas	34,4	2,8	63,4

Tabel 3.7.17
 Proporsi fungsi normal gigi, edentulous, dan protesa pada penduduk umur ≥ 12 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
Bolaang Mongondow		2,0	2,5
Minahasa		2,5	4,6
Kepulauan Sangihe		2,5	
Kepulauan Talaud		1,0	
Minahasa Selatan		1,3	0,9
Minahasa Utara		1,5	1,7
Bolaang Mongondow Utara		2,9	1,2
Siau Tagulandang Biaro		0,9	1,9
Minahasa Tenggara		0,7	1,0
Bolaang Mongondow Selatan		2,4	
Bolaang Mongondow Timur		3,3	1,5
Manado		0,7	4,4
Bitung		1,1	0,8
Tomohon		1,9	3,0
Kotamobagu		0,9	5,3
Sulawesi Utara	87.5	1,6	2.5

Tabel 3.7.18
Proporsi fungsi normal gigi, edentulous, dan protesa pada penduduk umur ≥12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fungsi Normal	Edentulous	Protesa
Kelompok Umur (WHO)			
12	98,4		
15	100,0		
18	90,3		
35 – 44	86,3	0,6	2,2
45 – 54	79,3	0,6	4,6
55 – 64	58,2	2,5	0,8
65 +	27,9	15,9	9,2
Kelompok Umur (>12Th)			
12-14	99,1		
15-24	96,8	0,2	
25-34	95,3	0,1	4,5
35-44	86,3	0,6	2,2
45-54	79,3	0,6	4,6
55-64	58,2	2,5	0,8
≥ 65	27,9	15,9	9,2
Jenis Kelamin			
Laki – laki	88,0	1,2	2,3
Perempuan	87,0	1,9	2,7
Pendidikan			
Tidak Sekolah	77,9	7,6	
Tidak tamat SD	74,8	4,1	1,9
Tamat SD	85,7	2,1	1,5
Tamat SLTP	91,1	0,9	2,7
Tamat SLTA	93,2	0,7	3,5
Tamat PT	89,9	0,5	5,0
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	88,4	2,1	2,4
Pegawai	97,8	0,3	3,7
Wiraswasta	87,2	1,3	5,6
Petani/ Nelayan/Buruh	78,9	1,5	0,8
Lainnya	89,4	0,6	5,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	78,3	1,9	1,5
Menengah terbawah	87,1	2,1	0,4
Menengah	91,0	1,7	0,9
Menengah atas	87,7	1,3	3,9
Teratas	92,4	1,2	4,6

Tabel 3.7.19
Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur WHO						
12	10,5	8,1	47,7	4,3	0,1	0,0
15	11,8	1,7	62,0	6,7	12,6	
18	7,0	0,3	57,6	1,1	19,6	2,8
35 – 44	10,3	5,7	77,7	3,5	39,0	2,3
45 – 54	7,3	8,9	78,7	2,6	36,1	2,0
55 – 64	11,6	20,2	80,0	3,2	42,4	2,5
65 +	10,5	12,0	63,0	0,0	36,7	6,0
Kelompok Umur (> 12 Th)						
12-14	9,3	5,9	49,2	3,8	1,0	0,7
15-24	9,5	1,8	61,2	4,4	16,8	0,5
25-34	10,8	5,2	74,8	6,1	29,9	1,5
35-44	10,3	5,7	77,7	3,5	39,0	2,3
45-54	7,3	8,9	78,7	2,6	36,1	2,0
55-64	11,6	20,2	80,0	3,2	42,4	2,5
≥ 65	10,5	12,0	63,0	0,0	36,7	6,0
Jenis Kelamin						
Laki – laki	8,7	6,8	69,7	3,9	47,4	2,0
Perempuan	10,7	5,4	65,4	3,8	3,8	1,2
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0,3	5,7	47,9	5,4	3,7	0,0
Tidak tamat SD	15,1	8,9	68,6	5,8	26,0	1,2
Tamat SD	9,3	6,6	67,0	3,6	25,1	2,1
Tamat SLTP	9,3	4,8	69,9	5,3	22,2	2,0
Tamat SLTA	9,1	5,8	68,8	2,0	29,4	1,0
Tamat PT	5,8	3,6	54,1	1,8	20,0	1,2
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	9,5	6,0	62,1	4,4	9,1	0,8
Pegawai	7,9	1,8	72,6	1,2	31,3	1,3
Wiraswasta	6,8	10,3	70,5	4,1	44,3	0,6
Bertani / Nelayan/Buruh	11,7	6,8	80,4	3,3	67,6	4,0
Lainnya	13,4	6,1	74,4	2,5	31,7	4,4
Tempat Tinggal						
Perkotaan	7,8	5,9	62,2	2,6	21,8	0,4
Pedesaan	11,3	6,3	71,6	4,8	27,6	2,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	9,7	6,1	74,9	6,5	32,7	1,5
Menengah bawah	12,2	3,7	69,1	4,1	26,2	2,5
Menengah	8,7	5,4	68,2	2,8	24,8	2,1
Menengah atas	11,2	8,5	66,1	3,2	21,3	1,3
Teratas	7,6	6,7	60,4	2,8	20,7	0,7

3.8. Disabilitas

Tabel 3.8.1
Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas di Sulawesi Utara, Risesdas 2013

Komponen	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
1. Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	88.6	5.5	3.0	2.3	0.5
2. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya	89.5	5.9	2.6	1.5	0.5
3. Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru	90.1	5.4	2.5	1.4	0.5
4. Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)	91.1	5.7	1.8	1.0	0.4
5. Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi?	90.3	5.7	2.4	1.2	0.3
6. Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	90.8	5.6	2.1	1.2	0.4
7. Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	88.1	5.0	2.9	3.0	1.0
8. Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh?	93.6	4.6	1.0	0.5	0.4
9. Seberapa sulit mengenakan pakaian?	93.8	4.5	0.9	0.4	0.3
10. Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	92.0	5.2	1.8	0.6	0.3
11. Seberapa sulit memelihara persahabatan?	92.5	5.4	1.3	0.5	0.3
12. Seberapa sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	90.8	5.8	1.9	1.1	0.4

Tabel 3.8.2
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang		
		Masih mampu	Tidak mampu	Total
Bolaang Mongondow	11.3	3.0	4.8	7.8
Minahasa	7.4	4.7	3.1	7.8
Kepulauan Sangihe	7.0	3.3	6.7	9.9
Kepulauan Talaud	38.2	1.5	1.4	2.8
Minahasa Selatan	4.7	5.1	4.4	9.5
Minahasa Utara	11.2	7.3	2.7	10.0
Bolaang Mongondow Utara	9.6	2.9	3.4	6.2
Siau Tagulandang Biaro	29.9	3.7	2.3	6.0
Minahasa Tenggara	9.1	5.2	2.1	7.3
Bolaang Mongondow Selatan	21.3	4.7	2.4	4.7
Bolaang Mongondow Timur	11.9	4.9	1.1	4.9
Manado	5.7	10.3	2.7	13.0
Bitung	6.3	4.0	1.3	5.3
Tomohon	13.1	6.2	0.8	7.0
Kotamobagu	9.0	3.8	1.3	5.1
Sulawesi Utara	10.0	4.7	2.6	7.4

Tabel 3.8.3
Prevalensi disabilitas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi Disabilitas
Kelompok umur	
15-24 tahun	5.4
25-34 tahun	6.7
35-44 tahun	6.5
45-54 tahun	8.9
55-64 tahun	17.3
65-74 tahun	27.7
75+ tahun	50.4
Jenis kelamin	
Laki-laki	8.3
Perempuan	11.8
Pendidikan	
Tidak sekolah	30.8
Tidak tamat SD/MI	18.5
Tamat SD/MI	12.8
Tamat SMP/MTS	8.5
Tamat SMA/MA	6.6
Tamat D1-D3/PT	4.8
Pekerjaan	
Tidak berkerja	13.2
Pegawai	3.7
Wiraswasta	5.7
Petani/nelayan/buruh	10.2
Lainnya	6.1
Tempat tinggal	
Perkotaan	7.3
Perdesaan	12.4
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	12.5
Menengah bawah	13.6
Menengah	12.0
Menengah atas	8.6
Teratas	5.6

3.9 Kesehatan Jiwa

3.9.1. Gangguan Jiwa Berat

Tabel 3.9.1
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Bolang Mongondow	0.8
Minahasa	0.1
Kepulauan Sangihe	1.2
Kepulauan Talaud	1.6
Minahasa Selatan	0.0
Minahasa Utara	1.2
Bolang Mongondow Utara	0.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0.6
Minahasa Tenggara	2.0
Bolaang Mongondow Selatan	2.0
Bolaang Mongondow Timur	1.2
Kota Manado	0.0
Kota Bitung	1.1
Kota Tomohon	1.6
Kota Kotamobagu	1.6
Sulawesi Utara	0.8

Tabel 3.9.2
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Tempat Tinggal	
Kota	0.5
Desa	10
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	1.9
Menengah Bawah	1.2
Menengah	0.5
Menengah Atas	0.1
Teratas	0.4

3.9.2. Gangguan Mental Emosional

Tabel 3.9.3
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun keatas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Mental Emosional
Bolang Mongondow	2.2
Minahasa	4.1
Kepulauan Sangihe	2.4
Kepulauan Talaud	22.3
Minahasa Selatan	2.9
Minahasa Utara	12.3
Bolang Mongondow Utara	2.8
Kep. Siau Tagolandang Biaro	7.4
Minahasa Tenggara	1.6
Boolang Mongondow Selatan	11.8
Boolang Mongondow Timur	9.6
Kota Manado	7.4
Kota Bitung	7.0
Kota Tomohon	10.4
Kota Kotamobagu	0.4
Sulawesi Utara	6.1

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 3.9.4

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun keatas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional (%)
Kelompok Umur (tahun)	
15 – 24	6.3
25 – 34	8.1
35 – 44	4.5
45 - 54	3.8
55 – 64	8.4
65 – 74	15.3
75+	14.1
Jenis kelamin	
Laki-laki	5.1
Perempuan	7.2
Pendidikan	17.9
Tidak Sekolah	9.6
Tidak Tamat SD	7.1
Tamat SLTP	5.4
Tamat SLTA	5.1
Tamat D1-D3/PT	1.5
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	16.8
Pegawai	7.3
Wiraswasta	5.7
Petani/Nelayan/buruh	17.4
Lainnya	4.4
Tempat Tinggal	
Perkotaan	6.1
Pedesaan	6.1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	7.5
Menengah bawah	7.2
Menengah	6.0
Menengah atas	6.4
Teratas	4.2

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

3.9.3 Cakupan Pengobatan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.9.5
Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Pernah	2 minggu
Bolang Mongondow	44.6	10.3
Minahasa	34.2	22.4
Kepulauan Sangihe	51.0	13.3
Kepulauan Talaud	17.8	7.7
Minahasa Selatan	28.3	7.5
Minahasa Utara	26.1	14.0
Bolang Mongondow Utara	10.4	8.2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	36.7	11.0
Minahasa Tenggara	23.9	9.5
Bolaang Mongondow Selatan	30.9	18.8
Bolaang Mongondow Timur	21.6	13.6
Kota Manado	17.8	7.5
Kota Bitung	25.9	6.8
Kota Tomohon	18.9	4.4
Kota Kotamobagu	29.6	5.7
Sulawesi Utara	26.5	11.1

Tabel 3.9.6
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24		3.5
25 – 34		10.7
35 – 44		10.7
45 – 54		15.8
55 – 64		12.2
65 – 74		12.1
75+		20.5
Jenis kelamin		
Laki-laki	26.3	10.8
Perempuan	26.7	11.2
Pendidikan		
Tidak Sekolah	17.8	5.2
Tidak Tamat SD	27.5	13.1
Tamat SD	31.3	12.8
Tamat SLTP	21.9	7.9
Tamat SLTA	26.2	11.2
Tamat D1-D3/PT	24.2	12.5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	79.6	23.1
Pegawai	79.1	39.3
Wiraswasta	21.1	8.9
Petani/Nelayan/Buruh	89.1	31.2
Lainnya	21.2	13.6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	24.4	9.7
Pekotaan	27.2	11.7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	26.1	10.9
Menengah Bawah	26.2	9.3
Menengah	28.9	10.9
Menengah Atas	30.4	12.1
Teratas	20.4	13.2

3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

3.10.1 Perilaku Higienis

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Bolang Mongondow	58.7	58.8
Minahasa	91.8	61.2
Kepulauan Sangihe	87.6	73.5
Kepulauan Talaud	97.1	51.6
Minahasa Selatan	96.4	72.0
Minahasa Utara	92.0	72.1
Bolang Mongondow Utara	77.1	59.0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	94.6	64.2
Minahasa Tenggara	94.9	50.8
Bolaang Mongondow Selatan	59.6	76.9
Bolaang Mongondow Timur	71.5	66.7
Kota Manado	97.4	70.6
Kota Bitung	95.8	77.5
Kota Tomohon	99.1	49.1
Kota Kotamobagu	85.4	63.4
Sulawesi Utara	88.9	65.9

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 3.10.2

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	87.0	60.3
15-19	86.9	63.9
20-24	91.0	68.9
25-29	86.6	65.4
30-34	88.6	67.5
35-39	87.0	64.6
40-44	87.4	66.8
45-49	89.4	66.8
50-54	90.8	69.4
55-59	93.5	67.5
60-64	92.8	65.5
+65	91.9	
Jenis Kelamin		
Laki-laki	88.3	63.2
Perempuan	89.5	68.6
Pendidikan		
Tidak sekolah	82.1	60.2
Tidak tamat SD	80.3	60.2
Tamat SD	81.6	61.5
Tamat SMP	89.9	64.2
Tamat SMA	96.7	70.6
Tamat PT	99.4	80.8
Pekerjaan		
Tidak kerja	88.4	66.1
Pegawai	98.0	75.7
Wiraswasta	96.9	71.1
Petani/nelayan/buruh	81.1	59.1
Lain-lain	92.9	64.5
Tempat tinggal		
Perkotaan	96.1	70.8
Pedesaan	82.8	61.7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	46.7	56.7
Menengah bawah	92.6	63.6
Menengah	98.4	62.6
Menengah atas	99.4	70.9
Teratas	99.9	72.2

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebon), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

Tabel 3.10.3
 Analisis kecenderungan proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berperilaku BAB dan cuci tangan yang benar menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2007 dan 2013

Kabupaten/kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*		Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**	
	2007	2013	2007	2013
Bolang Mongondow	61,6	58,7	16,0	58,8
Minahasa	76,2	91,8	14,5	61,2
Kepulauan Sangihe	59,3	87,6	8,4	73,5
Kepulauan Talaud	80,0	97,1	14,6	51,6
Minahasa Selatan	68,1	96,4	18,5	72,0
Minahasa Utara	59,7	92,0	35,9	72,1
Bolang Mongondow Utara	71,8	77,1	15,4	59,0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	72,9	94,6	15,4	64,2
Minahasa Tenggara	73,3	94,9	20,6	50,8
Bolaang Mongondow Selatan	84,0	59,6	29,3	76,9
Bolaang Mongondow Timur	98,6	71,5	44,7	66,7
Kota Manado	79,3	97,4	27,2	70,6
Kota Bitung	68,2	95,8	25,1	77,5
Kota Tomohon	89,3	99,1	32,8	49,1
Kota Kotamobagu	68,7	85,4	26,3	63,4
Sulawesi Utara	71,1	88,9	23,2	65,9

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

3.10.2 Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10.4
Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Bolang Mongondow	30.4	5.0	3.4	61.3
Minahasa	23.3	7.7	10.0	59.1
Kepulauan Sangihe	19.9	5.3	5.2	69.6
Kepulauan Talaud	25.4	6.3	4.3	64.0
Minahasa Selatan	24.5	4.9	5.3	65.3
Minahasa Utara	23.5	6.1	7.8	62.6
Bolang Mongondow Utara	33.2	2.9	4.3	59.7
Kep. Siau Tagolandang Biaro	19.3	8.3	5.1	67.3
Minahasa Tenggara	24.5	5.3	6.7	63.6
Bolaang Mongondow Selatan	33.1	3.9	2.0	61.1
Bolaang Mongondow Timur	36.1	5.1	4.8	54.0
Kota Manado	20.7	5.1	6.5	67.7
Kota Bitung	23.2	7.5	6.6	62.8
Kota Tomohon	23.1	7.9	8.2	60.8
Kota Kotamobagu	28.2	5.0	4.1	62.3
Sulawesi Utara	24.6	5.9	6.2	63.3

Tabel 3.10.5
Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang- kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kelompok umur (tahun)				
10-14	0.3	0.9	0.5	98.3
15-19	10.6	7.7	2.4	79.3
20-24	25.0	8.8	4.3	61.9
25-29	30.6	7.1	4.9	57.4
30-34	32.3	7.9	4.9	54.9
35-39	32.9	5.7	7.3	54.0
40-44	35.2	6.0	5.5	53.3
45-49	34.2	5.2	7.8	52.8
50-54	30.0	5.8	8.0	56.1
55-59	29.0	7.9	10.7	52.4
60-64	27.1	5.1	12.6	55.2
65+	18.2	3.8	17.0	60.9
Jenis kelamin				
Laki-laki	46.3	9.8	9.9	34.0
Perempuan	2.1	1.8	2.5	93.7
Pendidikan				
Tidak sekolah	15.4	4.4	8.3	71.9
Tidak tamat SD	21.6	4.4	5.7	68.3
Tamat SD	26.0	5.4	5.4	63.2
Tamat SMP	25.8	6.7	5.8	61.6
Tamat SMA	26.4	6.7	7.0	59.9
Tamat PT	16.6	5.2	8.0	70.2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7.2	3.9	4.0	84.9
Pegawai	31.2	7.6	7.4	53.8
Wiraswasta	38.0	7.7	9.5	44.9
Petani/nelayan/buruh	57.0	9.1	9.6	24.3
Lain-lain	29.0	6.2	7.1	57.7
Tempat tinggal				
Perkotaan	22.0	6.2	7.0	64.5
Pedesaan	26.5	5.6	5.6	62.3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	30.7	5.6	4.6	59.1
Menengah bawah	26.5	5.5	5.9	62.0
Menengah	25.6	6.0	6.2	62.2
Menengah atas	21.6	5.7	7.9	64.8
Teratas	20.5	6.4	6.3	66.7

Tabel 3.10.6
 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk
 umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perokok (Kretek,putih dan linting)tiap/hari	Perokok (Kretek,putih dan linting)/minggu *)
Bolang Mongondow	13.2	15.5
Minahasa	13.0	10.3
Kepulauan Sangihe	11.3	15.7
Kepulauan Talaud	11.9	10.9
Minahasa Selatan	12.3	7.9
Minahasa Utara	13.3	9.6
Bolang Mongondow Utara	14.7	8.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	11.3	12.2
Minahasa Tenggara	12.1	17.3
Bolaang Mongondow Selatan	13.8	13.3
Bolaang Mongondow Timur	13.6	10.6
Kota Manado	13.8	15.6
Kota Bitung	13.8	9.2
Kota Tomohon	13.4	16.5
Kota Kotamobagu	14.8	8.7
Sulawesi Utara	13.2	12.1

*) bagi perokok kadang-kadang

Tabel 3.10.7

Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting per minggu *)
Kelompok umur (tahun)		
10-14	12.6	4.2
15-19	10.5	9.6
20-24	11.9	11.3
25-29	12.7	11.5
30-34	13.1	13.3
35-39	13.5	11.4
40-44	13.7	10.9
45-49	14.5	12.7
50-54	14.1	13.9
55-59	13.2	14.0
60-64	13.0	14.1
+65	12.9	14.2
Jenis kelamin		
Laki-laki	13.4	12.9
Perempuan	8.9	8.8
Pendidikan		
Tidak sekolah	12.1	11.7
Tidak tamat SD	13.2	11.6
Tamat SD	12.6	11.2
Tamat SMP	13.1	12.3
Tamat SMA	13.4	13.2
Tamat PT	14.1	9.7
Pekerjaan		
Tidak bekerja	11.5	10.2
Pegawai	14.3	10.9
Wiraswasta	14.8	13.4
Petani/nelayan/buruh	13.1	13.9
Lain-lain	13.4	13.4
Tempat tinggal		
Perkotaan	13.7	12.3
Pedesaan	12.9	11.8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	12.5	12.1
Menengah bawah	12.6	10.6
Menengah	13.1	12.6
Menengah atas	13.4	12.0
Teratas	14.4	12.6

*) bagi perokok kadang-kadang

Tabel 3.10.8
Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Bolang Mongondow		0.7	10.5	60.4	20.7	3.7	4.0
Minahasa		0.3	8.8	52.6	24.6	7.3	6.4
Kepulauan Sangihe		0.5	2.3	43.9	35.5	12.0	5.8
Kepulauan Talaud		0.1	8.0	41.4	30.1	9.1	11.3
Minahasa Selatan			13.9	56.5	18.1	8.0	3.5
Minahasa Utara		0.2	3.6	54.6	26.9	9.2	5.4
Bolang Mongondow Utara			3.8	60.1	26.7	5.8	3.6
Kep. Siau Tagolandang Biaro			0.9	37.8	40.0	18.7	5.7
Minahasa Tenggara			6.2	55.8	27.3	6.5	4.1
Bolaang Mongondow Selatan		0.5	6.8	44.1	32.6	8.6	7.4
Bolaang Mongondow Timur			10.7	58.9	20.7	3.9	5.8
Kota Manado		0.1	8.9	58.0	21.6	4.7	6.7
Kota Bitung		0.6	6.0	41.4	37.2	7.4	7.4
Kota Tomohon			5.3	49.4	29.9	9.4	6.1
Kota Kotamobagu			8.5	49.6	26.4	8.9	6.6
Sulawesi Utara		0.2	7.7	52.7	26.3	7.2	5.9

Tabel 3.10.9
Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		17.8	82.2				
15-19		1.4	19.0	79.6			
20-24			7.6	72.7	19.7		
25-29			6.2	58.7	30.2	4.9	
30-34		0.1	7.1	53.3	29.5	8.0	2.0
35-39			7.9	51.7	26.8	8.4	5.2
40-44			8.2	45.3	32.1	7.4	7.0
45-49		0.0	6.6	46.6	28.2	10.0	8.6
50-54			7.1	50.1	25.4	9.0	8.3
55-59			7.8	42.2	27.4	10.4	12.1
60-64		1.1	5.4	40.7	23.7	12.1	17.0
+65		1.4	5.7	47.3	25.4	7.2	13.1
Jenis kelamin							
Laki-laki		0.2	7.8	53.9	26.4	7.0	4.7
Perempuan		1.2	4.9	28.5	23.6	11.1	30.7
Pendidikan							
Tidak sekolah		2.0	7.7	46.6	30.6	8.5	4.6
Tidak tamat SD		1.0	9.6	48.3	25.9	7.2	7.9
Tamat SD		0.3	8.6	53.6	24.7	7.1	5.7
Tamat SMP			8.2	55.4	26.1	5.7	4.6
Tamat SMA			5.9	53.9	26.7	8.0	5.5
Tamat PT		0.1	6.7	42.6	31.7	9.2	9.7
Pekerjaan							
Tidak bekerja		0.4	8.0	59.4	17.8	4.8	9.6
Pegawai		0.0	5.3	51.6	30.5	7.3	5.2
Wiraswasta			7.2	48.3	30.4	7.9	6.1
Petani/buruh/Nelayan		0.3	8.3	51.2	27.2	8.0	5.0
Lain-lain		0.2	7.9	56.1	24.7	6.4	4.8
Tempat tinggal							
Perkotaan		0.2	7.0	53.0	25.6	7.3	7.0
Pedesaan		0.3	8.2	52.5	26.7	7.2	5.1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah		0.9	12.3	51.9	24.2	6.4	4.4
Menengah bawah		0.2	7.1	54.8	24.3	7.2	6.4
Menengah		0.1	5.6	52.1	28.9	8.2	5.1
Menengah atas			6.2	51.0	27.8	7.7	7.2
Teratas			6.8	53.5	26.2	6.8	6.7

Tabel 3.10.10
Proporsi usia mulai merokok menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20-24 tahun	25 - 29 tahun	>= 30 tahun
Bolang Mongondow		1.3	19.0	59.1	14.6	2.7	3.3
Minahasa		0.5	16.1	60.8	13.6	3.2	5.6
Kepulauan Sangihe		0.5	7.4	51.7	23.8	8.3	8.2
Kepulauan Talaud		1.4	14.6	52.9	16.5	5.7	6.1
Minahasa Selatan			9.6	62.5	15.5	3.3	4.2
Minahasa Utara		1.4	8.9	65.5	13.0	3.7	6.8
Bolang Mongondow Utara			3.2	67.1	14.5	4.7	4.7
Kep. Siau Tagolandang Biaro		0.3	14.7	59.4	23.7	10.8	2.7
Minahasa Tenggara		0.5	13.2	69.2	11.3	1.9	2.4
Bolaang Mongondow Selatan		0.4	19.9	55.2	21.3	5.1	4.7
Bolaang Mongondow Timur		0.8	17.4	56.6	12.3	3.2	7.2
Kota Manado		1.2	22.6	62.7	10.8	2.7	5.2
Kota Bitung		0.9	18.5	56.5	14.6	3.4	2.0
Kota Tomohon		0.5	19.6	53.1	21.2	3.8	2.9
Kota Kotamobagu		0.8	19.6	60.6	13.5	2.8	2.8
Sulawesi Utara		0.8	15.9	60.3	14.6	3.7	4.6

Tabel 3.10.11
Proporsi usia mulai merokok menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	>= 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		9.5	90.5				
15-19		1.1	36.8	62.1			
20-24		0.3	17.4	73.8	8.5		
25-29		0.2	15.4	65.5	16.6	2.3	
30-34		1.2	15.5	62.6	14.5	4.3	1.9
35-39		0.4	15.4	59.9	15.1	4.9	4.4
40-44		0.8	13.5	61.8	15.1	4.3	4.6
45-49		0.5	12.1	57.9	16.5	4.5	8.5
50-54		1.2	12.4	61.3	14.9	3.2	7.0
55-59		1.0	16.5	48.2	19.6	5.2	9.5
60-64		1.0	11.4	49.0	22.0	6.5	10.1
65+		1.6	8.9	51.9	19.2	6.4	11.9
Jenis kelamin							
Laki-laki		0.7	16.5	62.8	14.3	3.0	2.6
Perempuan		1.9	9.60	32.1	18.8	10.9	26.8
Pendidikan							
Tidak sekolah		1.6	8.0	59.7	12.1	5.0	13.5
Tidak tamat SD		1.9	15.8	53.8	17.2	4.5	6.8
Tamat SD		0.8	17.5	56.6	16.6	3.9	4.6
Tamat SLTP		0.5	18.3	61.9	12.6	2.7	4.1
Tamat SLTA		0.6	14.1	65.1	13.2	3.8	3.2
Tamat D1-D3/PT		0.9	12.4	56.8	17.5	3.8	8.7
Pekerjaan							
Tidak bekerja		1.0	18.5	53.7	13.7	4.7	8.3
Pegawai		1.0	12.3	64.1	15.3	3.1	4.3
Wiraswasta		0.5	18.8	59.0	13.3	3.2	5.2
Petani/buruh/Nelayan		0.7	14.5	62.9	15.7	3.7	2.5
Lain-lain		1.1	18.0	59.3	12.9	2.9	5.8
Tempat tinggal							
Perkotaan		0.8	16.8	61.3	13.2	3.4	4.5
Pedesaan		0.8	15.3	59.4	15.8	3.9	4.8
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah		1.1	19.0	59.0	12.6	3.7	4.6
Menengah bawah		0.8	14.8	59.1	16.1	4.7	4.5
Menengah		0.8	15.3	60.3	15.4	3.7	4.5
Menengah atas		0.9	14.8	59.7	16.6	3.5	4.4
Teratas		0.6	15.7	62.4	13.2	3.0	5.1

Tabel 3.10.12
 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi
 Utara 2013

Kabupaten/kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok liting	Cangklong/Cerutu
Bolang Mongondow	88.0	11.2	7.0	1.8
Minahasa	63.0	48.6	6.5	
Kepulauan Sangihe	96.0	1.0	5.4	
Kepulauan Talaud	80.0	18.6	8.5	2.3
Minahasa Selatan	68.4	46.8	2.8	0.6
Minahasa Utara	80.8	27.6	3.7	2.3
Bolang Mongondow Utara	35.5	85.7	14.8	
Kep. Siau Tagulandang Biaro	74.0	28.3	1.9	
Minahasa Tenggara	89.3	24.7	2.0	
Bolaang Mongondow Selatan	67.7	76.7	16.6	
Bolaang Mongondow Timur	63.6	47.2	6.4	
Kota Manado	51.1	57.9	2.1	0.1
Kota Bitung	78.6	23.2	3.1	0.1
Kota Tomohon	92.7	12.7	4.0	
Kota Kotamobagu	80.8	21.7	0.9	0.6
Sulawesi Utara	72.0	36.3	5.0	0.6

Tabel 3.10.13
Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/ Cerutu
Kelompok umur				
10-14	37.8	63.2		
15-19	63.4	45.5	0.9	0.7
20-24	60.4	53.3	2.8	0.2
25-29	61.3	49.4	3.0	0.7
30-34	69.2	40.0	4.2	0.1
35-39	73.6	36.7	4.9	0.4
40-44	78.8	29.4	4.3	0.8
45-49	75.0	32.4	6.2	0.5
50-54	81.0	26.3	5.4	0.4
55-59	82.1	21.2	7.6	0.5
60-65	81.6	20.1	9.3	0.1
+65	78.8	20.5	12.6	3.0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	72.5	36.0	5.2	0.6
Perempuan	65.5	40.3	2.1	0.4
Pendidikan				
Tidak sekolah	78.8	21.3	13.8	
Tidak tamat SD	76.2	25.5	11.1	1.1
Tamat SD	75.2	32.2	6.1	0.6
Tamat SMP	74.3	35.8	3.5	0.5
Tamat SMA	67.3	43.3	2.6	0.5
Tamat PT	63.0	46.0	2.4	
Pekerjaan				
Tidak bekerja	67.3	43.0	3.2	0.3
Pegawai	62.6	43.7	2.6	1.0
Wiraswasta	76.6	38.1	1.9	0.1
Petani/Nelayan/buruh	73.6	30.1	7.2	0.7
Lain-lain	69.6	40.4	5.0	0.5
Tempat tinggal				
Perkotaan	69.0	39.6	2.9	0.1
Pedesaan	74.3	33.8	6.5	0.9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	74.3	31.0	10.8	0.6
Menengah bawah	76.6	31.3	6.2	1.0
Menengah	73.6	34.8	3.7	0.8
Menengah atas	69.4	39.2	1.8	0.3
Teratas	66.9	44.1	2.2	0.2

Tabel 3.10.14

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan
	Ya
Bolang Mongondow	89.0
Minahasa	89.6
Kepulauan Sangihe	92.1
Kepulauan Talaud	91.0
Minahasa Selatan	93.3
Minahasa Utara	91.6
Bolang Mongondow Utara	97.3
Kep. Siau Tagulandang Biaro	88.6
Minahasa Tenggara	91.7
Bolaang Mongondow Selatan	98.3
Bolaang Mongondow Timur	98.7
Kota Manado	84.0
Kota Bitung	88.4
Kota Tomohon	85.8
Kota Kotamobagu	92.4
Sulawesi Utara	90.1

Tabel 3.10.15

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan
	Ya
Kelompok umur (tahun)	
10-14	33.5
15-19	77.7
20-24	89.0
25-29	88.7
30-34	92.5
35-39	92.0
40-44	90.4
45-49	93.0
50-54	88.5
55-59	90.5
60-64	94.5
65+	96.2
Jenis kelamin	
Laki-laki	89.9
Perempuan	93.6
Pendidikan	
Tidak sekolah	95.2
Tidak tamat SD	89.7
Tamat SD	92.4
Tamat SLTP	90.1
Tamat SLTA	89.3
Tamat D1-D3/PT	83.0
Pekerjaan	
Tidak bekerja	86.1
Pegawai	85.3
Wiraswasta	93.0
Petani/buruh/nelayan	92.2
Lain-lain	90.8
Tempat tinggal	
Perkotaan	88.1
Pedesaan	91.6
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	91.3
Menengah bawah	92.3
Menengah	92.3
Menengah atas	90.1
Teratas	85.4

Tabel 3.10.16

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perokok merokok di dalam rumah bersama ART
	Ya
Bolang Mongondow	93.2
Minahasa	79.6
Kepulauan Sangihe	86.0
Kepulauan Talaud	86.1
Minahasa Selatan	88.4
Minahasa Utara	87.7
Bolang Mongondow Utara	94.3
Kep. Siau Tagulandang Biaro	84.4
Minahasa Tenggara	89.0
Bolaang Mongondow Selatan	96.6
Bolaang Mongondow Timur	94.4
Kota Manado	73.4
Kota Bitung	84.6
Kota Tomohon	80.5
Kota Kotamobagu	92.4
Sulawesi Utara	85.3

Tabel 3.10.17

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok di dalam rumah bersama ART
	Ya
Kelompok umur (tahun)	
10-14	29.9
15-19	64.2
20-24	77.1
25-29	83.3
30-34	88.6
35-39	88.7
40-44	87.1
45-49	90.0
50-54	88.3
55-59	88.3
60-64	89.9
65+	91.4
Jenis kelamin	
Laki-laki	85.5
Perempuan	81.5
Pendidikan	
Tidak sekolah	84.1
Tidak tamat SD	88.5
Tamat SD	90.0
Tamat SLTP	84.8
Tamat SLTA	81.9
Tamat D1-D3/PT	75.9
Pekerjaan	
Tidak bekerja	74.9
Pegawai	78.7
Wiraswasta	86.4
Petani/buruh/nelayan	91.0
Lain-lain	85.5
Tempat tinggal	
Perkotaan	80.4
Pedesaan	88.9
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	89.8
Menengah bawah	89.0
Menengah	86.2
Menengah atas	85.4
Teratas	77.3

3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Proporsi Aktifitas Fisik		
	Berat	Sedang	Ringan
Bolang Mongondow	30,8	33,8	35,3
Minahasa	26,8	31,6	41,5
Kepulauan Sangihe	26,8	33,9	39,3
Kepulauan Talaud	37,2	23,1	39,7
Minahasa Selatan	24,5	47,6	27,9
Minahasa Utara	20,2	38,0	41,8
Bolang Mongondow Utara	38,1	40,1	21,8
Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,5	32,9	40,6
Minahasa Tenggara	31,6	38,9	29,5
Bolaang Mongondow Selatan	32,6	25,2	42,2
Bolaang Mongondow Timur	26,7	37,4	35,9
Kota Manado	15,4	61,3	23,3
Kota Bitung	23,0	61,3	15,7
Kota Tomohon	21,4	40,2	38,4
Kota Kotamobagu	22,6	58,4	18,9
Sulawesi Utara	24,7	43,6	31,7

Tabel 3.10.19
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Proporsi Aktifitas Fisik		
	Berat	Sedang	Ringan
Kelompok umur (tahun)			
10 - 14	3,5	35,0	61,6
15 - 19	11,4	42,6	46,1
20 - 24	19,6	46,0	34,3
25 - 29	28,7	48,1	23,2
30 - 34	33,2	47,2	19,6
35 - 39	31,9	49,1	19,1
40 - 44	34,7	46,9	18,5
45 -49	34,4	45,8	19,9
50 -54	31,6	45,5	22,9
55 -59	35,1	40,5	24,4
60 -64	29,1	39,4	31,5
65 +	16,4	33,5	50,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	39,0	32,1	28,9
Perempuan	9,8	55,6	34,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	19,4	26,1	54,5
Tidak tamat SD/MI	25,9	33,8	40,3
Tamat SD/MI	30,0	38,5	31,6
Tamat SLTP/MTS	28,8	41,7	29,6
Tamat SLTA/MA	20,5	52,2	27,3
Tamat Diploma / Perguruan Tinggi	9,3	58,2	32,5
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	9,0	47,7	43,3
Pegawai	17,3	58,0	24,7
Wiraswasta	31,3	49,3	19,4
Petani/nelayan/buruh	63,9	20,5	15,6
Lainnya	24,6	55,3	20,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,2	52,3	28,4
Pedesaan	29,2	36,4	34,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	35,5	33,8	30,7
Menengah bawah	31,6	37,4	30,9
Menengah	27,7	40,1	32,2
Menengah atas	19,7	48,0	32,3
Teratas	14,2	53,8	32,1

Tabel 3.10.20
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik cukup dan kurang menurut
kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Proporsi Aktifitas Fisik	
	Cukup	Kurang ^{*)}
Bolaang Mongondow	64,7	35,3
Minahasa	58,5	41,5
Kepulauan Sangihe	60,7	39,3
Kepulauan Talaud	60,3	39,7
Minahasa Selatan	72,1	27,9
Minahasa Utara	58,2	41,8
Bolaang Mongondow Utara	78,2	21,8
Siau Tagulandang Biaro	59,4	40,6
Minahasa Tenggara	70,5	29,5
Bolaang Mongondow Selatan	57,8	42,2
Bolaang Mongondow Timur	64,1	35,9
Manado	76,7	23,3
Bitung	84,3	15,7
Tomohon	61,6	38,4
Kotamobagu	81,1	18,9
Sulawesi Utara	68,3	31,7

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.21
Proporsi penduduk umur \geq 10 tahun dengan aktivitas fisik cukup dan kurang menurut
kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	38,4	61,6
15 – 19	53,9	46,1
20 – 24	65,7	34,3
25 – 29	76,8	23,2
30 – 34	80,4	19,6
35 – 39	80,9	19,1
40 – 44	81,5	18,5
45 -49	80,1	19,9
50 -54	77,1	22,9
55 -59	75,6	24,4
60 -64	68,5	31,5
65 +	49,9	50,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	71,1	28,9
Perempuan	65,4	34,6
Pendidikan		
Tidak sekolah	45,5	54,5
Tidak Tamat SD	59,7	40,3
Tamat SD	68,4	31,6
Tamat SLTP	70,4	29,6
Tamat SLTA	72,7	27,3
Tamat D1-D3/PT	67,5	32,5
Pekerjaan		
Tidak berkerja	56,7	43,3
Pegawai	75,3	24,7
Wiraswasta	80,6	19,4
Petani/Nelayan/Buruh	84,4	15,6
Lainnya	80,0	20,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	71,6	28,4
Pedesaan	65,6	34,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	69,3	30,7
Menengah bawah	69,1	30,9
Menengah	67,8	32,2
Menengah atas	67,7	32,3
Teratas	67,9	32,1

Tabel 3.10.22
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Aktivitas Sedentari		
	< 3 jam	3 - 5.99 jam	≥ 6 jam
Bolaang Mongondow	55,6	40,9	3,5
Minahasa	55,0	32,0	12,9
Kepulauan Sangihe	37,0	43,9	19,1
Kepulauan Talaud	81,3	16,7	2,0
Minahasa Selatan	48,8	45,6	5,6
Minahasa Utara	40,4	39,2	20,5
Bolaang Mongondow Utara	30,2	60,0	9,8
Siau Tagulandang Biaro	54,0	34,8	11,2
Minahasa Tenggara	28,7	38,6	32,7
Bolaang Mongondow Selatan	71,5	26,4	2,1
Bolaang Mongondow Timur	43,6	50,2	6,2
Manado	36,3	40,7	22,9
Bitung	7,3	40,4	52,3
Tomohon	56,9	34,5	8,6
Kotamobagu	16,3	37,1	46,7
Sulawesi Utara	42,3	38,9	18,8

Tabel 3.10.23
Proporsi aktivitas sedentari penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentari		
	< 3 jam	3 - 5.99 jam	≥ 6 jam
Kelompok Umur			
10 - 14	31,9	42,7	25,4
15 - 19	32,6	42,4	25,0
20 - 24	35,6	43,1	21,3
25 - 29	37,5	44,0	18,5
30 - 34	48,1	38,7	13,2
35 - 39	48,3	36,4	15,3
40 - 44	48,5	35,7	15,8
45 - 49	49,0	36,9	14,1
50 - 54	49,1	33,9	17,0
55 - 59	50,1	35,2	14,8
60 - 64	50,2	32,9	17,0
65 +	39,1	36,7	24,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	43,8	38,8	17,5
Perempuan	40,9	39,0	20,1
Pendidikan			
Tidak Sekolah	39,1	38,2	22,7
Tidak Tamat SD/MI	42,5	40,2	17,3
Tamat SD/MI	43,6	38,3	18,2
Tamat SMP/MTS	42,2	38,4	19,4
Tamat SMA/MA	41,3	40,0	18,7
Tamat D1-D3/PT	42,9	35,6	21,5
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	37,8	40,6	21,6
Pegawai	40,2	39,0	20,8
Wiraswasta	40,5	37,8	21,7
Petani/nelayan/buruh	56,3	34,6	9,1
Lainnya	38,9	40,5	20,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	34,3	38,7	27,0
Pedesaan	49,1	39,1	11,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	50,3	39,3	10,4
Menengah bawah	48,0	37,9	14,0
Menengah	42,4	38,3	19,2
Menengah atas	38,9	38,2	22,9
Teratas	35,5	40,3	24,2

Tabel 3.10.24
 Rerata aktifitas sedentari per hari (menit) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rerata aktifitas sedentari per hari (menit)
Bolaang Mongondow	166,1
Minahasa	187,4
Kepulauan Sangihe	219,6
Kepulauan Talaud	112,8
Minahasa Selatan	170,0
Minahasa Utara	219,7
Bolaang Mongondow Utara	206,4
Siau Tagulandang Biaro	176,3
Minahasa Tenggara	251,5
Bolaang Mongondow Selatan	125,7
Bolaang Mongondow Timur	182,8
Manado	227,6
Bitung	362,9
Tomohon	165,4
Kotamobagu	337,0
Sulawesi Utara	215,1

Tabel 3.10.25
 Rerata aktifitas sedentary per hari (menit) penduduk umur \geq 10 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata aktifitas sedentari per hari (menit)
Kelompok Umur	
10 - 14	250,5
15 - 19	247,8
20 - 24	230,1
25 - 29	219,1
30 - 34	194,2
35 - 39	195,3
40 - 44	195,6
45 -49	191,4
50 -54	201,7
55 -59	192,6
60 -64	202,9
65 +	234,7
Jenis Kelamin	
Laki-laki	211,0
Perempuan	219,4
Pendidikan	
Tidak Sekolah	235,8
Tidak Tamat SD/MI	213,6
Tamat SD/MI	212,0
Tamat SMP/MTS	215,6
Tamat SMA/MA	216,5
Tamat D1-D3/PT	217,7
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	229,4
Pegawai	221,6
Wiraswasta	225,5
Petani/nelayan/buruh	170,3
Lainnya	223,3
Tempat tinggal	
Perkotaan	249,3
Pedesaan	186,6
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	182,4
Menengah bawah	192,2
Menengah	217,8
Menengah atas	230,2
Teratas	239,7

3.10.4 Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 3.10.26

Proporsi porsi konsumsi buah dan sayur perhari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi buah atau sayur per hari dalam seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 porsi perhari	3 - 4 porsi perhari	≥ 5 porsi perhari
Bolaang Mongondow	0,3	96,5	2,7	0,5
Minahasa	1,1	95,9	1,7	1,2
Kepulauan Sangihe	0,2	71,4	23,7	4,8
Kepulauan Talaud	3,1	90,6	4,1	2,2
Minahasa Selatan	0,0	84,6	9,0	6,4
Minahasa Utara	1,1	89,4	8,4	1,1
Bolaang Mongondow Utara	0,4	98,3	1,3	0,0
Siau Tagulandang Biaro	1,3	77,1	18,2	3,3
Minahasa Tenggara	0,3	98,3	1,0	0,4
Bolaang Mongondow Selatan	2,7	78,8	14,8	3,8
Bolaang Mongondow Timur	0,1	91,9	7,0	1,1
Manado	1,2	71,9	20,2	6,6
Bitung	1,7	79,4	13,9	5,0
Tomohon	0,1	94,9	4,4	0,6
Kotamobagu	0,3	79,7	18,2	1,8
Sulawesi Utara	0,9	85,5	10,4	3,2

Tabel 3.10.27
 Proporsi porsi konsumsi buah dan sayur perhari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10tahun
 menurut krakteristik di Sulawesi Utara, Riskedas 2013

Karakteristik	Konsumsi buah atau sayur per hari dalam seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 porsi perhari	3 - 4 porsi perhari	≥ 5 porsi perhari
Kelompok Umur				
10 - 14	1,5	88,6	8,3	1,7
15 - 19	1,5	87,0	8,4	3,2
20 - 24	1,1	86,2	11,8	0,9
25 - 29	1,1	86,8	8,5	3,6
30 - 34	0,6	83,9	11,8	3,7
35 - 39	1,0	84,8	11,2	3,0
40 - 44	0,9	85,0	10,1	3,9
45 -49	0,3	86,5	10,6	2,6
50 -54	0,2	81,6	11,6	6,7
55 -59	0,4	84,2	11,3	4,1
60 -64	0,4	83,6	12,7	3,3
65 +	0,7	85,3	10,9	3,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,2	86,5	9,6	2,7
Perempuan	0,6	84,5	11,2	3,7
Pendidikan				
Tidak Sekolah	2,8	87,0	7,4	2,8
Tidak Tamat SD/MI	1,1	88,4	8,0	2,5
Tamat SD/MI	1,1	88,4	8,8	1,7
Tamat SMP/MTS	0,5	85,7	10,8	3,0
Tamat SMA/MA	0,9	83,1	11,8	4,2
Tamat D1-D3/PT	0,0	80,3	14,0	5,7
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,7	85,6	10,5	3,2
Pegawai	1,7	78,7	13,4	6,2
Wiraswasta	0,8	81,0	14,0	4,2
Petani/nelayan/buruh	0,9	89,4	8,1	1,6
Lainnya	0,4	90,3	7,6	1,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,9	80,2	14,4	4,4
Pedesaan	0,8	90,2	6,8	2,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,9	89,4	7,8	1,9
Menengah bawah	1,0	90,4	5,9	2,6
Menengah	1,4	86,2	9,9	2,4
Menengah atas	0,8	84,1	11,7	3,5
Teratas	0,4	81,1	13,9	4,6

Tabel 3.10.28
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rerata porsi per hari	
	Buah	Sayur
Bolaang Mongondow	0,3	0,9
Minahasa	0,4	0,8
Kepulauan Sangihe	0,7	1,3
Kepulauan Talaud	0,3	0,8
Minahasa Selatan	0,5	1,3
Minahasa Utara	0,5	0,9
Bolaang Mongondow Utara	0,4	0,8
Siau Tagulandang Biaro	0,5	1,1
Minahasa Tenggara	0,4	0,8
Bolaang Mongondow Selatan	0,6	1,0
Bolaang Mongondow Timur	0,4	1,0
Manado	0,8	1,3
Bitung	0,6	1,1
Tomohon	0,5	0,9
Kotamobagu	0,6	1,4
Sulawesi Utara	0,5	1,1

Tabel 3.10.29
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di
 Provinsi Nusa Tenggara Barat, Riskesdas

Karakteristik	Rerata porsi per hari dalam seminggu	
	Buah	Sayur
Kelompok Umur		
10 - 14	0,5	0,9
15 - 19	0,5	1,0
20 - 24	0,5	1,0
25 - 29	0,5	1,1
30 - 34	0,5	1,1
35 - 39	0,5	1,1
40 - 44	0,5	1,1
45 -49	0,6	1,1
50 -54	0,6	1,2
55 -59	0,6	1,1
60 -64	0,6	1,1
65 +	0,5	1,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,5	1,0
Perempuan	0,6	1,1
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0,4	1,0
Tidak Tamat SD/MI	0,4	1,0
Tamat SD/MI	0,5	1,0
Tamat SMP/MTS	0,5	1,1
Tamat SMA/MA	0,6	1,1
Tamat D1-D3/PT	0,8	1,2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	0,5	1,1
Pegawai	0,8	1,2
Wiraswasta	0,6	1,2
Petani/nelayan/buruh	0,4	1,0
Lainnya	0,5	1,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,6	1,2
Pedesaan	0,4	1,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,4	1,0
Menengah bawah	0,4	1,0
Menengah	0,5	1,0
Menengah atas	0,6	1,1
Teratas	0,7	1,2

Tabel 3.10.30
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Makanan/minuman manis		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	41,2	45,0	13,8
Minahasa	60,5	28,5	10,9
Kepulauan Sangihe	76,8	16,5	6,7
Kepulauan Talaud	56,6	34,3	9,1
Minahasa Selatan	44,3	48,2	7,5
Minahasa Utara	57,6	30,6	11,7
Bolaang Mongondow Utara	39,5	56,0	4,5
Siau Tagulandang Biaro	52,4	32,7	14,9
Minahasa Tenggara	56,0	36,8	7,2
Bolaang Mongondow Selatan	48,5	36,8	14,8
Bolaang Mongondow Timur	48,4	43,8	7,9
Manado	58,3	33,4	8,3
Bitung	53,3	28,8	17,9
Tomohon	44,9	32,7	22,4
Kotamobagu	45,6	36,9	17,5
Sulawesi Utara	53,8	34,9	11,3

Tabel 3.10.31
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan/minuman manis		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	55,8	36,1	8,1
15 - 19	50,6	41,3	8,1
20 - 24	53,9	37,6	8,5
25 - 29	58,7	31,0	10,4
30 - 34	52,6	35,8	11,7
35 - 39	55,4	34,2	10,4
40 - 44	53,1	34,3	12,6
45 -49	53,6	32,6	13,8
50 -54	53,4	33,1	13,5
55 -59	53,4	34,0	12,6
60 -64	52,9	32,7	14,4
65 +	48,9	32,6	18,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	53,0	36,2	10,8
Perempuan	54,7	33,4	11,9
Pendidikan			
Tidak Sekolah	50,6	30,8	18,6
Tidak Tamat SD/MI	54,3	35,2	10,5
Tamat SD/MI	54,3	34,6	11,0
Tamat SMP/MTS	54,9	34,4	10,7
Tamat SMA/MA	53,6	34,8	11,5
Tamat D1-D3/PT	49,3	37,4	13,3
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	54,0	34,8	11,2
Pegawai	53,5	34,6	12,0
Wiraswasta	54,5	32,7	12,8
Petani/nelayan/buruh	52,7	36,4	10,9
Lainnya	55,2	33,7	11,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	55,8	32,1	12,1
Pedesaan	52,2	37,1	10,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	50,8	36,9	12,2
Menengah bawah	54,7	35,6	9,6
Menengah	56,2	33,5	10,3
Menengah atas	55,8	32,3	11,9
Teratas	52,0	35,8	12,2

Tabel 3.10.32
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan/minuman asin menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi makanan/minuman asin		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	11,0	53,3	35,7
Minahasa	2,1	35,4	62,6
Kepulauan Sangihe	2,4	18,3	79,3
Kepulauan Talaud	3,8	20,1	76,1
Minahasa Selatan	10,6	54,1	35,3
Minahasa Utara	6,8	28,7	64,4
Bolaang Mongondow Utara	7,3	46,4	46,3
Siau Tagulandang Biaro	1,8	11,0	87,1
Minahasa Tenggara	2,7	38,6	58,7
Bolaang Mongondow Selatan	15,7	38,6	45,7
Bolaang Mongondow Timur	12,6	40,5	46,9
Manado	5,1	25,6	69,3
Bitung	1,3	9,6	89,1
Tomohon	3,3	28,9	67,8
Kotamobagu	8,9	45,2	45,9
Sulawesi Utara	5,8	32,9	61,4

Tabel 3.10.33
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan asin menurut
 kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan asin		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	7,0	33,9	59,2
15 - 19	6,8	35,3	57,9
20 - 24	5,7	31,5	62,8
25 - 29	5,2	29,4	65,4
30 - 34	4,7	33,9	61,5
35 - 39	5,3	35,6	59,1
40 - 44	6,2	34,7	59,1
45 -49	5,0	33,0	62,0
50 -54	5,3	31,8	62,9
55 -59	6,1	32,4	61,5
60 -64	7,7	34,9	57,4
65 +	4,5	26,6	68,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,9	36,4	57,6
Perempuan	5,6	29,2	65,2
Pendidikan			
Tidak Sekolah	4,6	33,8	61,6
Tidak Tamat SD/MI	7,2	35,5	57,2
Tamat SD/MI	6,4	35,5	58,2
Tamat SMP/MTS	6,0	32,7	61,3
Tamat SMA/MA	4,6	30,2	65,2
Tamat D1-D3/PT	4,9	29,4	65,8
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	5,7	31,4	62,9
Pegawai	5,2	27,0	67,9
Wiraswasta	6,0	31,0	62,9
Petani/nelayan/buruh	6,2	40,2	53,7
Lainnya	5,4	32,8	61,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,6	26,0	69,4
Pedesaan	6,7	38,7	54,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8,1	41,2	50,7
Menengah bawah	6,1	36,1	57,8
Menengah	5,9	32,1	62,0
Menengah atas	3,8	29,1	67,2
Teratas	5,3	28,5	66,1

Tabel 3.10.34
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi makanan berlemak		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	45,7	50,0	4,3
Minahasa	45,2	48,3	6,6
Kepulauan Sangihe	31,7	57,6	10,7
Kepulauan Talaud	40,5	55,9	3,6
Minahasa Selatan	28,4	59,9	11,6
Minahasa Utara	47,6	45,4	7,0
Bolaang Mongondow Utara	54,8	42,7	2,5
Siau Tagulandang Biaro	25,3	51,2	23,5
Minahasa Tenggara	30,3	63,1	6,6
Bolaang Mongondow Selatan	40,8	56,2	3,0
Bolaang Mongondow Timur	52,2	44,7	3,1
Manado	44,1	51,0	5,0
Bitung	44,4	49,3	6,2
Tomohon	39,7	50,5	9,8
Kotamobagu	64,1	29,0	6,9
Sulawesi Utara	42,7	50,4	7,0

Tabel 3.10.35
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan berlemak menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan berlemak		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	45,0	49,9	5,1
15 - 19	46,2	47,4	6,4
20 - 24	41,3	52,3	6,3
25 - 29	45,6	49,7	4,7
30 - 34	44,2	50,8	5,0
35 - 39	46,7	47,6	5,7
40 - 44	44,3	50,2	5,5
45 -49	39,7	53,3	7,1
50 -54	40,6	51,1	8,3
55 -59	37,6	52,1	10,3
60 -64	38,4	51,1	10,4
65 +	32,6	51,4	15,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	40,6	51,8	7,5
Perempuan	44,8	48,8	6,4
Pendidikan			
Tidak Sekolah	38,3	51,8	9,9
Tidak Tamat SD/MI	40,9	51,3	7,8
Tamat SD/MI	43,0	49,6	7,3
Tamat SMP/MTS	43,6	49,7	6,7
Tamat SMA/MA	44,4	49,5	6,2
Tamat D1-D3/PT	36,4	56,5	7,1
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	44,7	48,3	7,0
Pegawai	41,9	51,4	6,7
Wiraswasta	46,7	47,7	5,7
Petani/nelayan/buruh	38,1	54,3	7,6
Lainnya	38,4	54,9	6,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	44,7	48,6	6,7
Pedesaan	41,0	51,8	7,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	40,4	51,3	8,3
Menengah bawah	40,4	51,2	8,5
Menengah	42,1	51,0	6,9
Menengah atas	44,7	49,6	5,7
Teratas	44,7	49,3	6,0

Tabel 3.10.36

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/dipanggang menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Makanan dibakar/dipanggang		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	8,0	75,4	16,6
Minahasa	8,8	67,3	23,8
Kepulauan Sangihe	12,0	71,5	16,5
Kepulauan Talaud	11,4	66,1	22,5
Minahasa Selatan	6,2	72,3	21,5
Minahasa Utara	16,5	70,5	13,0
Bolaang Mongondow Utara	38,2	57,9	3,8
Siau Tagulandang Biaro	10,8	65,1	24,1
Minahasa Tenggara	8,0	79,1	13,0
Bolaang Mongondow Selatan	16,4	74,6	9,0
Bolaang Mongondow Timur	10,0	65,3	24,7
Manado	14,4	73,1	12,5
Bitung	11,1	72,2	16,7
Tomohon	3,8	68,4	27,9
Kotamobagu	8,5	60,6	30,9
Sulawesi Utara	11,5	70,4	18,1

Tabel 3.10.37

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan dibakar/dipanggang menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan dibakar/dipanggang		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	10,4	68,4	21,2
15 - 19	11,2	68,7	20,1
20 - 24	11,4	72,0	16,7
25 - 29	11,7	69,4	18,9
30 - 34	11,7	71,5	16,8
35 - 39	12,2	72,7	15,2
40 - 44	13,0	72,0	15,1
45 -49	10,6	72,5	16,9
50 -54	10,5	72,0	17,6
55 -59	13,1	68,0	18,9
60 -64	12,7	68,1	19,2
65 +	10,8	67,4	21,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,5	69,4	18,1
Perempuan	10,5	71,4	18,1
Pendidikan			
Tidak Sekolah	11,1	68,2	20,7
Tidak Tamat SD/MI	10,9	70,1	19,0
Tamat SD/MI	12,5	67,4	20,1
Tamat SMP/MTS	11,7	71,4	17,0
Tamat SMA/MA	11,4	71,6	17,0
Tamat D1-D3/PT	9,0	74,6	16,3
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	11,5	69,9	18,7
Pegawai	10,1	73,5	16,4
Wiraswasta	11,0	69,8	19,2
Petani/nelayan/buruh	12,7	68,9	18,4
Lainnya	10,9	74,8	14,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,2	71,1	17,7
Pedesaan	11,8	69,8	18,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	11,2	69,4	19,4
Menengah bawah	11,8	70,0	18,2
Menengah	10,9	70,0	19,1
Menengah atas	11,1	72,3	16,6
Teratas	12,3	70,1	17,6

Tabel 3.10.38

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani berpengawet menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Makanan hewani berpengawet		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	0,8	17,0	82,2
Minahasa	1,6	33,3	65,1
Kepulauan Sangihe	0,5	4,9	94,5
Kepulauan Talaud	1,8	10,0	88,1
Minahasa Selatan	2,1	34,4	63,5
Minahasa Utara	5,1	35,1	59,9
Bolaang Mongondow Utara	1,2	27,6	71,1
Siau Tagulandang Biaro	0,7	8,8	90,5
Minahasa Tenggara	1,2	36,6	62,2
Bolaang Mongondow Selatan	1,5	15,4	83,1
Bolaang Mongondow Timur	1,0	20,9	78,1
Manado	3,8	32,4	63,9
Bitung	1,9	22,9	75,2
Tomohon	3,1	35,4	61,6
Kotamobagu	2,7	19,0	78,3
Sulawesi Utara	2,3	26,4	71,3

Tabel 3.10.39
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi makanan hewani berpengawet menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan hewani berpengawet		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	2,5	28,1	69,5
15 - 19	2,1	29,9	68,0
20 - 24	2,8	33,5	63,7
25 - 29	2,5	22,7	74,8
30 - 34	2,3	29,5	68,2
35 - 39	2,3	27,4	70,2
40 - 44	2,4	24,1	73,5
45 -49	1,9	25,8	72,4
50 -54	1,8	25,0	73,2
55 -59	2,0	23,6	74,4
60 -64	2,2	22,7	75,1
65 +	1,9	18,4	79,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,6	28,5	68,9
Perempuan	1,9	24,3	73,8
Pendidikan			
Tidak Sekolah	1,8	16,9	81,4
Tidak Tamat SD/MI	1,2	21,4	77,4
Tamat SD/MI	2,0	22,6	75,4
Tamat SMP/MTS	2,4	24,8	72,9
Tamat SMA/MA	2,9	31,0	66,2
Tamat D1-D3/PT	2,9	39,9	57,2
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	2,1	25,3	72,6
Pegawai	4,1	34,9	61,0
Wiraswasta	2,8	30,1	67,1
Petani/nelayan/buruh	1,8	22,7	75,5
Lainnya	1,6	29,6	68,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	3,0	30,6	66,5
Pedesaan	1,7	23,0	75,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,1	16,8	82,1
Menengah bawah	2,0	19,1	79,0
Menengah	2,0	22,2	75,8
Menengah atas	2,4	28,0	69,6
Teratas	3,4	40,0	56,6

Tabel 3.10.40
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi bumbu penyedap		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	65,2	20,4	14,3
Minahasa	76,9	14,7	8,4
Kepulauan Sangihe	85,5	7,9	6,6
Kepulauan Talaud	72,3	18,6	9,1
Minahasa Selatan	60,4	29,9	9,7
Minahasa Utara	73,6	14,3	12,1
Bolaang Mongondow Utara	78,8	17,7	3,4
Siau Tagulandang Biaro	68,8	8,9	22,3
Minahasa Tenggara	71,5	23,4	5,1
Bolaang Mongondow Selatan	81,8	13,6	4,6
Bolaang Mongondow Timur	82,8	14,6	2,6
Manado	81,6	9,4	9,1
Bitung	82,5	12,3	5,2
Tomohon	65,5	25,3	9,2
Kotamobagu	73,0	23,6	3,4
Sulawesi Utara	75,0	16,3	8,8

Tabel 3.10.41
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi bumbu penyedap		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	74,8	16,9	8,3
15 - 19	76,5	15,6	8,0
20 - 24	77,0	15,8	7,2
25 - 29	79,9	13,2	6,9
30 - 34	76,3	15,9	7,8
35 - 39	76,2	16,4	7,3
40 - 44	76,1	15,6	8,4
45 -49	74,9	16,9	8,2
50 -54	73,0	16,8	10,2
55 -59	71,6	17,6	10,8
60 -64	70,0	16,4	13,5
65 +	65,5	19,6	14,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	74,4	17,0	8,6
Perempuan	75,5	15,5	9,0
Pendidikan			
Tidak Sekolah	66,3	19,3	14,4
Tidak Tamat SD/MI	74,1	17,7	8,3
Tamat SD/MI	75,3	16,4	8,2
Tamat SMP/MTS	76,1	15,9	8,0
Tamat SMA/MA	76,3	15,0	8,7
Tamat D1-D3/PT	68,6	18,4	13,0
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	75,4	15,0	9,6
Pegawai	75,2	16,3	8,5
Wiraswasta	77,6	15,5	6,9
Petani/nelayan/buruh	74,0	18,0	8,1
Lainnya	71,6	20,9	7,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	78,3	13,9	7,8
Pedesaan	72,2	18,2	9,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	72,6	18,9	8,4
Menengah bawah	75,4	14,8	9,8
Menengah	75,2	16,0	8,9
Menengah atas	77,9	14,3	7,7
Teratas	73,8	17,1	9,1

Tabel 3.10.42
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi kopi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi kopi		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	46,4	14,5	39,1
Minahasa	32,1	15,9	52,0
Kepulauan Sangihe	41,9	11,9	46,2
Kepulauan Talaud	33,6	18,5	47,9
Minahasa Selatan	42,5	24,4	33,2
Minahasa Utara	27,6	19,0	53,4
Bolaang Mongondow Utara	54,7	20,3	25,0
Siau Tagulandang Biaro	27,8	24,2	48,0
Minahasa Tenggara	46,1	21,2	32,8
Bolaang Mongondow Selatan	55,0	12,6	32,4
Bolaang Mongondow Timur	43,3	17,7	39,0
Manado	19,3	16,2	64,5
Bitung	19,5	16,6	63,9
Tomohon	36,4	20,3	43,3
Kotamobagu	34,8	17,1	48,1
Sulawesi Utara	33,5	17,5	48,9

Tabel 3.10.43
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi kopi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi kopi		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	14,1	18,0	68,0
15 - 19	19,1	19,6	61,3
20 - 24	24,4	21,7	53,9
25 - 29	33,9	19,4	46,7
30 - 34	36,8	18,0	45,2
35 - 39	41,1	16,9	42,0
40 - 44	43,0	16,6	40,4
45 - 49	41,6	15,3	43,1
50 - 54	41,5	15,2	43,3
55 - 59	43,3	19,4	37,3
60 - 64	44,3	14,5	41,2
65 +	39,4	12,7	47,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	40,4	18,3	41,3
Perempuan	26,4	16,8	56,9
Pendidikan			
Tidak Sekolah	38,3	8,7	53,0
Tidak Tamat SD/MI	38,4	17,0	44,5
Tamat SD/MI	39,6	15,8	44,6
Tamat SMP/MTS	32,7	17,9	49,4
Tamat SMA/MA	28,6	19,4	52,0
Tamat D1-D3/PT	22,6	17,9	59,5
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	24,6	18,2	57,3
Pegawai	29,2	17,8	52,9
Wiraswasta	36,1	18,9	44,9
Petani/nelayan/buruh	54,1	15,9	30,1
Lainnya	40,0	16,1	44,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	24,0	17,6	58,3
Pedesaan	41,4	17,5	41,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	50,5	15,9	33,6
Menengah bawah	38,9	17,2	43,9
Menengah	33,3	19,1	47,6
Menengah atas	26,2	16,8	57,0
Teratas	24,0	18,3	57,7

Tabel 3.10.44

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman selain kopi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi minuman berkafein selain kopi		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	6,3	13,1	80,6
Minahasa	12,2	18,4	69,4
Kepulauan Sangihe	1,1	3,2	95,7
Kepulauan Talaud	4,4	6,8	88,8
Minahasa Selatan	11,4	18,2	70,4
Minahasa Utara	5,4	20,0	74,6
Bolaang Mongondow Utara	7,3	24,4	68,2
Siau Tagulandang Biaro	0,5	5,6	93,9
Minahasa Tenggara	4,6	19,0	76,4
Bolaang Mongondow Selatan	13,5	10,5	76,0
Bolaang Mongondow Timur	8,6	10,9	80,5
Manado	9,3	15,5	75,2
Bitung	5,1	15,6	79,3
Tomohon	2,8	8,4	88,8
Kotamobagu	5,7	20,1	74,2
Sulawesi Utara	7,4	15,1	77,5

Tabel 3.10.45
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi minuman selain kopi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi minuman berkafein selain kopi		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	5,9	15,0	79,1
15 - 19	7,3	19,6	73,1
20 - 24	7,6	22,0	70,4
25 - 29	8,1	16,6	75,3
30 - 34	8,2	14,7	77,1
35 - 39	9,4	14,0	76,6
40 - 44	9,0	14,4	76,7
45 -49	5,7	15,1	79,3
50 -54	6,0	11,3	82,7
55 -59	6,8	14,2	79,0
60 -64	10,5	10,0	79,5
65 +	5,0	8,1	86,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	8,3	17,7	74,0
Perempuan	6,5	12,4	81,1
Pendidikan			
Tidak Sekolah	5,6	6,9	87,5
Tidak Tamat SD/MI	5,9	13,7	80,5
Tamat SD/MI	6,3	13,4	80,3
Tamat SMP/MTS	8,2	15,6	76,2
Tamat SMA/MA	8,7	16,3	75,0
Tamat D1-D3/PT	7,7	20,0	72,3
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	6,3	13,3	80,4
Pegawai	8,7	19,3	72,0
Wiraswasta	10,1	16,9	73,0
Petani/nelayan/buruh	8,1	15,3	76,6
Lainnya	8,2	19,1	72,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,7	16,4	76,9
Pedesaan	8,0	14,0	78,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	7,4	13,8	78,8
Menengah bawah	7,5	12,9	79,6
Menengah	7,9	13,9	78,2
Menengah atas	7,2	14,1	78,7
Teratas	7,1	19,2	73,7

3.10.5 Konsumsi Makanan dari Olahan Tepung

Tabel 3.10.46

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi instan menurut kabupaten/kota Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Mi Instan		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	5,8	75,6	18,6
Minahasa	3,7	61,9	34,4
Kepulauan Sangihe	3,4	50,1	46,5
Kepulauan Talaud	8,3	60,5	31,2
Minahasa Selatan	3,6	70,2	26,2
Minahasa Utara	6,4	58,9	34,6
Bolaang Mongondow Utara	4,5	58,8	36,8
Siau Tagulandang Biaro	3,7	51,7	44,6
Minahasa Tenggara	3,1	74,7	22,2
Bolaang Mongondow Selatan	3,7	72,6	23,7
Bolaang Mongondow Timur	6,6	72,8	20,6
Manado	10,0	64,7	25,3
Bitung	6,2	51,3	42,5
Tomohon	3,9	54,0	42,1
Kotamobagu	6,8	76,1	17,0
Sulawesi Utara	5,8	63,6	30,5

Tabel 3.10.47
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi instan menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mi Instan		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	8,6	73,4	18,0
15 - 19	9,7	73,6	16,7
20 - 24	8,0	70,3	21,8
25 - 29	7,7	66,0	26,2
30 - 34	5,0	64,9	30,1
35 - 39	5,3	65,4	29,3
40 - 44	4,0	63,1	32,8
45 - 49	3,4	59,8	36,8
50 - 54	4,2	54,1	41,6
55 - 59	3,3	52,5	44,3
60 - 64	3,9	51,0	45,1
65 +	2,3	45,7	52,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,2	65,9	27,9
Perempuan	5,5	61,2	33,2
Pendidikan			
Tidak Sekolah	6,0	56,3	37,7
Tidak Tamat SD/MI	5,4	65,3	29,3
Tamat SD/MI	5,9	64,5	29,6
Tamat SMP/MTS	6,6	64,9	28,5
Tamat SMA/MA	6,1	63,6	30,4
Tamat D1-D3/PT	3,5	55,2	41,3
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	6,2	64,9	28,9
Pegawai	7,3	58,9	33,8
Wiraswasta	4,8	60,3	34,9
Petani/nelayan/buruh	4,8	63,4	31,8
Lainnya	5,8	65,6	28,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,9	61,7	31,4
Pedesaan	5,0	65,3	29,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,8	68,1	27,2
Menengah bawah	6,1	63,0	30,9
Menengah	5,8	65,4	28,8
Menengah atas	6,3	61,6	32,1
Teratas	6,1	61,3	32,6

Tabel 3.10.48
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi basah menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Mi Basah		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	3,7	74,5	21,7
Minahasa	3,1	61,7	35,2
Kepulauan Sangihe	1,0	22,7	76,3
Kepulauan Talaud	2,8	45,2	52,0
Minahasa Selatan	2,7	69,8	27,4
Minahasa Utara	2,7	49,5	47,8
Bolaang Mongondow Utara	3,8	47,3	49,0
Siau Tagulandang Biaro	0,6	21,6	77,9
Minahasa Tenggara	13,0	80,5	6,4
Bolaang Mongondow Selatan	3,4	64,8	31,8
Bolaang Mongondow Timur	6,1	69,3	24,5
Manado	5,1	58,4	36,5
Bitung	3,2	40,2	56,6
Tomohon	4,6	58,7	36,7
Kotamobagu	5,7	62,7	31,6
Sulawesi Utara	4,0	56,9	39,1

Tabel 3.10.49
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi mi basah menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mi Basah		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	4,8	62,3	32,9
15 - 19	5,5	62,4	32,1
20 - 24	4,6	62,0	33,4
25 - 29	4,2	58,0	37,9
30 - 34	4,7	55,9	39,4
35 - 39	3,9	56,0	40,2
40 - 44	4,5	56,4	39,1
45 - 49	3,3	55,2	41,5
50 - 54	3,5	54,0	42,5
55 - 59	2,2	54,1	43,8
60 - 64	3,5	50,8	45,8
65 +	1,4	44,4	54,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,1	58,0	37,9
Perempuan	3,9	55,7	40,4
Pendidikan			
Tidak Sekolah	4,5	45,0	50,5
Tidak Tamat SD/MI	3,1	56,9	40,0
Tamat SD/MI	4,0	56,3	39,7
Tamat SMP/MTS	4,6	58,0	37,4
Tamat SMA/MA	4,3	58,2	37,4
Tamat D1-D3/PT	2,7	52,5	44,8
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	4,0	57,1	38,9
Pegawai	4,0	54,8	41,3
Wiraswasta	4,4	55,7	39,9
Petani/nelayan/buruh	3,7	57,0	39,3
Lainnya	4,7	58,8	36,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,3	55,6	40,0
Pedesaan	3,7	57,9	38,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	3,0	55,9	41,1
Menengah bawah	3,4	55,0	41,6
Menengah	4,1	58,9	37,0
Menengah atas	4,2	57,2	38,6
Teratas	4,9	57,0	38,1

Tabel 3.10.50
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	12,7	73,7	13,6
Minahasa	20,3	60,2	19,6
Kepulauan Sangihe	15,5	56,1	28,4
Kepulauan Talaud	29,1	56,6	14,3
Minahasa Selatan	20,4	63,1	16,5
Minahasa Utara	23,1	55,2	21,7
Bolaang Mongondow Utara	4,6	60,1	35,3
Siau Tagulandang Biaro	12,1	54,3	33,6
Minahasa Tenggara	17,8	66,7	15,5
Bolaang Mongondow Selatan	7,3	65,1	27,6
Bolaang Mongondow Timur	24,5	57,3	18,2
Manado	26,2	59,9	14,0
Bitung	27,8	52,3	19,9
Tomohon	22,0	57,5	20,5
Kotamobagu	25,6	61,1	13,3
Sulawesi Utara	20,9	60,3	18,8

Tabel 3.10.51
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	24,9	64,9	10,2
15 - 19	24,0	59,9	16,0
20 - 24	22,2	59,3	18,5
25 - 29	22,3	56,7	21,0
30 - 34	19,9	60,5	19,6
35 - 39	19,9	60,9	19,1
40 - 44	19,8	59,0	21,2
45 -49	19,5	59,3	21,2
50 -54	20,2	59,3	20,5
55 -59	18,6	60,1	21,3
60 -64	17,8	60,7	21,5
65 +	15,6	61,2	23,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	18,4	60,8	20,8
Perempuan	23,5	59,8	16,8
Pendidikan			
Tidak Sekolah	8,9	66,9	24,3
Tidak Tamat SD/MI	19,4	61,3	19,2
Tamat SD/MI	19,2	60,7	20,1
Tamat SMP/MTS	21,8	59,3	18,9
Tamat SMA/MA	22,2	60,1	17,7
Tamat D1-D3/PT	25,2	58,6	16,2
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	21,7	61,3	16,9
Pegawai	25,0	55,8	19,2
Wiraswasta	24,3	58,8	16,9
Petani/nelayan/buruh	13,7	61,5	24,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	25,9	57,5	16,6
Perdesaan	16,7	62,6	20,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	16,0	60,9	23,1
Menengah bawah	15,3	64,1	20,5
Menengah	20,1	60,2	19,7
Menengah atas	22,9	60,4	16,7
Teratas	27,1	57,2	15,7

Tabel 3.10.52
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Bolaang Mongondow	7,9	68,6	23,6
Minahasa	15,2	58,1	26,8
Kepulauan Sangihe	8,2	41,4	50,3
Kepulauan Talaud	8,2	43,1	48,7
Minahasa Selatan	19,0	63,7	17,3
Minahasa Utara	20,4	47,7	31,9
Bolaang Mongondow Utara	3,4	60,5	36,1
Siau Tagulandang Biaro	7,8	49,4	42,8
Minahasa Tenggara	12,5	66,5	20,9
Bolaang Mongondow Selatan	6,1	58,6	35,3
Bolaang Mongondow Timur	15,5	52,1	32,3
Manado	22,4	57,7	20,0
Bitung	18,3	45,7	36,0
Tomohon	14,1	53,9	32,1
Kotamobagu	14,9	48,0	37,1
Sulawesi Utara	15,2	55,5	29,3

Tabel 3.10.53
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan konsumsi biskuit menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Rikesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali perhari	1 - 6 kali perminggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok Umur			
10 - 14	22,1	61,3	16,6
15 - 19	17,4	57,4	25,2
20 - 24	18,0	55,4	26,6
25 - 29	13,9	54,3	31,8
30 - 34	14,0	54,4	31,6
35 - 39	14,0	54,5	31,5
40 - 44	11,6	55,7	32,6
45 -49	12,4	53,2	34,4
50 -54	12,5	53,4	34,1
55 -59	13,1	55,1	31,8
60 -64	14,1	51,9	34,0
65 +	14,6	53,6	31,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,5	55,2	32,3
Perempuan	18,0	55,7	26,2
Pendidikan			
Tidak Sekolah	7,9	55,9	36,2
Tidak Tamat SD/MI	14,2	56,5	29,2
Tamat SD/MI	13,7	55,6	30,7
Tamat SMP/MTS	15,4	55,5	29,1
Tamat SMA/MA	16,2	55,4	28,4
Tamat D1-D3/PT	20,4	52,6	26,9
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	17,2	56,7	26,1
Pegawai	19,3	52,0	28,7
Wiraswasta	14,5	55,6	29,9
Petani/nelayan/buruh	8,0	54,4	37,6
Lainnya	17,2	54,7	28,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,4	54,1	26,5
Pedesaan	11,8	56,6	31,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	10,9	54,8	34,3
Menengah bawah	10,8	57,0	32,1
Menengah	13,8	55,0	31,1
Menengah atas	16,6	57,1	26,3
Teratas	21,1	53,9	25,0

3.10.6 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 3.10.54

Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	PHBS Baik	PHBS Kurang
Bolang Mongondow	22.3	77.7
Minahasa	39.5	60.5
Sangihe Talaud	48.5	51.5
Kepulauan Talaud	22.0	78.0
Minahasa Selatan	29.2	70.8
Minahasa Utara	39.6	60.4
Bolang Mongondow Utara	22.1	77.9
Kep. Siau Tagolandang Biaro	37.3	62.7
Minahasa Tenggara	26.7	73.3
Bolaang Mongondow Selatan	19.8	80.2
Bolaang Mongondow Timur	24.8	75.2
Kota Manado	52.7	47.3
Kota Bitung	47.9	52.1
Kota Tomohon	39.8	60.2
Kota Kotamobagu	51.2	48.8
Sulawesi Utara	38.8	61.2

Catatan: PHBS baik adalah rupa yang memenuhi kriteria ≥ 6 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan ≥ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

3.11 Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1
Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Risikesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Bolaang Mongondow	4.6	0.3	0.3	0.0	35.6	0.6	58.7
Minahasa	15.0	3.1	1.3	0.1	32.1	0.1	48.8
Kepulauan Sangihe	10.8	0.4	0.4	0.3	35.0	21.0	35.9
Kepulauan Talaud	9.0	0.2	0.0	0.4	49.8	1.2	39.6
Minahasa Selatan	5.9	0.5	0.6	0.0	35.4	1.6	56.6
Minahasa Utara	10.3	4.3	3.0	1.1	35.9	1.4	46.9
Bolaang Mongondow Utara	4.8	0.9	0.3		31.4	4.4	58.6
Siau Tagulandang Biaro	6.1	0.1			15.7	1.7	76.4
Minahasa Tenggara	3.4	0.1	0.5	0.1	42.9	4.7	48.8
Bolaang Mongondow Selatan	2.7	0.2			46.5	1.6	49.9
Bolaang Mongondow Timur	3.3	3.1	0.2	0.0	22.9	1.0	69.8
Manado	20.2	10.4	3.2	1.7	28.0	5.6	32.7
Bitung	10.8	11.0	1.1	1.0	26.3	0.8	51.3
Tomohon	15.2	6.7	2.5	3.1	31.0	9.3	35.5
Kotamobagu	16.1	4.1	0.9	0.1	23.8	1.3	54.3
Sulawesi Utara	11.3	4.3	1.4	0.7	32.3	3.5	48.0

Tabel 3.11.2
Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Kel umur (tahun)							
0 - 4	6.8	3.1	2.2	0.4	22.8	3.3	62.0
5 -14	7.0	4.2	1.2	0.6	39.5	3.4	45.1
15-24	12.7	4.2	1.6	0.9	30.1	3.2	49.5
25-34	8.3	7.0	2.1	0.7	32.9	3.0	47.2
35-44	9.2	5.9	1.1	0.9	36.5	3.8	44.2
45-54	18.6	3.7	1.2	0.7	28.1	3.6	45.5
55-64	18.0	0.5	0.4	0.3	26.1	4.6	51.1
65-74	21.8	0.4	0.5	0.4	28.8	3.4	46.0
75+	15.7	0.1	0.1	0.2	29.0	2.8	52.7
Pekerjaan							
Tidak bekerja	12.1	3.4	1.0	0.6	33.5	3.6	47.2
Pegawai	42.1	18.1	4.3	2.4	10.8	1.4	25.2
Wiraswasta	7.0	4.6	2.6	1.1	18.7	3.8	62.7
Petani/Nelayan/Buruh	2.7	0.6	0.1	0.1	44.8	3.8	48.8
Lainnya	6.9	2.6	0.9	0.6	31.9	4.8	52.8
Tempat tinggal							
Perkotaan	17.6	7.9	2.3	1.3	25.2	3.9	43.6
Pedesaan	6.2	1.3	0.6	0.1	38.1	3.1	51.6
Kuintil Indeks kepemilikan							
Terbawah	0.4	0.1	0.1	0.0	54.1	4.1	42.4
Menengah bawah	2.5	0.6	0.1	0.1	45.4	3.4	48.5
Menengah	4.2	3.4	0.1	0.2	36.0	4.2	52.8
Menengah atas	13.2	5.6	1.2	0.9	20.4	3.6	56.0
Teratas	29.1	9.4	4.3	1.6	13.9	2.5	41.8

Tabel 3.11.3
 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Bolaang Mongondow	15.0	3,000
Minahasa	27.2	3,000
Kepulauan Sangihe	24.5	7,500
Kepulauan Talaud	37.5	10,000
Minahasa Selatan	10.4	6,000
Minahasa Utara	24.7	4,000
Bolaang Mongondow Utara	25.3	3,000
Siau Tagulandang Biaro	26.2	5,000
Minahasa Tenggara	23.5	5,000
Bolaang Mongondow Selatan	32.0	1,000
Bolaang Mongondow Timur	24.6	3,000
Manado	20.6	7,500
Bitung	17.6	10,000
Tomohon	28.1	6,500
Kotamobagu	23.5	5,000
Sulawesi Utara	22.3	5,000

Tabel 3.11.4
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Kel umur (tahun)		
0 - 4	13.0	12,000
5-14	15.5	3,500
15-24	18.3	5,000
25-34	25.6	5,000
35-44	27.3	5,000
45-54	29.4	5,000
55-64	29.6	6,000
65-74	24.1	6,000
75+	19.7	6,000
Tempat tinggal		
Perkotaan	20.7	7,000
Perdesaan	23.6	5,000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	25.5	3,000
Menengah bawah	24.4	4,000
Menengah	22.1	5,000
Menengah atas	20.4	6,000
Teratas	20.1	10,000

Tabel 3.11.5
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Bolaang Mongondow	5.8	30,000	1.1	1,000,000
Minahasa	10.0	65,000	2.9	1,500,000
Kepulauan Sangihe	6.1	50,000	3.1	350,000
Kepulauan Talaud	5.9	30,000	1.6	500,000
Minahasa Selatan	3.6	40,000	1.0	2,000,000
Minahasa Utara	8.3	50,000	3.4	1,500,000
Bolaang Mongondow Utara	6.1	30,000	2.5	500,000
Siau Tagulandang Biaro	5.2	45,000	2.9	915,000
Minahasa Tenggara	8.1	40,000	4.1	500,000
Bolaang Mongondow Selatan	1.7	35,000	0.2	1,000,000
Bolaang Mongondow Timur	3.4	50,000	1.2	1,500,000
Manado	7.9	60,000	1.9	4,000,000
Bitung	9.8	75,000	5.1	1,500,000
Tomohon	12.0	25,000	4.8	2,000,000
Kotamobagu	5.3	50,000	2.3	1,100,000
Sulawesi Utara	7.3	50,000	2.5	1,500,000

Tabel 3.11.6
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kelompok umur				
0-4 tahun	12.0	46,000	3.8	1,125,000
5-14 tahun	5.6	35,000	1.4	1,000,000
15-24 tahun	5.0	50,000	2.3	2,000,000
25-34 tahun	6.7	50,000	2.2	1,500,000
35-44 tahun	5.9	50,000	2.3	1,500,000
45-54 tahun	7.9	50,000	2.9	2,000,000
55-64 tahun	10.2	75,000	3.8	1,500,000
65-74 tahun	13.1	100,000	5.5	1,500,000
75+ tahun	12.7	30,000	4.0	1,200,000
Tempat tinggal				
Perkotaan	7.7	65,000	2.9	1,800,000
Perdesaan	6.9	40,000	2.3	1,000,000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	5.6	40,000	1.1	540,000
Menengah bawah	7.1	30,000	2.6	1,000,000
Menengah	8.6	40,000	2.9	1,475,000
Menengah atas	7.0	50,000	2.5	1,300,000
Teratas	7.8	75,000	3.3	2,150,000

Tabel 3.11.7
Proporsi tempat berobat untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Risksdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Berobat Jalan							LN
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	
Bolaang Mongondow	6.9	0.7	38.1	18.7	13.4	4.3	21.4	
Minahasa	12.0	4.7	52.1	28.7	2.0	0.2	11.2	
Kepulauan Sangihe	4.8		67.6	27.8		1.1	1.2	
Kepulauan Talaud	12.4	2.4	82.3	2.8				
Minahasa Selatan	1.2	18.1	28.8	29.9	16.4		6.8	
Minahasa Utara	11.7	4.1	32.0	43.6	8.1	2.2	7.0	
Bolaang Mongondow Utara	4.2	1.2	69.6	12.5	2.2	8.8	6.6	1.9
Siau Tagulandang Biaro	22.6		33.4	28.9	5.9	2.8	8.0	
Minahasa Tenggara	4.8	1.1	42.2	37.5	14.6		3.5	
Bolaang Mongondow Selatan	17.5		59.2	5.1	6.9	10.1	6.4	
Bolaang Mongondow Timur	3.8		43.5	24.7	7.9	5.4	20.0	
Manado	13.4	6.3	35.2	45.1		0.3	2.8	
Bitung	12.4	4.5	13.3	54.6	4.7	3.9	10.0	
Tomohon	2.2	15.7	63.9	19.9			3.1	
Kotamobagu	6.0		54.2	31.2	6.0		7.1	1.4
Sulawesi Utara	9.8	5.0	42.5	34.0	4.6	1.5	7.7	0.1

Tabel 3.11.8
Proporsi tempat berobat untuk rawat jalan menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	12.7	6.4	33.4	43.3	2.4	0.3	5.5	0.1
Perdesaan	7.1	3.8	50.9	25.4	6.7	2.6	9.8	0.1
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	6.7	2.9	63.3	18.2	4.3	3.1	9.6	0.4
Menengah bawah	5.7	4.6	51.7	17.6	9.4	1.7	12.7	0.3
Menengah	7.9	2.8	52.8	24.7	5.4	2.4	8.3	
Menengah atas	14.3	6.6	30.1	43.9	4.1	0.3	5.1	
Teratas	12.5	7.1	26.0	53.4	1.5	0.8	4.9	

Tabel 3.11.9
Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sumber biaya rawat jalan							Sumber Lainnya	Lebih dari 1 Sumber
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan		
Bolaang Mongondow	80.6	5.0	0.9		10.9	0.8	0.6	1.3	
Minahasa	46.7	10.3	2.0	3.1	29.5	0.9		7.5	
Kepulauan Sangihe	67.8	4.0	1.3	1.2	12.9	11.9		0.9	
Kepulauan Talaud	38.0	6.2	0.5		52.3			1.4	1.6
Minahasa Selatan	78.8		1.7		12.4	0.6	3.9		2.6
Minahasa Utara	69.5	9.9	1.1		10.2	2.4		6.9	
Bolaang Mongondow Utara	59.5	3.2	1.1		27.3	0.9		4.8	3.2
Siau Tagulandang Biaro	68.1	6.7			3.0	0.6		20.1	1.4
Minahasa Tenggara	78.7	0.9		0.2	12.3	2.6		3.5	1.7
Bolaang Mongondow Selatan	82.7				13.4			0.7	3.2
Bolaang Mongondow Timur	77.7				16.3		1.0	5.0	
Manado	45.5	8.2	8.9	2.5	12.2	10.9	0.3	8.5	3.0
Bitung	77.1	4.5	8.7		4.6		2.3	2.2	0.6
Tomohon	61.3	3.8	0.7	1.6	16.1	8.9	2.5	4.3	0.7
Kotamobagu	64.6	4.7		4.9	19.0			6.8	
Sulawesi Utara	61.3	6.4	3.5	1.4	16.3	3.9	0.7	5.4	1.1

Tabel 3.11.10
Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat jalan								
	Biaya Sendiri	Askes/ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dari 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
0 - 4	73.3		3.0	1.9	11.9	2.2	1.1	6.1	0.5
5-14	51.1	3.5	2.5	1.2	27.2	3.5	0.6	7.9	2.5
15-24	62.3	6.6	6.3		13.7	1.8	0.4	8.5	0.4
25-34	61.2	3.1	7.6	0.3	20.2	4.1	1.1	1.7	0.9
35-44	67.9	3.7	3.4	1.2	19.1	0.7	0.8	2.8	0.2
45-54	68.5	8.1	1.8	1.7	9.3	7.1	0.4	3.1	0.2
55-64	49.2	14.1	1.8	3.1	13.1	7.1	1.1	8.5	2.0
65-74	55.1	18.6		3.3	10.1	5.8		6.9	0.3
75+	58.5	14.1	3.1	0.2	11.5	3.9		3.6	5.0
Tempat tinggal									
Kota	56.6	7.7	6.7	1.6	13.3	5.9	1.0	5.9	1.4
Desa	65.8	5.1	0.5	1.2	19.1	2.1	0.4	5.0	0.8
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	58.8				35.7	1.2	0.3	2.9	1.1
Menengah bawah	60.1	2.5			24.1	5.4	0.5	6.3	1.1
Menengah	58.7	4.3	0.8	0.0	16.5	7.0	0.1	10.4	2.3
Menengah atas	66.1	10.3	4.0	3.8	11.2	2.0	0.8	1.8	
Teratas	62.4	11.1	9.4	2.5	4.7	3.1	1.5	4.4	0.9

Tabel 3.11.11
Proporsi tempat berobat untuk rawat inap menurut kabupaten/ kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Rawat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Bolaang Mongondow	67.0	9.5	19.8	13.4	-	-	-	-
Minahasa	60.5	35.9	4.6	0.9	-	-	-	-
Kepulauan Sangihe	49.0	3.4	51.0	-	-	-	-	-
Kepulauan Talaud	66.2		33.8	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	18.4	77.2	4.4	-	-	-	-	-
Minahasa Utara	53.4	50.9	-	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Utara	35.3	4.8	56.8	-	2.1	2.1	-	-
Siau Tagulandang Biaro	71.3		30.4	-	-	-	-	-
Minahasa Tenggara	42.7	21.9	37.6	3.1	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Selatan	22.9	54.3	22.9	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow Timur	22.2	24.9	44.1	10.1	-	-	-	-
Manado	67.4	32.1	3.6	1.0	-	-	-	-
Bitung	57.6	38.8	3.0	-	0.6	-	-	-
Tomohon	13.3	89.8	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu	56.9	40.5	2.8	4.0	-	-	-	-
Sulawesi Utara	52.2	36.1	12.9	1.4	0.2	0.1	-	-

Tabel 3.11.12
Proporsi tempat berobat untuk rawat inap menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Rawat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	54.4	41.3	6.0	0.3	-	-	-	-
Perdesaan	50.0	30.8	20.1	2.4	0.3	0.1	-	-
Indeks kuintil kepemilikan								
Terbawah	62.8	7.2	28.3	4.0	1.3	0.8	-	-
Menengah bawah	46.9	30.1	25.3	0.9	-	-	-	-
Menengah	52.9	39.6	9.5	0.6	-	-	-	-
Menengah atas	44.0	40.6	13.6	4.0	-	-	-	-
Teratas	56.8	41.3	4.5	-	0.2	-	-	-

Tabel 3.11.13
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota di Sulawesi
Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sumber Biaya Rawat Inap								
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Bolaang	81.8				12.6				
Mongondow	59.1	16.5	2.5		15.0				
Minahasa	51.5	0.3	2.0		24.1	11.9	1.3		
Kepulauan Sangihe	46.7	9.0			16.6		22.7	0.4	
Kepulauan Talaud	89.8	2.2			8.0				
Minahasa Selatan	70.1	5.3			17.3	2.2	4.2	0.0	
Minahasa Utara	53.9	9.4	2.6	3.8	23.4	4.2	2.8		
Bolaang	85.7	11.0							
Mongondow Utara	82.8	1.0		1.4	12.9		1.3	0.1	
Siau Tagulandang Biaro	40.7				30.7				
Mongondow Selatan	67.7	2.3	2.8		11.5	3.9			
Bolaang	58.4	6.2	4.8		16.5	3.3	4.1	2.1	0.0
Mongondow Timur	56.5	10.4	6.8	0.9	20.0		0.7	4.3	0.1
Manado	60.3	5.7		0.4	7.3	0.3	5.4	18.3	0.2
Bitung	80.5	2.8			14.4	2.3			
Tomohon	64.3	7.4	2.4	0.4	15.6	1.8	1.1	3.7	0.0
Kotamobagu									
Sulawesi Utara									

Tabel 3.11.14
 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik di Sulawesi
 Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap								
	Biaya Sendiri	Askes/ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Kel umur (tahun)									
0 - 4	70.2	1.7	0.6		12.9	1.7	1.3	10.8	0.7
5-14	66.8	11.3	0.3		13.2	5.7	1.2		1.5
15-24	75.2	6.6	4.2		3.3	2.0		3.8	4.9
25-34	64.4	0.8	3.0		21.1			5.1	5.6
35-44	52.6	5.5	6.4	0.7	29.1	0.7		3.4	1.6
45-54	66.6	8.4	0.5	2.0	10.6	1.0	4.8		6.0
55-64	54.4	16.5	3.4		17.4	2.1		0.8	5.4
65-74	63.3	13.4		0.5	15.7	1.9	1.7	0.3	3.3
75+	66.8	2.0			19.6	0.7		6.8	4.2
Tempat tinggal									
Kota	63.0	9.5	3.4	0.3	15.2	1.6	2.1	1.9	3.0
Desa	65.7	5.2	1.5	0.5	16.1	1.9		4.7	4.4
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	59.4	0.8		1.5	29.8	4.2		3.1	1.1
Menengah bawah	61.7	5.2			20.7	3.3		6.2	2.8
Menengah	71.7	1.1	0.4		19.0	0.7	0.7	3.2	3.2
Menengah atas	64.0	11.2	3.4	0.2	13.3	0.1	0.6	3.8	3.5
Teratas	62.1	12.1	5.2	0.8	8.5	2.0	2.4	1.5	5.3

3.12 Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12.1
Persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan indikator CPR menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan KB Saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Tradisional	Modern	Total
Bolaang Mongondow	65,7	26,1	8,2	100,0		65,7	65,7
Minahasa	70,2	25,7	4,1	100,0	1,5	68,7	70,2
Kepulauan Sangihe	71,3	19,4	9,3	100,0		71,3	71,3
Kepulauan Talaud	55,9	33,8	10,3	100,0	0,9	55,0	55,9
Minahasa Selatan	71,9	22,5	5,6	100,0		71,9	71,9
Minahasa Utara	66,1	24,9	9,0	100,0	0,5	65,6	66,1
Bolaang Mongondow Utara	68,6	18,1	13,3	100,0		68,6	68,6
Siau Tagulandang Biaro	69,3	23,7	7,0	100,0		69,3	69,3
Minahasa Tenggara	69,1	24,5	6,4	100,0	0,4	68,7	69,1
Bolaang Mongondow Selatan	68,6	25,9	5,5	100,0		68,6	68,6
Bolaang Mongondow Timur	73,1	19,6	7,3	100,0		73,1	73,1
Manado	61,6	30,8	7,7	100,0	0,5	61,0	61,6
Bitung	61,5	26,9	11,5	100,0	0,2	61,4	61,5
Tomohon	59,5	31,5	9,0	100,0	0,3	59,1	59,5
Kotamobagu	65,5	26,5	8,0	100,0	0,3	65,2	65,5
Sulawesi Utara	66,0	26,1	7,9	100,0	0,4	65,6	66,0

Tabel 3.12.2
 Persentase WUS kawin menurut penggunaan KB saat ini dan indikator CPR menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Tradisional	Modern	Total
Kelompok Umur (tahun)							
15-19	46,0	14,0	40,0	100,0	0,3	45,7	46,0
20-24	59,9	15,8	24,3	100,0	0,3	59,5	59,8
25-29	63,1	20,9	16,0	100,0	0,3	62,7	63,0
30-34	65,4	22,4	12,2	100,0	0,5	64,8	65,3
35-39	66,2	22,3	11,5	100,0	0,5	65,6	66,1
40-44	59,0	27,5	13,5	100,0	0,5	58,4	58,9
45-49	40,4	42,2	17,3	100,0	0,5	39,9	40,4
Pendidikan							
Tidak sekolah	43,1	26,6	30,4	100,0	0,1	42,9	43,0
Tidak tamat SD	57,5	26,4	16,1	100,0	0,2	57,2	57,4
Tamat SD	63,1	25,1	11,8	100,0	0,2	62,8	63,0
Tamat SMP	63,8	23,5	12,7	100,0	0,4	63,4	63,8
Tamat SMA	57,8	24,4	17,7	100,0	0,7	57,1	57,8
Tamat PT	48,7	24,9	26,4	100,0	1,2	47,4	48,7
Pekerjaan							
Tidak bekerja	60,8	24,9	14,2	100,0	0,4	60,3	60,8
Pegawai	52,6	27,4	20,0	100,0	1,2	51,3	52,5
Wiraswasta	56,7	25,6	17,7	100,0	0,7	56,0	56,6
Petani/nelayan/buruh	60,8	22,7	16,5	100,0	0,2	60,6	60,7
Lainnya	56,5	26,6	16,9	100,0	0,4	56,1	56,4
Tempat Tinggal							
Perkotaan	57,9	26,6	15,6	100,0	0,6	57,2	57,8
Pedesaan	61,6	22,9	15,5	100,0	0,3	61,3	61,6
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	56,5	20,5	23,0	100,0	0,2	56,3	56,5
Menengah bawah	63,3	23,5	13,2	100,0	0,2	63,0	63,3
Menengah	62,3	25,1	12,6	100,0	0,3	62,0	62,3
Menengah atas	60,1	25,9	14,0	100,0	0,5	59,5	60,0
Teratas	55,8	26,8	17,4	100,0	0,8	54,9	55,7

Tabel 3.12.3
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka waktu Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Bolaang Mongondow	65,7	63,0	2,7	14,9	50,7
Minahasa	68,7	62,4	6,2	15,7	52,9
Kepulauan Sangihe	71,3	69,3	2,0	10,7	60,6
Kepulauan Talaud	55,0	52,5	2,5	26,8	28,2
Minahasa Selatan	71,9	61,9	10,0	15,5	56,4
Minahasa Utara	65,6	60,0	5,6	12,3	53,2
Bolaang Mongondow Utara	68,6	65,9	2,8	22,0	46,7
Siau Tagulandang Biaro	69,3	65,8	3,5	7,1	62,2
Minahasa Tenggara	68,7	60,9	7,7	23,5	45,2
Bolaang Mongondow Selatan	68,6	67,0	1,6	18,5	50,1
Bolaang Mongondow Timur	73,1	70,4	2,7	14,1	59,1
Manado	61,0	53,8	7,2	12,9	48,1
Bitung	61,4	59,6	1,7	10,6	50,7
Tomohon	59,1	47,3	11,9	12,0	47,2
Kotamobagu	65,2	58,0	7,2	15,7	49,4
Sulawesi Utara	65,6	60,2	5,4	14,7	50,8

Tabel 3.12.4

Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan kandungan hormonal dan jangka waktu efektivitas menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka waktu Efektivitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok Umur					
15-19 th	57,9	57,9		10,3	47,6
20-24 th	69,6	67,9	1,7	10,3	59,3
25-29 th	69,9	68,1	1,8	11,9	58,0
30-34 th	72,2	68,1	4,1	12,2	60,0
35-39 th	74,1	67,5	6,6	17,7	56,4
40-44 th	64,9	58,1	6,8	18,0	46,9
45-49 th	41,0	30,9	10,1	15,8	25,2
Pendidikan					
Tidak sekolah	68,3	66,7	1,6	16,7	51,6
Tidak tamat SD	63,7	61,5	2,1	11,2	52,5
Tamat SD	69,4	65,3	4,1	17,1	52,3
Tamat SMP	68,7	63,5	5,2	14,9	53,8
Tamat SMA	64,6	58,0	6,7	14,0	50,6
Tamat PT	53,8	46,1	7,7	14,6	39,2
Pekerjaan					
Tidak bekerja	67,5	62,3	5,2	14,5	53,0
Pegawai	60,5	51,3	9,2	18,1	42,4
Wiraswasta	61,4	56,2	5,2	10,9	50,6
Petani/nelayan/buruh	57,8	55,0	2,8	13,1	44,8
Lainnya	64,0	59,4	4,6	16,4	47,6
Tempat Tinggal					
Perkotaan	62,9	56,6	6,3	12,6	50,2
Pedesaan	67,7	62,9	4,8	16,4	51,3
Kuintil Indeks kepemilikan					
Terbawah	68,1	64,1	4,0	17,1	50,9
Menengah bawah	67,5	64,3	3,3	16,5	51,0
Menengah	68,8	64,0	4,8	14,2	54,6
Menengah atas	67,7	62,0	5,7	11,6	56,1
Teratas	58,5	50,2	8,3	14,5	43,9

Tabel 3.12.5.
 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Total
Bolaang Mongondow	0,8	3,1	81,5	3,7	100,0
Minahasa	8,7	3,5	61,7	15,9	100,0
Kepulauan Sangihe	1,8	12,2	54,5	11,0	100,0
Kepulauan Talaud	0,9	4,9	65,6	13,9	100,0
Minahasa Selatan	2,3	2,1	63,8	13,0	100,0
Minahasa Utara	1,9	4,6	69,3	9,9	100,0
Bolaang Mongondow Utara	1,6	2,2	72,5	6,7	100,0
Siau Tagulandang Biaro	1,2	1,7	51,0	26,0	100,0
Minahasa Tenggara	1,9	2,2	84,8	2,5	100,0
Bolaang Mongondow Selatan	0,5	2,6	51,3	16,9	100,0
Bolaang Mongondow Timur	0,7	2,0	53,1	14,8	100,0
Manado	15,1	14,2	39,2	10,4	100,0
Bitung	2,2	9,6	45,5	18,2	100,0
Tomohon	5,7	5,3	56,9	11,5	100,0
Kotamobagu	6,6	1,5	58,8	5,1	100,0
Sulawesi Utara	5,1	6,0	59,5	11,5	100,0

Tabel 3.12.6
 Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik di Sulawesi
 Utara, Riskesdas 2013.

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Total
Kelompok Umur (tahun)					
15-19		21,3	62,3	10,5	100,0
20-24	6,3	2,8	63,8	13,5	100,0
25-29	3,4	7,8	58,5	11,0	100,0
30-34	2,2	5,5	59,4	11,6	100,0
35-39	5,6	5,8	60,1	10,5	100,0
40-44	6,7	5,9	59,4	12,6	100,0
45-49	9,7	4,6	55,9	11,5	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	4,1		45,7	20,4	100,0
Tidak tamat SD	0,5	4,8	57,0	13,5	100,0
Tamat SD	1,9	3,7	63,0	10,3	100,0
Tamat SMP	3,2	6,1	64,1	9,7	100,0
Tamat SMA	8,2	6,3	56,0	13,4	100,0
Tamat PT	10,9	13,4	55,1	8,6	100,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	5,2	5,8	58,3	12,3	100,0
Pegawai	7,2	7,7	63,0	9,0	100,0
Wiraswasta	7,6	10,3	52,9	10,5	100,0
Petani/nelayan/buruh	1,7	1,7	59,6	15,5	100,0
Lainnya	2,3	5,0	69,0	7,1	100,0
Daerah Tempat Tinggal					
Perkotaan	8,7	10,1	52,4	9,8	100,0
Pedesaan	2,5	3,0	64,6	12,8	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1,1	3,5	65,2	10,7	100,0
Menengah bawah	1,6	4,4	61,8	13,3	100,0
Menengah	4,1	3,0	64,3	10,8	100,0
Menengah atas	5,4	8,1	56,8	12,6	100,0
Teratas	11,9	10,0	50,8	10,5	100,0

Tabel 3.12.7
 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut kabupaten/kota di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RS	Puskes- mas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak- tek dok- ter	Prak- tek bidan	Prak- tek pera- wat	Polin- des/ Poske- s-des	Pos- yan- du	Apo- tek/ lain- nya	Total
Bolaang	2,0	19,9	1,0	2,9	1,1	56,5	2,2	3,1	0,5	10,7	100,0
Mongondow											
Minahasa	6,0	17,2	9,2	10,1	4,9	30,7	9,7		2,0	10,3	100,0
Kepulauan Sangihe	2,9	43,7		1,1	8,0	15,1	5,5		3,2	20,5	100,0
Kepulauan Talaud	2,7	51,4		0,7	0,9	21,4	8,2			14,7	100,0
Minahasa Selatan	3,3	3,9	0,1	3,7	0,6	57,7	11,2		0,6	18,9	100,0
Minahasa Utara	2,8	21,5	0,2	1,4	2,1	42,7	8,1	4,1	2,9	14,2	100,0
Bolaang											
Mongondow Utara	1,4	32,2	0,9	10,3		27,9	2,9	6,9	0,5	17,0	100,0
Siau Tagulandang											
Biaro	1,3	19,1		1,2	1,0	35,8	18,1	1,5	1,9	20,1	100,0
Minahasa Tenggara	2,7	10,0		4,8	1,2	67,1	2,9	1,1	1,7	8,5	100,0
Bolaang											
Mongondow											
Selatan	0,5	41,0		4,6	2,2	7,7	8,5	6,8	0,0	28,7	100,0
Bolaang											
Mongondow Timur	2,4	15,2		6,3	3,0	17,6	14,6	7,6	4,2	29,3	100,0
Manado	7,4	22,6	3,8	4,3	23,8	11,1	5,2	0,3	0,5	21,0	100,0
Bitung	5,2	18,8	0,9	3,0	8,0	12,5	9,5	15,7	1,8	24,6	100,0
Tomohon	8,5	20,3	0,0	1,5	2,6	39,4	6,2		1,1	20,5	100,0
Kotamobagu	7,1	9,7	1,0	3,6	0,9	42,5	4,5	2,9		28,0	100,0
Sulawesi Utara	4,4	20,9	2,1	4,3	6,4	32,3	7,3	3,0	1,4	17,9	100,0

Tabel 3.12.8
 Persentase tempat mendapatkan pelayanan alat kontrasepsi menurut karakteristik, di Sulawesi
 Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	Puskes- mas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Prak- tek dokter	Prak- tek bidan	Prak- tek pera wat	Polin- des/ Poskes des	Pos- yandu	Apo- tek/ lain- nya	Total
Kelompok umur											
15-19 th		22,7			10,4	49,5		1,7	9,6	5,9	100,0
20-24 th	5,2	19,0	1,9	1,7	4,1	39,0	11,3	3,9	0,4	13,5	100,0
25-29 th	2,2	18,1	3,9	3,2	8,6	30,1	8,4	4,6	1,7	19,2	100,0
30-34 th	2,4	19,3	3,7	2,2	5,9	36,4	5,1	2,8	1,0	21,3	100,0
35-39 th	5,0	22,6	0,6	5,1	5,6	32,5	6,1	3,5	1,2	17,9	100,0
40-44 th	5,4	23,9	1,2	8,7	5,6	27,9	9,2	1,1	1,6	15,4	100,0
45-49 th	9,1	22,0	1,4	3,9	7,5	26,9	7,4	1,9	1,6	18,3	100,0
Pendidikan											
Tidak sekolah		38,6		4,1		20,3			7,1	29,9	100,0
Tidak tamat SD	0,8	21,9	0,1	3,5	2,8	31,8	8,7	2,7	3,6	24,1	100,0
Tamat SD	1,5	23,9	0,8	5,1	3,8	31,4	7,1	4,2	1,1	21,1	100,0
Tamat SMP	2,4	23,6	0,7	6,0	5,2	34,4	7,1	3,0	0,8	16,9	100,0
Tamat SMA	7,3	17,7	3,1	2,8	8,2	32,4	8,3	2,6	1,4	16,1	100,0
Tamat PT	9,3	16,2	8,8	4,7	13,6	29,3	3,4	1,9	0,8	12,0	100,0
Pekerjaan											
Tidak bekerja	4,1	22,0	1,5	4,7	6,2	30,7	7,7	3,1	1,6	18,5	100,0
Pegawai	6,3	19,5	6,9	6,8	8,0	27,7	5,4	5,4	1,0	13,1	100,0
Wiraswasta	6,0	15,5	5,4	1,1	12,2	27,2	9,3	2,9	1,7	18,8	100,0
Petani/nelayan/ Buruh	3,7	25,4	1,5	2,1	0,7	31,9	8,8	3,2	1,2	21,4	100,0
Lainnya	3,5	16,1	0,4	1,5	5,1	52,0	4,3	0,2	0,3	16,6	100,0
Daerah Tempat Tinggal											
Perkotaan	6,6	18,5	4,0	3,7	13,5	24,8	6,4	2,6	0,9	19,0	100,0
Pedesaan	2,8	22,7	0,8	4,7	1,2	37,7	8,0	3,3	1,7	17,1	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	0,8	28,4	0,8	6,3	0,3	32,2	6,0	3,9	2,0	19,5	100,0
Menengah bawah	1,7	21,9	0,5	5,2	3,6	35,3	8,3	3,3	1,4	18,9	100,0
Menengah	3,6	22,1	1,2	4,4	2,9	36,1	6,6	3,6	1,8	17,7	100,0
Menengah atas	6,4	18,8	3,3	1,5	8,4	33,3	8,4	2,4	0,5	17,0	100,0
Teratas	8,6	14,6	4,4	4,1	15,1	25,7	7,4	2,1	1,2	16,8	100,0

Tabel 3.12.9
 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *)

Kabupaten/Kota	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Total	K1 Ideal	ANC K4	ANC 4x +
Bolaang Mongondow	89,2	10,8	100,0	72,8	59,8	71,1
Minahasa	94,1	5,9	100,0	69,1	62,6	81,3
Kepulauan Sangihe	97,4	2,6	100,0	68,1	66,5	87,2
Kepulauan Talaud	95,3	4,7	100,0	64,6	52,0	77,5
Minahasa Selatan	99,0	1,0	100,0	76,9	42,1	52,2
Minahasa Utara	95,5	4,5	100,0	70,4	62,3	84,7
Bolaang Mongondow Utara	98,5	1,5	100,0	68,8	45,7	80,5
Siau Tagulandang Biaro	99,1	0,9	100,0	77,9	68,5	79,8
Minahasa Tenggara	98,8	1,2	100,0	59,8	55,6	87,2
Bolaang Mongondow Selatan	93,4	6,6	100,0	66,6	43,5	64,4
Bolaang Mongondow Timur	98,7	1,3	100,0	85,1	76,1	87,3
Manado	100,0		100,0	87,4	81,9	93,1
Bitung	94,1	5,9	100,0	61,3	57,4	83,9
Tomohon	96,7	3,3	100,0	77,4	76,7	91,9
Kotamobagu	97,6	2,4	100,0	84,0	75,7	81,9
Sulawesi Utara	96,3	3,7	100,0	73,6	63,8	81,5

*) periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara (tiga tahun sebelum survei)

Tabel 3.12.10
 Persentase pemeriksaan kehamilan serta cakupan indikator ANC menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya (K1)	Tidak	Total	K1 Ideal	ANC K4	ANC4x +
Umur saat bersalin						
< 20 th	93,3	6,7	100,0	53,8	48,3	77,7
20-34 th	96,6	3,4	100,0	76,3	66,5	81,7
20-24	96,5	3,5	100,0	73,0	60,5	82,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	89,4	10,6	100,0	66,7	66,7	89,4
Tidak Tamat SD	97,5	2,5	100,0	59,4	35,0	56,5
Tamat SD	92,3	7,7	100,0	63,4	51,2	76,0
Tamat SLTP	96,6	3,4	100,0	70,6	61,0	82,5
Tamat SLTA	96,7	3,3	100,0	77,1	69,2	82,2
Tamat PT	100,0		100,0	91,0	84,7	98,7
Pekerjaan						
Tidak berkerja	95,3	4,7	100,0	72,7	63,2	80,4
Pegawai	100,0		100,0	90,3	85,2	92,8
Wiraswasta	98,3	1,7	100,0	72,0	70,2	94,6
Petani/Nelayan/Buruh	98,4	1,6	100,0	64,2	45,8	80,8
Lainnya	100,0		100,0	69,7	51,4	73,7
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,1	2,9	100,0	79,4	73,6	87,8
Pedesaan	95,6	4,4	100,0	68,8	55,7	76,2
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	92,0	8,0	100,0	60,5	45,5	69,3
Menengah bawah	97,9	2,1	100,0	64,5	55,0	79,6
Menengah	95,9	4,1	100,0	75,8	65,6	81,4
Menengah atas	97,7	2,3	100,0	78,5	70,0	86,3
Teratas	97,7	2,3	100,0	84,0	77,3	88,3

Tabel 3.12.11
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *)

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	dr kebidanan kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	
Bolaang Mongondow	17,2		81,9	0,8	100,0
Minahasa	11,3		88,7		100,0
Kepulauan Sangihe	7,4	11,3	78,2	3,2	100,0
Kepulauan Talaud	2,3	13,4	74,8	9,5	100,0
Minahasa Selatan	8,4		91,0	0,6	100,0
Minahasa Utara	17,4	1,9	80,7		100,0
Bolaang Mongondow Utara	1,5		95,6	2,9	100,0
Siau Tagulandang Biaro	5,6	10,1	83,7	0,6	100,0
Minahasa Tenggara	7,2		92,8		100,0
Bolaang Mongondow Selatan	1,1	2,5	90,4	6,0	100,0
Bolaang Mongondow Timur	8,4		91,6		100,0
Manado	42,5	1,7	54,3	1,6	100,0
Bitung	30,3		66,6	3,1	100,0
Tomohon	56,0	2,7	39,5	1,8	100,0
Kotamobagu	17,9	1,1	81,0		100,0
Sulawesi Utara	20,3	2,1	76,0	1,6	100,0

*) periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.12
 Persentase tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, di Sulawesi
 Utara 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	dr kebidanan dan kandungan	dr umum	bidan	perawat	
Umur saat bersalin					
< 20 th	10,6	2,7	84,4	2,4	100,0
20-34 th	22,4	2,2	74,3	1,2	100,0
≥ 35 th	16,2	1,7	79,2	2,9	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	13,7		86,3		100,0
Tidak Tamat SD	5,6	1,4	87,9	5,1	100,0
Tamat SD	3,0	0,8	94,1	2,0	100,0
Tamat SLTP	9,8	2,2	85,8	2,2	100,0
Tamat SLTA	22,0	3,0	73,9	1,0	100,0
Tamat PT	69,3	0,9	29,8		100,0
Pekerjaan					
Tidak berkerja	17,7	2,5	78,8	1,1	100,0
Pegawai	59,5	0,6	36,6	3,3	100,0
Wiraswasta	18,2	2,6	79,2		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,1	3,0	86,1	10,9	100,0
Lainnya	11,9	0,5	86,0	1,6	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	31,8	1,0	65,5	1,6	100,0
Pedesaan	10,5	3,1	84,8	1,5	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	4,2	1,6	92,0	2,2	100,0
Menengah bawah	4,1	3,9	90,7	1,4	100,0
Menengah	10,1	3,1	86,4	0,4	100,0
Menengah atas	18,2	1,7	77,6	2,5	100,0
Teratas	51,8	1,0	45,8	1,4	100,0

Tabel 3.12.13
 Persentase tempat pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas
 2013 *)

Kabupaten/Kota	Tempat pelayanan ANC								Total
	RS	RB	Puskesmas /Pustu	Praktek dr/klinik	Praktek bidan	Poskesde/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	
Bolaang Mongondow	3,3	1,5	43,6	12,1	24,3	6,9	8,3		100,0
Minahasa	7,1		42,9	12,3	17,5		20,2		100,0
Kepulauan Sangihe	1,1	0,3	52,6	8,0			37,9		100,0
Kepulauan Talaud	0,4		63,3	5,3			30,6	0,4	100,0
Minahasa Selatan	1,0	8,8	11,2	7,4	38,7		32,3	0,6	100,0
Minahasa Utara	9,5		31,1	9,8	25,6	13,7	10,3		100,0
Bolaang Mongondow Utara			55,7	1,5	3,9	17,8	21,1		100,0
Siau Tagulandang Biaro	6,4		38,6	2,3	6,2		41,2	5,2	100,0
Minahasa Tenggara	2,6	3,3	9,2	4,7	64,0	2,0	12,3	1,9	100,0
Bolaang Mongondow Selatan			20,9	1,1		7,9	70,1		100,0
Bolaang Mongondow Timur			9,1	11,9	17,6	20,0	41,5		100,0
Manado	6,0		56,9	32,5	3,7	0,9	0,0		100,0
Bitung	14,0		35,6	19,6	2,1	16,7	9,3	2,7	100,0
Tomohon	31,0		34,3	18,3	7,8		8,6		100,0
Kotamobagu	1,4	2,3	49,3	19,5	18,5	3,0	3,6	2,3	100,0
Sulawesi Utara	6,3	1,1	40,0	14,8	15,7	5,3	16,2	0,6	100,0

*) periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.14
 Persentase tempat pelayanan ANC menurut karakteristik, di Sulawesi Utara 2013

Karakteristik	Tempat pelayanan ANC								Total
	RS	RB	Puskemas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	
Umur saat bersalin									
< 20 th	6,5		43,2	2,5	23,4	1,4	20,3	2,7	100,0
20-34 th	5,9	1,3	39,0	17,4	15,3	5,5	15,3	0,4	100,0
≥ 35 th	7,6	0,9	42,8	10,0	13,7	6,2	18,1	0,7	100,0
Pendidikan									
Tidak sekolah			43,8	13,7	25,5		17,1		100,0
Tidak Tamat SD	2,7	2,2	32,9	4,0	19,0	6,7	28,1	4,3	100,0
Tamat SD	1,0	0,5	44,0	2,8	14,7	8,2	27,4	1,3	100,0
Tamat SLTP	2,4	0,8	49,2	4,8	14,1	7,4	20,9	0,5	100,0
Tamat SLTA	8,7	1,6	40,2	15,1	18,9	4,2	11,2	0,1	100,0
Tamat PT	14,8		18,2	58,6	5,8		2,7		100,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	6,1	0,9	43,2	12,0	13,6	6,2	17,4	0,7	100,0
Pegawai	10,6	0,6	23,8	52,0	5,5	2,9	4,6		100,0
Wiraswasta	4,9		48,6	12,7	22,0		11,8		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,3		41,9	4,4	14,3	8,7	28,5		100,0
Lainnya	5,7	3,8	24,3	7,4	40,5	1,1	15,8	1,5	100,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	10,3	0,7	46,9	22,6	8,4	4,7	6,1	0,4	100,0
Pedesaan	2,9	1,4	34,3	8,2	21,9	5,8	24,7	0,8	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	3,0	1,3	36,5	1,7	16,7	8,0	31,5	1,4	100,0
Menengah bawah	1,1		46,9	2,7	19,4	8,8	21,2		100,0
Menengah	2,3	1,2	47,7	7,1	17,7	4,3	18,0	1,7	100,0
Menengah atas	7,5	1,6	43,7	14,6	16,2	6,0	10,2	0,2	100,0
Teratas	13,9	1,1	29,4	38,2	10,8	1,2	5,3		100,0

Tabel 3.12.15
 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut
 kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow	85,9	14,1	100,0	7,2	37,9	40,9
Minahasa	90,7	9,3	100,0	31,0	36,1	23,7
Kepulauan Sangihe	95,2	4,8	100,0	46,7	42,7	5,9
Kepulauan Talaud	97,6	2,4	100,0	19,8	64,3	13,5
Minahasa Selatan	99,1	0,9	100,0	25,6	40,9	32,6
Minahasa Utara	87,8	12,2	100,0	32,6	32,3	22,9
Bolaang Mongondow Utara	90,6	9,4	100,0	6,9	46,7	37,0
Siau Tagulandang Biaro	94,6	5,4	100,0	3,6	46,5	44,5
Minahasa Tenggara	90,6	9,4	100,0	3,6	79,7	7,4
Bolaang Mongondow Selatan	91,7	8,3	100,0	9,0	65,8	16,8
Bolaang Mongondow Timur	92,3	7,7	100,0	30,8	61,5	
Manado	96,4	3,6	100,0	28,2	18,0	50,2
Bitung	92,0	8,0	100,0	54,8	37,2	
Tomohon	87,5	12,5	100,0	29,4	44,2	13,9
Kotamobagu	93,8	6,2	100,0	49,0	41,0	3,8
Sulawesi Utara	92,4	7,6	100,0	27,9	39,2	25,3

Tabel 3.12.16
 Persentase ibu hamil mengkonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umur saat bersalin						
< 20 th	87,6	12,4	100,0	20,4	55,6	11,6
20-34 th	93,5	6,5	100,0	27,9	38,0	27,6
≥ 35 th	90,0	10,0	100,0	31,6	35,8	22,6
Pendidikan						
Tidak sekolah	100,0		100,0	39,0	61,0	
Tidak Tamat SD	92,6	7,4	100,0	15,1	54,0	23,5
Tamat SD	87,9	12,1	100,0	16,4	46,0	25,5
Tamat SLTP	92,2	7,8	100,0	23,1	45,9	23,2
Tamat SLTA	94,3	5,7	100,0	34,5	34,0	25,8
Tamat PT	91,4	8,6	100,0	36,5	25,8	29,1
Pekerjaan						
Tidak berkerja	91,0	9,0	100,0	27,2	40,3	23,6
Pegawai	98,0	2,0	100,0	39,4	27,3	31,4
Wiraswasta	100,0	0,0	100,0	46,3	36,0	17,7
Petani/Nelayan/Buruh	100,0		100,0	23,0	42,9	34,1
Lainnya	92,4	7,6	100,0	15,3	41,7	35,4
Tempat Tinggal						
Perkotaan	92,9	7,1	100,0	38,6	28,4	26,0
Pedesaan	91,9	8,1	100,0	19,0	48,2	24,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	88,1	11,9	100,0	15,5	51,7	20,8
Menengah bawah	94,8	5,2	100,0	16,3	52,4	26,1
Menengah	94,1	5,9	100,0	31,1	40,1	22,9
Menengah atas	92,9	7,1	100,0	32,1	34,2	26,6
Teratas	92,3	7,7	100,0	38,8	24,5	29,0

Tabel 3.12.17
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA
 menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013 *)

Kabupaten/Kota	Memiliki Buku KIA			Total	Hasil observasi isian pada buku KIA yang ditunjukkan							
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya		Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian	
Bolaang Mongondow	50,3	37,5	12,1	100,0	6,8		1,1	3,5				89,7
Minahasa	43,4	44,0	12,6	100,0	24,7	18,7	15,1	24,7	18,7	15,1		75,3
Kepulauan Sangihe	65,9	28,5	5,6	100,0	20,5	8,9	8,9	6,0	5,7	5,7		79,5
Kepulauan Talaud	42,2	48,4	9,4	100,0	22,4	6,7	2,5	22,4	3,9	2,5		77,6
Minahasa Selatan	35,0	54,6	10,5	100,0	43,6	28,7	43,6	46,4	43,6	28,7		53,6
Minahasa Utara	40,7	53,1	6,2	100,0	10,5	8,6	8,6	8,6				83,0
Bolaang Mongondow Utara	49,0	50,3	0,7	100,0	35,1	25,2	17,5	15,5	20,0	14,2		60,4
Siau Tagulandang Biaro	54,5	42,0	3,5	100,0	15,8							84,2
Minahasa Tenggara	56,1	41,4	2,5	100,0	26,6		2,9	5,4				70,5
Bolaang Mongondow Selatan	56,8	35,5	7,7	100,0	23,6	14,2	14,2	18,3	14,2	14,2		76,2
Bolaang Mongondow Timur	39,6	50,0	10,4	100,0	1,1							98,9
Manado	39,7	45,4	14,9	100,0	51,9	3,8	3,8		3,8			48,1
Bitung	71,1	7,9	21,1	100,0	14,1	7,1	2,7	6,5	2,7	2,7		85,9
Tomohon	32,2	49,9	17,9	100,0	13,0	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2		87,0
Kotamobagu	59,4	33,1	7,5	100,0	27,1			7,2				72,9
Sulawesi Utara	47,8	41,1	11,1	100,0	24,3	8,2	7,8	10,3	7,1	5,1		74,3

*) periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.18
 Persentase kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan pada buku KIA
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA			Total	Hasil observasi isian pada buku KIA						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya		Penolong persalinan	Dana Persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor Darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin											
< 20 th	53,5	42,7	3,8	100,0	20,5	4,9	4,1	7,2	5,8	4,1	74,8
20-34 th	45,1	41,7	13,2	100,0	22,9	9,0	8,1	10,8	7,3	5,0	75,7
≥ 35 th	56,0	37,9	6,1	100,0	30,9	7,3	9,0	10,6	7,3	5,9	69,1
Pendidikan											
Tidak sekolah	59,2	40,8		100,0	35,7	15,0					64,3
Tidak Tamat SD	56,9	33,9	9,2	100,0	26,4	16,4	14,1	14,1	16,6	14,1	71,1
Tamat SD	51,6	36,5	11,9	100,0	19,7	3,5	3,8	9,7	2,6	2,6	78,3
Tamat SLTP	49,0	43,8	7,2	100,0	19,2	2,9	3,2	2,4	1,7	1,7	80,8
Tamat SLTA	46,8	42,6	10,6	100,0	28,6	11,6	10,3	15,0	9,9	7,6	69,3
Tamat PT	37,4	41,0	21,6	100,0	24,7	9,3	12,8	8,0	11,3	0,5	75,3
Pekerjaan											
Tidak bekerja	48,7	40,3	11,1	100,0	24,1	8,1	7,0	9,4	6,0	5,7	74,2
Pegawai	34,4	47,7	17,9	100,0	24,6	12,0	10,3	21,5	13,8	1,6	75,4
Wiraswasta	47,6	42,5	9,9	100,0	18,6	15,1	14,3	1,4	14,3	1,4	81,4
Petani/Nelayan/Buruh	37,4	55,4	7,1	100,0	40,8	15,5	15,5	26,8	15,5	15,5	59,2
Lainnya	55,9	37,4	6,7	100,0	24,3	2,4	8,5	11,7	7,4	1,9	74,1
Tempat Tinggal											
Perkotaan	47,8	37,2	15,0	100,0	33,3	10,6	9,6	11,6	7,6	6,2	65,1
Pedesaan	47,7	44,4	7,9	100,0	16,8	6,2	6,4	9,3	6,7	4,2	81,9
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	52,6	37,6	9,8	100,0	13,6	6,3	7,5	9,0	5,1	2,7	44,5
Menengah bawah	49,5	43,1	7,4	100,0	23,2	9,8	5,3	10,7	6,3	1,4	36,1
Menengah	48,8	38,8	12,5	100,0	20,0	4,7	5,7	7,8	5,4	1,9	38,7
Menengah atas	47,2	43,4	9,4	100,0	28,3	14,4	16,5	18,2	16,1	6,2	33,8
Teratas	42,6	42,7	14,7	100,0	35,6	6,5	4,3	6,7	3,1	0,3	26,9

Tabel 3.12.19
 Persentase cara bersalin menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/ sesar	Lainnya	Total
Bolaang Mongondow	91,3			8,7		100,0
Minahasa	86,5	1,4		12,1		100,0
Kepulauan Sangihe	78,7	2,3		18,9		100,0
Kepulauan Talaud	96,0			4,0		100,0
Minahasa Selatan	96,5	2,9			0,6	100,0
Minahasa Utara	95,6			4,4		100,0
Bolaang Mongondow Utara	98,8	1,2				100,0
Siau Tagulandang Biaro	94,2	2,4		3,4		100,0
Minahasa Tenggara	93,0	1,8		5,2		100,0
Bolaang Mongondow Selatan	100,0					100,0
Bolaang Mongondow Timur	90,0			10,0		100,0
Manado	87,6			12,4		100,0
Bitung	86,0	1,1	0,3	12,6		100,0
Tomohon	84,7			15,3		100,0
Kotamobagu	85,6			14,4		100,0
Sulawesi Utara	90,0	0,8	0,0	9,1	0,0	100,0

Tabel 3.12.20
 Persentase cara bersalin menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/sesar	Lainnya	Total
Kelompok umur (tahun)						
< 20 th	94,4			5,6		100,0
20-34 th	90,0	0,9	0,0	9,1	0,1	100,0
≥ 35 th	87,8	0,9		11,3		100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	100,0					100,0
Tidak Tamat SD	98,3			1,7		100,0
Tamat SD	95,0		0,2	4,8		100,0
Tamat SLTP	89,0	1,0		9,9		100,0
Tamat SLTA	89,1	1,2		9,6	0,1	100,0
Tamat PT	82,4	0,4		17,2		100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	90,4	0,8	0,0	8,8		100,0
Pegawai	80,5			19,5		100,0
Wiraswasta	90,7	2,2		7,1		100,0
Petani/Nelayan/Buruh	97,0			3,0		100,0
Lainnya	93,3	1,0		5,2	0,5	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	87,3	0,6		12,0	0,1	100,0
Pedesaan	92,2	0,9	0,1	6,8		100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	96,0	1,0	0,2	2,9		100,0
Menengah bawah	96,1	0,9		3,0		100,0
Menengah	92,0	0,3		7,7		100,0
Menengah atas	82,7	1,9		15,2	0,2	100,0
Teratas	85,8			14,2		100,0

Tabel 3.12.21
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong Linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Bolaang Mongondow	13,0		58,5	1,7	25,5		1,3	100,0	71,5
Minahasa	34,3		44,0		14,7	2,8	4,1	100,0	78,4
Kepulauan Sangihe	30,6		50,9		16,9	1,6		100,0	81,5
Kepulauan Talaud	7,0	6,8	52,6	6,4	25,8	1,3		100,0	66,5
Minahasa Selatan	18,0		50,6		31,4			100,0	68,6
Minahasa Utara	31,7		50,0	0,7	17,6			100,0	81,7
Bolaang Mongondow Utara	4,1	0,7	71,9	1,3	22,0			100,0	76,7
Siau Tagulandang Biaro	17,8	7,3	30,3	7,2	35,8		1,6	100,0	55,4
Minahasa Tenggara	15,1	2,4	62,4		20,1			100,0	79,9
Bolaang Mongondow Selatan	0,0		68,0		29,7	2,3		100,0	68,0
Bolaang Mongondow Timur	15,8		72,5	2,4	9,3			100,0	88,3
Manado	44,3	5,3	50,3		0,1			100,0	99,9
Bitung	43,2	9,3	28,4	0,2	18,8			100,0	81,0
Tomohon	51,6		48,4					100,0	100,0
Kotamobagu	18,2		69,4	1,0	6,8	1,5	2,9	100,0	87,7
Sulawesi Utara	28,3	2,4	51,1	0,9	15,9	0,6	0,8	100,0	81,8

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.22
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi							Total	Penolong Linakes
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok Umur									
< 20 th	18,6		60,9	0,5	19,4	0,6		100,0	79,5
20 - 34 th	27,3	2,8	50,9	0,9	16,4	0,7	0,9	100,0	81,0
≥ 35 th	37,5	1,7	47,1	0,7	12,2		0,7	100,0	86,3
Pendidikan									
Tidak sekolah			54,5		45,5			100,0	54,5
Tidak Tamat SD	7,4		43,3	2,1	36,5	7,8	2,9	100,0	50,7
Tamat SD	13,3	0,5	49,6	1,0	35,4	0,3		100,0	63,4
Tamat SLTP	19,1	1,1	61,4	1,7	16,3	0,4		100,0	81,6
Tamat SLTA	35,7	4,5	50,8	0,4	8,3		0,3	100,0	91,0
Tamat D1-D3/PT	55,4	1,1	36,7	0,2	2,0		4,6	100,0	93,3
Pekerjaan									
Tidak berkerja	27,1	2,5	50,7	0,8	17,1	0,8	1,0	100,0	80,3
Pegawai	45,0	3,7	49,4		1,8			100,0	98,2
Wiraswasta	46,5		47,6	1,1	4,8			100,0	94,1
Petani/Nelayan/Buruh	3,5	3,2	57,0	8,2	28,2			100,0	63,7
Lainnya	21,3	1,3	56,4	0,2	20,8			100,0	79,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	41,4	4,1	46,1	0,4	6,5	0,2	1,4	100,0	91,6
Pedesaan	17,5	1,0	55,3	1,3	23,8	0,9	0,3	100,0	73,7
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	9,1	0,2	51,1	1,1	37,0	0,7	0,9	100,0	60,4
Menengah bawah	12,2	2,1	56,2	2,1	27,0	0,3		100,0	70,5
Menengah	25,4	2,7	56,1	0,4	13,8	1,7		100,0	84,2
Menengah atas	39,2	5,1	46,5	1,2	7,7	0,4		100,0	90,7
Teratas	47,0	1,8	47,8		0,9		2,5	100,0	96,6

Tabel 3.12.23
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah*)							Total	Penolong Linakes**)
	Dr kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Bolaang Mongondow	6,6		60,0	3,3	27,3	1,5	1,3	100,0	66,6
Minahasa	16,0		59,1	3,3	14,7	2,8	4,1	100,0	75,0
Sangihe Talaud	9,3		62,1	6,3	16,7	5,6		100,0	71,4
Kepulauan Talaud	2,3	1,9	36,9	7,3	31,0	20,6		100,0	41,1
Minahasa Selatan	18,0		50,6		31,4			100,0	68,6
Minahasa Utara	19,3		50,5	3,5	19,3	7,3		100,0	69,9
Bolaang Mongondow Utara	1,9	0,7	58,4	1,3	35,6	2,0		100,0	61,1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	13,1	4,6	33,8	11,1	35,8		1,6	100,0	51,4
Minahasa Tenggara	13,8	2,4	62,5	1,3	20,1			100,0	78,7
Bolaang Mongondow Selatan	0,0		55,3		39,6	5,0		100,0	55,3
Bolaang Mongondow Timur	15,1		68,1	2,4	11,2	3,2		100,0	83,2
Kota Manado	30,2	2,9	62,4	4,3	0,1			100,0	95,6
Kota Bitung	33,1	2,6	40,3	5,2	18,8			100,0	76,0
Kota Tomohon	38,7		49,3	12,0				100,0	88,0
Kota Kotamobagu	15,0		67,8	5,9	6,8	1,5	2,9	100,0	82,8
Sulawesi Utara	18,5	1,1	55,4	4,2	17,3	2,7	0,8	100,0	75,0

*) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

**) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 3.12.24
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah*)							Total	Penolong Linakes**)
	Dr kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Pera- wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok Umur									
< 20 th	9,8		57,5	9,3	22,4	0,9		100,0	67,3
20 - 34 th	17,4	1,3	55,9	3,6	17,5	3,4	0,9	100,0	74,6
>= 35 th	28,0	0,7	52,2	3,9	13,6	0,8	0,7	100,0	80,9
Pendidikan									
Tidak sekolah			54,5		15,3	30,2		100,0	54,5
Tidak Tamat SD	7,4		37,7	3,2	39,3	9,5	2,9	100,0	45,1
Tamat SD	8,5	0,2	52,6	0,7	36,6	1,5		100,0	61,3
Tamat SLTP	10,5	1,1	59,0	5,5	19,8	4,2		100,0	70,5
Tamat SLTA	23,1	1,9	58,6	5,3	9,0	1,8	0,3	100,0	83,6
Tamat D1-D3/PT	40,8		49,3	3,1	2,0	0,3	4,6	100,0	90,1
Pekerjaan									
Tidak berkerja	18,0	1,0	54,0	4,5	18,7	2,8	1,0	100,0	73,0
Pegawai	26,1	2,9	62,5	5,9	1,8	0,8		100,0	91,5
Wiraswasta	24,4		66,7	2,1	6,9			100,0	91,1
Petani/Nelayan/Buruh	3,5	1,0	45,9		30,8	18,8		100,0	50,4
Lainnya	17,9	0,4	58,8	2,0	20,5	0,4		100,0	77,1
Daerah Tempat Tinggal									
Perkotaan	26,3	1,7	57,1	4,7	6,8	2,1	1,4	100,0	85,0
Pedesaan	12,2	0,6	54,1	3,8	25,9	3,2	0,3	100,0	66,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	3,8	0,2	51,3	1,3	39,1	3,5	0,9	100,0	55,2
Menengah bawah	10,4	1,7	51,8	2,7	28,3	5,1		100,0	63,8
Menengah	17,8	0,6	58,0	3,5	15,4	4,7		100,0	76,4
Menengah atas	23,8	2,8	56,4	6,8	8,7	1,5		100,0	83,0
Teratas	31,5	0,4	58,1	5,8	1,6		2,5	100,0	90,1

Tabel 3.12.25
 Persentase tempat bersalin menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya	
Bolaang Mongondow	18,9	8,4	8,8	5,4	58,4	100,0
Minahasa	39,5	19,0	12,6		29,0	100,0
Sangihe Talaud	33,8		32,4		33,8	100,0
Kepulauan Talaud	9,8	3,7	13,2		73,4	100,0
Minahasa Selatan	22,0	26,3	6,3	1,3	44,2	100,0
Minahasa Utara	35,3	14,7	4,7	12,1	33,2	100,0
Bolaang Mongondow Utara	5,4	1,3	31,5	2,6	59,2	100,0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	29,9		8,3		61,7	100,0
Minahasa Tenggara	16,7	21,7	15,0	2,0	44,6	100,0
Bolaang Mongondow Selatan	6,0	6,4		1,6	86,0	100,0
Bolaang Mongondow Timur	14,1	21,5	17,2	5,7	41,6	100,0
Kota Manado	40,7	18,7	23,2		17,4	100,0
Kota Bitung	62,3	3,5	3,0	2,1	29,1	100,0
Kota Tomohon	69,3	8,2	19,5		3,1	100,0
Kota Kotamobagu	29,4	29,7	10,8		30,1	100,0
Sulawesi Utara	33,3	13,8	13,8	2,4	36,7	100,0

Tabel 3.12.26
 Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya	
Umur saat bersalin						
< 20 th	21,3	13,2	17,4	3,4	44,7	100,0
20-34 th	33,9	14,1	12,5	2,5	36,9	100,0
≥ 35 th	37,4	12,5	17,0	1,6	31,5	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah			35,0		65,0	100,0
Tidak Tamat SD	10,5	6,7	10,4	5,8	66,6	100,0
Tamat SD	16,5	7,3	14,5	1,9	60,0	100,0
Tamat SLTP	23,7	9,6	12,3	5,1	49,3	100,0
Tamat SLTA	44,0	16,5	17,2	1,0	21,3	100,0
Tamat D1-D3/PT	52,4	26,8	2,5	1,8	16,5	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	32,2	12,7	14,8	2,6	37,7	100,0
Pegawai	51,4	23,9	2,3	2,3	20,0	100,0
Wiraswasta	45,9	20,1	8,8	2,3	23,0	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	9,7		14,7	2,1	73,5	100,0
Lainnya	27,4	15,1	17,4	1,1	39,0	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	47,4	15,6	15,4	1,9	19,7	100,0
Pedesaan	21,8	12,3	12,4	2,9	50,7	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	11,9	5,6	10,6	5,4	66,5	100,0
Menengah bawah	20,4	8,7	15,7	2,2	53,0	100,0
Menengah	30,6	15,2	12,6	3,2	38,3	100,0
Menengah atas	49,1	8,8	16,7	0,3	25,1	100,0
Teratas	47,6	26,2	13,5	1,3	11,3	100,0

Tabel 3.12.27
 Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran
 periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut kabupaten/kota,
 di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF 1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hr)	KF3 (29-42 hr)	
Bolaang Mongondow	64,3	21,0	29,0	7,1
Minahasa	85,8	68,7	50,7	41,8
Sangihe Talaud	68,0	58,8	61,9	37,3
Kepulauan Talaud	67,9	54,3	53,5	43,0
Minahasa Selatan	69,4	51,0	61,6	36,9
Minahasa Utara	73,3	74,6	72,1	48,1
Bolaang Mongondow Utara	82,5	27,3	26,3	15,2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	74,3	53,6	55,4	35,5
Minahasa Tenggara	86,4	59,4	56,2	47,9
Bolaang Mongondow Selatan	85,9	35,6	36,3	23,3
Bolaang Mongondow Timur	95,2	45,6	46,7	38,1
Kota Manado	89,6	85,7	69,4	57,5
Kota Bitung	84,9	56,6	70,4	47,0
Kota Tomohon	98,9	90,4	72,4	70,6
Kota Kotamobagu	96,8	35,8	23,5	17,5
Sulawesi Utara	81,0	59,7	56,0	40,4

Tabel 3.12.28
 Persentase pelayanan kesehatan ibu nifas menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas
 2013

Karakteristik	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hari)	KF3 (29-42 hr)	
Kelompok umur				
< 20 th	71,3	58,6	56,1	35,8
20-34 th	80,1	59,5	56,8	40,4
≥ 35 th	90,1	61,4	52,7	43,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	69,8	54,5	72,5	42,4
Tidak Tamat SD	57,3	29,8	44,4	17,1
Tamat SD	69,2	40,3	44,2	27,5
Tamat SLTP	73,9	59,2	50,7	31,1
Tamat SLTA	89,3	67,4	60,7	48,1
Tamat D1-D3/PT	95,4	78,4	73,1	63,1
Pekerjaan				
Tidak berkerja	80,1	57,2	53,3	37,4
Pegawai	96,8	84,5	76,8	70,7
Wiraswasta	82,7	66,8	68,1	52,2
Petani/Nelayan/Buruh	65,0	48,7	56,5	29,3
Lainnya	78,6	58,3	53,9	35,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	88,9	73,4	63,2	51,3
Pedesaan	74,5	48,5	50,0	31,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	62,0	34,9	46,8	21,0
Menengah bawah	73,8	63,1	48,4	34,9
Menengah	80,8	58,2	51,6	36,5
Menengah atas	91,6	58,5	64,1	47,2
Teratas	92,1	79,2	64,9	56,5

Tabel 3.12.29
 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Bolaang Mongondow	44,4	55,6	100,0
Minahasa	58,5	41,5	100,0
Sangihe Talaud	63,6	36,4	100,0
Kepulauan Talaud	58,6	41,4	100,0
Minahasa Selatan	78,0	22,0	100,0
Minahasa Utara	72,5	27,5	100,0
Bolaang Mongondow Utara	63,1	36,9	100,0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	64,3	35,7	100,0
Minahasa Tenggara	61,7	38,3	100,0
Bolaang Mongondow Selatan	67,3	32,7	100,0
Bolaang Mongondow Timur	36,8	63,2	100,0
Kota Manado	63,6	36,4	100,0
Kota Bitung	60,9	39,1	100,0
Kota Tomohon	57,5	42,5	100,0
Kota Kotamobagu	40,9	59,1	100,0
Sulawesi Utara	60,6	39,4	100,0

Tabel 3.12.30
 Persentase pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	62,7	37,3	100,0
20-34 th	60,7	39,3	100,0
≥ 35 th	58,9	41,1	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	68,3	31,7	100,0
Tidak Tamat SD	56,5	43,5	100,0
Tamat SD	58,4	41,6	100,0
Tamat SLTP	62,3	37,7	100,0
Tamat SLTA	64,2	35,8	100,0
Tamat PT	47,8	52,2	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	60,0	40,0	100,0
Pegawai	58,5	41,5	100,0
Wiraswasta	64,3	35,7	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	52,0	48,0	100,0
Lainnya	68,7	31,3	100,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	62,8	37,2	100,0
Pedesaan	58,7	41,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	62,4	37,6	100,0
Menengah bawah	61,4	38,6	100,0
Menengah	59,6	40,4	100,0
Menengah atas	64,4	35,6	100,0
Teratas	56,3	43,7	100,0

3.13 Kesehatan Anak

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Bolaang Mongondow	71,6	87,1	74,3	80,3	85,6
Minahasa	100,0	100,0	75,8	74,2	95,2
Kepulauan Sangihe	38,4	100,0	88,7	100,0	100,0
Kepulauan Talaud	90,3	100,0	52,5	67,2	93,9
Minahasa Selatan	100,0	100,0	83,9	71,8	95,4
Minahasa Utara	80,8	92,9	81,0	68,5	97,3
Bolaang Mongondow Utara	94,0	100,0	97,4	94,5	100,0
Siau Tagulandang Biaro	95,5	95,5	82,8	82,8	87,5
Minahasa Tenggara	83,7	100,0	100,0	87,6	85,3
Bolaang Mongondow Selatan	51,0	88,7	67,1	77,5	88,9
Bolaang Mongondow Timur	93,5	99,2	71,4	85,7	99,1
Manado	72,2	99,7	90,1	84,1	99,7
Bitung	73,9	97,6	95,3	97,6	95,3
Tomohon	100,0	100,0	86,1	86,1	92,0
Kotamobagu	90,3	100,0	93,0	88,5	92,0
Sulawesi Utara	82,4	97,3	83,3	81,4	94,4

Tabel 3.13.2
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, di Sulawesi
 Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	81,3	96,0	81,1	78,3	92,7
Perempuan	83,5	98,7	85,5	84,4	95,9
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	45,6	100,0	63,9	100,0	100,0
Tidak tamat SD	73,3	85,8	90,5	83,8	83,1
Tamat SD	79,0	97,4	72,9	75,5	91,8
Tamat SMP	85,6	98,9	87,1	79,7	96,8
Tamat SMA	82,6	98,5	85,0	82,4	95,9
Tamat D1-D3/PT	95,7	100,0	85,7	90,0	100,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	81,5	91,2	86,7	77,0	85,1
Pegawai	75,2	100,0	88,8	92,9	95,3
Wiraswasta	92,5	98,4	88,9	88,2	95,9
Petani/Nelayan/Buruh	82,2	96,5	78,8	77,2	93,8
Lainnya	83,3	100,0	85,1	77,4	100,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	84,2	97,9	87,1	81,6	96,5
Pedesaan	80,8	96,8	79,5	81,2	92,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	65,7	91,5	77,6	75,6	81,9
Menengah bawah	83,9	99,4	79,5	80,7	99,3
Menengah	84,5	98,5	81,0	75,1	95,0
Menengah Atas	89,1	97,4	80,4	81,2	99,1
Teratas	87,9	100,0	96,3	92,3	97,3

Tabel 3.13.3
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Bolaang Mongondow	56,8	36,2	7,0
Minahasa	65,7	34,3	
Kepulauan Sangihe	38,4	61,6	
Kepulauan Talaud	42,4	57,6	
Minahasa Selatan	68,5	31,5	
Minahasa Utara	56,5	36,5	7,1
Bolaang Mongondow Utara	85,4	14,6	
Siau Tagulandang Biaro	81,1	18,9	
Minahasa Tenggara	66,4	33,6	
Bolaang Mongondow Selatan	30,2	59,3	10,5
Bolaang Mongondow Timur	58,7	31,5	9,7
Manado	51,1	48,9	
Bitung	71,5	26,0	2,4
Tomohon	79,7	20,3	
Kotamobagu	75,4	24,6	
Sulawesi Utara	61,3	36,5	2,2

Tabel 3.13.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	59,8	37,4	2,8
Perempuan	62,8	35,7	1,6
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	45,6	54,4	
Tidak tamat SD	55,0	38,1	6,9
Tamat SD	50,6	45,7	3,7
Tamat SMP	64,1	34,8	1,1
Tamat SMA	63,9	34,6	1,5
Tamat D1-D3/PT	75,9	24,1	
Pekerjaan			
Tidak bekerja	53,1	42,9	4,0
Pegawai	60,1	39,9	
Wiraswasta	77,0	21,4	1,5
Petani/Nelayan/Buruh	58,7	38,0	3,3
Lainnya	62,5	37,5	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	65,2	32,7	2,1
Pedesaan	57,6	40,2	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	44,1	50,0	5,9
Menengah bawah	59,2	40,8	
Menengah	56,3	42,4	1,2
Menengah Atas	67,7	28,7	3,6
Teratas	76,2	23,8	

Tabel 3.13.5
 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Pernah Imunisasi					
	Keluarga Tidak Mengijinkan	Takut Anak Menjadi Panas	Anak Sering Sakit	Tidak Tahu Tempat Imunisasi	Tempat Imunisasi Jauh	Sibuk/ Repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,0	73,8	0,0	0,0		26,2
Perempuan	0,0	33,9	0,0	46,7	19,3	0,0
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah						
Tidak tamat SD	0,0	97,1	0,0	0,0	0,0	2,9
Tamat SD	0,0	37,7	0,0	0,0	21,5	40,9
Tamat SMP	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Tamat SMA						
Tamat D1-D3/PT						
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
Pegawai						
Wiraswasta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,0	74,6	0,0	23,7	0,0	1,7
Lainnya						
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,0	0,0	0,0	53,7	0,0	46,3
Pedesaan	0,0	88,4	0,0	0,0	11,6	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,0	67,9	0,0	21,6	8,9	1,6
Menengah bawah						
Menengah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Menengah Atas						
Teratas						

Tabel 3.13.6
 Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Imunisasi Lengkap						Belum Waktunya Lengkap
	Takut Anak Menjadi Panas	Anak Sering Sakit	Vaksin Tidak Tersedia	Petugas Tidak Datang	Tempat Imunisasi Jauh	Sibuk/Repot	
Jenis Kelamin							
Laki-laki	33,7	6,1	9,7	13,7	1,1	24,7	11,0
Perempuan	14,5	4,6	6,2	6,8	21,7	41,2	4,9
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah			33,6	66,4			
Tidak tamat SD	14,3	0,8	17,3	18,8	24,7	24,1	
Tamat SD	18,3	13,8	1,7	14,1	8,3	36,0	7,9
Tamat SMP	15,6	6,3	10,3	8,4	23,2	23,9	12,3
Tamat SMA	40,4		8,3	2,5	5,0	33,0	10,8
Tamat D1/D2/D3/PT	17,9					82,1	
Pekerjaan							
Tidak bekerja	10,6	6,3	3,4	16,5	34,0	16,4	12,8
Pegawai	13,7				1,8	79,6	4,9
Wiraswasta	21,9		32,1	6,8	7,3	31,9	
Petani/Nelayan/Buruh	25,9	8,2	8,3	11,4	12,9	24,7	8,6
Lainnya	37,8		6,5	12,4		35,3	7,9
Tempat Tinggal							
Perkotaan	27,3	8,0	8,9	5,2	12,5	35,4	2,7
Pedesaan	21,8	3,7	7,3	13,3	11,0	31,7	11,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	17,5	5,9	6,1	18,3	20,5	28,3	3,4
Menengah bawah	8,2		14,0	10,4	22,8	19,7	24,9
Menengah	10,0	16,6	6,1	5,8	2,4	57,0	2,0
Menengah Atas	72,2		0,3	7,7	1,3	15,8	2,7
Teratas	3,7	5,9	18,2		0,1	66,0	6,1

Tabel 3.13.7
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada
 anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi
 Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI
Bolaang Mongondow	57,6
Minahasa	38,7
Kepulauan Sangihe	36,7
Kepulauan Talaud	58,4
Minahasa Selatan	17,1
Minahasa Utara	60,1
Bolaang Mongondow Utara	39,4
Siau Tagulandang Biaro	27,7
Minahasa Tenggara	66,8
Bolaang Mongondow Selatan	64,5
Bolaang Mongondow Timur	72,0
Manado	48,9
Bitung	21,8
Tomohon	29,4
Kotamobagu	15,5
Sulawesi Utara	43,6

Tabel 3.13.8
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca
 imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut
 karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis Kelamin	
Laki-laki	39,8
Perempuan	47,3
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	67,1
Tidak tamat SD	39,1
Tamat SD	51,1
Tamat SMP	52,3
Tamat SMA	36,7
Tamat D1/D2/D3/PT	34,2
Pekerjaan	
Tidak bekerja	38,9
Pegawai	39,0
Wiraswasta	42,8
Petani/Nelayan/Buruh	50,5
Lainnya	25,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	37,8
Pedesaan	48,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	47,6
Menengah bawah	61,4
Menengah	36,6
Menengah Atas	42,6
Teratas	30,2

Tabel 3.13.9
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut di kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Bolaang Mongondow	15,2	43,8	46,3	0,0	0,0
Minahasa	0,0	27,8	13,3	0,0	0,0
Kepulauan Sangihe	0,0	16,1	36,7	0,0	0,0
Kepulauan Talaud	7,9	48,6	52,4	2,4	0,0
Minahasa Selatan	1,9	17,1	17,1	0,0	1,9
Minahasa Utara	4,8	45,3	49,8	1,5	0,0
Bolaang Mongondow Utara	3,4	36,0	8,1	0,0	0,0
Siau Tagulandang Biaro	6,3	27,7	14,9	0,0	0,0
Minahasa Tenggara	3,3	63,5	58,5	6,1	0,0
Bolaang Mongondow Selatan	12,0	52,1	33,6	8,6	0,0
Bolaang Mongondow Timur	0,0	58,6	49,3	22,1	0,0
Manado	4,6	44,2	35,3	0,0	0,0
Bitung	0,0	21,9	11,1	0,0	0,0
Tomohon	6,4	9,6	19,0	0,0	3,9
Kotamobagu	7,1	15,5	7,1	15,5	0,0
Sulawesi Utara	4,6	35,5	30,6	2,3	0,3

Tabel 3.13.10
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,5	33,6	27,4	2,5	0,3
Perempuan	4,8	37,2	33,8	2,1	0,3
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	0,0	31,0	36,1	0,0	0,0
Tidak tamat SD	8,1	36,4	24,6	5,5	0,0
Tamat SD	6,0	32,7	40,1	0,7	0,0
Tamat SMP	8,4	43,5	37,3	3,4	0,0
Tamat SMA	0,9	32,2	22,8	0,5	0,8
Tamat D1/D2/D3/PT	4,5	34,2	30,1	8,0	0,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	7,1	34,2	20,4	2,1	0,0
Pegawai	0,0	38,0	31,1	2,7	0,0
Wiraswasta	8,3	32,9	34,6	6,6	2,4
Petani/Nelayan/Buruh	6,0	40,4	34,4	1,6	0,0
Lainnya	0,0	13,9	17,1	0,0	0,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2,6	30,5	24,7	1,8	0,6
Pedesaan	6,5	39,9	36,1	2,8	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	5,6	34,3	38,5	3,2	0,0
Menengah bawah	10,8	54,3	42,4	0,0	0,0
Menengah	1,0	28,0	31,8	3,1	0,0
Menengah Atas	0,0	37,6	22,3	2,1	0,0
Teratas	5,7	22,9	20,4	3,1	1,4

3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13.11
Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota
di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Bolaang Mongondow	61,0	34,5	14,9
Minahasa	79,2	55,9	51,8
Kepulauan Sangihe	68,5	51,2	45,3
Kepulauan Talaud	66,1	58,0	56,9
Minahasa Selatan	77,8	54,7	53,2
Minahasa Utara	64,3	65,4	63,4
Bolaang Mongondow Utara	67,4	41,3	34,0
Siau Tagulandang Biaro	67,3	59,3	44,1
Minahasa Tenggara	70,0	57,1	27,7
Bolaang Mongondow Selatan	65,3	41,7	34,8
Bolaang Mongondow Timur	64,0	55,4	49,7
Manado	79,9	77,9	69,1
Bitung	75,8	64,0	64,2
Tomohon	96,5	84,7	78,9
Kotamobagu	96,6	84,2	39,7
Sulawesi Utara	74,6	61,2	52,0

Tabel 3.13.12
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik
 di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	75,2	54,5	47,7
6 – 11 bulan	69,7	54,7	56,1
12 – 23 bulan	78,4	61,3	52,4
24 – 35 bulan	75,0	68,3	57,5
36 – 47 bulan	75,5	61,3	49,2
48 – 59 bulan	71,4	60,4	48,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	75,2	60,8	52,7
Perempuan	73,9	61,6	51,4
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	45,3	28,5	18,0
Tidak tamat SD	63,9	48,4	51,4
Tamat SD	63,4	50,2	40,9
Tamat SMP	67,9	54,9	42,5
Tamat SMA	83,3	69,8	61,4
Tamat D1-D3/PT	96,2	85,3	69,3
Pekerjaan			
Tidak bekerja	78,0	56,6	46,0
Pegawai	85,6	78,7	64,2
Wiraswasta	81,5	67,6	55,7
Petani/Nelayan/Buruh	65,7	52,2	46,3
Lainnya	80,8	63,2	54,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	79,9	72,2	63,6
Pedesaan	69,9	51,5	41,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	59,0	39,7	31,2
Menengah bawah	63,0	49,9	42,0
Menengah	74,3	58,6	52,6
Menengah Atas	80,8	65,2	59,2
Teratas	88,0	82,4	67,1

Tabel 3.13.13
 Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Bolaang Mongondow	32,1	52,5	15,3
Minahasa	11,5	53,7	34,8
Kepulauan Sangihe	22,8	44,5	32,7
Kepulauan Talaud	26,6	22,7	50,7
Minahasa Selatan	10,7	51,4	37,9
Minahasa Utara	13,1	41,2	45,7
Bolaang Mongondow Utara	21,3	60,6	18,2
Siau Tagulandang Biaro	23,4	41,1	35,5
Minahasa Tenggara	26,9	48,7	24,4
Bolaang Mongondow Selatan	27,6	43,8	28,6
Bolaang Mongondow Timur	31,6	26,2	42,3
Manado	6,3	35,9	57,8
Bitung	17,6	30,2	52,2
Tomohon	2,4	23,2	74,4
Kotamobagu	1,6	60,5	38,0
Sulawesi Utara	15,6	43,0	41,4

Tabel 3.13.14
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	67,3	3,6	30,1	2,0
6 – 11 bulan	90,8	7,9	1,3	
12 – 23 bulan	73,0	1,8	25,1	
24 – 35 bulan	77,1	2,5	20,2	9,2
36 – 47 bulan	86,9	3,3	3,9	5,9
48 – 59 bulan	78,1	6,1	7,0	14,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	88,3	2,8	6,2	6,4
Perempuan	66,9	5,4	23,9	6,0
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	37,0	19,7	17,8	25,4
Tidak tamat SD	80,3	1,6	5,5	12,6
Tamat SD	79,4	1,6	18,7	5,2
Tamat SMP	73,6	8,4	19,6	3,0
Tamat SMA	92,7		3,7	3,6
Tamat D1/D2/D3/PT	74,4			25,6
Pekerjaan				
Tidak bekerja	63,1	14,5		22,3
Pegawai	81,3		18,7	
Wiraswasta	100,0			
Petani/Nelayan/Buruh	76,4	4,5	17,1	6,5
Lainnya	78,0	1,0	15,9	6,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	81,4	1,7	11,5	5,8
Pedesaan	77,7	4,7	15,1	6,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	69,1	7,1	26,2	8,4
Menengah bawah	74,4	5,7	18,9	12,1
Menengah	80,9	0,6	27,9	0,3
Menengah Atas	98,5	8,3	2,5	8,9
Teratas	100,0	1,5		

Tabel 3.13.15
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut
 kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes/ Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Bolaang Mongondow	25,1	2,2	1,7	18,3	1,4	2,2	4,3	44,8
Minahasa	22,3	21,8	8,9	5,4	10,9	18,3	12,4	
Kepulauan Sangihe	39,2	2,4		51,6	2,0			4,8
Kepulauan Talaud	10,5	1,4	1,7	24,5				61,9
Minahasa Selatan	14,2	30,4	6,0	9,1	4,2	2,7	16,4	17,1
Minahasa Utara	17,5	23,9	1,8	17,7	15,3		10,3	13,7
Bolaang Mongondow Utara	5,2	1,2		29,0	5,4	1,2		58,1
Siau Tagulandang Biaro	35,0	9,4		18,2	0,3			37,0
Minahasa Tenggara	12,1	13,5	2,0	25,9	1,2		11,5	33,8
Bolaang Mongondow Selatan	7,7	0,0	0,5	9,4	9,2	2,3	9,1	61,7
Bolaang Mongondow Timur	19,3	2,0		18,4		0,2	15,1	45,0
Manado	53,5	8,8	11,1	22,2	0,0	0,8	1,6	2,0
Bitung	29,9	28,1	3,7	10,0	4,2	1,5	6,5	16,0
Tomohon	2,7	70,0		17,8	1,3		6,3	1,9
Kotamobagu	29,9	8,0	0,9	7,1	1,6	6,7	16,2	29,6
Sulawesi Utara	26,4	17,7	4,6	17,0	4,4	3,8	7,6	18,6

Tabel 3.13.16
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	Rumah
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	34,7	17,1		16,8	2,5	5,4	7,9	15,5
6 – 11 bulan	23,0	16,6	3,8	19,2	4,5	5,5	8,5	19,0
12 – 23 bulan	30,2	23,1	2,8	15,7	3,2	2,6	3,8	18,7
24 – 35 bulan	24,5	14,4	10,3	15,1	4,0	5,8	7,1	18,7
36 – 47 bulan	22,2	17,6	4,7	16,8	7,5	2,1	8,9	20,2
48 – 59 bulan	25,8	16,1	2,8	19,7	4,0	2,8	10,5	18,3
Jenis Kelamin								
Laki-laki	28,1	16,7	3,2	16,2	5,5	3,6	7,5	19,2
Perempuan	24,6	18,8	6,0	17,8	3,3	3,9	7,7	17,9
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	25,5			43,6				31,0
Tidak tamat SD	9,5	17,7	0,2	18,7	3,6	2,9	6,0	41,5
Tamat SD	18,2	10,2	3,0	25,7	4,5	2,7	5,3	30,3
Tamat SMP	24,0	14,5	4,4	20,0	7,5	0,9	8,8	20,0
Tamat SMA	31,5	20,3	3,8	15,2	3,8	5,7	8,9	10,8
Tamat D1/D2/D3/PT	36,8	27,0	13,9	0,8	1,6	4,2	5,2	10,4
Pekerjaan								
Tidak bekerja	26,2	21,4		16,7	0,4		3,3	31,9
Pegawai	42,0	23,2	4,2	10,3	3,0	3,7	6,5	7,1
Wiraswasta	25,5	15,8	8,6	16,9	1,9	9,0	10,5	11,8
Petani/Nelayan/Buruh	17,7	12,6	4,7	20,9	7,3	1,8	7,9	27,1
Lainnya	29,9	26,1	1,4	15,5	3,4	4,8	6,5	12,4
Tempat Tinggal								
Perkotaan	36,0	24,1	6,3	15,3	2,3	5,0	4,2	6,7
Pedesaan	16,7	11,2	2,8	18,7	6,6	2,5	11,0	30,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	13,9	3,8		30,7	8,5		8,0	35,1
Menengah bawah	12,7	13,8	5,2	17,1	4,7	4,7	7,4	34,4
Menengah	25,7	15,2	3,7	17,8	7,0	4,3	6,9	19,3
Menengah Atas	31,7	22,4	1,8	13,4	3,4	3,8	8,4	15,1
Teratas	35,0	23,9	9,0	12,7	1,5	4,7	7,2	5,9

Tabel 3.13.17
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat
 kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Anak Balita	
	Sakit Pada Umur 0 – 28 Hari	Berobat Kepada Tenaga Kesehatan
Bolaang Mongondow	8,8	8,8
Minahasa	14,3	9,4
Kepulauan Sangihe	3,8	3,8
Kepulauan Talaud	17,5	14,7
Minahasa Selatan	8,2	8,2
Minahasa Utara	6,2	6,2
Bolaang Mongondow Utara	25,9	22,7
Siau Tagulandang Biaro	10,9	10,9
Minahasa Tenggara	14,9	10,8
Bolaang Mongondow Selatan	14,5	10,7
Bolaang Mongondow Timur	16,8	14,5
Manado	3,9	3,9
Bitung	7,7	7,7
Tomohon	19,4	18,2
Kotamobagu	6,5	6,5
Sulawesi Utara	10,1	8,8

Tabel 3.13.18
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan
 berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Balita	
	Sakit Pada Umur 0 – 28 Hari	Berobat Kepada Tenaga Kesehatan
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	12,1	10,6
6 – 11 bulan	13,3	13,3
12 – 23 bulan	13,1	10,9
24 – 35 bulan	8,2	6,9
36 – 47 bulan	10,5	8,9
48 – 59 bulan	5,8	5,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10,1	8,6
Perempuan	9,9	9,0
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	2,9	2,9
Tidak tamat SD	17,8	16,4
Tamat SD	9,7	8,0
Tamat SMP	8,5	7,9
Tamat SMA	10,3	8,8
Tamat D1/D2/D3/PT	5,8	5,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	9,3	9,3
Pegawai	6,0	4,5
Wiraswasta	6,8	6,3
Petani/Nelayan/Buruh	10,8	9,4
Lainnya	19,1	16,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	7,8	7,2
Pedesaan	12,0	10,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	11,5	9,0
Menengah bawah	11,1	10,4
Menengah	9,1	7,5
Menengah Atas	10,5	9,3
Teratas	8,6	8,3

Tabel 3.13.19
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bayi Kuning	Kejang	Sulit Bernapas/ Asfiksia	Bayi Biru	Tali Pesar Merah	Tali Pesar Bernah
Bolaang Mongondow			26,1		10,0	
Minahasa			13,1	15,9	13,3	
Kepulauan Sangihe	26,5	19,6	19,6		33,3	
Kepulauan Talaud		4,7	30,6		4,3	8,2
Minahasa Selatan	38,4					
Minahasa Utara	3,2	12,9			10,0	
Bolaang Mongondow Utara	3,2	6,8	6,7		6,3	10,2
Siau Tagulandang Biaro						41,4
Minahasa Tenggara		5,9	6,8			
Bolaang Mongondow Selatan		8,7	13,1			
Bolaang Mongondow Timur	28,3			13,6		
Manado	21,7	6,2				
Bitung			5,1			
Tomohon	32,4					
Kotamobagu		13,6	54,3			
Sulawesi Utara	8,6	3,7	10,7	3,5	5,4	2,7

Tabel 3.13.20
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi Kuning	Kejang	Sulit Bernapas/Asfiksia	Bayi Biru	Tali Puser Merah	Tali Puser Bernanah
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	10,5				21,1	
6 – 11 bulan	18,5	0,4	11,9			7,2
12 – 23 bulan	5,4	1,4	24,4	13,7	1,1	4,2
24 – 35 bulan	4,2	5,7	10,1		3,7	1,5
36 – 47 bulan	12,1	3,7	4,2			1,8
48 – 59 bulan	1,7	13,4	2,5		18,2	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	8,9	4,1	17,4	1,1	2,1	2,9
Perempuan	8,2	3,2	3,3	6,2	9,0	2,5
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah		100,0				
Tidak tamat SD	18,7	2,1	26,2			
Tamat SD	1,5	3,7	2,8		7,0	11,0
Tamat SMP	8,5	8,3	5,1	3,1	4,4	
Tamat SMA	9,4	1,7	12,7		7,9	
Tamat D1/D2/D3/PT				63,5		8,4
Pekerjaan						
Tidak bekerja	8,0				13,5	
Pegawai	24,2		3,5		5,7	3,6
Wiraswasta	4,4	6,8	30,3			
Petani/Nelayan/Buruh	8,2	4,3	8,1	1,2	2,9	4,5
Lainnya	3,9	3,5	13,5	14,4	12,0	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	12,7	1,0	13,3	8,3	8,7	
Pedesaan	6,4	5,1	9,4	0,9	3,6	4,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1,5	7,0	11,9	2,8	4,1	2,6
Menengah bawah	4,4	5,6	14,8		7,9	9,5
Menengah	12,1		2,1		13,5	
Menengah Atas	15,0	3,3	21,6			1,8
Teratas	10,0	2,1	2,6	13,7	2,9	

3.13.3 ASI dan MPASI

Tabel 3.13.21
Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Bolaang Mongondow	76,8	15,4		7,8	
Minahasa	62,1	35,1		1,6	1,2
Kepulauan Sangihe	17,5	57,1	10,3		15,1
Kepulauan Talaud	42,4	21,6	21,8		14,2
Minahasa Selatan	40,1	48,7	4,7	6,5	
Minahasa Utara	51,3	43,0			5,8
Bolaang Mongondow Utara	50,4	36,9		10,7	2,0
Siau Tagulandang Biaro	43,5	31,2	19,8		5,5
Minahasa Tenggara	47,9	50,1			2,0
Bolaang Mongondow Selatan	38,7	35,4	10,8	7,5	7,6
Bolaang Mongondow Timur	76,2	20,1		3,7	
Manado	71,6	18,3	5,5	1,9	2,7
Bitung	50,1	44,0			6,0
Tomohon	32,9	59,5	4,9		2,8
Kotamobagu	66,1	31,4		2,5	
Sulawesi Utara	56,8	33,4	3,7	2,7	3,4

Tabel 3.13.22
 Persentase proses mulai menyusu pada anak umur 0-23 bulan
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Proses Mulai Menyusu				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	57,9	31,8	5,4	0,1	4,7
6 – 11 bulan	52,0	39,0	4,5	3,2	1,2
12 – 23 bulan	59,1	30,7	2,5	3,6	4,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	62,8	26,8	4,1	2,6	3,7
Perempuan	50,9	39,8	3,3	2,8	3,1
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah		84,4		15,6	
Tidak tamat SD	53,1	44,7		0,5	1,7
Tamat SD	45,7	37,5	7,4	6,0	3,5
Tamat SMP	58,7	29,1	4,4	5,0	2,9
Tamat SMA	60,2	33,3	0,9	0,9	4,8
Tamat D1-D3/PT	68,4	21,5	10,1		
Pekerjaan					
Tidak bekerja	56,4	35,1	5,6	0,6	2,3
Pegawai	59,5	32,9	2,4	2,0	3,2
Wiraswasta	62,5	23,8	8,2	0,7	4,8
Petani/Nelayan/Buruh	56,0	32,6	3,2	4,5	3,7
Lainnya	47,5	50,3		1,2	1,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	63,4	29,4	2,7	1,2	3,4
Pedesaan	50,3	37,3	4,8	4,2	3,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	51,7	33,9	0,7	6,6	7,1
Menengah bawah	58,2	34,2	2,3	5,2	0,1
Menengah	51,1	38,1	7,4	0,4	3,0
Menengah Atas	52,7	37,6	4,3	1,0	4,4
Teratas	67,0	25,6	3,1	1,9	2,5

Tabel 3.13.23
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan
 berdasarkan pengakuan ibu menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Bolaang Mongondow	5,6	55,7	38,7
Minahasa	10,4	60,6	29,1
Kepulauan Sangihe	3,4	30,7	65,8
Kepulauan Talaud	17,8	24,2	58,0
Minahasa Selatan	26,9	45,6	27,6
Minahasa Utara	5,7	34,6	59,7
Bolaang Mongondow Utara	6,9	52,3	40,7
Siau Tagulandang Biaro	18,2	31,3	50,5
Minahasa Tenggara	18,5	33,0	48,5
Bolaang Mongondow Selatan	25,5	39,0	35,5
Bolaang Mongondow Timur	11,6	25,6	62,8
Manado	5,6	65,1	29,3
Bitung	20,6	24,7	54,8
Tomohon	14,1	36,6	49,4
Kotamobagu	15,6	58,6	25,9
Sulawesi Utara	12,3	44,7	43,0

Tabel 3.13.24
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan
 berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	10,3	42,0	47,7
6 – 11 bulan	17,5	49,0	33,5
12 – 23 bulan	10,5	43,6	45,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12,1	43,2	44,7
Perempuan	12,6	46,1	41,3
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	21,2	17,3	61,5
Tidak tamat SD	23,2	23,6	53,2
Tamat SD	13,7	41,2	45,2
Tamat SMP	12,8	40,8	46,4
Tamat SMA	8,4	54,3	37,3
Tamat D1/D2/D3/PT	13,8	44,9	41,3
Pekerjaan			
Tidak bekerja	15,0	39,9	45,1
Pegawai	12,1	34,6	53,2
Wiraswasta	6,0	65,1	29,0
Petani/Nelayan/Buruh	12,9	44,2	43,0
Lainnya	16,9	39,1	43,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	11,6	48,7	39,7
Pedesaan	13,0	41,3	45,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	14,5	36,1	49,4
Menengah bawah	10,9	40,8	48,2
Menengah	16,5	48,9	34,6
Menengah Atas	10,1	45,7	44,2
Teratas	9,9	49,9	40,2

Tabel 3.13.25
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum
 menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Bolaang Mongondow	86,2	5,5	8,3
Minahasa	89,8	7,5	2,7
Kepulauan Sangihe	97,1		2,9
Kepulauan Talaud	90,2	3,8	6,0
Minahasa Selatan	94,1	5,9	
Minahasa Utara	90,1	1,3	8,6
Bolaang Mongondow Utara	90,5	9,5	
Siau Tagulandang Biaro	80,0	12,6	7,4
Minahasa Tenggara	85,9	3,7	10,4
Bolaang Mongondow Selatan	78,3	15,5	6,2
Bolaang Mongondow Timur	64,3	31,4	4,3
Manado	91,7	2,0	6,2
Bitung	96,4	3,6	
Tomohon	97,7		2,3
Kotamobagu	71,1	27,4	1,4
Sulawesi Utara	89,2	6,3	4,6

Tabel 3.13.26
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	89,5	4,7	5,8
6 – 11 bulan	89,0	5,8	5,2
12 – 23 bulan	89,1	7,3	3,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	89,1	6,8	4,1
Perempuan	89,2	5,8	5,0
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	100,0		
Tidak tamat SD	88,5	7,1	4,4
Tamat SD	87,8	4,8	7,5
Tamat SMP	84,7	7,7	7,6
Tamat SMA	91,4	6,1	2,5
Tamat D1/D2/D3/PT	92,9	7,1	
Pekerjaan			
Tidak bekerja	86,9	10,4	2,6
Pegawai	92,4	4,4	3,1
Wiraswasta	87,3	9,8	2,9
Petani/Nelayan/Buruh	87,9	5,1	7,1
Lainnya	92,2	7,8	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	91,4	6,3	2,3
Pedesaan	87,2	6,3	6,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	86,1	6,1	7,8
Menengah bawah	78,5	9,9	11,6
Menengah	95,8	2,1	2,0
Menengah Atas	88,7	9,2	2,1
Teratas	93,1	5,2	1,7

Tabel 3.13.27
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal
 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bayi diberi makanan prelakteal
Bolaang Mongondow	53,6
Minahasa	70,1
Kepulauan Sangihe	60,2
Kepulauan Talaud	62,2
Minahasa Selatan	28,6
Minahasa Utara	34,5
Bolaang Mongondow Utara	32,8
Siau Tagulandang Biaro	69,1
Minahasa Tenggara	22,2
Bolaang Mongondow Selatan	61,6
Bolaang Mongondow Timur	77,8
Manado	49,4
Bitung	56,1
Tomohon	46,0
Kotamobagu	47,3
Bolaang Mongondow	53,6
Sulawesi Utara	50,8

Tabel 3.13.28
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi diberi makanan prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	57,3
6 – 11 bulan	49,4
12 – 23 bulan	48,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	52,1
Perempuan	49,5
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	42,9
Tidak tamat SD	54,3
Tamat SD	49,5
Tamat SMP	48,4
Tamat SMA	52,2
Tamat D1/D2/D3/PT	51,0
Pekerjaan	
Tidak bekerja	46,4
Pegawai	61,7
Wiraswasta	36,8
Petani/Nelayan/Buruh	47,2
Lainnya	68,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	50,6
Pedesaan	50,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	47,8
Menengah bawah	45,0
Menengah	53,4
Menengah Atas	59,1
Teratas	48,1

Tabel 3.13.29
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu +air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Bolaang Mongondow	92,8								10,0		4,7	
Minahasa	84,0										16,0	
Kepulauan Sangihe	80,6			6,4			2,8		10,4		6,0	
Kepulauan Talaud	76,3		5,7				3,1		18,0		2,6	
Minahasa Selatan	100,0											
Minahasa Utara	100,0											
Bolaang Mongondow Utara	77,3	9,9	12,8									
Siau Tagulandang Biaro	100,0								10,4			
Minahasa Tenggara	79,3	20,7										
Bolaang Mongondow Selatan	56,2	2,5	42,2	7,1				5,4	15,8	9,6	12,1	9,0
Bolaang Mongondow Timur	79,5		4,5	3,2			11,1		11,6		14,1	10,8
Manado	94,3	5,7							9,0			
Bitung	90,7		11,8	3,8								
Tomohon	100,0											
Kotamobagu	100,0											
Sulawesi Utara	88,8	1,5	3,5	1,2	0,0	0,0	0,8	0,2	5,3	0,3	4,8	0,7

Tabel 3.13.30
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	96,0	0,8	2,7	0,4			0,8		4,4		1,7	
6 – 11 bulan	83,2	1,6	6,3	2,0			1,5	0,6	6,9	1,2	6,1	2,2
12 – 23 bulan	87,7	1,8	2,4	1,2			0,4		4,9		6,0	0,3
Jenis Kelamin												
Laki-laki	86,3	0,9	5,3	1,1			0,7	0,3	4,4	0,3	5,4	0,7
Perempuan	91,5	2,1	1,5	1,3			0,9		6,2	0,3	4,2	0,7
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	100,0											
Tidak tamat SD	70,9		3,4	1,4			4,1		20,4		8,0	
Tamat SD	88,5	1,5	4,6	2,0			1,0	0,9	3,4	0,9	3,2	1,5
Tamat SMP	90,4		7,4	2,5					4,1		3,8	1,0
Tamat SMA	89,9	2,9	1,8	0,3			0,5		3,6	0,3	6,4	0,5
Tamat D1/D2/D3/PT	100,0								4,8			
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	92,0		2,3	11,1							3,2	
Pegawai	92,9	3,3	3,7						6,8			
Wiraswasta	92,7		1,4	3,8			1,9		1,9		5,4	1,9
Petani/Nelayan/Buruh	82,6	1,6	3,5	0,5			1,3	0,4	6,9	0,7	8,9	0,6
Lainnya	97,4		4,9					0,9	2,5			1,3
Tempat Tinggal												
Perkotaan	90,5	1,7	3,0	1,8					3,5		4,8	
Pedesaan	87,4	1,3	3,9	0,6			1,4	0,3	6,7	0,6	4,9	1,3
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	75,0	1,6	9,8	1,2			2,1	0,9	14,7	1,6	8,3	0,9
Menengah bawah	89,7		1,6						2,1		6,6	1,5
Menengah	93,5		3,7	1,9			1,9		2,6		1,0	1,0
Menengah Atas	88,9	1,9	1,9						2,2		9,2	0,5
Teratas	95,3	3,2	1,0	2,4					5,1			

Tabel 3.13.31
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih
 disusui menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Anak Umur 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Bolaang Mongondow	90,9	79,4
Minahasa	95,3	79,6
Kepulauan Sangihe	96,8	85,1
Kepulauan Talaud	84,5	65,2
Minahasa Selatan	98,2	60,8
Minahasa Utara	96,8	61,2
Bolaang Mongondow Utara	86,4	80,2
Siau Tagulandang Biaro	86,8	58,0
Minahasa Tenggara	88,6	72,1
Bolaang Mongondow Selatan	86,6	82,0
Bolaang Mongondow Timur	89,6	74,3
Manado	80,5	77,5
Bitung	85,4	79,5
Tomohon	100,0	65,0
Kotamobagu	95,8	86,0
Sulawesi Utara	90,3	74,2

Tabel 3.13.32
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Umur 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	91,1	96,3
6 – 11 bulan	94,3	81,9
12 – 23 bulan	87,9	58,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	89,8	74,7
Perempuan	90,9	73,6
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	100,0	94,0
Tidak tamat SD	88,5	75,5
Tamat SD	91,3	79,1
Tamat SMP	92,2	72,0
Tamat SMA	92,7	72,9
Tamat D1/D2/D3/PT	73,7	67,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	79,6	64,7
Pegawai	81,7	76,9
Wiraswasta	90,2	67,5
Petani/Nelayan/Buruh	95,5	76,7
Lainnya	90,2	72,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	87,8	73,2
Pedesaan	92,6	74,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	92,6	83,9
Menengah bawah	88,0	70,9
Menengah	93,5	72,4
Menengah Atas	90,1	66,3
Teratas	87,9	76,2

3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13.33
Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Rikesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tidak Ada Catatan	
	Berat Badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Bolaang Mongondow	70,0	73,8
Minahasa	39,5	52,2
Kepulauan Sangihe	38,2	61,4
Kepulauan Talaud	47,9	66,4
Minahasa Selatan	46,8	63,0
Minahasa Utara	63,2	78,4
Bolaang Mongondow Utara	62,2	75,8
Siau Tagulandang Biaro	66,3	79,4
Minahasa Tenggara	65,5	79,3
Bolaang Mongondow Selatan	74,0	84,4
Bolaang Mongondow Timur	57,9	77,4
Manado	54,1	58,2
Bitung	56,7	62,2
Tomohon	65,0	67,8
Kotamobagu	64,6	65,2
Sulawesi Utara	56,2	66,3

Tabel 3.13.34
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Rikesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	35,6	45,6
6 – 11 bulan	36,2	52,8
12 – 23 bulan	42,2	55,7
24 – 35 bulan	51,0	62,0
36 – 47 bulan	71,5	79,5
48 – 59 bulan	78,6	83,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57,4	67,1
Perempuan	54,8	65,4
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	48,3	58,7
Tidak tamat SD	63,3	77,2
Tamat SD	65,3	78,4
Tamat SMP	58,0	66,4
Tamat SMA	52,2	62,2
Tamat D1/D2/D3/PT	36,5	40,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	64,8	74,7
Pegawai	56,7	60,9
Wiraswasta	48,8	54,7
Petani/Nelayan/Buruh	57,3	71,8
Lainnya	55,8	63,5
Tempat Tinggal		
Perkotaan	53,8	58,4
Perdesaan	58,1	72,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	63,9	77,0
Menengah bawah	60,0	72,7
Menengah	56,5	70,8
Menengah Atas	55,5	65,3
Teratas	47,9	51,1

Tabel 3.13.35
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berat Badan Lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	>4000 gr
Bolaang Mongondow	7,7	81,6	10,7
Minahasa	6,3	92,7	1,0
Kepulauan Sangihe	11,7	80,6	7,7
Kepulauan Talaud	14,1	78,4	7,5
Minahasa Selatan	2,5	80,6	16,9
Minahasa Utara	7,4	87,6	5,0
Bolaang Mongondow Utara	14,0	84,3	1,7
Siau Tagulandang Biaro	19,5	78,6	1,9
Minahasa Tenggara	10,9	83,0	6,1
Bolaang Mongondow Selatan	12,0	69,9	18,1
Bolaang Mongondow Timur	3,6	80,5	16,0
Manado	8,8	91,2	
Bitung	6,9	87,0	6,1
Tomohon	10,0	66,0	24,0
Kotamobagu	4,4	94,2	1,3
Sulawesi Utara	8,0	85,7	6,2

Tabel 3.13.36
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
 Riskedas 2013

Karakteristik	Berat Badan Lahir		
	≤2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	0,5	91,4	8,0
6 – 11 bulan	7,4	87,7	4,9
12 – 23 bulan	9,3	84,2	6,5
24 – 35 bulan	5,2	90,0	4,8
36 – 47 bulan	14,6	78,5	7,0
48 – 59 bulan	13,9	79,0	7,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	8,3	85,4	6,3
Perempuan	7,8	86,1	6,1
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	16,0	73,8	10,3
Tidak tamat SD	8,0	89,8	2,2
Tamat SD	11,2	79,6	9,2
Tamat SMP	6,6	84,6	8,8
Tamat SMA	8,9	87,2	3,9
Tamat D1-D3/PT	1,9	90,8	7,2
Pekerjaan			
Tidak bekerja	8,6	88,2	3,2
Pegawai	5,5	90,2	4,3
Wiraswasta	8,3	86,2	5,5
Petani/Nelayan/Buruh	9,8	82,8	7,4
Lainnya	3,6	89,2	7,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7,5	88,6	3,9
Pedesaan	8,5	83,2	8,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	13,0	78,1	8,9
Menengah bawah	11,0	79,4	9,5
Menengah	7,6	91,1	1,3
Menengah Atas	5,4	87,6	6,9
Teratas	6,0	88,3	5,8

Tabel 3.13.37
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan
 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Panjang Badan Lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Bolaang Mongondow	23,0	72,9	4,1
Minahasa	18,9	73,1	8,1
Kepulauan Sangihe	39,4	56,2	4,4
Kepulauan Talaud	42,0	53,0	5,0
Minahasa Selatan	21,8	76,7	1,5
Minahasa Utara	27,1	72,9	
Bolaang Mongondow Utara	35,8	57,5	6,7
Siau Tagulandang Biaro	24,8	75,2	
Minahasa Tenggara	36,2	63,8	
Bolaang Mongondow Selatan	23,7	76,3	
Bolaang Mongondow Timur	24,2	75,8	
Manado	31,5	66,6	1,9
Bitung	11,4	88,6	
Tomohon	33,3	60,6	6,1
Kotamobagu	27,2	63,4	9,4
Sulawesi Utara	25,8	70,6	3,6

Tabel 3.13.38
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut
 karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Panjang Badan Lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	24,0	74,5	1,5
6 – 11 bulan	25,4	73,1	1,5
12 – 23 bulan	29,2	69,8	1,0
24 – 35 bulan	25,6	66,9	7,5
36 – 47 bulan	25,2	67,3	7,5
48 – 59 bulan	21,4	75,9	2,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,5	77,1	2,5
Perempuan	31,4	63,8	4,8
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	61,5	38,5	
Tidak tamat SD	39,2	57,5	3,4
Tamat SD	34,6	59,8	5,6
Tamat SMP	22,1	74,4	3,5
Tamat SMA	24,8	71,6	3,6
Tamat D1-D3/PT	16,9	81,0	2,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	37,4	54,3	8,2
Pegawai	17,2	80,6	2,2
Wiraswasta	24,9	69,5	5,6
Petani/Nelayan/Buruh	31,2	65,4	3,5
Lainnya	19,2	80,1	0,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	24,5	71,1	4,4
Pedesaan	27,4	70,0	2,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	32,9	65,7	1,4
Menengah bawah	27,3	71,9	0,8
Menengah	35,0	57,8	7,2
Menengah Atas	23,1	69,8	7,1
Teratas	19,8	78,5	1,7

Tabel 3.13.39
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang
 badan lahir pendek menurut kabupaten/kota di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ada Catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Bolaang Mongondow	3,3
Minahasa	3,3
Kepulauan Sangihe	
Kepulauan Talaud	5,9
Minahasa Selatan	
Minahasa Utara	5,4
Bolaang Mongondow Utara	9,5
Siau Tagulandang Biaro	4,9
Minahasa Tenggara	2,3
Bolaang Mongondow Selatan	8,6
Bolaang Mongondow Timur	
Manado	5,1
Bitung	1,6
Tomohon	10,0
Kotamobagu	
Sulawesi Utara	3,5

Tabel 3.13.40
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang
 badan lahir pendek menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada Catatan
	BBL < 2,500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	0,5
6 – 11 bulan	2,1
12 – 23 bulan	5,7
24 – 35 bulan	0,5
36 – 47 bulan	6,5
48 – 59 bulan	7,1
Jenis Kelamin	
Laki-laki	3,4
Perempuan	3,6
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	16,0
Tidak tamat SD	3,6
Tamat SD	5,8
Tamat SMP	2,5
Tamat SMA	3,7
Tamat D1/D2/D3/PT	0,2
Pekerjaan	
Tidak bekerja	6,2
Pegawai	
Wiraswasta	3,1
Petani/Nelayan/Buruh	5,5
Lainnya	0,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,8
Perdesaan	3,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,6
Menengah bawah	7,2
Menengah	2,3
Menengah Atas	1,9
Teratas	2,9

3.13.5 Perawatan Tali Pusing

Tabel 3.13.41
 Persentase cara perawatan tali pusing pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusing			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Bolaang Mongondow	5,5	92,3	0,2	2,1
Minahasa	3,1	96,9		
Kepulauan Sangihe	4,8	95,0	0,2	
Kepulauan Talaud	3,4	96,6		
Minahasa Selatan	5,5	94,5		
Minahasa Utara	2,9	97,1		
Bolaang Mongondow Utara	4,6	92,0		3,4
Siau Tagulandang Biaro	2,9	93,6	3,1	0,4
Minahasa Tenggara	1,7	96,5		1,8
Bolaang Mongondow Selatan	6,3	75,4	12,8	5,5
Bolaang Mongondow Timur	5,3	94,7		
Manado	5,9	93,0	1,1	
Bitung	4,8	92,0		3,2
Tomohon	3,6	96,4		
Kotamobagu	8,3	91,7		
Sulawesi Utara	4,6	93,8	0,6	0,9

Tabel 3.13.42
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak Diberi Apa-Apa	Diberi Betadine/ Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan/Obat Tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	7,5	90,1	0,4	2,0
6 – 11 bulan	3,8	95,5	0,7	
12 – 23 bulan	8,0	91,3	0,1	0,6
24 – 35 bulan	1,9	96,9	0,3	0,9
36 – 47 bulan	4,7	93,8	0,3	1,2
48 – 59 bulan	3,2	94,1	2,1	0,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,9	93,7	0,8	0,6
Perempuan	4,4	93,9	0,4	1,2
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	4,0	96,0		
Tidak tamat SD	5,2	91,8		3,0
Tamat SD	3,3	94,0	1,5	1,2
Tamat SMP	6,2	91,8	0,5	1,5
Tamat SMA	4,6	95,4		
Tamat D1-D3/PT	3,8	93,9	2,2	
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	2,7	95,4	1,5	0,4
Pegawai	2,3	96,5	1,0	0,1
Wiraswasta	6,0	93,5	0,1	0,4
Petani/Nelayan/Buruh	5,6	92,1	0,7	1,6
Lainnya	3,4	96,6		
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,7	94,2	0,4	0,7
Pedesaan	4,6	93,5	0,8	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,8	92,1	1,3	1,8
Menengah bawah	3,0	95,4	0,6	1,0
Menengah	5,7	92,4	0,7	1,2
Menengah Atas	4,9	95,0		0,1
Teratas	4,6	94,2	0,7	0,4

3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.43
Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A
selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Sulawesi
Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A
Bolaang Mongondow	62,0
Minahasa	89,0
Kepulauan Sangihe	89,5
Kepulauan Talaud	88,8
Minahasa Selatan	81,3
Minahasa Utara	82,1
Bolaang Mongondow Utara	82,0
Siau Tagulandang Biaro	89,8
Minahasa Tenggara	79,1
Bolaang Mongondow Selatan	86,2
Bolaang Mongondow Timur	84,3
Manado	80,0
Bitung	70,6
Tomohon	82,7
Kotamobagu	86,6
Sulawesi Utara	80,9

Tabel 3.13.44
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A
 selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	77,0
12 – 23 bulan	83,6
24 – 35 bulan	80,2
36 – 47 bulan	80,6
48 – 59 bulan	80,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	81,8
Perempuan	79,7
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	54,5
Tidak tamat SD	80,4
Tamat SD	78,2
Tamat SMP	77,2
Tamat SMA	83,5
Tamat D1/D2/D3/PT	90,6
Pekerjaan	
Tidak bekerja	81,0
Pegawai	79,8
Wiraswasta	78,1
Petani/Nelayan/Buruh	81,4
Lainnya	84,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	79,7
Pedesaan	81,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	75,8
Menengah bawah	76,8
Menengah	87,5
Menengah Atas	80,2
Teratas	83,2

3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13.45
Persentase frekuensi penimbangan balita selama enam bulan terakhir
menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Bolaang Mongondow	25,2	17,7	57,1
Minahasa	31,2	22,9	45,9
Kepulauan Sangihe	58,8	21,3	19,9
Kepulauan Talaud	66,8	9,1	24,1
Minahasa Selatan	25,8	27,4	46,8
Minahasa Utara	33,9	33,0	33,1
Bolaang Mongondow Utara	38,5	21,0	40,5
Siau Tagulandang Biaro	53,3	19,5	27,2
Minahasa Tenggara	37,4	30,9	31,7
Bolaang Mongondow Selatan	25,0	25,5	49,5
Bolaang Mongondow Timur	42,0	21,5	36,5
Manado	20,6	34,5	44,9
Bitung	41,9	31,4	26,7
Tomohon	25,1	47,1	27,8
Kotamobagu	3,5	59,0	37,6
Sulawesi Utara	32,0	28,8	39,2

Tabel 3.13.46
 Persentase frekuensi penimbangan balita selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	69,5	25,1	5,4
12 – 23 bulan	44,9	29,8	25,3
24 – 35 bulan	25,0	26,6	48,4
36 – 47 bulan	25,3	29,3	45,4
48 – 59 bulan	14,8	31,4	53,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	33,9	27,8	38,4
Perempuan	29,9	29,9	40,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	50,2	9,4	40,4
Tidak tamat SD	36,3	22,0	41,7
Tamat SD	28,6	29,5	41,9
Tamat SMP	37,5	22,2	40,3
Tamat SMA	30,4	33,9	35,8
Tamat D1-D3/PT	27,3	31,9	40,7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	31,7	26,7	41,6
Pegawai	29,5	31,2	39,3
Wiraswasta	22,6	34,8	42,6
Petani/Nelayan/Buruh	34,6	25,6	39,8
Lainnya	38,8	31,8	29,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,4	32,9	41,8
Pedesaan	37,5	25,4	37,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	31,8	27,9	40,3
Menengah bawah	34,6	19,8	45,6
Menengah	41,0	22,8	36,2
Menengah Atas	28,2	35,8	36,0
Teratas	26,5	34,6	38,9

Tabel 3.13. 47.

Persentase alasan tidak melakukan penimbangan balita selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kelompok Umur									
6-11 bln	0,7				32,5	4,5		62,4	
12-23 bln	22,9	15,1	3,4	1,0	11,3	1,0	12,7	30,2	2,4
24-35 bln	27,5	14,3	6,9	1,2	7,8	4,7	9,4	16,6	11,6
36-47 bln	18,4	10,0	14,5	0,3	11,9	3,8	10,5	24,2	6,3
48-59 bln	32,9	9,2	5,2	0,5	13,5	2,3	4,8	18,2	13,4
Jenis Kelamin									
Laki-laki	26,7	8,8	6,8	0,8	11,9	1,9	6,9	25,3	11,0
Perempuan	24,7	14,5	8,9	0,6	11,1	4,7	10,4	17,6	7,5
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	40,1	1,0						58,9	
Tidak tamat SD	28,6	14,1	7,9		15,1	0,8	6,8	20,6	6,2
Tamat SD	17,4	11,3	9,4	1,5	13,0	3,7	9,9	22,2	11,5
Tamat SMP	19,2	14,8	10,8	1,4	9,6	3,5	6,6	24,3	9,8
Tamat SMA	31,8	8,1	5,9		13,3	3,0	10,2	16,9	10,9
Tamat D1/D2/D3/PT	39,0	14,4	3,3		2,0	5,5	6,9	28,4	0,4
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	12,4	12,1	8,1		11,0	1,6	20,6	14,2	20,0
Pegawai	26,7	3,0	5,1		12,5	8,5	14,8	27,5	1,9
Wiraswasta	39,1	20,1	4,9	1,9	3,0	0,5	6,4	21,4	2,6
Petani/Nelayan/Buruh									
Petani/Nelayan/Buruh	20,1	10,2	10,2	0,7	14,7	3,2	6,5	21,7	12,6
Lainnya	42,3	18,3	4,3		8,6		0,9	16,7	8,9
Tempat Tinggal									
Perkotaan	29,1	11,2	4,4		12,4	4,1	8,4	21,1	9,3
Perdesaan	22,6	11,7	11,0	1,3	10,7	2,5	8,7	22,1	9,4
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	19,7	12,2	7,4	1,2	10,4	3,4	10,0	22,2	13,6
Menengah bawah	14,0	9,2	11,3	2,3	12,6	3,2	16,1	22,0	9,2
Menengah	21,2	14,3	10,7		10,5	0,3	4,7	19,5	18,8
Menengah Atas	34,5	9,9	3,7		10,1	4,6	13,2	20,2	3,8
Teratas	37,1	12,1	6,3		13,4	4,3		23,6	3,3

Tabel 3.13.48
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Bolaang Mongondow	47,8	20,8	31,4
Minahasa	56,5	23,0	20,5
Kepulauan Sangihe	84,4	13,7	1,9
Kepulauan Talaud	73,0	12,5	14,6
Minahasa Selatan	45,4	36,1	18,5
Minahasa Utara	54,5	28,3	17,2
Bolaang Mongondow Utara	74,2	14,3	11,6
Siau Tagulandang Biaro	62,7	23,8	13,5
Minahasa Tenggara	57,6	34,1	8,4
Bolaang Mongondow Selatan	31,9	39,2	28,9
Bolaang Mongondow Timur	61,5	23,3	15,1
Manado	41,8	34,5	23,7
Bitung	63,1	22,7	14,2
Tomohon	33,1	55,9	11,0
Kotamobagu	13,8	60,9	25,4
Sulawesi Utara	53,6	28,2	18,3

Tabel 3.13.49
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	69,5	25,1	5,4
12 – 23 bulan	44,9	29,8	25,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	59,5	24,2	16,3
Perempuan	47,1	32,5	20,5
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	45,8	21,6	32,6
Tidak tamat SD	67,3	15,0	17,8
Tamat SD	40,3	41,0	18,6
Tamat SMP	66,6	16,8	16,6
Tamat SMA	54,5	29,4	16,1
Tamat D1-D3/PT	37,7	32,9	29,3
Pekerjaan			
Tidak bekerja	48,2	25,9	25,9
Pegawai	44,4	25,7	29,8
Wiraswasta	48,8	36,0	15,2
Petani/Nelayan/Buruh	58,5	26,9	14,6
Lainnya	56,1	28,9	15,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	44,6	35,2	20,2
Pedesaan	60,9	22,4	16,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	49,1	33,8	17,1
Menengah bawah	56,4	18,8	24,9
Menengah	69,5	17,3	13,2
Menengah Atas	49,5	33,6	16,9
Teratas	46,9	33,0	20,1

Tabel 3.13.50

Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Bolaang Mongondow	28,9	20,8					12,2	38,1	
Minahasa	30,1	32,0						37,9	
Kepulauan Sangihe	100,0								
Kepulauan Talaud	28,9							71,1	
Minahasa Selatan					36,8			48,3	14,8
Minahasa Utara	43,2				3,0		21,8	23,4	8,6
Bolaang Mongondow Utara	3,1			37,2				59,7	
Siau Tagulandang Biaro					64,0			36,0	
Minahasa Tenggara		21,7			17,9			60,4	
Bolaang Mongondow Selatan	12,7	14,2	7,3		37,3	28,5			
Bolaang Mongondow Timur	48,7	4,1						43,6	3,6
Manado			10,7		36,9		35,0	17,5	
Bitung		43,2						56,8	
Tomohon	13,9	9,7			31,0		45,4		
Kotamobagu	61,6	6,0	19,3					13,1	
Sulawesi Utara	20,5	13,5	3,1	0,9	13,5	1,4	11,4	33,6	2,1

Tabel 3.13.51

Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 0-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan Tidak Melakukan Penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Kelompok Umur									
6-11 bln	0,7				32,5	4,5		62,4	
12-23 bln	22,9	15,1	3,4	1,0	11,3	1,0	12,7	30,2	2,4
Jenis Kelamin									
Laki-laki	30,1	7,7	5,9		12,9	1,1		39,7	2,5
Perempuan	12,3	18,5	0,7	1,6	14,0	1,6	21,2	28,3	1,8
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah								100,0	
Tidak tamat SD		58,1	4,2					36,9	0,8
Tamat SD	22,0	29,7		4,1	14,7	4,3	2,5	22,8	
Tamat SMP	21,4	8,0	4,7		7,7	2,5	10,1	40,7	4,9
Tamat SMA	20,1	2,3			22,7		25,7	25,9	3,2
Tamat D1/D2/D3/PT	33,6		12,7		7,5			46,2	
Pekerjaan									
Tidak bekerja		46,3	12,0		5,8	3,8	4,7	27,4	
Pegawai	11,8	1,0	6,3		16,6		20,7	43,7	
Wiraswasta	12,3	17,8			9,4		20,8	30,0	9,7
Petani/Nelayan/Buruh	28,3	3,7		2,3	18,4	2,6	6,5	35,6	2,7
Lainnya	45,5	45,3						9,2	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	25,0	17,1	5,5		12,3		13,1	22,7	4,3
Pedesaan	16,2	9,9	0,7	1,7	14,7	2,8	9,7	44,3	
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	25,4	13,0			7,2	4,5		44,8	5,0
Menengah bawah	10,2	6,9		3,9	4,7	2,1	35,7	36,3	
Menengah	14,5	43,3			18,2		7,9	16,2	
Menengah Atas	41,2	14,1	1,7		17,3		11,9	13,8	
Teratas	11,8	3,4	11,3		21,2			47,6	4,6

3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13.52
Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota
di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Bolaang Mongondow	22,7	9,2	30,8	37,3
Minahasa	27,3	15,5	39,7	17,5
Kepulauan Sangihe	22,1	7,4	13,6	56,9
Kepulauan Talaud	35,7	37,6	12,8	13,9
Minahasa Selatan	23,4	19,4	49,0	8,2
Minahasa Utara	20,8	34,2	30,3	14,7
Bolaang Mongondow Utara	32,5	33,7	24,5	9,3
Siau Tagulandang Biaro	43,2	24,0	13,9	18,9
Minahasa Tenggara	34,7	19,7	30,7	14,9
Bolaang Mongondow Selatan	29,9	13,9	43,1	13,2
Bolaang Mongondow Timur	40,1	12,1	34,6	13,2
Manado	31,0	21,8	38,3	8,9
Bitung	33,7	7,3	15,9	43,0
Tomohon	31,1	12,9	45,7	10,3
Kotamobagu	36,7	10,7	43,7	9,0
Sulawesi Utara	29,2	18,4	32,7	19,8

Tabel 3.13.53
 Persentase kepemilikan kms pada anak umur 0-59 bulan menurut
 karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	61,4	12,7	5,1	20,8
6 – 11 bulan	49,3	14,5	5,9	30,3
12 – 23 bulan	42,2	19,4	19,2	19,2
24 – 35 bulan	27,1	21,1	35,4	16,4
36 – 47 bulan	15,1	20,6	46,1	18,2
48 – 59 bulan	8,4	16,8	55,3	19,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	27,4	18,1	32,5	22,0
Perempuan	31,2	18,7	32,9	17,2
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	25,4	18,4	13,9	42,3
Tidak tamat SD	26,8	21,4	30,0	21,8
Tamat SD	26,8	19,0	31,7	22,5
Tamat SMP	29,8	17,3	33,8	19,1
Tamat SMA	31,9	14,6	34,8	18,7
Tamat D1/D2/D3/PT	25,0	33,4	27,8	13,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	23,5	17,4	38,2	21,0
Pegawai	28,4	20,3	41,8	9,6
Wiraswasta	28,1	16,7	33,1	22,1
Petani/Nelayan/Buruh	29,5	18,8	28,9	22,8
Lainnya	34,7	16,3	30,0	19,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	29,7	14,9	34,3	21,1
Pedesaan	28,8	21,2	31,4	18,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	28,2	13,5	30,8	27,5
Menengah bawah	21,7	25,6	31,6	21,2
Menengah	32,5	18,8	30,1	18,6
Menengah Atas	29,4	15,7	33,6	21,3
Teratas	32,4	19,0	36,2	12,5

Tabel 3.13.54
 Persentase kepemilikan buku kia pada anak umur 0-59 bulan menurut
 kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Bolaang Mongondow	39,8	4,0	35,1	21,1
Minahasa	32,7	13,8	36,8	16,7
Kepulauan Sangihe	57,2	9,4	23,8	9,6
Kepulauan Talaud	34,5	39,2	14,5	11,8
Minahasa Selatan	25,4	18,5	50,4	5,7
Minahasa Utara	25,8	34,5	31,7	8,0
Bolaang Mongondow Utara	39,9	34,6	23,8	1,7
Siau Tagulandang Biaro	46,5	26,7	16,0	10,8
Minahasa Tenggara	38,1	18,5	35,1	8,3
Bolaang Mongondow Selatan	29,8	12,3	43,7	14,3
Bolaang Mongondow Timur	36,9	18,7	36,7	7,7
Manado	26,0	24,7	36,6	12,8
Bitung	44,1	7,0	26,3	22,6
Tomohon	28,5	9,0	45,4	17,2
Kotamobagu	41,4	11,3	42,6	4,7
Sulawesi Utara	34,5	18,2	34,5	12,9

Tabel 3.13.55
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	74,8	12,9	3,9	8,4
6 – 11 bulan	69,9	14,1	4,5	11,5
12 – 23 bulan	47,8	18,8	21,0	12,4
24 – 35 bulan	27,8	21,5	35,1	15,6
36 – 47 bulan	17,8	19,3	50,5	12,5
48 – 59 bulan	9,1	17,8	59,5	13,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	32,8	18,6	35,8	12,8
Perempuan	36,3	17,8	33,0	12,9
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	29,4	18,4	21,5	30,6
Tidak tamat SD	32,4	23,0	31,4	13,1
Tamat SD	32,7	17,7	35,1	14,4
Tamat SMP	36,6	16,8	37,6	9,1
Tamat SMA	35,4	14,9	35,0	14,6
Tamat D1/D2/D3/PT	32,3	33,2	26,3	8,2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	29,1	16,4	43,3	11,2
Pegawai	24,5	20,5	39,3	15,6
Wiraswasta	36,6	16,4	32,3	14,7
Petani/Nelayan/ Buruh	36,9	18,3	32,5	12,2
Lainnya	40,4	17,7	32,5	9,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,3	16,0	35,6	15,1
Pedesaan	35,4	20,1	33,5	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	40,5	12,0	34,3	13,2
Menengah bawah	30,0	24,4	33,9	11,7
Menengah	35,2	21,6	34,3	9,0
Menengah Atas	34,2	13,4	35,5	16,9
Teratas	32,6	20,0	34,2	13,2

Tabel 3.13.56
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan
 menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki dan atau KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Bolaang Mongondow	52,9	45,1
Minahasa	51,8	36,5
Kepulauan Sangihe	74,8	62,4
Kepulauan Talaud	81,6	38,2
Minahasa Selatan	46,6	27,2
Minahasa Utara	62,5	27,5
Bolaang Mongondow Utara	76,2	42,1
Siau Tagulandang Biaro	75,9	49,2
Minahasa Tenggara	59,6	39,9
Bolaang Mongondow Selatan	47,5	33,8
Bolaang Mongondow Timur	61,4	42,2
Manado	58,7	35,9
Bitung	62,9	54,4
Tomohon	48,1	35,2
Kotamobagu	54,7	43,4
Sulawesi Utara	58,9	39,6

Tabel 3.13.57
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki dan atau KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	90,5	78,7
6 – 11 bulan	93,0	78,2
12 – 23 bulan	74,4	54,3
24 – 35 bulan	58,6	35,3
36 – 47 bulan	42,6	21,4
48 – 59 bulan	29,3	11,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57,0	37,5
Perempuan	61,1	42,0
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	47,8	29,4
Tidak tamat SD	63,3	39,5
Tamat SD	56,0	35,8
Tamat SMP	58,8	41,3
Tamat SMA	57,6	42,2
Tamat D1/D2/D3/PT	70,1	35,3
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	53,8	36,0
Pegawai	54,5	34,3
Wiraswasta	58,3	40,7
Petani/Nelayan/Buruh	60,4	40,4
Lainnya	63,8	46,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	55,8	40,1
Perdesaan	61,5	39,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	58,3	43,7
Menengah bawah	58,9	32,6
Menengah	64,3	41,9
Menengah Atas	53,1	39,1
Teratas	59,9	40,1

3.13.9. Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13.58
Kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan
menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki Akte (%)
Bolaang Mongondow	31,4
Minahasa	66,8
Kepulauan Sangihe	61,4
Kepulauan Talaud	64,6
Minahasa Selatan	47,0
Minahasa Utara	51,1
Bolaang Mongondow Utara	77,1
Siau Tagulandang Biaro	73,3
Minahasa Tenggara	39,6
Bolaang Mongondow Selatan	37,7
Bolaang Mongondow Timur	33,1
Manado	74,3
Bitung	70,7
Tomohon	74,9
Kotamobagu	58,9
Sulawesi Utara	59,1

Tabel 3.13.59
 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Akte (%)
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	39,9
6 – 11 bulan	50,7
12 – 23 bulan	55,8
24 – 35 bulan	64,9
36 – 47 bulan	56,9
48 – 59 bulan	71,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	59,7
Perempuan	58,4
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	61,7
Tidak tamat SD	48,1
Tamat SD	43,8
Tamat SMP	49,4
Tamat SMA	69,9
Tamat D1/D2/D3/PT	90,2
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	69,3
Pegawai	76,9
Wiraswasta	71,3
Petani/Nelayan/Buruh	45,7
Lainnya	64,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	72,8
Pedesaan	47,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	36,4
Menengah bawah	49,3
Menengah	49,7
Menengah Atas	69,3
Teratas	81,9

3.13.10 Kecacatan

Tabel 3.13.60
Persentase Kelainan/Cacat Pada
Anak Umur 24–59 Bulan di Sulawesi
Utara, Riskesdas 2013

Jenis Kelainan/Cacat	Persentase
Tuna netra	0,1
Tuna rungu	0,1
Tuna wicara	0,1
Tuna daksa	0,1
Bibir sumbing	0,2
<i>Down syndrome</i>	0,1
Minimal satu jenis cacat	0,3

3.13.11 Sunat Perempuan

Tabel 3.13. 61
Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur
0 - 11 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah disunat
Bolaang Mongondow	35,9
Minahasa	2,9
Sangihe Talaud	20,2
Kepulauan Talaud	0,1
Minahasa Selatan	0,1
Minahasa Utara	13,5
Bolaang Mongondow Utara	80,0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0,8
Minahasa Tenggara	9,4
Bolaang Mongondow Selatan	82,3
Bolaang Mongondow Timur	58,6
Kota Manado	15,4
Kota Bitung	35,6
Kota Tomohon	
Kota Kotamobagu	79,5
Sulawesi Utara	24,0

Tabel 3.13.62
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan
 umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di
 Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	32,1
Tidak tamat SD	31,1
Tamat SD	30,2
Tamat SMP	27,2
Tamat SMA	17,4
Tamat D1/D2/D3/PT	19,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	18,3
Pegawai	16,0
Wiraswasta	34,3
Petani/Nelayan/Buruh	25,5
Lainnya	15,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	22,4
Pedesaan	25,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	29,3
Menengah bawah	22,8
Menengah	21,7
Menengah Atas	28,9
Teratas	17,9

Tabel 3.13.63
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun
 menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah		28,2	49,6	22,3	
Tidak tamat SD	1,4	57,9	10,8	25,8	4,1
Tamat SD	0,0	43,1	23,5	27,7	5,7
Tamat SMP	1,0	47,4	15,4	33,4	2,9
Tamat SMA	0,3	47,9	20,8	28,3	2,8
Tamat D1/D2/D3/PT		41,8		54,5	3,7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,8	56,8	13,2	24,3	3,1
Pegawai		46,5	25,6	22,8	5,1
Wiraswasta	0,3	45,1	15,2	36,2	3,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	48,4	19,5	27,7	3,9
Lainnya	1,0	38,8	18,8	37,8	3,6
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,2	39,0	22,2	34,5	4,1
Pedesaan	0,7	52,5	16,4	26,7	3,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,3	50,3	16,3	27,9	5,3
Menengah bawah		47,8	22,9	24,3	5,0
Menengah		47,5	12,5	37,7	2,3
Menengah Atas	1,5	48,4	20,3	28,4	1,3
Teratas	0,7	39,1	22,7	32,2	5,3

Tabel 3.13.64
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Risesdas 2013

Kabupaten/Kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Bolaang Mongondow	77,4	69,8	58,5	44,7
Minahasa	100,0	75,0	43,2	43,2
Sangihe Talaud	79,0	27,2	26,3	
Kepulauan Talaud			100,0	
Minahasa Selatan	100,0		100,0	
Minahasa Utara	96,0	12,9	1,6	6,4
Bolaang Mongondow Utara	91,0	80,0	55,1	25,6
Kep. Siau Tagolandang Biaro			100,0	
Minahasa Tenggara	72,0	43,6	42,5	35,3
Bolaang Mongondow Selatan	92,2	58,8	29,8	29,8
Bolaang Mongondow Timur	97,9	91,5	48,8	39,6
Kota Manado	93,7	62,4	62,5	19,5
Kota Bitung	93,4	78,4	52,9	26,2
Kota Kotamobagu	94,2	85,8	72,7	60,5
Sulawesi Utara	90,1	69,3	51,4	33,6

Tabel 3.13.65
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	100,0	100,0	77,2	42,1
Tidak tamat SD	90,3	67,3	58,5	37,6
Tamat SD	87,3	68,6	48,2	31,4
Tamat SMP	89,1	66,8	48,8	28,5
Tamat SMA	93,6	74,3	54,6	43,3
Tamat D1/D2/D3/PT	100,0	85,5	65,1	
Pekerjaan				
Tidak bekerja	98,6	80,6	69,4	42,2
Pegawai	89,4	71,4	41,8	36,1
Wiraswasta	94,4	77,9	60,9	41,5
Petani/Nelayan/Buruh	88,0	66,1	49,6	30,2
Lainnya	85,9	52,0	33,5	21,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	96,1	65,9	49,0	26,5
Pedesaan	86,1	71,6	53,0	38,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	83,4	61,5	42,1	26,3
Menengah bawah	91,5	67,4	48,6	36,0
Menengah	90,5	73,9	59,0	31,5
Menengah Atas	93,0	76,3	58,8	39,4
Teratas	94,6	69,2	50,5	36,7

Tabel 3.13.66
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut
 karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	25,0	72,8		2,2
Tidak tamat SD	42,4	50,8	5,6	1,2
Tamat SD	45,6	42,6	7,5	4,3
Tamat SMP	49,0	41,1	9,1	0,8
Tamat SMA	63,6	31,6	3,5	1,4
Tamat D1/D2/D3/PT	51,5	16,6	31,8	
Pekerjaan				
Tidak bekerja	54,1	30,5	14,0	1,5
Pegawai	54,5	33,9	11,6	
Wiraswasta	54,9	36,3	7,7	1,1
Petani/Nelayan/Buruh	47,0	43,2	6,4	3,3
Lainnya	50,2	49,8		
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63,2	27,7	8,3	0,8
Pedesaan	41,8	48,9	6,5	2,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	46,6	43,0	7,3	3,2
Menengah bawah	43,7	45,6	7,7	3,0
Menengah	53,8	35,2	10,3	0,7
Menengah Atas	44,1	48,5	5,2	2,1
Teratas	67,2	25,9	6,1	0,9

3.14 Status Gizi

Tabel 3.14.1

Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih
Bolaang Mongondow	3,6	21,1	72,6	2,7
Minahasa	4,4	8,2	78,2	9,1
Kepulauan Sangihe	1,7	18,5	78,5	1,4
Kepulauan Talaud	4,5	14,9	73,8	6,7
Minahasa Selatan	7,6	5,4	75,9	11,1
Minahasa Utara	2,6	12,0	80,4	5,1
Bolaang Mongondow Utara	5,1	15,7	77,0	2,2
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0,7	9,0	85,9	4,3
Minahasa Tenggara	2,0	14,7	81,4	1,8
Bolaang Mongondow Selatan	5,6	19,2	71,1	4,1
Bolaang Mongondow Timur	4,9	17,4	72,9	4,8
Kota Manado	1,7	12,4	84,5	1,3
Kota Bitung	3,3	14,5	78,9	3,2
Kota Tomohon	2,2	6,7	85,4	5,7
Kota Kotamobagu	8,5	8,5	79,9	3,0
Sulawesi Utara	3,7	12,8	79,0	4,5

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Bolaang Mongondow	23,4	20,4	56,2
Minahasa	18,2	17,3	64,5
Kepulauan Sangihe	17,1	18,5	64,4
Kepulauan Talaud	18,0	13,7	68,3
Minahasa Selatan	17,4	9,5	73,1
Minahasa Utara	14,1	17,0	68,8
Bolaang Mongondow Utara	35,9	20,8	43,3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	17,0	21,4	61,6
Minahasa Tenggara	20,9	20,9	58,3
Bolaang Mongondow Selatan	23,9	24,0	52,1
Bolaang Mongondow Timur	25,1	19,3	55,6
Kota Manado	15,9	19,0	65,1
Kota Bitung	1,9	17,5	80,7
Kota Tomohon	8,9	18,3	72,8
Kota Kotamobagu	22,4	15,7	61,9
Sulawesi Utara	17,0	17,8	65,2

Tabel 3.14.3

Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Bolaang Mongondow	3,0	7,7	78,4	11,0
Minahasa	0,9	10,1	74,1	14,9
Kepulauan Sangihe	11,2	5,9	75,5	7,4
Kepulauan Talaud	4,3	9,8	67,3	18,7
Minahasa Selatan	3,0	6,6	84,7	5,7
Minahasa Utara	2,2	6,6	80,5	10,6
Bolaang Mongondow Utara	3,3	4,9	72,5	19,4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0,8	1,4	80,3	17,4
Minahasa Tenggara	1,5	4,9	79,8	13,8
Bolaang Mongondow Selatan	6,4	7,7	77,7	8,2
Bolaang Mongondow Timur	13,1	7,0	66,3	13,7
Kota Manado	2,9	5,1	86,5	5,5
Kota Bitung	3,8	6,2	82,6	7,4
Kota Tomohon	1,6	3,3	87,5	7,6
Kota Kotamobagu	5,4	5,9	76,2	12,6
Sulawesi Utara	3,4	6,5	79,6	10,5

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih
Kelompok Umur				
0-5 bln	0,7	2,8	92,7	3,8
6-11 bln	1,9	12,7	78,6	6,9
12-23 bln	3,1	9,9	83,3	3,8
24-35 bln	5,6	12,3	80,9	1,1
36-47 bln	5,4	14,7	74,4	5,6
48-59 bln	3,0	18,6	71,6	6,9
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,3	12,5	77,0	6,3
Perempuan	3,1	13,1	81,1	2,6
Pendidikan				
Tidak sekolah	7,9	3,2	75,5	13,4
Tidak Tamat SD	5,7	23,5	67,8	3,0
Tamat SD	5,4	15,5	75,5	3,6
Tamat SLTP	3,9	13,2	79,7	3,2
Tamat SLTA	2,9	9,7	82,0	5,4
Tamat D1-D3/PT	0,0	7,0	85,6	7,4
Pekerjaan				
Tidak berkerja	9,4	5,0	83,5	2,1
Pegawai	1,7	9,3	85,0	4,0
Wiraswasta	2,3	15,7	76,7	5,3
Petani/Nelayan/Buruh	4,2	14,1	77,9	3,9
Lainnya	3,8	13,2	74,3	8,7
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,3	10,6	82,3	4,7
Pedesaan	4,9	14,5	76,2	4,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Termiskin	5,4	14,9	75,7	4,0
Menengah Bawah	4,2	14,8	76,5	4,5
Menengah	5,8	13,2	78,4	2,6
Menengah Atas	2,3	11,3	79,2	7,1
Teratas	1,0	9,7	85,0	4,3

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Kelompok umur			
0-5 bln	15,3	10,9	73,8
6-11 bln	16,7	9,3	74,0
12-23 bln	18,8	16,9	64,3
24-35 bln	20,6	23,4	56,0
36-47 bln	21,2	14,3	64,5
48-59 bln	8,6	23,8	67,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	19,6	18,6	61,8
Perempuan	14,1	17,0	68,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	19,2	0,2	80,5
Tidak Tamat SD	17,9	26,0	56,1
Tamat SD	22,4	18,2	59,5
Tamat SLTP	16,2	20,4	63,3
Tamat SLTA	13,6	17,6	68,8
Tamat D1-D3/PT	19,3	3,6	77,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	14,6	18,3	67,1
Pegawai	12,7	11,4	76,0
Wiraswasta	18,8	18,1	63,2
Petani/Nelayan/Buruh	19,0	20,1	60,8
Lainnya	14,0	18,2	67,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,1	16,2	69,8
Pedesaan	19,5	19,2	61,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Termiskin	23,0	20,9	56,1
Menengah Bawah	21,6	20,0	58,3
Menengah	19,7	17,1	63,2
Menengah Atas	8,1	17,9	74,1
Teratas	13,9	13,6	72,5

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kelompok umur				
0-5 bln	2,7	8,0	66,1	23,2
6-11 bln	2,6	4,9	76,8	15,8
12-23 bln	4,0	5,5	81,9	8,6
24-35 bln	3,6	4,5	83,1	8,8
36-47 bln	3,5	7,7	79,4	9,4
48-59 bln	3,4	8,2	81,5	6,9
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,3	7,8	77,6	11,2
Perempuan	3,6	5,0	81,7	9,6
Pendidikan				
Tidak sekolah	18,2	0,0	72,5	9,3
Tidak Tamat SD	6,4	6,0	77,8	9,8
Tamat SD	3,5	6,2	77,1	13,1
Tamat SLTP	2,6	5,3	83,0	9,1
Tamat SLTA	2,8	7,8	80,4	9,0
Tamat D1-D3/PT	3,9	5,4	75,9	14,8
Pekerjaan				
Tidak berkerja	3,5	4,8	86,3	5,3
Pegawai	1,8	3,6	83,6	11,0
Wiraswasta	4,5	7,7	78,0	9,8
Petani/Nelayan/Buruh	3,6	7,1	78,0	11,3
Lainnya	4,0	7,7	78,2	10,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,1	6,7	80,6	9,5
Pedesaan	3,7	6,3	78,7	11,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Termiskin	4,5	8,3	76,3	10,9
Menengah Bawah	2,9	5,9	79,6	11,6
Menengah	3,7	6,7	79,7	9,9
Menengah Atas	3,0	5,6	83,7	7,8
Teratas	3,4	6,5	77,5	12,6

Tabel 3.14.7
Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota
di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Bolaang Mongondow	24,9	23,4	51,7
Minahasa	5,0	12,3	82,6
Kepulauan Sangihe	4,2	10,9	84,9
Kepulauan Talaud	12,9	18,2	68,9
Minahasa Selatan	6,9	11,5	81,6
Minahasa Utara	9,2	15,6	75,2
Bolaang Mongondow Utara	12,7	23,8	63,4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	7,2	20,5	72,3
Minahasa Tenggara	6,2	22,1	71,7
Bolaang Mongondow Selatan	14,8	22,4	62,8
Bolaang Mongondow Timur	13,9	20,1	66,0
Kota Manado	8,0	13,7	78,3
Kota Bitung	3,3	13,6	83,1
Kota Tomohon	0,7	9,3	90,0
Kota Kotamobagu	11,2	20,7	68,0
Sulawesi Utara	9,5	16,3	74,2

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi IMT/U Usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Bolaang Mongondow	2,9	7,5	78,1	78,1
Minahasa	1,5	4,2	84,4	84,4
Kepulauan Sangihe	2,1	9,0	82,5	82,5
Kepulauan Talaud	6,0	6,7	83,4	83,4
Minahasa Selatan	2,1	3,4	90,0	90,0
Minahasa Utara	0,9	4,9	82,0	82,0
Bolaang Mongondow Utara	5,7	9,0	81,0	81,0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	1,9	6,9	84,5	84,5
Minahasa Tenggara	2,6	10,9	81,5	81,5
Bolaang Mongondow Selatan	4,1	5,1	85,5	85,5
Bolaang Mongondow Timur	7,3	9,4	77,5	77,5
Kota Manado	1,4	5,4	86,2	86,2
Kota Bitung	3,3	5,7	85,2	85,2
Kota Tomohon	0,5	0,2	92,4	92,4
Kota Kotamobagu	5,0	7,1	82,9	82,9
Sulawesi Utara	2,6	6,0	84,0	84,0

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki-laki	10,1	16,7	73,1
Perempuan	8,9	15,8	75,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	8,0	17,4	74,6
Tidak Tamat SD	9,4	21,4	69,1
Tamat SD	13,8	20,7	65,5
Tamat SLTP	9,5	16,6	73,9
Tamat SLTA	6,3	12,2	81,5
Tamat D1-D3/PT	9,5	10,1	80,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	10,5	17,9	71,6
Pegawai	8,4	10,2	81,4
Wiraswasta	6,7	15,8	77,5
Petani/Nelayan/Buruh	11,6	18,4	70,1
Lainnya	5,1	15,0	80,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	6,0	12,7	81,3
Pedesaan	12,0	18,8	69,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Termiskin	15,6	21,3	63,1
Menengah Bawah	11,0	18,1	70,9
Menengah	9,1	15,6	75,3
Menengah Atas	5,1	14,7	80,3
Teratas	6,5	11,2	82,3

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,9	6,4	81,8	8,9
Perempuan	2,4	5,6	86,3	5,7
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	1,6	90,2	8,2
Tidak Tamat SD	2,7	6,4	85,4	5,5
Tamat SD	2,8	6,3	84,7	6,3
Tamat SLTP	3,3	7,3	82,1	7,3
Tamat SLTA	2,3	5,2	84,2	8,2
Tamat D1-D3/PT	1,8	4,7	83,2	10,2
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,3	4,3	84,4	8,1
Pegawai	1,9	5,3	84,9	8,0
Wiraswasta	2,3	4,2	84,9	8,5
Petani/Nelayan/Buruh	3,2	6,6	83,1	7,1
Lainnya	1,1	7,6	85,5	5,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	2,0	4,9	85,4	
Pedesaan	3,1	6,7	83,0	
Kuintil indeks kepemilikan				
Termiskin	3,9	5,5	83,5	7,1
Menengah Bawah	2,3	7,2	84,3	6,2
Menengah	3,3	5,8	84,4	6,5
Menengah Atas	2,4	6,7	81,5	9,4
Teratas	1,3	4,3	86,3	8,1

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	sangat pendek	pendek	normal
Bolaang Mongondow	20,3	18,0	61,6
Minahasa	5,9	24,3	69,8
Kepulauan Sangihe	4,8	24,3	70,9
Kepulauan Talaud	7,9	16,5	75,6
Minahasa Selatan	12,8	20,9	66,3
Minahasa Utara	2,9	16,0	81,1
Bolaang Mongondow Utara	16,2	24,7	59,1
Kep. Siau Tagolandang Biaro	8,4	14,9	76,8
Minahasa Tenggara	2,5	21,5	76,1
Bolaang Mongondow Selatan	20,2	25,7	54,1
Bolaang Mongondow Timur	23,5	36,9	39,6
Kota Manado	9,7	12,8	77,5
Kota Bitung	6,2	14,4	79,5
Kota Tomohon	3,2	4,0	92,8
Kota Kotamobagu	10,1	20,2	69,7
Sulawesi Utara	9,4	18,5	72,1

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Bolaang Mongondow	2,4	7,1	90,1	0,4
Minahasa	0,0	2,5	94,6	2,9
Kepulauan Sangihe	0,0	4,1	92,7	3,2
Kepulauan Talaud	2,6	3,7	92,2	1,5
Minahasa Selatan	2,6	3,7	93,2	0,5
Minahasa Utara	1,5	4,5	94,0	0,0
Bolaang Mongondow Utara	2,5	8,4	86,5	2,6
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0,8	1,4	95,5	2,3
Minahasa Tenggara	1,2	10,1	86,3	2,5
Bolaang Mongondow Selatan	4,2	6,1	88,3	1,4
Bolaang Mongondow Timur	4,9	11,9	76,2	7,0
Kota Manado	2,6	6,1	87,5	3,7
Kota Bitung	2,7	11,8	82,7	2,8
Kota Tomohon	0,0	2,6	87,0	10,4
Kota Kotamobagu	3,5	5,3	86,7	4,5
Sulawesi Utara	1,9	5,7	89,6	2,7

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki-laki	13,3	22,0	64,7
Perempuan	5,3	14,9	79,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	0	13,0	87,0
Tidak Tamat SD	15,3	28,2	56,5
Tamat SD	12,9	20,6	66,5
Tamat SLTP	9,8	20,0	70,1
Tamat SLTA	4,2	12,9	82,9
Tamat D1-D3/PT	7,2	13,2	79,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	9,0	22,6	68,4
Pegawai	4,4	12,6	83,0
Wiraswasta	6,1	11,9	82,0
Petani/Nelayan/Buruh	12,6	21,8	65,6
Lainnya	6,1	15,8	78,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7,5	16,2	76,2
Pedesaan	11,0	20,5	68,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Termiskin	12,8	28,1	59,1
Menengah Bawah	10,7	19,9	69,4
Menengah	9,4	20,4	70,2
Menengah Atas	9,5	18,3	72,2
Teratas	4,8	7,8	87,4

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,6	4,6	89,7	3,1
Perempuan	1,3	6,9	89,5	2,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	0	100	0
Tidak Tamat SD	2,1	8,7	85,9	3,3
Tamat SD	2,3	5,5	89,9	2,3
Tamat SLTP	2,2	4,3	89,7	3,7
Tamat SLTA	1,2	5,8	90,4	2,6
Tamat D1-D3/PT	2,9	4,9	90,7	1,5
Pekerjaan				
Tidak berkerja	0,5	5,1	90,6	3,8
Pegawai	1,1	7,4	88,8	2,7
Wiraswasta	1,6	2,7	91,4	4,3
Petani/Nelayan/Buruh	2,8	5,9	89,3	2,0
Lainnya	1,1	6,0	89,4	3,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,6	6,0	88,3	4,1
Pedesaan	2,2	5,5	90,8	1,5
Kuintil indeks kepemilikan				
termiskin	3,4	5,9	88,8	1,9
menengah bawah	3,2	5,8	89,3	1,8
menengah	1,7	8,2	86,5	3,6
menengah atas	0,5	3,6	93,4	2,5
teratas	1,3	5,4	89,4	4,0

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Bolaang Mongondow	11,5	29,9	58,6
Minahasa	2,6	20,7	76,7
Kepulauan Sangihe	4,1	22,6	73,3
Kepulauan Talaud	5,7	27,6	66,6
Minahasa Selatan	11,2	25,3	63,5
Minahasa Utara	3,0	18,4	78,6
Bolaang Mongondow Utara	8,1	21,7	70,3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	5,0	18,9	76,2
Minahasa Tenggara	7,1	24,5	68,5
Bolaang Mongondow Selatan	13,4	39,9	46,6
Bolaang Mongondow Timur	5,9	38,8	55,3
Kota Manado	0,3	13,6	86,1
Kota Bitung	0,8	26,9	72,4
Kota Tomohon	0,0	17,9	82,1
Kota Kotamobagu	9,1	26,5	64,4
Sulawesi Utara	4,9	22,7	72,4

Tabel 3.14.16
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Bolaang Mongondow	2,6	3,2	94,1	0,0
Minahasa	1,1	2,9	94,4	1,6
Kepulauan Sangihe	2,9	3,6	92,7	0,7
Kepulauan Talaud	0,7	0,6	95,6	3,0
Minahasa Selatan	0,0	4,3	93,1	2,5
Minahasa Utara	0,0	1,8	94,1	4,1
Bolaang Mongondow Utara	1,1	7,0	92,0	0,0
Kep. Siau Tagolandang Biaro	0,0	8,1	91,3	0,6
Minahasa Tenggara	1,1	1,7	97,2	0,0
Bolaang Mongondow Selatan	0,0	2,4	97,3	0,3
Bolaang Mongondow Timur	4,0	5,5	84,7	5,7
Kota Manado	0,6	13,4	81,2	4,9
Kota Bitung	1,3	16,2	80,3	2,2
Kota Tomohon	0,0	1,0	92,5	6,5
Kota Kotamobagu	3,5	9,2	83,8	3,5
Sulawesi Utara	1,2	6,5	89,6	2,6

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi TB/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki-laki	8,0	30,0	62,0
Perempuan	1,5	15,1	83,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,6	21,7	70,7
Tidak Tamat SD	4,4	40,2	55,4
Tamat SD	8,7	25,5	65,7
Tamat SLTP	4,7	22,4	72,8
Tamat SLTA	2,8	14,6	82,7
Tamat D1-D3/PT	0,5	15,6	84,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	4,4	16,7	78,9
Pegawai	0,6	18,0	81,4
Wiraswasta	3,2	14,1	82,6
Petani/Nelayan/Buruh	7,5	27,9	64,7
Lainnya	1,0	24,6	74,4
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,0	16,8	81,2
Pedesaan	7,5	28,3	64,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14,2	33,2	52,7
Menengah Bawah	4,9	27,3	67,8
Menengah	4,9	23,0	72,1
Menengah Atas	1,7	14,5	83,8
Teratas	1,6	18,5	79,9

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,9	8,7	86,3	3,1
Perempuan	0,4	4,2	93,1	2,2
Pendidikan				
Tidak sekolah	0	3,5	96,5	0
Tidak Tamat SD	2,0	5,7	89,8	2,5
Tamat SD	1,7	4,4	93,1	0,8
Tamat SLTP	1,4	8,1	89,0	1,4
Tamat SLTA	0,1	8,7	85,8	5,4
Tamat D1-D3/PT	1,5	3,6	92,5	2,4
Pekerjaan				
Tidak berkerja	0	11,4	87,7	0,8
Pegawai	1,0	6,8	86,9	5,3
Wiraswasta	2,1	7,1	87,3	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	1,4	4,6	92,1	1,9
Lainnya	0	11,5	86,2	2,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,8	8,9	86,4	3,9
Pedesaan	1,5	4,3	92,7	1,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,0	5,9	92,1	0,0
Menengah Bawah	1,1	2,4	95,4	1,1
Menengah	1,9	6,6	86,9	4,6
Menengah Atas	0,0	6,6	89,5	3,9
Teratas	1,2	11,4	84,4	3,0

Tabel 3.14.19
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota
 di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Bolaang Mongondow	5,9	64,2	14,2	15,8
Minahasa	4,8	52,2	18,3	24,7
Kepulauan Sangihe	6,1	52,4	16,1	25,4
Kepulauan Talaud	5,3	57,9	15,6	21,2
Minahasa Selatan	2,9	62,1	16,9	18,2
Minahasa Utara	4,7	48,5	19,3	27,4
Bolaang Mongondow Utara	11,4	64,4	11,4	12,8
Kep. Siau Tagolandang Biaro	8,6	50,3	14,5	26,5
Minahasa Tenggara	5,7	57,8	16,7	19,8
Bolaang Mongondow Selatan	6,0	61,4	12,9	19,7
Bolaang Mongondow Timur	4,5	60,7	12,7	22,1
Kota Manado	6,0	48,3	17,3	28,4
Kota Bitung	6,8	48,6	15,0	29,6
Kota Tomohon	2,5	42,9	21,6	33,0
Kota Kotamobagu	6,9	57,2	13,9	22,0
Sulawesi Utara	5,6	53,9	16,5	24,1

Tabel 3.14.20
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT, jenis kelamin dan karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Bolaang Mongondow	5,6	70,2	12,6	11,6	6,1	57,6	16,0	20,3
Minahasa	4,6	59,6	15,6	20,2	5,0	44,5	21,1	29,4
Kepulauan Sangihe	5,9	62,8	13,3	18,1	6,3	41,9	19,0	32,8
Kepulauan Talaud	4,0	70,0	14,9	11,1	6,7	45,4	16,3	31,6
Minahasa Selatan	2,0	67,5	16,2	14,3	3,8	56,2	17,6	22,4
Minahasa Utara	4,1	57,6	18,9	19,3	5,3	39,1	19,8	35,9
Bolaang Mongondow Utara	13,0	70,8	8,6	7,6	9,7	57,8	14,3	18,3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	6,5	62,8	15,1	15,6	10,6	38,5	14,0	37,0
Minahasa Tenggara	4,4	68,5	15,3	11,8	7,2	46,2	18,1	28,5
Bolaang Mongondow Selatan	7,5	73,9	9,4	9,3	4,4	47,0	16,8	31,7
Bolaang Mongondow Timur	5,3	69,9	11,4	13,4	3,6	50,4	14,1	31,9
Kota Manado	6,2	46,2	21,9	25,7	5,8	50,5	12,7	31,1
Kota Bitung	8,1	51,1	15,5	25,3	5,4	46,0	14,4	34,2
Kota Tomohon	2,2	50,5	23,7	23,6	2,8	35,0	19,5	42,7
Kota Kotamobagu	6,4	65,9	11,4	16,2	7,4	48,0	16,4	28,2
Sulawesi Utara	5,4	59,9	16,3	18,4	5,7	47,6	16,7	30,0

Tabel 3.14.21
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Kelompok umur				
19	16,1	73,4	2,5	8,0
20-24	12,8	64,6	11,4	11,2
25-29	6,6	60,7	13,1	19,6
30-34	2,7	55,3	17,9	24,2
35-39	2,5	50,7	19,0	27,8
40-44	2,7	50,0	18,9	28,4
45-49	2,4	46,2	19,9	31,5
50-54	4,1	46,4	17,9	31,5
55-59	3,7	48,8	18,4	29,1
60-64	5,2	52,7	16,0	26,2
65+	12,6	56,9	14,5	16,0
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,4	59,9	16,3	18,4
Perempuan	5,7	47,6	16,7	30,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	13,4	62,6	9,9	14,1
Tidak Tamat SD	7,0	59,3	14,8	18,9
Tamat SD	5,4	55,7	15,5	23,4
Tamat SLTP	5,4	54,8	15,6	24,2
Tamat SLTA	5,2	51,6	17,5	25,8
Tamat D1-D3/PT	4,4	47,1	20,7	27,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,3	50,2	15,8	26,7
Pegawai	4,2	46,0	21,1	28,7
Wiraswasta	3,8	48,4	20,8	27,0
Petani/Nelayan/Buruh	4,4	66,1	14,0	15,4
Lainnya	5,0	52,4	15,1	27,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,7	48,6	17,6	28,0
Pedesaan	5,4	58,4	15,5	20,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Termiskin	6,8	64,8	13,4	15,0
Menengah Bawah	6,5	59,1	15,3	19,1
Menengah	6,3	53,9	15,8	24,0
Menengah Atas	4,2	48,6	18,1	29,2
Teratas	4,6	47,4	18,5	29,5

Tabel 3.14.22
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral *)
Bolaang Mongondow	21,5
Minahasa	39,0
Kepulauan Sangihe	37,8
Kepulauan Talaud	29,8
Minahasa Selatan	33,5
Minahasa Utara	42,4
Bolaang Mongondow Utara	26,4
Kep. Siau Tagolandang Biaro	39,9
Minahasa Tenggara	30,2
Bolaang Mongondow Selatan	31,0
Bolaang Mongondow Timur	32,9
Kota Manado	41,4
Kota Bitung	45,1
Kota Tomohon	47,9
Kota Kotamobagu	45,1
Sulawesi Utara	37,4

*) Lingkar perut laki-laki >90 cm
Lingkar perut perempuan >80 cm

Tabel 3.14.23
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obesitas Sentral
Kelompok umur	
15-24	15,7
25-34	36,6
35-44	43,5
45-54	49,2
55-64	47,1
65-74	43,2
75 +	33,7
Jenis kelamin	
Laki-laki	19,7
Perempuan	56,0
Pendidikan	
Tidak sekolah	29,6
Tidak Tamat SD	34,4
Tamat SD	35,1
Tamat SLTP	33,7
Tamat SLTA	40,2
Tamat D1-D3/PT	48,3
Pekerjaan	
Tidak berkerja	44,5
Pegawai	42,6
Wiraswasta	42,6
Petani/Nelayan/Buruh	18,4
Lainnya	42,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	43,4
Pedesaan	32,3
Kuintil indeks kepemilikan	
Termiskin	24,2
Menengah Bawah	31,8
Menengah	37,2
Menengah Atas	44,2
Teratas	44,7

Tabel 3.14.24
 Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita umur 15-49 tahun dan wanita hamil di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Umur (Tahun)	Nilai Rerata LILA			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)
15			23,0	3,3
16			23,8	3,0
17	22,1	1,4	23,7	3,3
18	23,2	3,1	24,4	3,6
19	25,1	1,0	24,7	3,5
20	26,7	3,1	25,7	5,2
21	25,8	3,9	25,7	3,4
22	26,3	3,8	27,1	4,5
23	25,3	2,4	25,4	3,5
24	24,3	2,7	26,2	3,7
25	29,9	4,3	26,1	3,8
26	23,8	2,8	27,4	3,9
27	27,3	1,9	26,4	4,1
28	25,8	3,5	26,7	3,8
29	27,6	3,7	27,2	3,6
30	26,82	2,1	27,8	3,5
31	25,1	2,4	27,0	3,9
32	28,0	5,1	28,5	3,9
33	31,2	4,4	28,4	3,4
34	27,9	3,7	28,0	3,7
35	28,7	1,0	28,2	3,5
36	30,1	5,8	28,2	4,0
37	33,3	4,5	27,9	3,3
38	24,3	2,5	28,5	4,0
39	26,6	2,9	29,0	4,1
40	33,0	0,0	28,5	3,6
41	27,0	0,0	28,4	3,9
42	27,3	0,0	28,8	3,7
43	26,5	0,0	28,1	4,1
44	22,1	1,4	27,8	4,2
45			28,3	3,6
46			28,3	3,8
47			28,8	3,9
48			28,4	4,0
49			28,3	3,7
Total	26,3	4,1	27,1	4,1

Tabel 3.14.25
Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak Hamil
Bolaang Mongondow	30,1	19,5
Minahasa	24,3	18,2
Kepulauan Sangihe	19,8	18,9
Kepulauan Talaud	23,9	13,9
Minahasa Selatan	18,2	14,5
Minahasa Utara	21,0	13,2
Bolaang Mongondow Utara	32,0	32,3
Kep. Siau Tagolandang Biaro	66,0	26,6
Minahasa Tenggara	9,5	11,6
Bolaang Mongondow Selatan	25,7	16,7
Bolaang Mongondow Timur		17,7
Kota Manado	10,1	26,1
Kota Bitung	13,6	18,2
Kota Tomohon	21,0	12,2
Kota Kotamobagu	39,8	14,5
Sulawesi Utara	22,6	19,0

Tabel 3.14.26
Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak Hamil
Kelompok Umur		
15-19	51,3	50,4
20-24	28,6	28,5
25-29	17,6	18,1
30-34	12,3	9,8
35-39	14,6	9,7
40-44		10,4
45-49		7,7
Pendidikan		
Tidak Sekolah		26,3
Tidak Tamat SD	28,2	14,8
Tamat SD	21,7	12,9
Tamat SMP	18,6	23,8
Tamat SMA	24,6	19,8
Tamat D1-D3/PT	26,6	16,9
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	24,8	22,0
Pegawai	14,3	13,0
Wiraswasta		8,3
Petani/Nelayan/Buruh	100,0	13,9
Lainnya	9,1	11,7
Tipe Daerah		
Perkotaan	26,5	21,2
Pedesaan	20,5	16,9
Kuintil indeks kepemilikan		
termiskin	28,2	21,8
menengah bawah	10,8	20,2
menengah	24,5	16,3
menengah atas	33,4	18,6
teratas	23,8	18,4

Tabel 3.14.27

Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm)
Bolaang Mongondow	24,2
Minahasa	
Kepulauan Sangihe	9,5
Kepulauan Talaud	64,5
Minahasa Selatan	
Minahasa Utara	39,9
Bolaang Mongondow Utara	32,7
Siau Tagulandang Biaro	12,5
Minahasa Tenggara	37,8
Bolaang Mongondow Selatan	57,2
Bolaang Mongondow Timur	33,1
Manado	24,3
Bitung	23,8
Tomohon	19,6
Kotamobagu	53,7
Sulawesi Utara	27,7

Tabel 3.14.28
Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	100,0
Tidak tamat SD	21,7
Tamat SD	34,5
Tamat SLTP	19,4
Tamat SLTA	31,7
Tamat D1-D3/PT	1,8
Pekerjaan	
Tidak bekerja	30,1
Pegawai	28,7
Wiraswasta	
Petani/nelayan/buruh	
Lainnya	21,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	30,6
Pedesaan	26,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Teratas	47,7
Menengah atas	28,5
Menengah	25,0
Menengah bawah	2,3
Terbawah	24,9

3.15 Kesehatan Indera

3.15.1. Kesehatan Mata

3.15.1.1 Prevalensi Kebutaan

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,3	0,1	
15-24	2,9	0,0	0,1
25-34	3,1	0,1	0,0
35-44	5,9	0,1	0,1
45-54	16,5	1,0	0,8
55-64	21,6	2,0	2,9
65-74	22,8	6,4	4,5
75+	23,1	13,8	12,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,4	0,7	0,5
Perempuan	9,7	1,1	1,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,9	2,4	0,9
Tidak tamat SD	3,6	1,6	1,2
Tamat SD	5,6	1,2	1,3
Tamat SMP	7,4	0,4	0,4
Tamat SMA	10,2	0,3	0,4
Tamat PT	19,2	0,5	0,7
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	8,1	1,1	0,9
Pegawai	13,9	0,3	0,4
Wiraswasta	11,7	0,5	0,7
Petani/nelayan/buruh	4,6	1,2	0,8
Lainnya	8,6	0,9	1,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	10,9	0,6	0,5
Pedesaan	4,7	1,1	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	2,3	1,6	1,2
Menengah bawah	4,4	1,3	0,9
Menengah	7,0	0,8	1,1
Menengah atas	8,7	0,5	0,7
Teratas	12,8	0,4	0,3

Tabel 3.15.2

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Bolaang Mongondow	3,2	0,7	0,4
Minahasa	6,6	1,7	1,1
Kepulauan Sangihe	6,1	1,0	1,0
Kepulauan Talaud	5,6	0,6	0,4
Minahasa Selatan	7,2	1,8	3,8
Minahasa Utara	11,4	0,5	0,3
Bolaang Mongondow Utara	4,0	2,1	1,4
Siau Tagulandang Biaro	6,1	0,4	0,5
Minahasa Tenggara	3,2	1,1	0,2
Bolaang Mongondow Selatan	4,5	1,0	0,2
Bolaang Mongondow Timur	6,2	0,3	0,0
Manado	12,8	0,2	0,2
Bitung	6,3	0,5	0,6
Tomohon	10,1	1,2	0,8
Kotamobagu	5,2	0,7	0,3
Sulawesi Utara	7,5	0,9	0,8

3.15.1.2 Kelainan Permukaan Mata dan Lensa

Tabel 3.15.3

Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-5	1,1	0,9
6-14	1,1	1,2
15-24	3,3	1,2
25-34	9,6	2,8
35-44	17,3	5,4
45-54	22,9	11,9
55-64	30,8	20,4
65-74	34,7	33,3
75+	40,3	43,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	13,0	7,2
Perempuan	11,2	6,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	11,2	8,5
Tidak tamat SD	11,4	7,7
Tamat SD	16,1	10,1
Tamat SMP	13,9	6,9
Tamat SMA	13,2	4,9
Tamat PT	9,7	7,7
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	11,4	7,1
Pegawai	10,7	6,9
Wiraswasta	17,0	7,0
Petani/nelayan/buruh	23,4	12,0
Lainnya	15,5	6,4
Tempat Tinggal		
Perkotaan	10,9	5,5
Pedesaan	13,2	7,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	11,7	7,3
Menengah bawah	14,5	8,2
Menengah	13,6	8,2
Menengah atas	13,0	6,2
Teratas	9,1	4,7

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan kornea
Bolaang Mongondow	7,7	6,5
Minahasa	18,4	6,1
Kepulauan Sangihe	7,9	5,8
Kepulauan Talaud	13,8	8,2
Minahasa Selatan	15,3	8,2
Minahasa Utara	15,0	11,9
Bolaang Mongondow Utara	12,7	6,6
Siau Tagulandang Biaro	7,8	8,6
Minahasa Tenggara	4,4	3,1
Bolaang Mongondow Selatan	14,8	7,4
Bolaang Mongondow Timur	6,3	6,7
Manado	7,3	3,7
Bitung	15,6	3,6
Tomohon	23,2	21,6
Kotamobagu	9,6	4,2
Sulawesi Utara	12,1	6,8

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Kelompok umur (tahun)				
0-5				
6-14	0,1		12,7	54,7
15-24	0,1	35,7		
25-34	1,0	43,2	31,0	6,0
35-44	1,7	51,2	16,7	17,2
45-54	5,6	60,0	15,6	7,6
55-64	12,5	56,9	12,7	10,2
65-74	25,3	40,9	16,9	6,9
75+	37,5	36,1	13,0	13,4
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,4	50,3	14,2	9,1
Perempuan	3,9	46,8	16,3	10,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,3	37,8	29,6	7,0
Tidak tamat SD	4,2	38,8	22,7	9,5
Tamat SD	6,3	53,2	13,3	9,8
Tamat SMP	3,0	57,2	12,1	13,1
Tamat SMA	2,8	50,1	13,1	9,0
Tamat D1-D3/PT	3,0	37,3		11,3
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,6	42,9	16,7	11,3
Pegawai	1,6	42,5	0,3	17,1
Wiraswasta	4,7	64,7	4,9	14,2
Petani/nelayan/buruh	5,4	55,7	16,6	6,9
Lainnya	4,8	47,4	19,8	3,5
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,5	52,9	9,9	8,4
Pedesaan	3,8	45,2	19,3	11,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,8	42,0	30,1	8,4
Menengah bawah	4,1	45,8	18,1	11,0
Menengah	4,8	50,4	13,4	10,7
Menengah atas	3,3	51,6	9,8	8,6
Teratas	2,7	52,5	5,0	11,0

Tabel 3.15.6

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Bolaang Mongondow	5,8	47,3	30,0	14,5
Minahasa	2,9	43,2	12,7	18,5
Kepulauan Sangihe	3,3	28,7	21,0	4,3
Kepulauan Talaud	3,5	8,9	27,1	15,3
Minahasa Selatan	3,9	50,9	13,6	5,8
Minahasa Utara	6,2	69,1	2,7	4,8
Bolaang Mongondow Utara	6,4	56,7	8,9	8,6
Siau Tagulandang Biaro	2,3	10,9	17,4	11,4
Minahasa Tenggara	1,0	34,8	32,2	9,0
Bolaang Mongondow Selatan	1,7	17,3	41,6	11,3
Bolaang Mongondow Timur	3,2	24,2	23,8	12,8
Manado	3,1	36,6	15,5	10,8
Bitung	0,9	15,9	17,4	27,9
Tomohon	11,3	79,9	4,9	2,8
Kotamobagu	0,4	15,5	30,6	12,6
Sulawesi Utara	3,7	48,5	15,3	10,0

3.15.2. Kesehatan Telinga

3.15.2.1 Prevalensi Ketulian

Tabel 3.15.7
Prevalensi Gangguan Pendengaran dan Ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,9	0,0
15-24	0,8	0,1
25-34	0,9	0,1
35-44	1,3	0,1
45-54	1,6	0,0
55-64	4,5	0,3
65-74	14,3	0,2
75+	31,0	1,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,1	0,5
Perempuan	2,8	0,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	5,0	
Tidak tamat SD	3,6	0,2
Tamat SD	3,7	0,2
Tamat SMP	1,4	0,0
Tamat SMA	1,3	0,0
Tamat PT	1,3	
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	3,1	0,2
Pegawai	0,6	
Wiraswasta	1,0	
Petani/nelayan/buruh	3,5	0,2
Lainnya	2,2	0,1
Tempat Tinggal		
Perkotaan	1,8	0,1
Pedesaan	3,0	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	3,4	0,1
Menengah bawah	3,2	0,1
Menengah	2,6	0,2
Menengah atas	1,9	0,1
Teratas	1,5	0,1

Tabel 3.15.8
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Bolaang Mongondow	2,9	
Minahasa	2,2	0,2
Kepulauan Sangihe	3,0	0,1
Kepulauan Talaud	3,9	0,6
Minahasa Selatan	4,7	0,3
Minahasa Utara	2,3	0,0
Bolaang Mongondow Utara	5,2	0,1
Siau Tagulandang Biaro	1,1	0,1
Minahasa Tenggara	2,3	0,2
Bolaang Mongondow Selatan	3,4	0,1
Bolaang Mongondow Timur	2,0	0,2
Manado	2,2	0,0
Bitung	0,7	
Tomohon	1,5	0,2
Kotamobagu	0,5	0,1
Sulawesi Utara	2,4	0,1

3.15.2.2 Morbiditas Telinga Lainnya

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	25,2	3,2	0,2
5-14	24,6	2,6	0,2
15-24	19,0	1,8	0,0
25-34	21,4	1,6	0,1
35-44	23,9	1,7	0,4
45-54	26,2	2,1	0,3
55-64	28,8	2,2	0,2
65-74	36,4	3,0	0,9
75+	40,8	5,1	1,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	26,8	2,4	0,2
Perempuan	22,0	2,0	0,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	28,3	28,3	0,5
Tidak tamat SD	28,4	28,4	0,3
Tamat SD	30,3	30,3	0,3
Tamat SMP	22,4	22,4	0,1
Tamat SMA	19,5	19,5	0,1
Tamat PT	14,1	14,1	0,6
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	23,1	2,4	0,2
Pegawai	15,6	0,2	0,4
Wiraswasta	21,8	1,6	0,0
Petani/nelayan/buruh	32,7	2,5	0,5
Lainnya	21,6	0,8	0,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	19,7	1,6	0,2
Pedesaan	28,3	2,6	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	30,3	3,4	0,3
Menengah bawah	30,9	2,7	0,4
Menengah	25,4	2,4	0,1
Menengah atas	21,4	1,7	0,2
Teratas	17,3	1,1	0,2

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/Fistel Retroaurikular
Bolaang Mongondow	32,4	2,1	0,9
Minahasa	36,6	2,0	0,1
Kepulauan Sangihe	10,1	4,2	0,1
Kepulauan Talaud	3,0	0,7	0,2
Minahasa Selatan	30,7	3,9	0,1
Minahasa Utara	29,0	4,7	0,3
Bolaang Mongondow Utara	21,2	0,3	0,3
Siau Tagulandang Biaro	25,3	0,2	0,0
Minahasa Tenggara	30,9	0,6	0,0
Bolaang Mongondow Selatan	44,8	4,2	0,5
Bolaang Mongondow Timur	4,5	1,9	0,2
Manado	13,6	1,3	0,2
Bitung	23,8	0,9	0,0
Tomohon	25,0	4,0	0,3
Kotamobagu	24,8	1,0	0,0
Sulawesi Utara	24,4	2,2	0,2

LAMPIRAN

- 1) SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
- 2) SK Korwil
- 3) Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
- 4) Kuesioner Individu (RKD13.IND)
- 5) Persetujuan Etik
- 6) *Informed consent*
- 7) Rekomendasi Penelitian